

# Differentiated by Innovation



“ Di tahun 2017, kami menciptakan solusi terintegrasi sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menyediakan berbagai alternatif pilihan agar masyarakat dapat mengenali ciri khas produk-produk kami dan menikmatinya. ”

Gerhard W. Schutz  
Presiden Direktur



## Differentiated by Innovation

Holcim Indonesia is moving forward sustainably with solid investments in its events and products, while also modernizing and optimizing our operations and capacity utilization. We remain active in regions that are of central relevance for our customers and expanding our portfolio in this challenging market.

In 2017, we developed various innovations in order to provide more choices that people will recognize as our distinctive products and enjoy them. We believe Indonesians know what they want and understand how to use products that best fit their lives. We therefore listen and respond to their needs.

Holcim Indonesia bergerak maju secara berkelanjutan didorong oleh berbagai investasi dalam program dan produk, serta digitalisasi dan optimalisasi operasional dan kapasitas pabrik. Kami senantiasa berperan aktif di wilayah-wilayah yang relevan bagi pelanggan kami, sekaligus memperluas portofolio di tengah pasar yang menantang saat ini.

Di tahun 2017, kami mencetak berbagai inovasi sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menyediakan berbagai alternatif pilihan agar masyarakat dapat mengenali ciri khas produk-produk kami dan menikmatinya. Kami percaya masyarakat Indonesia tahu apa yang mereka inginkan dan mengerti bagaimana menggunakan produk yang sesuai dengan gaya hidup mereka, maka kami pun merespon tuntutan mereka.





## Contents Daftar Isi

### Innovative Strategy Strategi Inovatif

01

#### Profile & Highlights

8

##### Profil & Ikhtisar Kinerja

About the Company Tentang Perseroan	10	Corporate Info Info Perusahaan	14	Event Highlights Peristiwa Penting	24
Vision & Mission Visi & Misi	11	Organization Structure Struktur Organisasi	16	Awards & Certifications Penghargaan & Sertifikasi	28
Corporate Values Nilai-Nilai Perusahaan	11	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	18		
Location Map Peta Lokasi	12	Stock Highlights Ikhtisar Saham	22		

02

#### Management Report

32

##### Laporan Manajemen

Report from the President Commissioner	34	Report from the President Director Laporan Presiden Direktur	46
Laporan Presiden Komisaris		Board of Directors' Profile Profil Direksi	54
Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	40		

### Innovative Governance Tata Kelola Inovatif

03

#### Management Discussion & Analysis

62

##### Diskusi & Analisis Manajemen

2017 Industrial Overview Tinjauan Industri di Tahun 2017	64	Geocycle Geocycle	76	Sales & Marketing Penjualan & Pemasaran	92
Business Segments Segmen-Segmen Usaha	65	Cement & Industrial Performance <i>Cement &amp; Industrial Performance</i>	79	Organization & Human Resources Organisasi & Sumber Daya Manusia	96
Cement Semen	65	Health & Safety Kesehatan & Keselamatan	81	2018 Business Prospects Prospek Bisnis di Tahun 2018	100
Ready-Mix (RMX) Concrete Beton Siap Pakai (RMX)	70	Logistics & Procurement Logistik & Pengadaan	86		
Aggregates Agregat	75	Financial Keuangan	88		



**Innovative Sustainability**  
Keberlanjutan Inovatif

**04**

**Good Corporate Governance**

**104**

Tata Kelola Perusahaan

Commitment to GCG Principles Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola	106	The Board's Affiliation Afiliasi Dewan	116	Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	126
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	107	The Board's Composition Diversity Keberagaman Komposisi Dewan	117	Legal Cases Kasus-Kasus Hukum	128
Shareholders Information Informasi Pemegang Saham	109	Audit Committee Komite Audit	117	Information Access Akses Informasi	129
The Board of Commissioners Dewan Komisaris	110	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	121	Code of Business Conduct Kode Etik Bisnis	129
The Board of Directors Direksi	112	Internal Audit Audit Internal	122	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	132
Assessment of GCG Implementation Penilaian Implementasi Tata Kelola	116	External Audit Audit Eksternal	124		
Remuneration Policy Kebijakan Remunerasi	116	Risk Management Manajemen Risiko	124		

**05**

**Corporate Social Responsibility**

**134**

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Our Commitment Komitmen Kami	136	Community Development Bina Lingkungan	140	Employee Welfare Kesejahteraan Karyawan	146
Environment Lingkungan Hidup	137	Customer Satisfaction Kepuasan Pelanggan	144		

**06**

**Statement of Annual Reporting Responsibility**

**148**

Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Innovative Strategy

The Company's success stems from its continuous innovative strategies in products and marketing. We respond immediately to market demands and offer comprehensive solutions to their needs.

## Strategi Inovatif

Kesuksesan Perseroan merupakan hasil dari upaya terus menerus dalam strategi inovasi di bidang produk dan pemasaran. Kami memastikan untuk merespon tuntutan pasar dengan cepat dan menyediakan solusi menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan mereka.







01

## Profile & Highlights

Profil & Ikhtisar Kinerja





## About the Company

Tentang Perseroan

Vision & Mission

Visi & Misi

Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan

Location Map

Peta Lokasi

Corporate Info

Info Perusahaan

## Organization Structure

Struktur Organisasi

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Stock Highlights

Ikhtisar Saham

Event Highlights

Peristiwa Penting

Awards & Certifications

Penghargaan & Sertifikasi



## About The Company Tentang Perseroan

PT Holcim Indonesia Tbk (“Holcim” or “the Company”) is a publicly listed cement company. Its majority share (80.65%) is owned and managed by Swiss-based LafargeHolcim Group, which is made up of the world’s largest cement companies, with more than 81,000 employees operating in more than 80 countries.

The Company started in 1975 by marketing its products domestically and internationally. One of the largest cement companies in Indonesia, Holcim operates a domestic building material supply network that covers distributors, retailers, masons, and value-added solutions. The Company maintains integrated cement, ready-mixed concrete and aggregate businesses, as well as waste management (under Geocycle). In 2016, Holcim completed a strategic integration to become part of the global LafargeHolcim Group.

The Company is headquartered in Jakarta and its four plants are located in Narogong (NAR) in West Java, Cilacap (CIL) in Central Java, Tuban (TUB) in East Java and Lhoknga (LHO) in Aceh (through operation of its subsidiary, PT Lafarge Cement Indonesia). The current total capacity of our plants is 15 million tons. The cement terminals in Lampung and the new cement warehouse in Palembang, which should be commissioned in 2018, strengthen Holcim’s presence in Sumatra.

The Company also operates two cement grinding stations, (one in Ciwandan (CWD), West Java and one in Kuala Indah, North Sumatra, which is currently in mothballs). Our Holcim Beton (HB), is a subsidiary which operates some of the largest aggregate quarries in Indonesia as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants.

PT Holcim Indonesia Tbk (“Holcim” atau “Perseroan”) adalah perusahaan semen swasta. Mayoritas saham (80,65%) dimiliki dan dikelola oleh LafargeHolcim Group, perusahaan semen terbesar di dunia berbasis di Swiss, dengan lebih dari 81.000 karyawan dan beroperasi di lebih dari 80 negara.

Perseroan beroperasi secara komersial tahun 1975, dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, Holcim mengoperasikan jaringan pasokan bahan bangunan domestik yang mencakup distributor, pengecer, tukang batu, dan solusi nilai tambah. Perseroan juga memiliki bisnis terintegrasi untuk semen, beton siap-pakai, agregat, dan pengelolaan limbah oleh Geocycle. Di 2016, Holcim menyelesaikan integrasi strategis yang mengukuhkan posisinya sebagai bagian dari LafargeHolcim Group global.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan memiliki empat pabrik di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Lafarge Cement Indonesia). Total kapasitas pabrik mencapai 15 juta ton semen. Keberadaan Holcim di Sumatra diperkuat dengan terminal semen di Lampung serta gudang semen baru di Palembang yang diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2018.

Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen (di Ciwandan (CWD) di Provinsi Jawa Barat dan di Kuala Indah di Provinsi Sumatera Utara yang saat ini ditutup sementara) dan Holcim Beton (HB), anak perusahaan yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia; serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton.



## Vision & Mission

### Visi & Misi

#### Vision

Visi

To be the leading and highest-performing company in the building materials industry in Indonesia

Menjadi perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di Indonesia

#### Mission

Misi

- **Health & Safety**  
We ensure zero harm in all our activities
- **Customers**  
We partner with our customers to deliver differentiated and innovative solutions
- **People**  
We develop high performing people through a diverse and inclusive working environment
- **Stakeholders**  
We create shared-value and sustainable solutions for our stakeholders

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Memastikan nihil bahaya dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis
- **Pelanggan**  
Bermitra dengan para pelanggan untuk mewujudkan solusi-solusi berbeda dan inovatif
- **Karyawan**  
Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi melalui lingkungan kerja yang beragam dan melibatkan setiap individu di dalamnya
- **Pemangku Kepentingan**  
Menciptakan nilai yang sama dan solusi-solusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan

## Corporate Values

### Nilai-Nilai Perusahaan

**Customers**  
Pelanggan

Build an organization and culture that is centered on markets and customers

Membangun organisasi dan budaya yang berorientasi pada pasar dan pelanggan

**Results**  
Hasil

Passion to achieve goals and deliver with rigorous execution, with zero harm to people

Bersehat-mangat mencapai target dan mewujudkannya dengan eksekusi yang seksama, tanpa bahaya bagi siapapun

**Integrity**  
Integritas

Create an environment where compliance is a central focus and commitment

Menciptakan lingkungan dengan fokus dan komitmen pada kepatuhan

**Sustainability**  
Keberlanjutan

Demonstrate leadership in environment stewardship and role-modeling responsibility for future generations

Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan teladan tanggung jawab bagi generasi mendatang

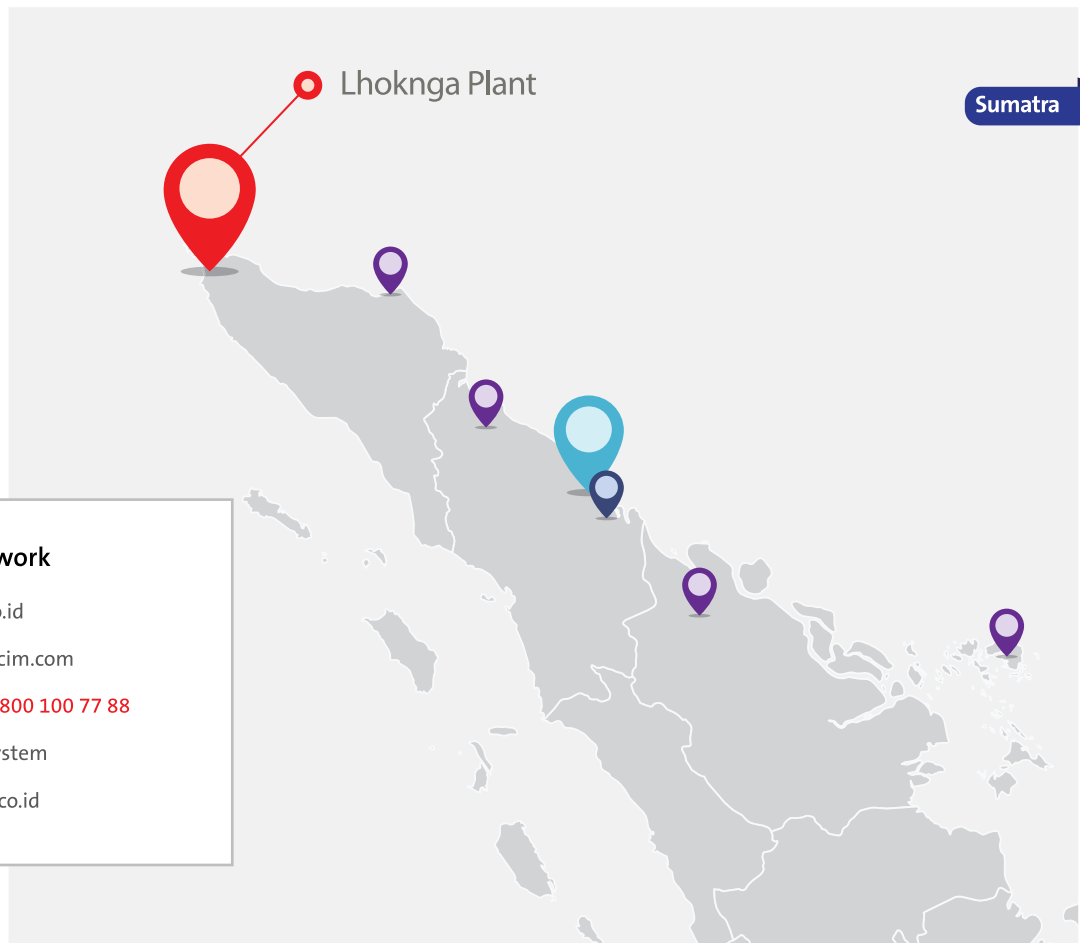
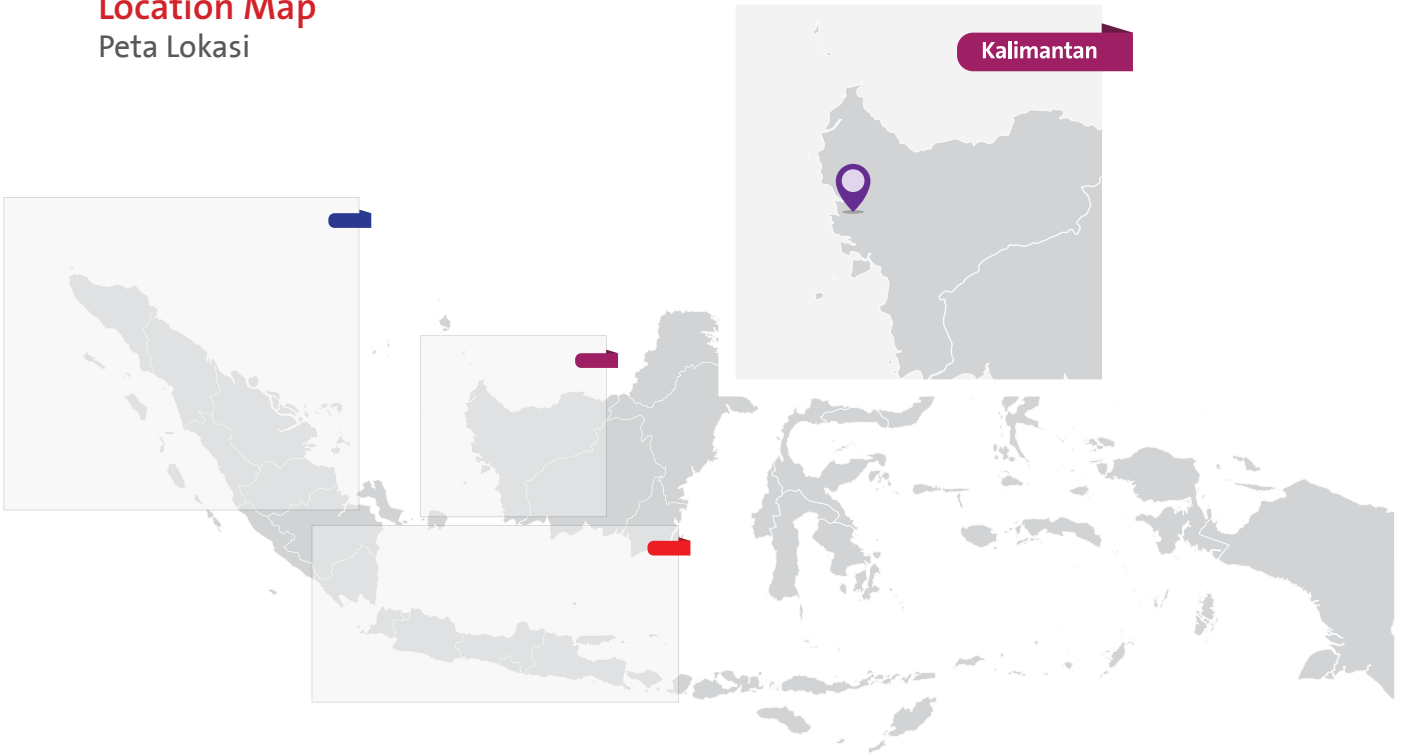
**People, Openness and Inclusion**  
Karyawan, Keterbukaan, dan Keterlibatan

To truly care for and respect every individual

Peduli dan menghargai setiap individu



## Location Map Peta Lokasi



### Information Network

-  [www.holcim.co.id](http://www.holcim.co.id)
-  [www.solusiholcim.com](http://www.solusiholcim.com)
-  Tanya Holcim **0800 100 77 88**
-  GPS Tracking System
-  [www.geocycle.co.id](http://www.geocycle.co.id)



## Legend



### Holcim & Andalus Plants

1. Lhoknga Plant
2. Narogong Plant
3. Cilacap Plant
4. Tuban Plant



### Aggregate Quarry

1. Maloko - Bogor
2. Jeladri - Pasuruan



### Silo and Distribution Centre

1. Belawan
2. Lhokseumawe
3. Dumai
4. Batam
5. Lampung
6. Pontianak



### Head Office

1. Jakarta



### Sales Office

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



### Distribution Hub

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



### Batching Plants

20 Batching Plants



### Geocycle

1. Bogor (Narogong Plant)
2. Cilacap (Cilacap Plant)



### Grinding Station

1. Kuala Indah
2. Ciwandan





## Corporate Info Info Perusahaan

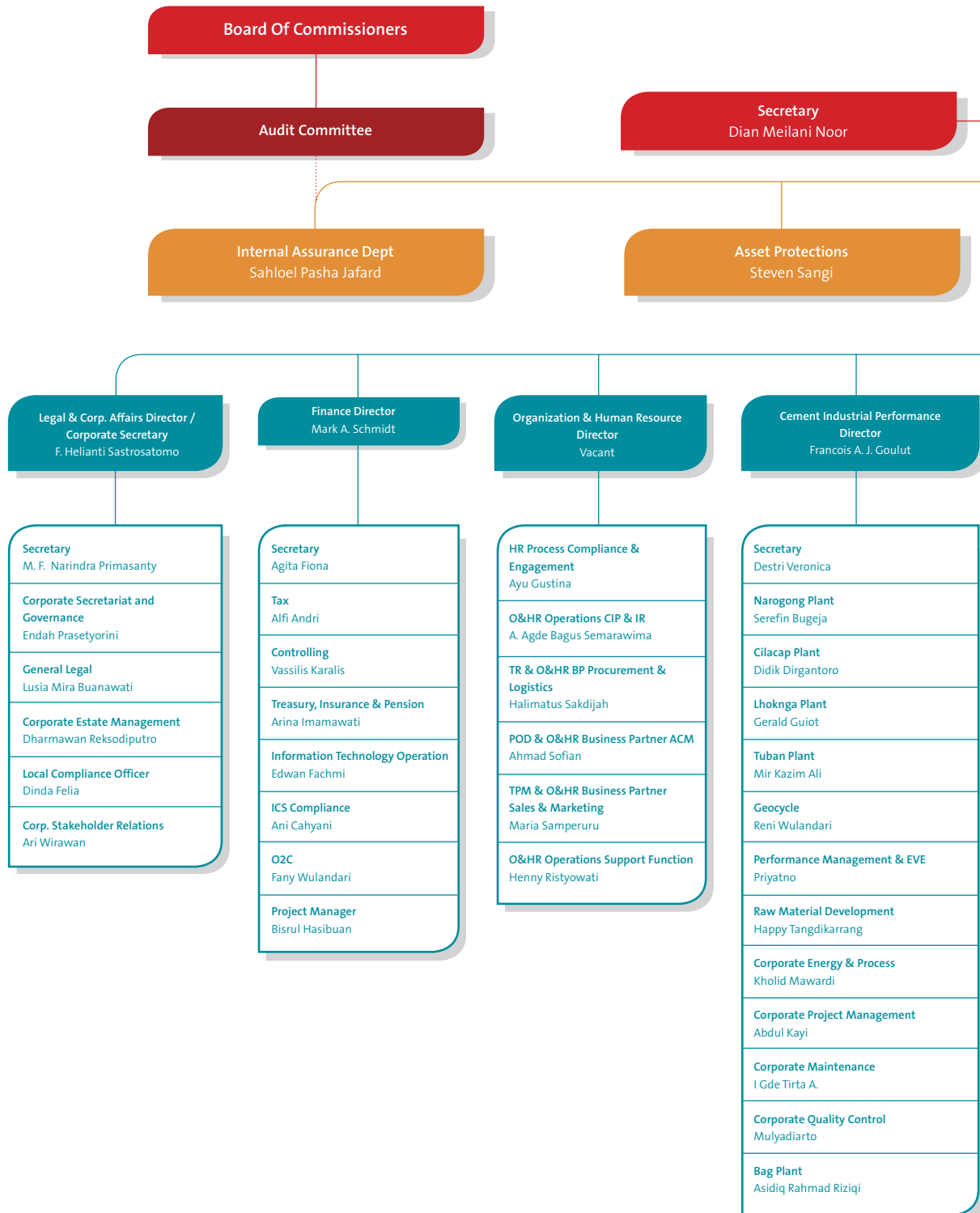
<b>Name of The Company</b> Nama Perusahaan	PT Holcim Indonesia Tbk Share Code: SMCB
<b>Established</b> Tanggal Berdiri	June 15, 1971 15 Juni 1971
<b>Line Of Business</b> Lini Usaha	Cement, Ready-Mixed Concrete, and Aggregates Production, as well as Geocycle Produksi Semen, Beton, dan Agregat, serta Geocycle.
<b>Address &amp; Contact</b> Alamat & Kontak	<b>Head Office</b> Kantor Pusat  Talavera Suite 15 <sup>th</sup> floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Tel. : +62 21 298 61000 Fax : +62 21 298 63333 Email : corp.sec-idn@lafargeholcim.com Website : www.holcim.co.id
<b>Notary</b> Notaris	Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Tel. : +62 21 579 52359 E-mail : liestiani.wang@gmail.com
<b>Public Accountant Firm</b> Kantor Akuntan Publik	Satrio Bing Eny & Rekan (Member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) The Plaza Office Tower 32 <sup>nd</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Tel. : +62 21 508 18000 Fax : +62 21 299 28200 / 8300 Website : www.deloitte.com
<b>Share Registrar</b> Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Gambir, Jakarta Pusat 10120 Tel. : +62 21 350 8077 Website : www.datindo.com



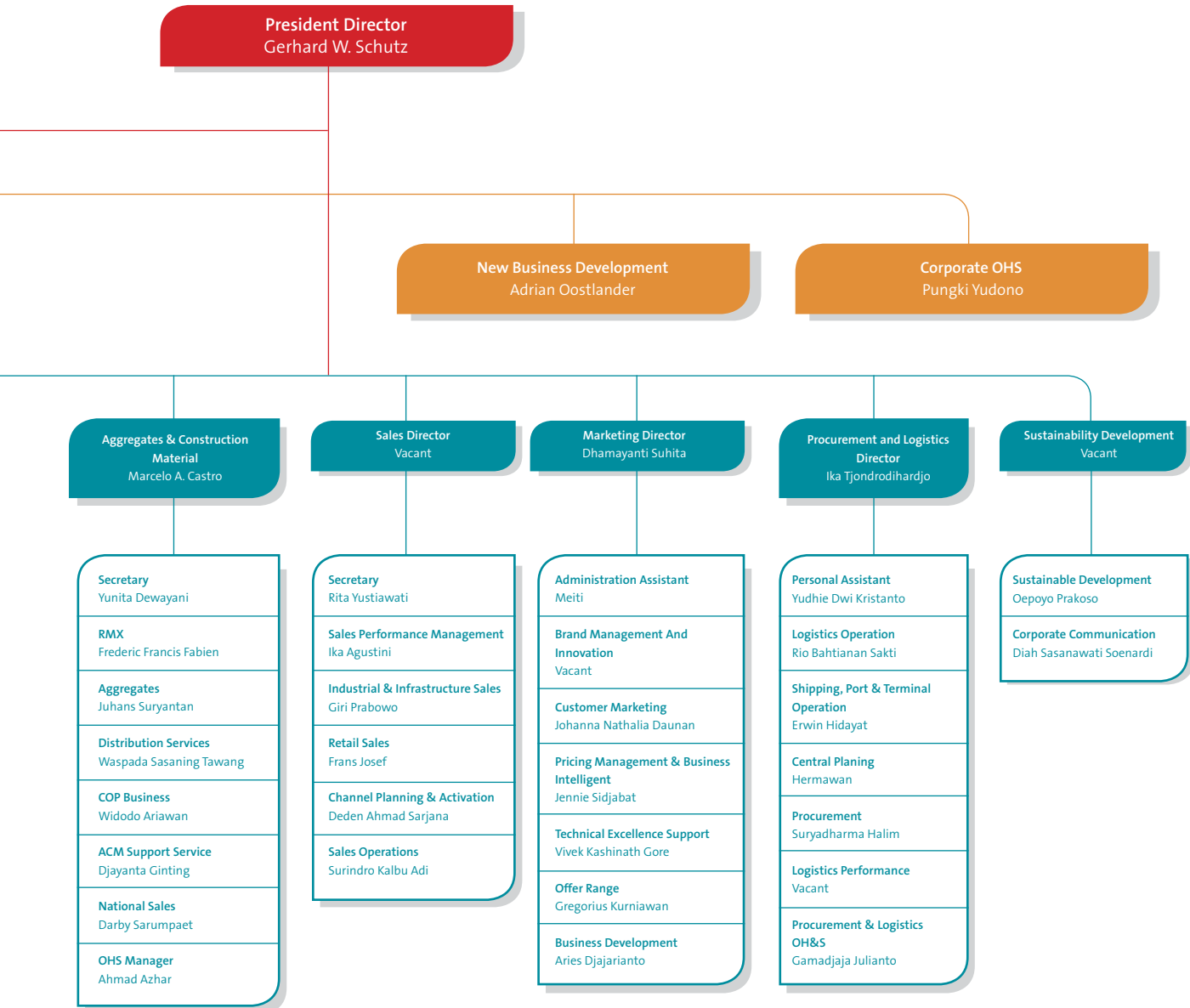
Pabrik Holcim di Tuban, Jawa Timur.



## Organization Structure Struktur Organisasi









## Financial Highlights Ikhtisar Keuangan

(in million Rupiah, except Volume, Per Share Data and Financial Ratios)

	2017	2016
<b>Sales Volume Data</b>		
Domestic Cement and Clinker sales (in thousand tons)	10,504	9,609
Cement & Clinker Sales including Exports (in thousand tons)	11,074	10,271
Cement & Clinker Exports (in thousand tons)	570	662
Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousand m <sup>3</sup> )	1,611	1,634
Aggregates Sales (in thousand tons)	2,394	2,716
<b>Sales and Earnings</b>		
Net Sales	9,382,120	9,458,403
Gross Profit	1,874,126	1,930,866
Income from Operations	218,902	205,872
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)	1,259,393	1,365,701
Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	(758,045)	(284,584)
Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	(863,644)	(274,318)
Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic	(99)	(37)
Number of Shares (in thousands)	7,662,900	7,662,900
<b>Financial Position</b>		
Net Working Capital*	(391,071)	(76,363)
Total Assets	19,626,403	19,763,133
Capital Expenditure	418,400	523,022
Total Liabilities	12,429,452	11,702,538
Total Equity	7,196,951	8,060,595
<b>Financial Ratios</b>		
Current Ratio (x)	0.54	0.46
Debt to Total Assets (x)	0.42	0.42
Debt to Total Equity (x)	1.16	1.02
Total Assets Turnover (x)	0.48	0.48
Net Income to Total Assets (x)	(0.04)	(0.01)
Net Income to Total Equity (x)	(0.11)	(0.04)
Gross Profit Margin (%)	19.98%	20.41%
Operating Profit Margin (%)	2.33%	2.18%
Net Income Margin (%)	(8.08%)	(3.01%)

\* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash and cash equivalents) less total current liabilities (excluding corporate income tax payable and accrued interest).

2015 (dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan)

<b>Data Volume Penjualan</b>	
9,104	Penjualan Semen & Klinker Domestik (dalam ribuan ton)
9,562	Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)
458	Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)
1,610	Penjualan Beton Siap Pakai (dalam ribuan m <sup>3</sup> )
2,323	Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>	
9,239,022	Penjualan Barang dan Jasa Bersih
2,139,445	Laba Bruto
909,489	Laba Usaha
1,833,923	Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)
175,127	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
144,983	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
23	Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar
7,662,900	Jumlah Saham (dalam ribuan)
<b>Posisi Keuangan</b>	
(172,166)	Modal Kerja Bersih*
17,321,566	Jumlah Aset
1,331,061	Belanja Modal
8,871,708	Jumlah Liabilitas
8,449,858	Jumlah Ekuitas
<b>Rasio Keuangan</b>	
0.65	Rasio Lancar (x)
0.34	Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)
0.71	Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)
0.53	Rasio Perputaran Aset (x)
0.01	Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x)
0.02	Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x)
23.16%	Marjin Laba Bruto (%)
9.84%	Marjin Laba Operasional (%)
1.90%	Marjin Laba Usaha (%)

\* Modal kerja bersih didapat dari jumlah asset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (tidak termasuk hutang pajak penghasilan badan dan bunga masih harus dibayar).



## Net Sales

Penjualan Bersih

(Rp Billion)

(Rp Miliar)



## EBITDA

EBITDA

(Rp Billion)

(Rp Miliar)



## Total Assets

Total Aset

(Rp Billion)

(Rp Miliar)



## Current Ratio

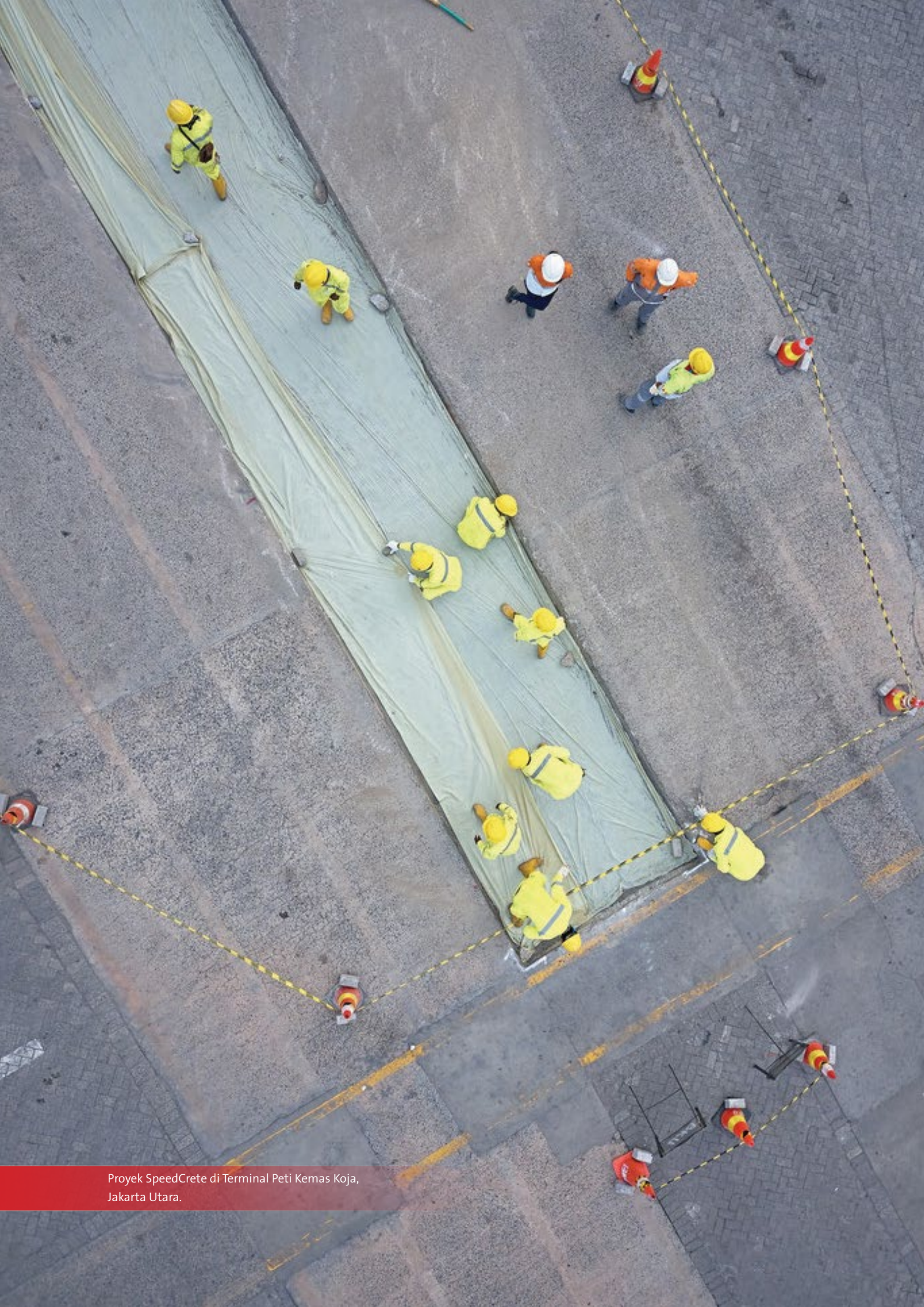
Rasio Lancar

(Rp Billion)

(Rp Miliar)







Proyek SpeedCrete di Terminal Peti Kemas Koja, Jakarta Utara.

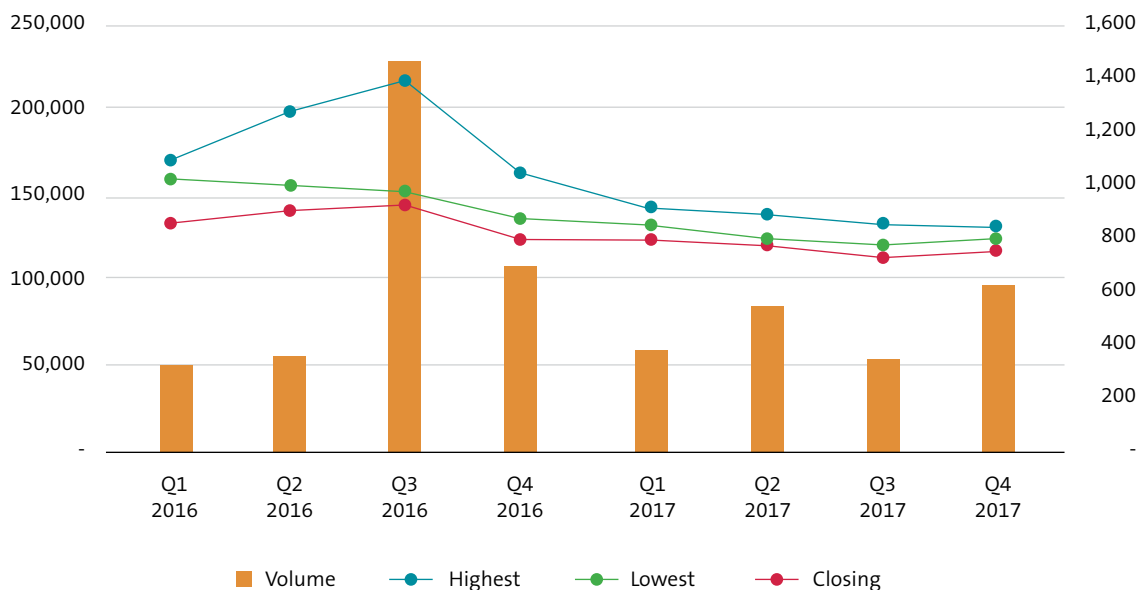




## Stock Highlights Ikhtisar Saham

**Table of Stock Price Movements Quarterly Period 2017**  
Tabel Pergerakan Harga Saham Per Kuartal Periode Tahun 2017

Period	Q 1		Q 2		Q 3		Q 4		Periode
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	
<b>Price (Rp)</b>									<b>Harga (Rp)</b>
<b>Highest</b>	1,145	938	1,295	890	1,385	851	1,070	844	Tertinggi
<b>Date</b>	21-Mar	23-Feb	14-Apr	5-Apr	2-Aug	5-Jul	4-Oct	22-Dec	Tanggal
<b>Lowest</b>	895	881	965	816	985	771	865	793	Terendah
<b>Date</b>	3-Feb	22-Feb	20-May	21-Jun	14-Sep	3-Jul	16-Nov	6-Dec	Tanggal
<b>Closing</b>	1,070	905	1,055	820	1,035	800	900	821	Penutupan
<b>Date</b>	31-Mar	31-Mar	30-Jun	22-Jun	30-Sep	29-Sep	30-Dec	29-Dec	Tanggal
<b>Market Capitalization (Rp million)</b>	8,199,000	6,935,000	8,084,000	5,747,000	7,931,000	6,322,000	6,897,000	6,399,000	<b>Kapitalisasi Pasar (Rp juta)</b>
<b>Transaction Volume (thousand shares)</b>	47,554	55,837	50,402	83,755	228,557	50,065	103,656	95,360	<b>Volume Transaksi (ribu lembar)</b>



#### Corporate Action

In 2017, the Company did not conduct any corporate action related to shares, including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, or changes in the par value of our shares.

#### Suspension and/or Delisting

In 2017 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

#### Bonds, sukuk, and convertible bonds

The Company did not issue any bonds, *sukuk*, or convertible bonds in 2017.

#### Chronology of Stock Listing

On August 6, 1977, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of SMCB to the public with 178,750 shares at a nominal value of Rp1,000 and an offering price of Rp10,000 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 10, 1977. The Company's IPO and limited share offer history is as follows:

#### Aksi Korporasi

Di tahun 2017 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

#### Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Di tahun 2017 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

#### Obligasi, sukuk, dan obligasi konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2017.

#### Kronologi Pencatatan Saham

Pada 6 Agustus 1977, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) SMCB kepada publik dengan jumlah saham 178.750 dan nilai nominal Rp1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp10.000 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Agustus 1977. Berikut ini adalah kronologi IPO dan penawaran terbatas Perseroan:

Type of Stock Listing Jenis Pencatatan Saham	Total of Share Jumlah Saham	Date Tanggal
First Issue @ Rp10,000	178,750	August 10, 1977
Additional listing (1977-1979)	163,366	
Second Issue @ Rp16,450	214,980	May 17, 1982
Company listing	3,017,904	November 1, 1989
Stock Dividend	50,050,000	November 20, 1989
Third Issue @ Rp10,000	14,000,000	January 29, 1990
Fourth Issue @ Rp7,800	23,600,000	July 21, 1993
Right Issue @ Rp5,000	72,980,000	July 15, 1994
Stock Split	164,205,000	July 28, 1997
Bonus shares	821,025,000	September 10, 1997
Bond restructuring	6,513,465,000	December 19, 2001



## Event Highlights Peristiwa Penting



**17** | January  
Januari

### ApexCrete Launching in East Java

Holcim Indonesia launched its latest flooring solution, ApexCrete, in Tuban. Several customers from major industries in East Java, including PT Smart Surabaya and PT Miwon, attended the event, as well as representatives from Gapensi and Gapeknas in Tuban.

### Peresmian ApexCrete di Jawa Timur

Holcim Indonesia meluncurkan solusi terbaru konstruksi lantai, ApexCrete, di Tuban. Peluncuran ini dihadiri oleh beberapa pelanggan dari industri besar yang ada di Jawa Timur seperti PT Smart Surabaya dan PT Miwon, serta perwakilan Gapensi dan Gapeknas di Tuban.



**21** | January  
Januari

### Holcim National Sales Conference

Holcim held a National Sales Conference in Jakarta. Themed as 'Winning at Retail' or WAR, the event was packed with interactive discussions attended by the Company's distributors from across Indonesia.

### Konfrensi Sales Nasional Holcim

Holcim menyelenggarakan *Holcim National Sales Conference* di Jakarta. Acara bertema 'Winning at Retail' atau WAR yang berlangsung penuh diskusi interaktif ini dihadiri oleh para distributor Perseroan dari seluruh Indonesia.



**31** | January  
Januari

### 2018 Ambition Kick Off

Holcim launched our Ambition 2018 project at the Narogong Club House. BOD members and leaders from several areas attended the event.

### Kick Off Ambition 2018

Holcim meluncurkan proyek *Ambition 2018* di Narogong Club House. Acara ini dihadiri oleh anggota Direksi dan pimpinan dari beberapa area.



**20** | February  
Februari

### Workday Launching

As part of our global integration, Workday is a digital platform implemented throughout all LafargeHolcim Group's subsidiaries around the globe. Workday helps to simplify and improve the efficiency of employee data management.

### Peresmian Workday

Sebagai bagian dari integrasi global, Workday menjadi platform digital yang diimplementasikan di seluruh anak perusahaan LafargeHolcim di dunia. Workday membantu manajemen data karyawan menjadi lebih sederhana dan efisien.





**28** | February  
Februari

**HIIC 2017**

Holcim held the Holcim Industrial & Infrastructure Conference 2017 (HIIC 2017) at Le Meridien Hotel, Jakarta. Themed as “Building Better Cities through Innovative Solutions”, the event was one of the Company’s initiatives aimed at collaborating with customers as preferred partners.

**HIIC 2017**

Holcim menggelar *Holcim Industrial & Infrastructure Conference 2017* (HIIC 2017) di Le Meridien Jakarta dengan tema “Membangun Kota dengan Lebih Baik Melalui Solusi Inovatif”. Acara ini merupakan salah satu inisiatif untuk menawarkan kerja sama kepada pelanggan sebagai partner mereka.



**02** | March  
Maret

**Presented Green Posdaya Awards**

During our Green Posdaya competition, themed as “Building Community Independence Together”, at the Narogong clubhouse, Holcim presented awards to the top Posdaya achievers.

**Penghargaan Green Posdaya 2017**

Dalam kompetisi Green Posdaya Award bertema “Membangun Bersama Kemandirian Masyarakat” di Clubhouse Narogong, Holcim memberikan penghargaan kepada anggota Posdaya yang berprestasi.



**06-11** | March  
Maret

**Retailer Gathering in South Korea**

The 650 retailers who managed to meet the target set by Holcim for April-December 2016, were invited together with their spouses to visit South Korea.

**Retailer Gathering ke Korea Selatan**

Holcim mengajak 650 retailer dan keluarga mereka mengunjungi beberapa tempat di Korea Selatan. Para retailer tersebut berhasil mencapai target yang ditetapkan Holcim selama periode April-Desember 2016.



**26** | April  
April

**Global Health & Safety Day**

LafargeHolcim Group instructed all subsidiaries to organize a mandatory Global Health & Safety Day for all employees and contractors’ employees. The annual program carries out a specific theme based on the set health and safety focus for the year.

**Global Health & Safety Day**

LafargeHolcim Group mencanangkan *Global Health & Safety Day* yang wajib diikuti seluruh karyawan dan kontraktor di seluruh dunia. Kegiatan tahunan ini mengusung tema khusus sesuai fokus kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan pada tahun tersebut.



24 | May  
Mei

**2017 AGMS and EGMS**

Holcim Indonesia held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Sheraton Hotel, Jakarta. The event approved the financial statements for the fiscal year 2016, the appointment of the Company's Public Accountant, and the appointment of members of the Board of Commissioners. The summary of 2017 AGMS is elaborated in the GCG section.

**RUPS dan RUPSLB 2017**

Holcim Indonesia mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Sheraton, Jakarta. Acara tersebut menyetujui laporan keuangan tahun fiskal 2016, penunjukan Akuntan Publik, dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Ringkasan RUPS 2017 dijabarkan di bagian GCG.



27 | July  
Juli

**Micro Filler Particle Launch**

Holcim introduced the improved Holcim Serba Guna with Micro Filler Particles, soft micro mineral grains that perfectly fills cavities and gives strength from the inside, producing stronger and smoother results.

**Peluncuran Micro Filler Particle**

Holcim memperkenalkan formula baru Holcim Serba Guna dengan *Micro Filler Particles* yang mampu mengisi rongga dengan sempurna dan memperkuat dari dalam, sehingga hasil akhir lebih kuat dan permukaan lebih halus.



11-27 | July  
Juli

**East Java Retailer Gathering**

Holcim, in collaboration with PT Bumi Pembangunan Pertiwi (BPP), invited 1,600 sales people from 805 retailers in East Java to Retailer Gathering events that were held simultaneously in 12 cities throughout East Java. The event was aimed at strengthening Holcim's partnership with distributors and retailers.

**Temu Pelanggan se-Jawa Timur**

Holcim berkolaborasi dengan PT Bumi Pembangunan Pertiwi (BPP) untuk mengundang 1.600 wiraniaga dari 805 peritel di Jawa Timur dalam acara Temu Pelanggan yang diadakan serentak di 12 kota di Jawa Timur. Acara ini bertujuan untuk memperkuat hubungan Holcim dengan para distributor dan peritel.



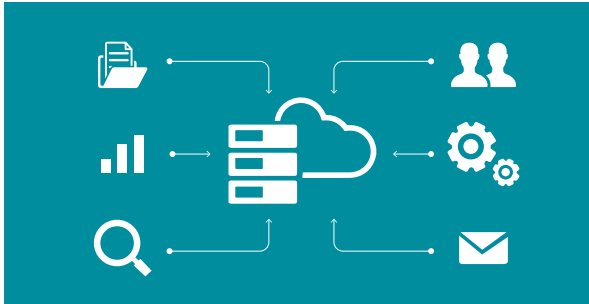
28 | August  
Agustus

**Solid Road Launching**

Holcim Indonesia launched its innovative Solid Road solution at the Sheraton Hotel in Gandaria, Jakarta. The event featured Prof. Anwar Yamin, a researcher from the Research and Development Agency (Balitbang) of the Public Works Department, and a lecturer and researcher from Catholic University of Parahyangan, Prof. Ir. Paulus Pramono Rahardjo, MSCE, Ph.D.

**Peluncuran Solid Road**

Holcim Indonesia meluncurkan sebuah solusi inovatif, Solid Road. Acara *launching* digelar di Hotel Sheraton Gandaria, yang menampilkan peneliti dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) PU Prof. Anwar Yamin serta dosen dan peneliti dari Universitas Khatolik Parahyangan Prof. Ir. Paulus Pramono Rahardjo, MSCE, Ph.D.



**08** | November  
November

**Go-Live Business Service Center**

Holcim shifted some of our transactional business processes to a Business Service Center centralized in the Philippines so as to adapt with global business changes and digitalization.

**Peresmian Business Service Center**

Holcim mengalihkan sebagian proses bisnis transaksionalnya kepada *Business Service Center* yang berpusat di Filipina untuk beradaptasi pada perubahan tren bisnis global dan digitalisasi.

**14** | November  
November

**PowerMax & WallMax Launch**

These application-based products were introduced to produce stronger structural constructions, and smoother walls with minimum honeycombs.

**Peluncuran PowerMax & WallMax**

PowerMax & WallMax merupakan produk unggulan berbasis aplikasi untuk struktur yang lebih kuat serta dinding yang lebih halus dan minim retak rambut.







## Awards & Certifications Penghargaan & Sertifikasi



**03** | February  
Februari

### 2017 INMA Awards

*Berita Kita* received the Silver Award in the Multinational Company Category at the 6th Indonesia In-house Magazine Awards (InMA) held by the Media Company Union, in Jakarta. The event this year was themed as 'Inspiring Innovation.'

### Peresmian ApexCrete di Jawa Timur

*Berita Kita* menerima penghargaan *Silver Award* untuk Kategori Perusahaan Multinasional pada acara *Indonesia In-house Magazine Awards (InMA) ke-6* yang diadakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat di Jakarta dengan tema 'Inovasi yang Menginspirasi.'



**14** | March  
Maret

### The Best Partnership Program

Holcim Indonesia's commitment to CSR implementation at our Narogong Plant was recognized as "The Best Partnership Program to Support Improvement SDM" from the Governor of West Java, Ahmad Heryawan, in Bandung.

### Program Kemitraan Terbaik

Komitmen Holcim Indonesia dalam implementasi CSR di Plant Narogong diakui sebagai "*The Best Partnership Program to Support Improvement SDM*" oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan, di Bandung.



**22** | February  
Februari

### Zero Accident Award

Holcim Indonesia won the Zero Accident Award for the third time from the East Java Provincial Government at the 2017 Occupational Safety and Health Awards event at the Jatim Expo Building, in Surabaya.

### Penghargaan Zero Accident

Holcim Indonesia menerima Penghargaan *Zero Accident* untuk yang ketiga kalinya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada acara *2017 Occupational Safety and Health Awards* di Gedung Jatim Expo, Surabaya.



**05** | April  
April

### 2017 TOP CSR Award

Holcim received the 2017 TOP CSR Award from BusinessNews Indonesia magazine in cooperation with various institutions. The winners were selected based on 3 points: ISO 26000, business strategy and good corporate governance.

### Penghargaan TOP CSR 2017

Holcim menerima penghargaan TOP CSR Award 2017 dari majalah BusinessNews Indonesia dan berbagai institusi lain. Para pemenang dipilih berdasarkan 3 kriteria: ISO 26000, strategi bisnis dan tata kelola perusahaan.



18 | May  
Mei

#### 2017 Pratama Award

Our Tuban plant received the Bronze Pratama Award (Environmental Management and Main Mining Permit) for 2016 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, in Jakarta.

#### Penghargaan Pratama 2017

Pabrik Tuban menerima Penghargaan Pratama bersimbol perunggu (Pengelolaan Lingkungan Izin Utama Pertambangan) untuk 2016 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di Jakarta.



14 | July  
Juli

#### 2017 CSR Award

Holcim Cilacap received an award for the best UMKM Development Implementation in 2017 in the Private Mining Company category, in Solo for BMT Mitra Sejahtera (established by Holcim in 2007) and "Brekecek" for Cilacap culinary business development.

#### Penghargaan CSR 2017

Holcim Cilacap menerima penghargaan pelaksanaan Pengembangan UMKM terbaik 2017 untuk kategori Perusahaan Swasta Aneka Tambang di Solo untuk BMT Mitra Sejahtera (dibentuk Holcim sejak 2007) dan pengembangan usaha makanan khas Cilacap, "Brekecek".



19 | May  
Mei

#### 2017 HR Asia Award

Holcim Indonesia received an HR Asia Award in the category of Best Companies to Work For in Asia 2017 (Indonesia Chapter). The award ceremony was held at the JW Marriot Hotel, Jakarta.

#### Penghargaan HR Asia 2017

Holcim Indonesia menerima penghargaan HR Asia untuk kategori *Best Companies to Work For in Asia 2017* (Indonesia Chapter). Acara serah terima penghargaan diadakan di Hotel JW Marriott, Jakarta.



18 | August  
Agustus

#### Social Business Innovation and Best Green CEO

Warta Ekonomi magazine gave the Social Business Innovation and Best Green CEO awards in the cement category to Holcim Indonesia at the Balai Kartini, Jakarta.

#### Social Business Innovation dan Best Green CEO

Warta Ekonomi memberikan penghargaan *Social Business Innovation* serta *Best Green CEO* untuk kategori semen kepada Holcim Indonesia di Balai Kartini, Jakarta.



**30-31** | October  
Oktober

**2017 Best Award**

The Logistics team in Cilacap received an award from PT KAI in The Best Cement category. The award was given during PT KAI's Customer Gathering in Yogyakarta, Central Java.

**Penghargaan Terbaik 2017**

Tim Logistics Cilacap menerima penghargaan dari PT KAI untuk kategori *The Best Cement*. Penghargaan ini diserahkan dalam acara *Customer Gathering* PT KAI di Yogyakarta.



**04** | December  
Desember

**2017 Sustainable Business Awards**

Holcim Indonesia was named as The Overall Winner in the 2017 Sustainable Business Awards that were held in Jakarta. At the event, Holcim Indonesia also received awards in the categories of Best Strategy & Sustainability Management and Best Climate Change.

**Penghargaan Sustainable Business 2017**

Holcim Indonesia menjadi pemenang secara keseluruhan di *Sustainable Business Awards 2017* yang diselenggarakan di Jakarta. Holcim Indonesia menerima penghargaan untuk kategori *Best Strategy & Sustainability Management* serta *Best Climate Change*.



**10** | November  
November

**2017 Top Capital Market**

Holcim Indonesia received the 2017 Top Capital Market Award in the Best Top Corporate Reputation category. The award was given by Business News Indonesia Magazine, in collaboration with several other institutions.

**Top Capital Market 2017**

Holcim Indonesia menerima penghargaan *Top Capital Market 2017* untuk kategori Perusahaan dengan Reputasi Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah BusinessNews Indonesia dan sejumlah lembaga lain



**18** | December  
Desember

**2017 PROPER Awards**

Holcim received PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry, which included the Green PROPER for the Cilacap Plant and the Blue PROPER for the Narogong, Lhoknga, and Tuban Plants respectively.

**Penghargaan PROPER 2017**

Holcim menerima Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu PROPER Hijau untuk Plant Cilacap dan PROPER Biru untuk Plant Narogong, Lhoknga, dan Tuban.





**21** | Desember  
Desember

#### 2017 Green Industry Award

Holcim received Level 5 in the Green Industry Award 2017, the highest recognition from the Government for its commitment in implementing efficient and environmentally-friendly production processes.

#### Penghargaan Green Industry 2017

Holcim mendapatkan Level 5 dalam *Green Industry Award* 2017, pengakuan tertinggi dari pemerintah atas komitmen menjalankan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.

“ Penghargaan ini menunjukkan adanya pengakuan atas keunggulan manajemen, kinerja, dan kualitas produk Perseroan, baik di dalam maupun di luar Indonesia. ”

Kuntoro Mangkusubroto  
Presiden Komisaris

Tambang batu kapur di area pabrik Narogong, Jawa Barat

02

## Management Report

Laporan Manajemen





Report from the President Commissioner

Laporan Presiden Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris

Report from the President Director

Laporan Presiden Direktur

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



## Report from the President Commissioner Laporan Presiden Komisaris

### Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I welcome you to the 2017 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk. Themed as “Differentiated by Innovation”, this year’s report presents you with not only the Company’s performance in 2017, but it also brings you closer to seeing Holcim’s efforts in diversifying its products through various innovations and marketing strategies. In this way, the Company is ready to respond to customer demands and win in a challenging, competitive environment.

The 2017 global economy was the best in six years according to the World Bank and solid growth is forecasted to edge up to 3.1% in 2018 as the recovery in investment, manufacturing, and trade continues. Growth in emerging market and developing economies as a whole is projected to strengthen to 4.5% in 2018 as activity in commodity exporters continues to improve. <sup>(1)</sup>

In May 2017, S&P Global Ratings raised the sovereign credit rating of Indonesia to BBB- from BB+. Thus, Southeast Asia’s largest economy is now classified as “investment grade” by all three major ratings agencies – S&P, Moody’s and Fitch – for the first time in nearly 20 years. The agency also praised Indonesia’s effective promotion of sustainable public finances and balanced economic growth in recent years, while economic policy was described as having become ‘more predictable’. <sup>(2)</sup>

In terms of the cement industry, the Indonesian Cement Association (ASI) reports that Indonesia’s total sales of cement in 2017 was 69.2 million tons, up 9.5% when compared to 2016’s total of only 63.2 million tons. Of the total sales, domestic consumption reached 66.3 million tons, an increase of 7.6% compared to 61.6 million tons in 2016. <sup>(3)</sup>

The largest demand for cement, 37.4 million tons, is still from Java. This figure is up 12% compared to 33.4 million tons in 2016. A high increase in cement demand, 5.5%, occurred in Nusa Tenggara where cement consumption in 2017 reached 3.7 million tons while in 2016 it was only 3.5 million tons. Indonesia’s exports experienced a significant increase of 82.7% or 2.9 million tons of cement if compared to previous year. <sup>(4)</sup>

For Indonesian cement producers, it is vital to maintain their market share amid ongoing difficult times. As Indonesia’s total installed annual cement production capacity is now above 100 million tons, while domestic demand was less than 70 million

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2017 PT Holcim Indonesia Tbk untuk Anda. Mengusung tema “Berbeda karena Inovasi”, tahun ini laporan Perseroan tidak hanya menyajikan kinerja selama 2017, tapi juga berbagai upaya diversifikasi produk melalui beragam strategi inovasi dan pemasaran, sehingga Perseroan lebih sigap memenuhi permintaan pelanggan dan memenangkan persaingan di tengah situasi yang menantang.

Menurut Bank Dunia, perekonomian global di 2017 merupakan yang terbaik dalam enam tahun terakhir. Pertumbuhan yang solid diperkirakan meningkat hingga 3,1% di 2018, didorong oleh berlanjutnya pemulihan investasi, manufaktur, dan perdagangan. Secara umum, pertumbuhan pasar negara berkembang dan maju diproyeksikan meningkat 4,5% di 2018 karena ekspor komoditas membaik. <sup>(1)</sup>

Pada Mei 2017, S&P Global Ratings menaikkan *sovereign credit rating* Indonesia dari BB+ menjadi BBB-. Maka, untuk pertama kali dalam 20 tahun, perekonomian terbesar di Asia Tenggara ini meraih *investment grade* dari tiga lembaga pemeringkat utama: S&P, Moody’s dan Fitch. Badan ini juga memuji efektifitas Indonesia dalam hal keuangan publik yang berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dalam beberapa tahun terakhir, sedangkan kebijakan ekonomi Indonesia disebutnya ‘lebih mudah diprediksi’. <sup>(2)</sup>

Dari sisi industri semen, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) melaporkan bahwa total penjualan semen di Indonesia pada 2017 mencapai 69,2 juta ton. Angka tersebut naik 9,5% jika dibandingkan 2016 yang sebesar 63,2 juta ton. Dari total penjualan, konsumsi domestik mencapai 66,3 juta ton, meningkat 7,6% dibanding total penjualan 2016 yang sebesar 61,6 juta ton. <sup>(3)</sup>

Konsumsi semen terbesar masih di Pulau Jawa, sebesar 37,4 juta ton. Angka ini naik 12% dari 33,4 juta ton pada 2016. Kenaikan yang tinggi terjadi di Nusa Tenggara, yaitu 5,5%, dimana konsumsi semen 2017 mencapai 3,7 juta sedangkan di 2016 hanya 3,5 juta ton. Sementara itu, ekspor Indonesia naik signifikan hingga 82,7% atau sebesar 2,9 juta ton semen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. <sup>(4)</sup>

Bagi produsen semen Indonesia, mempertahankan pangsa pasar di situasi yang sulit menjadi sangat penting. Dengan total kapasitas terpasang produksi semen di Indonesia yang saat ini mencapai di atas 100 juta ton, sementara permintaan domestik

“ Pasar semen Indonesia semakin kompetitif karena meningkatnya fasilitas produksi. Dalam upaya menembus pasar yang sudah kelebihan pasokan, para pemain baru menawarkan harga jual yang jauh lebih rendah, sehingga marjin laba rata-rata Perseroan pun menurun dalam lima tahun terakhir. ”



**Kuntoro Mangkusubroto**

---

President Commissioner and Independent Commissioner  
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

in 2017, cement producers are facing sharp declining prices in an oversupplied market. In addition, due to the arrival of various new cement companies in Indonesia in recent years, hyper competition is increasing further.<sup>(5)</sup>

### BOD Performance Review

Amidst the challenging business environment of 2017, the Company continued to implement strategies and plans as set by the Board of Directors. The Indonesian cement market is getting more competitive due to rapid increases in production facilities. In an effort to penetrate the market, new players are offering much lower selling prices in a market that is already oversupplied. Thus, the average profitability margin has been declining in the past five years. As a result of strong competition and pricing pressures, in 2017 the Company's total assets slightly decreased by 0.69% to Rp19.63 trillion, equity decreased by 10.71% to Rp7.20 trillion, and net sales decreased by 0.81% to Rp9,382.12 billion. I address my appreciation to the Company's BOD for pursuing efforts on commercial initiatives, costs and operational efficiency in order to offset pricing pressure in a market with continued intense competition caused by cement overcapacity.

Holcim remained one of the top three cement companies in Indonesia. Our domestic cement and clinker sales were the largest contributors to Holcim's sales performance. Holcim's improvement in aggregate sales was accelerated with the help of our ready-mixed as well as innovative construction and pavement solution businesses. Despite the external challenges, Holcim's internal condition remains fundamentally healthy and sturdy. This was evident when The Global Initiatives awarded Holcim a "Sustainable Business Awards Indonesia" for the fourth time. This year, the Company also received four awards from the council in the categories of Strategy & Sustainability Management, Waste & Materials Productivity, Climate Change and as Overall Winner.

Holcim also received a "Green PROPER Award 2017" from the Ministry of Environment and Forestry for our Cilacap, Narogong and Tuban Plants; and the "Top Capital Market Award 2017" in the Best Top Corporate Reputation category from Business News Indonesia magazine in collaboration with several other institutions. These awards are in recognition of the Company's excellence in management, performance, and quality products, within Indonesia and beyond. The Board of Commissioners also believes that the Company's strong performance will continue in a sustainable manner, with more achievements and awards in the coming years.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors total commitment in maintaining the Company's sustainable businesses by proactively being a part of infrastructure projects, ensuring good corporate governance, launching innovative products and marketing strategies, promoting health and safety improvement and effective cost optimization for procurement and logistics, as well as delivering meaningful contributions

di 2017 kurang dari 70 juta, pemain semen menghadapi pelemahan harga yang tajam di tengah besarnya kelebihan pasokan. Kedatangan para pemain baru di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini juga membuat persaingan ketat merebut pangsa pasar menjadi semakin sengit.<sup>(4)</sup>

### Tinjauan Kinerja Direksi

Di tengah lingkungan bisnis yang penuh tantangan di 2017, Perseroan menjalankan strategi dan rencana yang telah ditetapkan oleh Direksi. Sementara itu, pasar semen Indonesia semakin kompetitif karena meningkatnya fasilitas produksi. Dalam upaya menembus pasar yang sudah kelebihan pasokan, para pemain baru menawarkan harga jual yang jauh lebih rendah, sehingga margin laba rata-rata Perseroan pun menurun dalam lima tahun terakhir. Akibat persaingan dan tekanan harga yang ketat, pada tahun 2017 total aset Perseroan turun 0,69% menjadi Rp19,63 triliun, ekuitas turun 10,71% menjadi Rp7,20 triliun, dan penjualan bersih berkurang 0,81% menjadi Rp9.382,12 miliar. Saya menyampaikan penghargaan saya kepada Direksi Perseroan atas upaya mereka melakukan berbagai inisiatif komersial, serta efisiensi biaya dan operasional guna mengimbangi tekanan harga di pasar dengan persaingan yang ketat akibat kelebihan pasokan semen.

Di industri semen, Holcim tetap menjadi salah satu dari tiga perusahaan semen terbesar di Indonesia. Penjualan semen dan klinker domestik adalah kontributor terbesar dalam kinerja penjualan Holcim. Peningkatan agregat Holcim juga didorong oleh unit bisnis beton dan solusi aplikasi dan konstruksi yang inovatif. Namun terlepas dari tantangan eksternal, kondisi internal Holcim pada dasarnya tetap sehat dan kokoh. Hal ini terbukti saat The Global Initiatives memberikan penghargaan "Sustainable Business Awards Indonesia" yang keempat kalinya untuk Holcim. Tahun ini, Perseroan menerima empat penghargaan dari dewan juri untuk kategori Strategi & Pengelolaan yang Berkelanjutan, Produktivitas Limbah & Material, Perubahan Iklim dan Juara Umum.

Holcim juga menerima "Green PROPER Award 2017" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pabrik Cilacap, Narogong dan Tuban; serta "Top Capital Market Award 2017" untuk kategori *Best Top Corporate Reputation* dari Majalah BusinessNews Indonesia bekerja sama dengan beberapa institusi lainnya. Penghargaan ini menunjukkan adanya pengakuan atas keunggulan manajemen, kinerja, dan kualitas produk Perseroan, baik di dalam dan di luar Indonesia. Dewan Komisaris juga percaya bahwa kinerja Perseroan yang kuat akan terus berlanjut, dengan lebih banyak prestasi dan penghargaan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen mereka dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan untuk proaktif menjadi bagian dari proyek-proyek infrastruktur, memastikan tata kelola perusahaan yang baik, meluncurkan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja, optimalisasi biaya pengadaan dan logistik yang efektif, serta



to the community through integrated corporate responsibility programs.

#### Review of the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed and evaluated the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors. We consider the strategic measures taken by the Board of Directors for 2018 as appropriate, especially in enhancing the Company's strategic planning implementation to compete in the market while improving market share in the coming years. We appreciate management's stance in tackling potential challenges, while carrying the Company safely and sustainably into the future.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to be alert and responsive, yet careful in assessing Indonesia's changing policies and new directions made by LafargeHolcim Global, along with the dynamic development of the domestic and global business climate. Any analysis should always be executed comprehensively so as to cover all aspects. The Company's operations will then not be disrupted and the trust of the Company's shareholders will remain strong.

In addition, while maintaining stability and controlling risks, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors make strategic efforts to win more of the market through sustainable innovations. Innovation is essential for businesses to get ahead and stay ahead. To achieve a sustainable competitive advantage, the Board of Directors must not only foster an environment of healthy competition within the

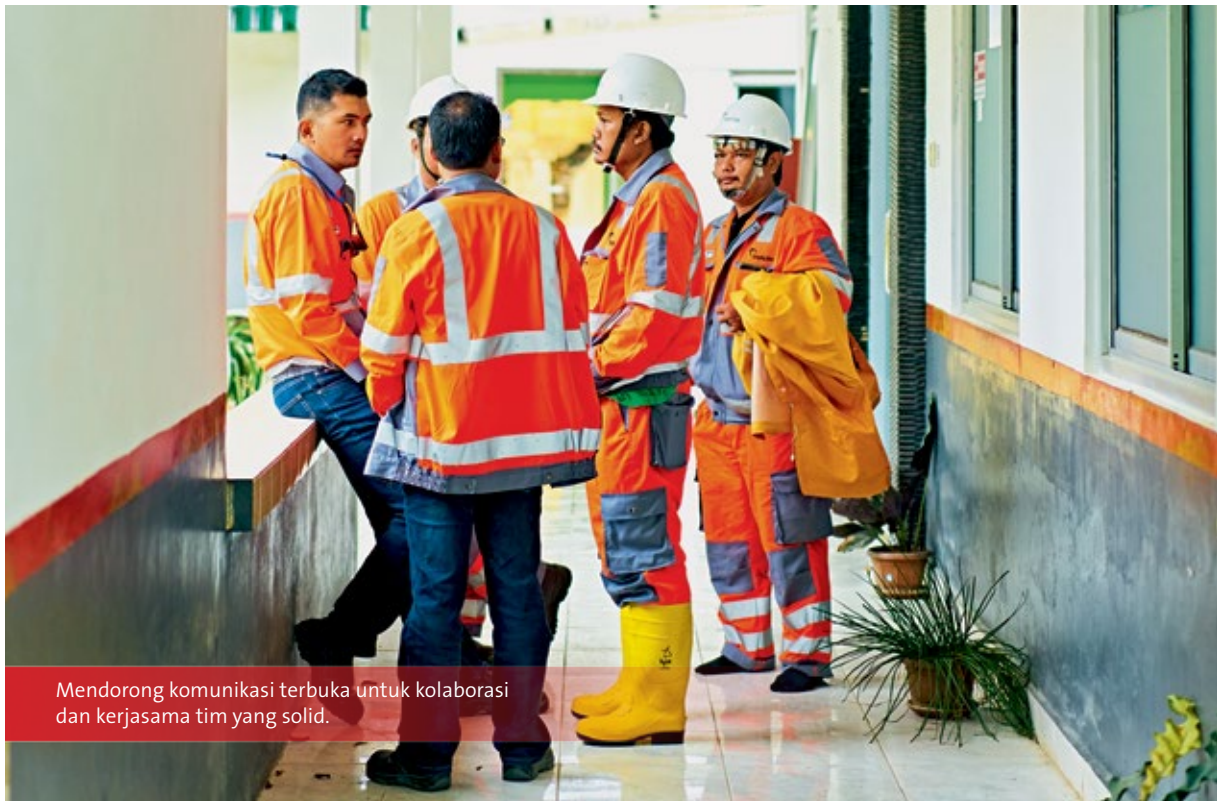
memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program tanggung jawab perusahaan yang terintegrasi.

#### Kajian atas Prospek Bisnis Perseroan

Dewan Komisaris telah mengkaji dan mengevaluasi prospek dan strategi bisnis Perseroan yang diusulkan oleh Direksi. Kami mempertimbangkan langkah-langkah strategis yang diambil Direksi untuk tahun 2018, terutama untuk menyempurnakan implementasi rencana strategis Perseroan dalam persaingan di pasar, serta meningkatkan pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Kami mengapresiasi sikap manajemen dalam mengatasi tantangan potensial, serta membawa Perseroan secara aman dan berkelanjutan ke masa depan.

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi waspada dan responsif, namun berhati-hati dalam menganalisis perubahan kebijakan di Indonesia serta arahan-arahan baru dari LafargeHolcim Global, seiring dengan perkembangan iklim bisnis domestik dan global yang dinamis. Setiap kegiatan harus dilaksanakan secara komprehensif serta mencakup semua aspek, sehingga operasional Perseroan tidak terganggu dan kepercayaan pemegang saham Perseroan akan tetap kuat.

Selain itu, selagi menjaga stabilitas dan mengendalikan risiko, Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk melakukan upaya strategis dalam memenangkan pasar melalui inovasi berkelanjutan. Inovasi sangat penting bagi bisnis untuk maju dan bertahan. Untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, Direksi tidak sekedar meningkatkan lingkungan persaingan yang sehat dalam organisasi, namun juga mampu



Mendorong komunikasi terbuka untuk kolaborasi dan kerjasama tim yang solid.

organization, but also know how to manage it well, so that creativity and innovation will flourish.

Last but not the least, the Board of Commissioners fully realizes that digitalization is reshaping the operating and developing model of the cement industry and its competitive landscape. Therefore, spearheading industrial development with technological innovation should also be a key to the Company's sustainability and survival strategy.

#### Optimizing Integrity Line

Re-launched in February 2016, the Integrity Line is an established whistleblowing management line, owned by LafargeHolcim Group and hosted by a third party. The line was set up as another way for employees to report any issues concerning the Company's Code of Business Conduct in guaranteed confidentiality. Employees are also encouraged to speak up directly to management, HR or a Local Compliance Officer.

Every quarter, the Internal Assurance team provides a report of the Company's whistleblowing activities at the BOC meetings. In 2017, there were an increasing number of whistleblowing cases, both substantial and non-substantial, reported to the Board of Commissioners. We consider this as a positive sign, indicating that the Company's whistleblowing system is functioning and progressing. Additionally, to further mitigate the risk of fraud within the Company, as well as to improve the whistleblowing system's transparency and standards, the Board of Commissioners approved Internal Assurance's suggestion to formalize the approval mechanism in procedures regarding a special salary increase proposal, which is conducted under the Organization and Human Resource Directorate.

#### Changes in the BOC Structure

On behalf of the Board of Commissioners members, I would like to express our gratitude and appreciation to Mr. Ian Thackwray, who resigned in 2016 and ended his term as Vice-President Commissioner at the GMS 2017. I am also pleased to welcome Mr. Martin Kriegner as the newly appointed Vice-President Commissioner. I believe that his expertise and experience will strengthen the duties and functions of the Board of Commissioners in implementing our responsibilities for the Company.

#### Our Appreciation

The entire Board of Commissioners would like to express its profuse appreciation and gratitude to our shareholders and stakeholders as well as Holcim's business partners. Deep appreciation is particularly addressed to the Board of Directors, the Audit Committee, as well as all our employees who have contributed to support the development of the Company. Holcim has a lot of challenges ahead, but I am confident that with continued support and effort from everyone involved, we can ensure that Holcim Indonesia will continue to grow in strength and reputation through ACE (Agility, Collaboration,

memahami bagaimana mengelolanya dengan baik sehingga kreativitas dan inovasi dapat terus berkembang.

Berikutnya, Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa digitalisasi mengubah model operasional dan pengembangan industri semen serta peta persaingan. Maka, menggabungkan perkembangan industri dengan inovasi teknologi harus menjadi kunci bagi strategi keberlanjutan dan kelangsungan hidup Perseroan.

#### Mengoptimalkan Integrity Line

Setelah diluncurkan kembali pada Februari 2016, Integrity Line menjadi jalur pelaporan pelanggaran milik induk perusahaan, LafargeHolcim Group yang dikelola oleh pihak ketiga. Jalur ini memfasilitasi karyawan untuk melaporkan isu terkait Kode Etik Bisnis Perseroan, dimana semua laporan diterima dan diperlakukan dengan jaminan kerahasiaan. Selain itu, karyawan juga didorong untuk berbicara langsung dengan staf manajemen, SDM atau *Local Compliance Officer*.

Setiap kuartal, tim *Internal Assurance* memberikan laporan kegiatan pelaporan pelanggaran Perseroan pada rapat Dewan Komisaris. Telah terjadi peningkatan jumlah pelaporan pelanggaran, baik substansial maupun tidak, yang dilaporkan ke Dewan Komisaris. Kami menganggap hal ini sebagai tanda positif, yang menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran Perseroan telah berfungsi dan berkembang. Selain itu, untuk semakin mengurangi risiko kecurangan di dalam Perseroan, serta untuk meningkatkan transparansi dan standar sistem pelanggaran, Dewan Komisaris menyetujui saran *Internal Assurance* untuk mengesahkan mekanisme dalam prosedur terkait usulan kenaikan gaji khusus yang dikelola di bawah Direktorat Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

#### Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang dalam kepada Bapak Ian Thackwray, yang telah mengundurkan diri pada 2016 dan mengakhiri masa jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris pada saat RUPS 2017. Saya juga gembira menyambut Bapak Martin Kriegner sebagai Wakil Presiden Komisaris yang baru. Saya percaya bahwa keahlian dan pengalaman beliau akan memperkuat tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab kepada Perseroan.

#### Apresiasi Kami

Segegap Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mitra bisnis Holcim. Penghargaan mendalam terutama juga ditujukan kepada Direksi, Komite Audit, serta semua karyawan yang telah berkontribusi dalam mendukung kemajuan Perseroan. Holcim menghadapi banyak tantangan di depan, namun saya yakin dengan dukungan dan upaya terus menerus dari setiap orang yang terlibat, kita dapat memastikan pertumbuhan Holcim Indonesia secara berkelanjutan dalam

Empowerment), in addition to working safe, simple, and encouraging transparency with integrity as per our code of conduct.

hal kekuatan dan reputasi melalui ACE (*Agility, Collaboration, Empowerment*), selain juga bekerja dengan aman, mudah, dan mendorong semangat transparansi serta mematuhi kode etik dengan penuh integritas.

On behalf of the Board of Commissioners,  
Atas nama Dewan Komisaris



**Kuntoro Mangkusubroto**  
President Commissioner and Independent Commissioner  
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

<sup>(1)</sup> Press Release No. 2018/082/DEC. January 9, 2018. "Global Economy to Edge Up to 3.1 percent in 2018 but Future Potential Growth a Concern". The World Bank Group.

<sup>(2)</sup> Barnes, Samantha. October 9, 2017. "Indonesia's Economic Outlook". International Banker.

<sup>(3)</sup> Firhan, A, & Ridwan. February 6, 2018. "Throughout Year 2017, Total Sales of Cement Industry in Indonesia Reaches 69.2 Million Tons". [www.industry.co.id](http://www.industry.co.id).

<sup>(4)</sup> Firhan, A, & Ridwan. February 6, 2018. "Throughout Year 2017, Total Sales of Cement Industry in Indonesia Reaches 69.2 Million Tons". [www.industry.co.id](http://www.industry.co.id).

<sup>(5)</sup> Indonesia Investment Newsletter. March 31, 2017. "Fierce Battle for Market Share in Indonesia's Cement Sector". Van der Schaar Investments B.V. Delft The Netherlands.



## Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris



### Kuntoro Mangkusubroto

President Commissioner and Independent Commissioner  
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Kuntoro Mangkusubroto was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner on May 19, 2015 and reelected lastly on May 26, 2016. He has been a pivotal figure in the development of the mining and energy sector in Indonesia, namely through his roles as the Mining and Energy Minister, President Director of several state-owned corporations, and leading several major government and academic institutions. He served as Head of the reconstruction agency for the post-tsunami Aceh and Nias from 2005 to 2009 and subsequently led the presidential delivery unit UKP4 in charge of monitoring and debottlenecking government's priority programs until the cabinet term ended in 2014. He also led the REDD+ task force for managing GHG emissions from deforestation while concurrently served as Chairman of the National Committee on Post-2015 Development Agenda to prepare for the Eminent Persons Panel held by the United Nations. He is currently the Chairman of the Governing Council and Professor in Decision Science at the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (SBM ITB), which he co-founded in 2003, as well as the Chairman on the Steering Committee for the Tropical Landscapes Finance Facility. His previous positions include: Minister of Mines and Energy, President Director of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Tambang Timah and PT Tambang Batubara Bukit Asam, Deputy Chairman of the National Board of Investment and Vice Chairman of the Indonesia Association

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Kuntoro Mangkusubroto ditunjuk sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada 19 Mei 2015 dan diangkat kembali pada 26 Mei 2016. Ia sosok yang banyak terlibat dalam pengembangan sektor pertambangan dan energi di Indonesia, baik sebagai Menteri Pertambangan dan Energi, maupun sebagai Presiden Direktur sejumlah BUMN dan melalui kiprahnya di berbagai lembaga penting dan di dunia akademik. Ia menjabat sebagai Ketua Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh dan Nias sejak 2005 hingga 2009, dan mengepalari Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan yang bertanggung jawab atas pemantauan dan distribusi program prioritas pemerintah sampai masa kabinet berakhir pada 2014. Beliau juga memimpin satgas REDD+ untuk mengelola emisi gas rumah kaca dari deforestasi. Saat ini ia menjabat sebagai Ketua Komite Nasional Agenda Pembangunan Pasca-2015 untuk Panel Tokoh Terkemuka PBB, dan juga Ketua Badan Penyelenggara dan Guru Besar *Decision Science*, School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) yang ikut didirikannya pada 2003, serta Ketua Komite Pengarah untuk *Tropical Landscapes Finance Facility*. Jabatan yang sebelumnya dipegang: Menteri Pertambangan dan Energi, Presiden Direktur PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Tambang Timah dan PT Tambang Batubara Bukit Asam, Deputi Bidang Perencanaan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Wakil Ketua Persatuan Insinyur Indonesia. Sebelumnya, ia dipercaya sebagai Komisaris

of Engineers. Previously he also had served as Independent Commissioner of PT Holcim Indonesia Tbk during 2001-2009.

He holds a bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology; Master of Science degrees in Industrial and Civil Engineering from Stanford University, USA; a Doctorate in Decision Science from the Bandung Institute of Technology; as well as an Honorary Doctorate in Engineering from Northeastern University, USA.

Independen PT Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2001-2009.

Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari ITB; gelar Magister Sains Teknik Industri dan Sipil dari Stanford University, AS; gelar Doktor untuk *Decision Science* dari ITB; serta gelar Doktor Kehormatan bidang Teknik dari Northeastern University, AS.

**Martin Kriegner**  
Vice President Commissioner  
Wakil Presiden Komisaris



An Austrian citizen, Mr. Martin Kriegner was appointed to the Board as Vice President Commissioner on May 24, 2017. He is also serving as Vice Chairman at Holcim Philippines, Inc. and Vice Chairman and Director of Lafarge Malaysia Berhad since August, 2016. He has been a member of the Executive Committee of LafargeHolcim Ltd. since August 2016 and is responsible for India and South East Asia. He first joined Lafarge in 1990 and became the CEO of Lafarge Perlmooser AG, Austria in 1998. He then moved to India as CEO of the Lafarge Cement operations in 2002 and later served as Regional President Cement for Asia, based in Kuala Lumpur. In 2012, he was appointed CEO of Lafarge India for the Cement, RMX and Aggregates. He also served as a Non Independent & Non Executive Director at Lafarge Malayan Cement Berhad (now Lafarge Malaysia Berhad) from 2008 to 2012. In July 2015 he became Area Manager Central Europe for LafargeHolcim operations and was appointed Head of India and SEA effective August, 2016. Currently he holds position of Region Head Asia since January 2018.

Martin Kriegner is a graduate from Vienna University with a Doctorate in Law and he obtained an MBA at the University of Economics in Vienna.

Warga negara Austria, Bapak Martin Kriegner diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 24 Mei 2017. Dia juga menjabat sebagai Wakil Ketua di Holcim Philippines, Inc. dan Wakil Ketua dan Direktur Lafarge Malaysia Berhad sejak Agustus 2016. Dia telah menjadi anggota Komite Eksekutif LafargeHolcim Ltd. sejak Agustus 2016 dan bertanggung jawab untuk India dan Asia Tenggara. Martin Kriegner bergabung dengan Lafarge tahun 1990 dan menjadi CEO Lafarge Perlmooser AG, Austria, pada 1998. Beliau pindah ke India sebagai CEO operasional Lafarge Cement pada 2002 dan kemudian menjadi *Regional President Cement* untuk Asia, yang berbasis di Kuala Lumpur. Pada 2012, ia ditunjuk sebagai CEO Lafarge India untuk Semen, RMX, dan Agregat. Ia juga menjabat sebagai Direktur Non Independen & Non Eksekutif di Lafarge Malayan Cement Berhad (sekarang Lafarge Malaysia Berhad) dari 2008 hingga 2012. Pada Juli 2015 ia menjadi Manajer Area Eropa Tengah untuk operasional LafargeHolcim dan diangkat sebagai Kepala India dan Asia Tenggara efektif Agustus 2016. Saat ini ia menjabat *Region Head* Asia sejak Januari 2018.

Martin Kriegner adalah lulusan Universitas Wina bergelar Doktor bidang Hukum. Beliau memiliki gelar MBA dari University of Economics di Wina.



**John Daniel Rachmat**  
Independent Commissioner  
and Chairman of the Audit Committee  
Komisaris Independen  
dan Ketua Komite Audit

A Singaporean citizen, domiciled in Singapore. John Daniel Rachmat was appointed to the Board as Independent Commissioner on March 8, 2010, as well as Chairman of the Audit Committee in February 2010. He was reelected lastly on May 26, 2016 as Independent Commissioner. Mr. Rachmat is currently Head of Investments and Research at Mandiri Investment Management, based in Singapore. Having qualified as a Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has also served with a number of leading stock broking firms and investment banks including Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia Indonesia.

Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura. John Daniel Rachmat ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 8 Maret 2010, serta sebagai Ketua Komite Audit pada Februari 2010. Beliau diangkat kembali pada 26 Mei 2016 sebagai Komisaris Independen. Bapak John saat ini memegang jabatan Head of *Investments and Research* di Mandiri Investment Management yang berbasis di Singapura. Selain sebagai akuntan resmi di Stoy Hayward, London, Bapak John pernah bekerja di sejumlah perusahaan saham dan bank investasi terkemuka termasuk Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia.

He holds a BSc degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science, UK, as well as an MBA from the London Business School, UK.

Ia bergelar sarjana bidang Ekonomi (*First Class Honours*) dari London School of Economics and Political Science, Inggris, serta gelar MBA dari London Business School, Inggris.



**Kemal Azis Stamboel**  
Independent Commissioner  
and Member of the Audit Committee  
Komisaris Independen  
dan Anggota Komite Audit

An Indonesian citizen, domiciled Jakarta. Kemal Azis Stamboel was appointed as Independent Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 28 dated May 17, 2004, made before Notary Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., M.Kn, in Jakarta, and

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Kemal Azis Stamboel ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Notaris No. 28 tanggal 17 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., M.Kn, di Jakarta, dan ditunjuk



reelected lastly on May 26, 2016. He is also a member of the Audit Committee since 2004.

Mr. Stamboel was a former Country Leader from IBM Business Consulting Services and after a Managing Partner of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. He has also served as a Member of the Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the National Information, as well as Communication and Technology Council and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 25 years consulting experience with leading public and state-owned companies. He is a founding member of the Indonesian Society for Transparency, a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and Good Governance, among other professional memberships.

He holds a Bachelor's degree in Psychology from the University of Padjajaran, Bandung, and an MBA from Arthur D. Little Management Education Institute, USA.

kembali pada 26 Mei 2016. Sejak 2004 ia merupakan anggota Komite Audit.

Bapak Kemal pernah menjabat sebagai *Country Leader* di IBM Business Consulting Services, dan setelahnya menjadi *Managing Partner* PricewaterhouseCoopers di Indonesia. Ia juga bekerja sebagai anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Dewan Nasional untuk Informasi, serta Dewan Komunikasi dan Teknologi dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Bapak Kemal memiliki pengalaman sebagai konsultan perusahaan terbuka dan BUMN ternama selama lebih dari 25 tahun. Beliau juga merupakan salah seorang pendiri Masyarakat Indonesia untuk Transparansi, anggota *Indonesian Institute for Good Governance*, dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola yang Baik, serta sejumlah keanggotaan profesional lainnya.

Beliau memiliki gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung, dan gelar MBA dari Arthur D. Little Management Education Institute, AS.

**Daniel Nikolaus Bach**  
Commissioner  
Komisaris



A Swiss citizen, domiciled in Singapore. Daniel Nikolaus Bach was appointed to the Board as Commissioner on May 6, 2014, and reelected lastly on May 26, 2016. Mr. Bach is the Area Manager for South East Asia and China (Huaxin). He served as CEO of Holcim Romania from 2011 to 2013 and Senior Vice President in charge of Manufacturing at Holcim Philippines from 2007 to 2011. Prior to this he was Assistant to a member of the Holcim Executive Committee 2004-2007 and was Technical Director for Holcim Indonesia 2001-2004. Mr. Bach commenced his duties with Holcim as Project Engineer & Manager in 1994.

Warga negara Swiss, berdomisili di Singapura. Daniel Nikolaus Bach ditunjuk sebagai Komisaris pada 6 Mei 2014 dan diangkat kembali pada 26 Mei 2016. Saat ini Bapak Daniel menjabat sebagai *Area Manager* Asia Tenggara dan Tiongkok (Huaxin). Selama kurun 2011-2013 ia menduduki posisi sebagai CEO Holcim Romania, dan periode 2007-2011 menjabat *Senior Vice President* bidang *Manufacturing* di Holcim Filipina. Sebelumnya, ia pernah menjadi Asisten untuk salah seorang anggota Komite Eksekutif Holcim pada 2004-2007, lalu menjadi *Technical Director* di Holcim Indonesia pada 2001-2004. Bapak Daniel mulai bertugas di Holcim sebagai *Project Engineer & Manager* pada 1994.

He holds a Master's degree in Mechanical Engineering from the Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Switzerland, and a PhD in Technical Sciences from the same university.

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Mesin dari Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Swiss, dan bergelar Doktor Ilmu Teknik dari universitas yang sama.



**Hendra Kartasasmita**  
Commissioner  
Komisaris

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Hendra Kartasasmita was appointed to the Board as Commissioner on May 19, 2015 and reelected lastly on May 26, 2016. He currently serves in various advisory role including: Commissioners at PT Tigaraksa Satria Tbk and PT Mitra Pharma Indonesia, as Project Advisor – Consultant LF Asia Management LTD – Consumer & Healthcare Distribution in Asia and IDS Medical System – Medical Equipment & Consumable Distributor in Asia. He is a Partner at Sunbelt Indonesia – Business Transfer Specialist Company. His previous position includes: various Commissioners post within IDS Group and Li & Fung companies, Senior Vice President managing multiple companies within IDS Group, Regional Project Director – East Asia and President Director – Indonesia at Reckitt Benckiser, Category Director – ODF & MMC at Unilever Indonesia, Country Manager – Indonesia at Black & Decker Asia Pacific, and Marketing Head – Consumer at Johnson & Johnson Indonesia.

He holds a bachelor's degree in Management from University of Padjadjaran – Indonesia; a Master's degree in International Management from Thunderbird School of Global Management– USA and has attended the Executive Management Program at Massachusetts Institute of Technology (MIT) – Sloan, USA & University of Hong Kong (HKU). He Continuously to further his education by attending Executive Education Courses at University of Cambridge, Judge – UK, and London Business School (LBS) – UK.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Hendra Kartasasmita ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 19 Mei 2015 dan diangkat kembali pada 26 Mei 2016. Dia saat ini menjabat berbagai posisi penasehat, termasuk Komisaris di Tigaraksa Satria Tbk dan PT Mitra Pharma Indonesia, *Project Advisor – Consultant LF Asia Management LTD, Consumer & Healthcare Distribution untuk Asia dan IDS Medical System – Medical Equipment & Consumable Distributor* untuk Asia. Ia menjadi Partner untuk Sunbelt Indonesia – Perusahaan Khusus Pindahan Usaha. Jabatan sebelumnya, antara lain: berbagai posisi Komisaris di IDS Group dan perusahaan Li & Fung, Wakil Presiden Senior yang mengelola beberapa perusahaan dalam IDS Group, Direktur Proyek Wilayah - Asia Timur dan Presiden Direktur untuk Indonesia di Reckitt Benckiser, *Category Director - ODF & MMC* di Unilever Indonesia, *Country Manager Indonesia* di Black & Decker Asia Pacific, dan Kepala Pemasaran Konsumen di Johnson & Johnson Indonesia.

Beliau memiliki gelar sarjana Manajemen dari Universitas Padjadjaran - Indonesia; gelar Master Manajemen Internasional dari Thunderbird School of Global Management – AS, dan telah mengikuti Program Manajemen Eksekutif di Massachusetts Institute of Technology (MIT) - Sloan, AS & University of Hong Kong (HKU). Dia terus melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti Pendidikan Eksekutif di University of Cambridge, Judge – Inggris, dan London Business School (LBS) - Inggris.

**Patrick McGlinchey**  
Commissioner  
Komisaris



A dual Australian and British citizen, domiciled in Sydney. Patrick McGlinchey was appointed to the Board as a Commissioner on May 19, 2015 and reelected lastly on May 26, 2016. Since March 2014, he has served as Regional General Counsel Asia Pacific for LafargeHolcim (and its predecessor organization, Holcim). Prior to this, his appointments were as General Counsel, Company Secretary and EXCO member for Holcim Australia; Chief Legal Officer and Company Secretary for Aristocrat Leisure Ltd. in Sydney; Director of Capital Investments and Acquisitions Asia Pacific for InterContinental Hotels Group plc in Singapore; as well as Legal Director and Associate General Counsel for Cable & Wireless plc in London. In addition, he held various senior legal positions in private practice in London and Sydney. Mr. McGlinchey has over 23 years of legal and commercial experience, focusing on M&A, corporate governance, leadership, compliance and general commercial law, with significant exposure to Indonesia and other Asian markets. He is also recognized by Legal 500 as one of South East Asia's leading in-house counsel.

Patrick McGlinchey holds dual degrees in Economics (Soc sc) and Law (Hons) from the University of Sydney, Australia. He is currently admitted as a lawyer in both the UK and Australia (NSW).

Memiliki kewarganegaraan ganda di Australia dan Inggris, berdomisili di Sydney. Patrick McGlinchey ditunjuk sebagai Komisaris pada 19 Mei 2015 dan diangkat kembali pada 26 Mei 2016. Sejak Maret 2014, beliau menjabat sebagai Regional General Counsel Asia Pasifik untuk LafargeHolcim (dan organisasi terdahulunya, Holcim). Sebelum itu, ia pernah menduduki jabatan General Counsel, Sekretaris Perusahaan dan anggota EXCO untuk Holcim Australia; Chief Legal Officer & Company Secretary untuk Aristocrat Leisure Ltd. di Sydney; Direktur Capital Investments and Acquisitions Asia Pasifik untuk InterContinental Hotels Group plc di Singapura; serta Legal Director dan Associate Legal Counsel untuk Cable and Wireless plc di London. Selain itu, beliau juga memegang berbagai posisi senior legal di kantor swasta di London dan Sydney. Bapak Patrick memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang hukum dan perdagangan, yang berfokus pada M&A, tata kelola perusahaan, kepemimpinan, kepatuhan dan hukum perniagaan umum, dengan popularitas yang signifikan di Indonesia dan pasar Asia lainnya. Dia juga diakui oleh Legal 500 sebagai salah satu pengacara korporat terkemuka di Asia Tenggara.

Patrick McGlinchey memiliki dua gelar sarjana, Ekonomi (Soc sc) dan Hukum (Hons), dari University of Sydney, Australia. Beliau juga merupakan pengacara yang diakui di Inggris dan Australia (NSW).



## Report from the President Director Laporan Presiden Direktur

### Dear Shareholders,

In 2017, we continued our ambitious journey to move from an industrial to an industrial and commercial organization. During the year, it was obvious that we are currently facing a challenging era in the cement and building materials industry. This situation will continue to cast a shadow over the industry for some years to come. On the other hand, it also provides us with an opportunity to tap into the market's potential through attractive product development and innovation.

Understanding today's changing market is a key factor in helping the Company to determine innovations and solutions to meet the needs of our customers in the near future. This Annual Report summarizes the Company's performance and achievements throughout the year, in which we managed to tackle the major challenges. Once again, Holcim Indonesia has proved its resilience while at the same time improving our operational standards.

### 2017 Company Performance

The Indonesian cement industry is becoming more competitive due to the rapid increase in production facilities. In an effort to gain market share, new producers are offering much lower selling prices in a market that is already oversupplied. The average profit margin has therefore declined in the past five years. Due to strong competition and pricing pressures, net sales decrease by 0.81% to Rp9,382.12 billion from Rp9,458.40 billion in 2016.

Thus, the Company's total assets slightly decreased by 0.69% from Rp19.76 trillion in 2016 to Rp19.63 trillion in 2017. Equity decreased by 10.71%, from Rp8.06 trillion in 2016 to Rp7.20 trillion in 2017. Gross profit was down by 2.94% from Rp1,930.87 billion in 2016 to Rp1,874.13 billion in 2017. In terms of financial ratios, the Company recorded a negative 3.86% Return on Assets and a negative 10.53% Return on Equity, which was mainly due to net loss for the year. In the previous year, the ratios amounted to negative 1.44% and negative 3.53% respectively. Meanwhile, Current Ratio increased to 0.54 from last year's 0.46, Debt to Total Equity ratio increased from 1.02 in 2016 to 1.16 in 2017 and Net Income Margin decreased from negative 3.01% last year to negative 8.08% in 2017.

### Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2017, kami melanjutkan ambisi kami untuk berpindah dari industri ke organisasi industri dan komersial. Sepanjang tahun, kian jelas bahwa saat ini kami sedang menghadapi era yang menantang dalam industri semen dan bahan bangunan. Situasi ini akan terus membayangi industri untuk beberapa tahun mendatang. Di sisi lain, hal ini juga memberi kami kesempatan untuk memanfaatkan potensi pasar melalui pengembangan dan inovasi produk yang menarik.


Memahami perubahan pasar saat ini adalah faktor kunci yang membantu Perseroan berinovasi dan mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami dalam waktu dekat. Laporan Tahunan ini merangkum kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun, dimana kami berhasil mengatasi tantangan utama. Sekali lagi, Holcim Indonesia membuktikan ketahanannya dan pada saat yang sama berhasil meningkatkan standar operasional kami.

### Kinerja Perusahaan di 2017

Industri semen Indonesia menjadi lebih kompetitif karena meningkatnya fasilitas produksi. Dalam upaya untuk meraih pangsa pasar, produsen baru menawarkan harga jual yang jauh lebih rendah di pasar yang sudah kelebihan pasokan. Marjin laba rata-rata telah menurun dalam lima tahun terakhir. Karena persaingan dan tekanan harga yang kuat, penjualan bersih turun 0,81% menjadi Rp9.382,12 miliar dari Rp9.458,40 miliar pada 2016.

Maka, total aset Perseroan sedikit turun 0,69% dari Rp19,76 triliun di 2016 menjadi Rp19,63 triliun di 2017. Ekuitas turun 10,71%, dari Rp8,06 triliun di 2016 menjadi Rp7,20 triliun di 2017. Laba kotor turun 2,94% dari Rp1.930,87 miliar di 2016 menjadi Rp1.874,13 miliar di 2017. Dari sisi rasio keuangan, Perseroan membukukan ROA negatif 3,86% dan ROE negatif sebesar 10,53%, yang terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun 2017. Tahun sebelumnya, masing-masing mencapai negatif 1,44% dan negatif 3,53%. Sementara itu, Rasio Lancar meningkat menjadi 0,54 dari 0,46 tahun lalu, Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas meningkat dari 1,02 pada 2016 menjadi 1,16 pada 2017 dan Net Income Margin turun dari negatif 3,01% tahun lalu menjadi negatif 8,08% pada 2017.



A portrait of Gerhard W. Schutz, a man with light brown hair and a mustache, wearing a dark blue batik shirt with intricate white and red patterns. He is looking directly at the camera with a slight smile. The background is a blurred blue and white pattern.

“ Pertumbuhan penjualan semen diperkirakan akan pulih secara bertahap di tahun-tahun mendatang, dengan tingkat pertumbuhan untuk daerah di luar Jawa diperkirakan dua kali lebih cepat. ”

Gerhard W. Schutz

President Director  
Presiden Direktur



In terms of Occupational Health & Safety (H&S), the Company remains consistent in our efforts to achieve Zero Accident. H&S is an overarching value that is embedded in our ACE (Agile, Collaborative and Empowering) actions, so we want ACE to also be reflected in our H&S strategy implementation. In 2017, we set a target of a 10% reduction in the Total Injury Frequency Rate (TIFR). By the end of the year, we managed to achieve an 0.89 rate, which means we succeeded in reducing TIFR more than 40% and therefore passed our target. This achievement was supported by H&S programs such as Defensive Driving Training (DDT), In Vehicle Monitoring System (IVMS), Road Safety, Health Maturity Assessment, Cultural Improvement through Line Management Interaction, a Health & Safety Audit, and many more. We deeply regret the loss of an employee of our contractor at the Logistics Operation area of the Narogong Plant, West Java, in November 2017. A thorough investigation was done with the results and follow-up actions reported to the Group Company for evaluation and lessons learned.

In marketing activities, we improved our market penetration through attractive promotional programs, new stores and new distributor channels. We also launched a Distributor Management System (DMS), a cloud-based application to ease operations and monitor distributor performance. Additionally, we are exploring digital solution alternatives to improve the Company's channel management and marketing performance.

Dalam hal Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), Perseroan konsisten mengupayakan *Zero Accident*. K3 menjadi nilai penuh yang tertanam dalam tindakan ACE (*Agile, Collaborative and Empowering*) kami, maka kami ingin ACE tercermin dalam implementasi strategi K3 kami. Pada 2017, kami menetapkan target pengurangan 10% pada *Total Injury Frequency Rate* (TIFR). Pada akhir tahun, kami berhasil mencapai tingkat 0,89, yang berarti kami berhasil mengurangi TIFR lebih dari 40% dan melampaui target kami. Pencapaian ini didukung oleh program K3 seperti *Defensive Driving Training* (DDT), *In Vehicle Monitoring System* (IVMS), Keselamatan Jalan, Penilaian *Health Maturity*, Peningkatan Budaya melalui Interaksi Lini Manajemen, Audit Kesehatan & Keselamatan, dan banyak lagi. Kami sangat menyesalkan wafatnya karyawan kontraktor kami di area operasional logistik Pabrik Narogong, Jawa Barat, pada November 2017. Investigasi menyeluruh telah dilakukan dengan hasil dan tindak lanjut yang dilaporkan kepada Grup untuk evaluasi dan pembelajaran ke depan.

Dalam kegiatan pemasaran, kami meningkatkan penetrasi pasar melalui program promosi menarik, toko baru, dan saluran distributor baru. Kami juga meluncurkan Sistem Manajemen Distributor (DMS), aplikasi berbasis *cloud* untuk memudahkan operasional dan memonitor kinerja dari distributor kami. Selain itu, kami menjajaki alternatif solusi digital untuk meningkatkan pengelolaan unit dan kinerja pemasaran Perseroan. Melalui



Area penyimpanan semen Holcim di pabrik Narogong, Jawa Barat.  
Kolaborasi antar tim memastikan ketersediaan produk yang berkualitas



In our Commercial Transformation Project, we established a steering committee that will conduct bi-weekly review meetings.

For nearly a year, the CIP, Marketing, Logistics, IT, Customer Activation, Finance and other teams within the Company worked together to create the best formula for the Company's innovative new products. In mid-2017, we introduced an improved formula of Semen Holcim with Micro Filler Particles and Semen Andalas with Active Micro Particles for stronger and smoother results. In the fourth quarter, Holcim successfully launched two premium products – PowerMax and WallMax. The two products marked the beginning of our move toward application-based product development for specific needs. The Company is also undergoing several investments for product development.

In 2017, our newest Palembang Terminal obtained an Environmental and Construction Permit, while our jetty construction permit remains ongoing. Our Tuban Plant received the Primary Award for Environmental Management in May from the Directorate General of Mineral and Coal in the Ministry of Energy and Mineral Resources, for our 2015-2016 Mining Business Licenses. We also managed to maintain our national prestige by achieving the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry, which included the

Proyek Transformasi Komersial, kami membentuk komite pengarah yang melakukan pertemuan tinjauan setiap dua minggu sekali.

Selama hampir satu tahun, CIP, Pemasaran, Logistik, TI, Aktivasi Pelanggan, Keuangan, dan tim lain dalam Perseroan bekerja sama menciptakan formula terbaik untuk inovasi produk baru Perseroan. Pada pertengahan 2017, kami memperkenalkan formula yang lebih baik dari Semen Holcim dengan *Micro Filler Particles* dan Semen Andalas dengan *Active Micro Particles* untuk hasil yang lebih baik dan lebih halus. Pada kuartal keempat, Holcim berhasil meluncurkan dua produk premium - PowerMax dan WallMax. Kedua produk tersebut menandai awal pengembangan produk berbasis aplikasi untuk kebutuhan khusus. Perseroan pun menjajaki beberapa investasi untuk pengembangan produk.

Pada tahun 2017, Terminal Palembang terbaru kami memperoleh Izin Lingkungan dan Konstruksi, sementara izin pembangunan dermaga masih berlangsung. Pabrik Tuban menerima Penghargaan Utama untuk Pengelolaan Lingkungan di bulan Mei dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk Izin Usaha Pertambangan 2015-2016. Kami juga berhasil mempertahankan reputasi nasional dengan meraih Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan



Green PROPER for the Cilacap Plant and the Blue PROPER for the Narogong, Lhoknga, and Tuban Plants. The achievements emphasized our commitment to mitigate CO2 emissions, provide waste management solutions, use alternative resources, and improve the quality of life for our surrounding communities.

The Procurement & Logistics Directorate contributed to Holcim's operational excellence through its Ambition Project, which has been acknowledged globally by the LafargeHolcim Group since 2016. In 2017, the Directorate carried out initiatives focused on distribution cost optimization, including in the terminal, port, plant areas and warehouses owned by the Company. As a result, they successfully contributed to reducing distribution costs by 5.4% compared with the previous year. In October, the Directorate also secured an award from PT KAI in The Best of Cement category through the Logistics team in Cilacap.

During the year, Geocycle also established a Logistic Resource team, which is focused on improving waste transport service and safety standards as an added value for our clients. By charting our fleet availability, the team arranged a smooth supply of waste to the Holcim plants in Narogong, Cilacap, Tuban and Lhoknga. The team also collaborated with our Procurement Department to ensure that our transportation process meets Geocycle standards and prevailing regulations in order to provide the best transportation and safety services.

I am also happy that our "Juara Holcim" competition has served as a channel for employees to implement their creative ideas and help improve the Company's performance. Since it was launched in earlier 2017, employees have collaborated and contributed a total of 141 ideas, 24 of which were implemented, including H&S ideas that were also submitted for the Global Best Practice Sharing Challenge. All the participants deserve the Company's appreciation, as they have implemented ACE to simplify work processes, boost collaboration and promote empowerment.

Our Duta Holcim (Holcim Ambassador) program also marked new achievements in 2017. The program was designed for all employees with the aim of sharing the Company's product and services knowledge with people in their closest circle. In 2017, 1,288 of our employees, or 53%, participated in the Duta Holcim training program, with 872 employees actively approaching potential customers. This led to 2,676 customers who purchased a total of 3,965 tons of cement and 1,935 m<sup>3</sup> of concrete. Additionally, we created Google Sheet, Google Form and Duta Holcim apps to facilitate our ambassadors in their deep immersion with customers. Our customers now have more touch points with the Holcim brand.

Kehutanan, yaitu PROPER Hijau untuk Plant Cilacap dan PROPER Biru untuk Plant Narogong, Lhoknga, dan Tuban. Pencapaian tersebut menekankan komitmen kami mengurangi emisi CO2, memberi solusi pengelolaan limbah, menggunakan sumber daya alternatif, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Direktorat Pengadaan & Logistik berkontribusi terhadap keunggulan operasional Holcim melalui Proyek Ambisi, yang telah diakui secara global oleh LafargeHolcim Group sejak 2016. Pada 2017, Direktorat ini melakukan inisiatif yang berfokus pada optimalisasi biaya distribusi, termasuk di terminal, pelabuhan, area pabrik dan gudang milik Perseroan. Mereka berkontribusi dalam mengurangi biaya distribusi sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di bulan Oktober, Direktorat ini juga memperoleh penghargaan dari PT KAI untuk kategori *The Best of Cement* untuk tim Logistik di Cilacap.

Sepanjang tahun, Geocycle juga membentuk tim Sumber Daya Logistik, yang berfokus pada peningkatan layanan transportasi limbah dan standar keamanan sebagai nilai tambah bagi klien. Dengan memetakan ketersediaan armada, tim ini mengatur kelancaran distribusi limbah ke pabrik Holcim di Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga. Tim juga berkolaborasi dengan Departemen Pengadaan untuk memastikan bahwa proses transportasi kami telah memenuhi standar Geocycle dan peraturan yang berlaku untuk menyediakan layanan transportasi dan keselamatan terbaik.

Saya juga senang bahwa kompetisi "Juara Holcim" kami telah berfungsi sebagai saluran bagi karyawan untuk mengimplementasikan ide-ide kreatif mereka dan membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Sejak diluncurkan di awal 2017, karyawan telah berkolaborasi dan menyumbang total 141 ide, dimana 24 ide diimplementasikan, termasuk ide K3 yang juga diajukan untuk *Global Best Practice Sharing Challenge*. Semua peserta berhak menerima apresiasi dari Perseroan, karena mereka telah menerapkan ACE untuk menyederhanakan proses kerja, meningkatkan kolaborasi, dan mendorong pemberdayaan.

Program Duta Holcim kami juga mencetak pencapaian baru di 2017. Program ini dirancang bagi semua karyawan untuk berbagi pengetahuan produk dan layanan Perseroan dengan orang-orang terdekat. Pada 2017, 1.288 karyawan kami, atau 53%, berpartisipasi dalam program pelatihan Duta Holcim, dimana 872 karyawan secara proaktif mendekati pelanggan potensial, sehingga 2.676 pelanggan membeli total 3.965 ton semen dan 1.935 m<sup>3</sup> beton. Selain itu, kami membuat *Google Sheet*, *Google Form*, dan aplikasi Duta Holcim untuk memfasilitasi duta kami dalam mendekati para pelanggan. Pelanggan kami sekarang memiliki lebih banyak titik kontak dengan merek Holcim.

### 2018 Outlook: Driving Innovation as a Competitive Advantage

With the addition of new entrants, Indonesia's cement market is more competitive. Although the total market share is still dominated by the big three players (Holcim remains one of them), the new entrants have acquired considerable market share since their capacities were completed in 2014–2015. The presence of new entrants has also driven prices down, especially in regions outside of Java, where customers are more price-sensitive and brand recognition is low.

In terms of market geographics, cement sales in Indonesia are still concentrated in Java, followed by Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Despite their small share in terms of sales percentage, some other regions outside of Java managed to maintain a strong growth rate. With the exception of Kalimantan (which was negatively affected by plummeting commodity prices), cement sales growth is expected to gradually recover in the upcoming years. The growth rate for regions outside of Java is forecasted to be two times faster.<sup>(6)</sup>

Amid the low growth of the property sector, the increase in government infrastructure spending could provide a silver lining to cement demand. The planned infrastructure developments in Eastern Indonesia may also lead to higher cement consumption in the near future. However, it will depend on whether or not the government can ensure that the increased budget is followed by a high level of absorption. In addition to the infrastructure projects, a relief to the oversupplied market might come from exports, as some of Indonesia's neighboring countries are still in short cement supply.<sup>(7)</sup>

### Proyeksi 2018: Mendorong Inovasi sebagai Keunggulan Kompetitif

Dengan banyaknya pendatang baru, pasar semen Indonesia menjadi lebih kompetitif. Meskipun pangsa pasar masih didominasi oleh tiga pemain besar (Holcim adalah salah satunya), pendatang baru telah merebut pangsa pasar yang cukup besar karena kapasitas mereka mayoritas telah selesai pada 2014–2015. Kehadiran pendatang baru juga mendorong harga turun, terutama di daerah di luar Jawa, dimana pelanggan lebih sensitif terhadap harga dan kesetiaan kepada merek cenderung rendah.

Dalam hal geografi pasar, penjualan semen di Indonesia masih terkonsentrasi di Jawa, diikuti oleh Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Meskipun kontribusi mereka sedikit dalam persentase penjualan, beberapa daerah lain di luar Jawa berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang kuat. Dengan pengecualian Kalimantan (yang terkena dampak negatif akibat jatuhnya harga komoditas), pertumbuhan penjualan semen diperkirakan akan pulih secara bertahap di tahun-tahun mendatang. Tingkat pertumbuhan untuk daerah di luar Jawa diperkirakan dua kali lebih cepat.<sup>(6)</sup>

Di tengah rendahnya pertumbuhan sektor properti, peningkatan belanja infrastruktur pemerintah dapat menjadi kunci pendorong permintaan semen. Perkembangan infrastruktur yang direncanakan di Indonesia Timur juga dapat mendukung konsumsi semen yang lebih tinggi dalam waktu dekat. Namun, semuanya tergantung pada apakah pemerintah dapat memastikan bahwa peningkatan anggaran akan diikuti oleh tingkat penyerapan yang tinggi. Selain proyek infrastruktur, bantuan ke pasar yang kelebihan pasokan dapat berasal dari pasar ekspor, karena beberapa negara tetangga Indonesia masih memiliki pasokan semen yang rendah.<sup>(7)</sup>



Kunjungan rutin untuk mengecek pasar dan mendengarkan kebutuhan pelanggan



Despite being affected by the current challenges, the Company continues to make progress. For years, Holcim has repeatedly transformed our business and grown new markets through innovation as our competitive advantage. We understand that competition among building materials companies is no longer based on prices and the ability to deliver cement. To differentiate, Holcim offers innovative, user-tailored products and solutions to improve the quality of buildings and reduce the cost of construction. We introduce innovations at all levels as our competitive advantage in order to serve our customers in the best possible way.

#### Corporate Governance Implementation

As a responsible business, we recognize the significance of effective corporate governance. Throughout 2017, we showed respect for society and the environment, we also communicated in an open and transparent manner, and acted in accordance with legal, corporate and ethical guidelines. Existing programs were implemented and strengthened, roles were streamlined and cleared, and new policies were issued.

Along with the development of the Company, particularly with ongoing infrastructure projects, we are also committed to implement GCG according to best practice standards in a planned, systematic and sustainable manner. Checks and balances were achieved through coordination headed by the President Director to maintain effective internal control and management systems. Overall, the Company's management and operations continued to improve in terms of corporate governance.

In 2017, we implemented an Internal Audit Plan, where we conducted audits on Logistics, Commercial Processes in Java, Rebates, as well as Permits, Licenses and Statutory Reporting. Internal Assurance launched the SoD Project in July in collaboration with HEABS Philippines, in which we streamlined and cleared overlapping roles. Additionally, the Company also issued some new policies to strengthen our internal audit control.

Implementation of our new business process and escalation of several transactional processes to the regional level has been in effect as of November 8, 2017. The new business process is optimized by OneService, previously known as ServiceNow or SNow. Employees are able to access OneService and all training materials via our intranet. The dissemination process was not only to employees, but also to business partners, and was carried out by the Treasury Department.

During the reporting period, the Company operated in accordance with domestic and overseas regulatory requirements. Following the Articles of Association, relevant laws and regulations, the securities regulatory rules of the

Meskipun terpengaruh oleh tantangan saat ini, Perseroan terus mencetak kemajuan. Selama bertahun-tahun, Holcim telah berulang kali mengubah bisnis dan mengembangkan pasar baru melalui inovasi sebagai keunggulan kompetitif kami. Kami memahami bahwa persaingan di antara perusahaan bahan bangunan tidak lagi didasarkan pada harga dan kemampuan untuk mengirimkan semen. Untuk mengunggulinya, Holcim menawarkan produk dan solusi inovatif yang disesuaikan dengan konsumen guna meningkatkan kualitas bangunan dan mengurangi biaya konstruksi. Kami memperkenalkan inovasi di semua level sebagai keunggulan kompetitif dalam melayani pelanggan kami sebaik mungkin.

#### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bisnis yang bertanggung jawab, kami mengakui pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif. Sepanjang 2017, kami menghormati masyarakat dan lingkungan, juga berkomunikasi secara terbuka dan transparan, dan bertindak sesuai pedoman hukum, perusahaan dan etika. Program-program yang ada dilaksanakan dan diperdalam, fungsi-fungsi lebih efektif dan jelas, dan kebijakan-kebijakan baru dikeluarkan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, terutama untuk proyek infrastruktur yang sedang berjalan, Perseroan juga berkomitmen menerapkan GCG sesuai standar praktik terbaik secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Pengawasan dilakukan melalui koordinasi yang dikepalai Presiden Direktur untuk sistem pengendalian internal dan manajemen yang efektif. Secara keseluruhan, manajemen dan operasional Perseroan semakin baik dalam hal tata kelola perusahaan.

Pada 2017, kami menerapkan Rencana Audit Internal, dimana kami melakukan audit pada Logistik, Proses Komersial di Jawa, Rabat, serta Pelaporan Izin, Lisensi, dan Status. *Internal Assurance* meluncurkan Proyek SoD di bulan Juli bekerja sama dengan HEABS dari Filipina, dimana kami merampingkan dan membersihkan peran yang tumpang tindih. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan sejumlah kebijakan baru untuk memperkuat pengendalian audit internal.

Implementasi proses bisnis baru kami dan peningkatan beberapa proses transaksional ke tingkat regional telah berlaku sejak 8 November 2017. Proses bisnis baru dioptimalkan oleh OneService, yang sebelumnya dikenal sebagai ServiceNow atau SNow. Karyawan dapat mengakses OneService dan semua materi pelatihan melalui intranet kami. Proses diseminasi tidak hanya untuk karyawan, tetapi juga untuk mitra bisnis, yang dilakukan oleh Departemen *Treasury*.

Selama periode pelaporan, Perseroan beroperasi sesuai persyaratan regulasi nasional dan internasional. Sesuai dengan Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang relevan, peraturan sekuritas dari yurisdiksi di mana Perseroan terdaftar,

jurisdictions in which the Company was listed, and in light of the actual conditions of the Company, Holcim's corporate governance in 2017 was in compliance with the regulatory requirements of listed companies issued by the regulatory authorities and stock exchange.

#### Changes in the BOD Structure

Organization & Human Resource Director Wiwik Wahyuni and Sales Director Raden Ali Permadiono Sumedi, submitted their resignation from the Board of Directors on 1 June 2017 and 5 October 2017 respectively. Further decisions with regard to the Board of Directors structure is subject to the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018.

#### Thanks to Our People

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of the Company's employees for their passion and dedication, which remains high and is not affected by the situation in the cement industry today. I believe that as long as we keep being Agile, Collaborative and Empowered (ACE) in performing our role, we will definitely achieve our goals in the future despite the increasing challenges. With your continued support and efforts, I am sure Holcim Indonesia will continue to grow sustainably.

Finally, I would like to express the Company's gratitude to our Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners and the Indonesian government for their support, confidence and trust in the Company. Holcim Indonesia will continue to strive through innovation and synergy to further develop our values for the benefit of our shareholders and stakeholders in the coming years.

dan kondisi aktual Perseroan, tata kelola perusahaan Holcim pada 2017 telah menyesuaikan dengan persyaratan yang diberikan kepada perusahaan public oleh otoritas pengelola dan bursa efek.

#### Perubahan Struktur Direksi

Direktur Organisasi & Sumber Daya Manusia Wiwik Wahyuni dan Direktur Penjualan Raden Ali Permadiono Sumedi, keduanya mengajukan pengunduran diri dari Direksi, masing-masing pada 1 Juni 2017 dan 5 Oktober 2017. Keputusan lebih lanjut berkenaan dengan struktur Direksi akan mematuhi hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2018.

#### Terima Kasih Untuk Karyawan Kami

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Perseroan atas semangat dan dedikasi karyawan yang tetap tinggi dan tidak terpengaruh situasi di industri semen saat ini. Saya percaya, selama kita tetap menjadi *Agile, Collaborative dan Empowered (ACE)* dalam bekerja, kita pasti akan mencapai tujuan kita di masa depan meskipun dengan tantangan yang terus meningkat. Berkat dukungan dan upaya karyawan yang terus menerus, saya yakin Holcim Indonesia akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, dan pemerintah Indonesia atas dukungan, keyakinan, dan kepercayaan kalian kepada Perseroan. Holcim Indonesia akan terus berusaha berinovasi dan bersinergi untuk mengembangkan nilai-nilai kami demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Directors,

Atas nama Direksi,



**Gerhard W. Schutz**  
President Director  
Presiden Direktur

<sup>(6)</sup> Riyadi, D., Situmorang, S. & Tirtawidjaja, R. 2016. "Staying competitive in an oversupplied market: Overview of Indonesia's cement industry". PT Ernst & Young Indonesia.

<sup>(7)</sup> Riyadi, D., Situmorang, S. & Tirtawidjaja, R. 2016. "Staying competitive in an oversupplied market: Overview of Indonesia's cement industry". PT Ernst & Young Indonesia.

## Board of Directors' Profile Profil Direksi



**Gerhard W. Schutz**  
President Director  
Presiden Direktur

A Swiss citizen, domiciled in Jakarta. Gerhard W. Schutz was appointed as President Director and CEO on October 1, 2014 and reelected lastly on February 25, 2016. Mr. Schutz has over 20 years of experience with Holcim and previously served as CEO for Holcim Vietnam. Prior to this, he held various positions in cement manufacturing and project management. Previous to Holcim, he served in senior management positions with Siemens AG and Peyer AG. Mr. Schutz holds a bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Applied Science in Rapperswil, Switzerland, and an MBA degree from the University of South Australia.

Warga negara Swiss, berdomisili di Jakarta. Gerhard W. Schutz diangkat sebagai Presiden Direktur dan CEO pada 1 Oktober 2014 dan terpilih kembali pada tanggal 25 Februari 2016. Bapak Gerhard memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di Holcim dan sebelumnya menjabat sebagai CEO untuk Holcim Vietnam. Sebelum ini, beliau memegang berbagai posisi di bidang manufaktur semen dan manajemen proyek. Sebelum di Holcim, beliau menjabat berbagai posisi manajemen senior di Siemens AG dan Peyer AG. Bapak Gerhard meraih gelar sarjana Teknik Mesin dari University of Applied Science di Rapperswil, Swiss, dan gelar MBA dari University of South Australia.



**Francois A.J. Goulut**  
Director  
Direktur

A French citizen, domiciled in Jakarta. Francois A.J. Goulut was appointed as CIP Director on May 19, 2015 and reelected lastly on February 25, 2016.

Warga negara Perancis, berdomisili di Jakarta. Francois A.J. Goulut ditunjuk sebagai Direktur CIP pada 19 Mei 2015 dan terakhir terpilih kembali pada



Formerly serving as Manufacturing Director for Holcim Vietnam from 2010-2014, Mr. Goulut brings over 26 years of experience in cement plant management and operations. He started his career in Holcim at Holcim France (1991) and continued to serve in various countries such as in Holcim Chile, Holcim Sri Lanka, Holcim Vietnam, and Holcim Indonesia since January 2015. He is graduated with a Master's degree in Engineering (Materials Transformation) from Ecole Nationale Superieure des Mines de Nancy, France.

25 Februari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Manufaktur untuk Holcim Vietnam tahun 2010-2014, Bapak Francois memiliki lebih dari 26 tahun pengalaman dalam pengelolaan dan operasional pabrik semen. Beliau memulai karirnya di Holcim saat di Holcim France (1991) dan terus bekerja di berbagai negara seperti di Holcim Chile, Holcim Sri Lanka, Holcim Vietnam dan Holcim Indonesia sejak Januari 2015. Beliau lulus dengan gelar master di bidang Teknik (Transformasi Material) dari Ecole Nationale Superieure des Mines de Nancy, Perancis.

**Ika Tjondrohardjo**  
Director  
Direktur



An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Ika Tjondrohardjo was appointed as Procurement and Logistics Director on February 25, 2016. First joined Lafarge Indonesia in 2004, Mrs. Tjondrohardjo then joined Holcim Indonesia as Director. She has more than 25 years of experience with leading multinational companies, including Gillette, Kraft Foods and Siemens. She has extensive experience in supply chain as well as logistics management and procurement. She holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering and a Master's degree (Honours) in Telecommunications, both from the Technical University of Berlin, Germany.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ika Tjondrohardjo diangkat sebagai Direktur Pengadaan dan Logistik pada 25 Februari 2016. Pertama kali bergabung dengan Lafarge Indonesia tahun 2004, Ibu Ika kemudian bergabung dengan Holcim Indonesia sebagai Direktur. Ibu Ika memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman dengan perusahaan multinasional terkemuka, termasuk Gillette, Kraft Foods dan Siemens. Ibu Ika memiliki pengalaman yang luas dalam rantai pasokan serta manajemen logistik dan pengadaan. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dan gelar master (*Honours*) di bidang Telekomunikasi, keduanya dari Technical University of Berlin, Jerman.



**Mark A. Schmidt**  
Director  
Direktur

A Swiss citizen, domiciled in Jakarta. Mark A. Schmidt was appointed as CFO on February 25, 2016. Prior to joining Holcim Indonesia, Mr. Schmidt held the position of CFO Holcim Brazil with responsibilities for finance, control, tax, procurement and credit management. From 2010 to 2014 he served as Head of Corporate Holdings for Holcim Group Services in Zurich, responsible for 60 finance and holding companies around the world, along with treasury management and financial risk monitoring at corporate level. Previously he managed financial integration of Holcim Australia post acquisition in 2009; was CFO France Benelux Holcim European Services Belgium in 2008 and Head of Corporate Reporting for Holcim Group Services in Zurich from 2003 to 2008. Before joining Holcim, he was a Senior Manager in the Audit Practice of KPMG Zurich, Switzerland. He holds Bilingual Master of Finance degree (German/French) from the University of Fribourg, Switzerland. Mr. Schmidt is also a Swiss Certified Accountant (1998) as well as a US Certified Public Accountant (2001).

Warga negara Swiss, berdomisili di Jakarta. Mark A. Schmidt ditunjuk sebagai CFO pada 25 Februari 2016. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, Bapak Mark memegang posisi CFO Holcim Brazil dengan tanggung jawab mengelola keuangan, pengendalian, pajak, pengadaan dan kredit. Dari tahun 2010 sampai 2014 beliau menjabat sebagai *Head of Corporate Holdings* untuk Holcim Group Services di Zurich, bertanggung jawab atas 60 perusahaan keuangan dan *holding* di seluruh dunia, serta mengelola *treasury* dan memantau risiko keuangan di tingkat korporat. Sebelumnya beliau mengelola integrasi keuangan Holcim Australia pasca akuisisi di 2009; sempat menjadi CFO France Benelux Holcim European Services Belgium pada 2008 dan Kepala Pelaporan Korporasi untuk Holcim Group Services di Zurich tahun 2003-2008. Sebelum bergabung dengan Holcim, dia adalah seorang Manajer Senior dalam Praktik Audit KPMG Zurich, Swiss. Beliau meraih gelar *Bilingual Master of Finance* (Jerman/Perancis) dari University of Fribourg, Swiss. Bapak Mark juga seorang Akuntan Bersertifikat dari Swiss (1998) dan Akuntan Publik Bersertifikat dari AS (2001).



**Marcelo A. Castro**  
Director  
Direktur

An American citizen, domiciled in Jakarta. Marcelo A. Castro was appointed as ACM and Infrastructure

Warga negara Amerika Serikat, berdomisili di Jakarta. Marcelo A. Castro ditunjuk sebagai Direktur ACM dan

Director on February 25, 2016. Prior to this he served as Global Head of RMX Performance Improvement and previously Deputy since April 2013. Mr. Castro was Senior Project Manager Cement and Aggregates Logistics for Holderbank in Switzerland in 2011-2013. Before joining Holcim in 2011, he spent over 10 years since 2000 with Cemex Houston, in Texas, progressing from Management Trainee to Director of Sales. He draws on fifteen years of experience in the Building Materials sector, including extensive global experience in operational improvement, strategic assessment and implementation. He holds a Bachelor of Science degree in Agricultural Economics from Texas A&M University and an MBA degree from C.T. Bauer College of Business at the University of Houston, both in the USA. He has completed the Holcim Leadership Seminar at IMD (International Institute of Management Development) and has a Graduate Certificate in Mining and Quarry Management from the University of Leicester, UK.

Infrastruktur pada 25 Februari 2016. Sebelum ini beliau menjabat sebagai Global Head of RMX Performance Improvement dan Deputy sejak April 2013. Bapak Marcelo adalah Manajer Proyek Senior untuk Semen dan Logistik Agregat untuk Holderbank di Swiss tahun 2011-2013. Sebelum bergabung dengan Holcim di 2011, beliau menghabiskan lebih dari 10 tahun di Cemex Houston, Texas, menjalani karir dari *Management Trainee* ke Direktur Penjualan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 belas tahun di bidang Material Bangunan, termasuk pengalaman global yang luas dalam peningkatan operasional, penilaian dan pelaksanaan strategis. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Ekonomi Pertanian dari Texas A&M University dan MBA dari C.T. Bauer College of Business dari University of Houston, keduanya di Amerika Serikat. Beliau telah menyelesaikan *Holcim Leadership Seminar* di IMD (*International Institute of Management Development*) dan memiliki sertifikat kelulusan untuk *Mining and Quarry Management* dari University of Leicester, Inggris.

**Dhamayanti Suhita**  
Director  
Direktur



An Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Dhamayanti Suhita was appointed to the Board as Marketing Director on February 25, 2016. She first joined Lafarge Indonesia in 2013. Ms. Suhita has 25 years of experience with multinational companies, including HM Sampoerna, Unilever, Mead Johnson and Indofood, both in consumer and industrial markets. Her areas of expertise include business development, strategic alliance development, startups, internal resources and systems enhancements for new market entry and market development. She holds a Bachelor's degree in veterinary medical doctor from Airlangga University, Surabaya, and an MM/MBA degree from IPMI-Monash University, Australia.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Dhamayanti Suhita diangkat menjadi Direktur Marketing pada 25 Februari 2016. Pertama kali bergabung dengan Lafarge Indonesia pada 2013, Ibu Dhamayanti memiliki 25 tahun pengalaman di perusahaan multinasional, termasuk HM Sampoerna, Unilever, Mead Johnson dan Indofood, baik pasar consumer maupun industri. Bidang keahliannya meliputi pengembangan bisnis, pengembangan aliansi strategis, *startups*, sumber daya internal dan peningkatan sistem untuk masuk pasar baru dan pengembangan pasar. Beliau adalah seorang dokter hewan dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan bergelar MM/MBA dari IPMI-Monash University, Australia.





**F. Helianti Sastrosatomo**  
Independent Director  
Direktur Independen

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. F. Helianti Sastrosatomo was appointed as Independent Director and Corporate Secretary on October 1, 2014, and reelected on February 25, 2016. Her career spans over 25 years as corporate counsel for a number of leading companies and she has extensive experience in corporate law, banking, capital markets, investment banking (mergers, acquisitions, debt restructuring, go public/private, etc) and the retail industry. Prior to joining Holcim Indonesia, she was the Corporate Legal Director for PT Carrefour Indonesia for seven years; a Resource Director at PT Maxima Integra Investama; and an Executive Director at the state-owned investment bank PT (Persero) Danareksa, for 10 years. She also served American Express Bank Ltd for five years as General Counsel. Mrs. F. Helianti holds a bachelor's degree in Law from the University of Indonesia.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. F. Helianti Sastrosatomo diangkat sebagai Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan pada 1 Oktober 2014 dan terakhir terpilih kembali pada 25 Februari 2016. Berkarir selama 25 tahun sebagai penasihat perusahaan untuk sejumlah perusahaan terkemuka, dan beliau memiliki pengalaman yang luas dalam hukum perusahaan, perbankan, pasar modal, perbankan investasi (dalam hal merger, akuisisi, restrukturisasi hutang, *go public, go private, dsb*), serta di industri retail. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, ia menjabat sebagai *Corporate Legal Director* PT Carrefour Indonesia sejak 2007, sebagai Direktur Sumber Daya di perusahaan investasi, PT Maxima Integra Investama, serta di bank investasi negara PT (Persero) Danareksa selaku Direktur Eksekutif selama 10 tahun. Beliau juga pernah bekerja di American Express Bank Ltd selama 5 tahun sebagai *General Counsel*. Ibu F. Helianti Sastrosatomo meraih gelar sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.



Pemanfaatan teknologi digital untuk optimalisasi proses dan peningkatan layanan kepada pelanggan









## **Innovative Governance**

We are committed to encouraging better corporate governance practices at the Company. We seek to improve internal processes through strict innovative implementation on governance matters as well as our participation in industry surveys and events.

## **Tata Kelola Inovatif**

Kami berkomitmen untuk mendorong praktik-praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik dalam Perseroan.

Kami pun berupaya meningkatkan beragam proses internal melalui implementasi inovatif yang tegas dalam isu-isu tata kelola, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan survei di industri ini.

Diskusi antar karyawan dan pimpinan perusahaan dalam acara Leaders ACE Forum.

03

## Management Discussion & Analysis

Diskusi & Analisis Manajemen





**2017 Industrial Overview**  
Tinjauan Industri di Tahun 2017

**Business Segments**  
Segmen-Segmen Usaha

**Cement**  
Semen

**Ready-Mix (RMX) Concrete**  
Beton Siap Pakai (RMX)

**Aggregates**  
Agregat

**Geocycle**  
Geocycle

**Cement & Industrial Performance**

*Cement & Industrial Performance*

**Health & Safety**

Kesehatan & Keselamatan

**Logistics & Procurement**

Logistik & Pengadaan

**Financial**

Keuangan

**Sales & Marketing**

Penjualan & Pemasaran

**Organization & Human Resources**

Organisasi & Sumber Daya Manusia

**2018 Business Prospects**

Prospek Bisnis di Tahun 2018



## 2017 Industrial Overview Tinjauan Industri di Tahun 2017

The cement industry plays an important role in the Indonesian economy as it provides basic materials for infrastructure and property developments. Cement orders/sales are therefore an indication of the strength of the infrastructure and property sectors. According to the Indonesian Cement Association (ASI), total sales of cement in Indonesia in 2017 reached 69.2 million tons, a 9.5% rise compared to 63.2 million tons in 2016. Domestic consumption reached 66.3 million tons, an increase of 7.6% compared to 61.6 million tons in 2016. <sup>(1)</sup>

However, the crowded and tightening market competition, coupled with weak demand, is putting strong pressure on prices in the cement industry. Indonesia's total installed annual cement production capacity is currently above 100 million tons, while domestic demand was less than 70 million in 2017. <sup>(2)</sup> Meanwhile, due to the arrival of various new cement players in Indonesia in recent years, competition for market share has become increasingly fierce.

The Company implemented several initiatives to gain efficiencies and to reduce manufacturing, distribution and financial costs, as well as to improve the use of alternative materials. But all these measures could not compensate for the pricing pressures in the market.

Industri semen memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia karena menyediakan bahan dasar untuk pembangunan infrastruktur dan properti. Karena itu, permintaan/penjualan semen mengindikasikan kekuatan infrastruktur dan sektor properti. Menurut Asosiasi Semen Indonesia (ASI), total penjualan semen di Indonesia pada 2017 mencapai 69,2 juta ton, naik 9,5% dibandingkan 63,2 juta ton di 2016. Konsumsi domestik mencapai 66,3 juta ton, meningkat 7,6% dibandingkan 61,6 juta ton pada 2016. <sup>(4)</sup>

Namun, persaingan pasar yang ramai dan ketat, ditambah dengan permintaan yang lemah, memberikan banyak tekanan pada harga semen di industri. Total kapasitas produksi semen tahunan Indonesia saat ini di atas 100 juta ton, sementara permintaan domestik kurang dari 70 juta pada 2017. <sup>(2)</sup> Sementara itu, kedatangan berbagai pemain baru di industri semen Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan persaingan merebut pasar telah menjadi semakin sengit.

Perseroan menerapkan beberapa inisiatif untuk menciptakan efisiensi dan mengurangi biaya manufaktur, distribusi dan keuangan, serta untuk meningkatkan penggunaan bahan alternatif. Tetapi semua tindakan ini tidak dapat mengimbangi tekanan harga di pasar.



Diskusi antara pemilik toko Raja Bangunan dengan pihak Holcim untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

<sup>(1)</sup> Firhan, A, & Ridwan. February 6, 2018. "Throughout Year 2017, Total Sales of Cement Industry in Indonesia Reaches 69.2 Million Tons". [www.industry.co.id](http://www.industry.co.id).

<sup>(2)</sup> Indonesia Investment Newsletter. March 31, 2017. "Fierce Battle for Market Share in Indonesia's Cement Sector". Van der Schaar Investments B.V. Delft The Netherlands.

## Business Segments Segmen-Segmen Usaha

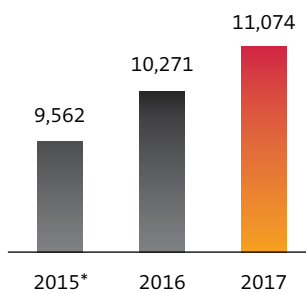
Holcim Indonesia derives its revenue from four primary business segments: cement, ready-mixed concrete (RMX), aggregates, and Geocycle (waste management). Cement sales are predominantly by bag (via a network of distributors and retailers) and in bulk form (to concrete product manufacturers and for use in RMX). Sales of aggregates are to direct customers and for RMX purposes.

Holcim Beton (HB), a subsidiary, manages sales of RMX including customized products and services. HB also provides technical expertise for large infrastructure developments, residential developers, and improvement projects. In addition, Geocycle specializes in waste management business that serves leading companies in the mining, industrial and manufacturing sectors, as well as government institutions. It generates sales revenue from consultation services, including waste removal and total eradication.

### 1. Cement

Cement and clinker sales increased 7.8% from 10,271 KTons (KT) in 2016 to 11,074 KTons (KT) in 2017, this includes a 9.3% increase in domestic sales and a 13.9% decrease in export sales.

**Cement & Clinker Sales Including Export** (in thousand tons)  
Penjualan Semen & Klinker Termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)



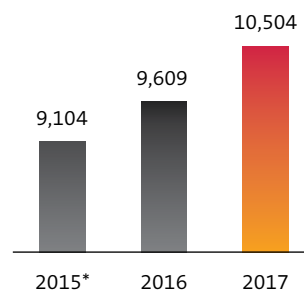
Holcim Indonesia memperoleh pendapatan dari empat segmen bisnis utama: semen, beton siap pakai (RMX), agregat, dan Geocycle (pengelolaan limbah). Penjualan semen didominasi oleh semen sak (melalui jaringan distributor dan pengecer) dan semen curah (untuk produsen produk beton dan RMX). Penjualan agregat ditujukan untuk pelanggan langsung dan untuk kebutuhan RMX.

Holcim Beton (HB), anak perusahaan, mengelola penjualan RMX termasuk produk dan layanan. HB juga menyediakan ahli teknis untuk proyek pengembangan infrastruktur besar, pengembang perumahan, dan proyek perbaikan. Selain itu, Geocycle mengkhususkan diri pada bisnis pengelolaan sampah yang melayani perusahaan terkemuka di sektor pertambangan, industri dan manufaktur, serta institusi pemerintah. Kegiatan ini menghasilkan pendapatan penjualan dari layanan konsultasi serta pembuangan dan penghancuran limbah.

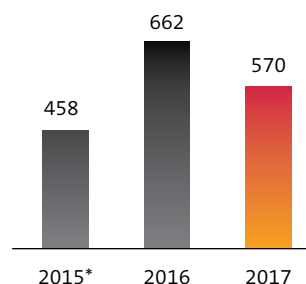
### 1. Semen

Penjualan semen dan klinker meningkat 7,8% dari 10.271 KTons (KT) di 2016 menjadi 11,074 KTons (KT) di 2017, yang mencakup kenaikan penjualan domestik sebesar 9.3% dan penurunan penjualan ekspor sebesar 13,9%.

**Domestic Cement & Clinker Sales** (in thousand tons)  
Penjualan Semen & Klinker Domestik (dalam ribuan ton)



**Cement & Clinker Export** (in thousand tons)  
Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)



\* Prior to LCI acquisition  
\* Sebelum akuisisi PT LCI



## Product Innovations Inovasi Produk

### PowerMax and WallMax



Holcim launched two premium application-based products in the fourth quarter of 2017: PowerMax and WallMax. They are the embodiment of a great collaboration of nearly all facets of the Company.

PowerMax is a Holcim solution for structure construction. The product uses a formula that creates a mixture for easier and faster application. PowerMax dries and gains strength faster, which means the mold can be opened sooner and projects can be completed quicker. WallMax is designed for wall construction. The product was formulated for smoother walls with minimal cracking. Its strong and light mixture minimizes waste.

Holcim meluncurkan dua produk premium berbasis-aplikasi di kuartal IV 2017: PowerMax dan WallMax. Produk ini merupakan perwujudan dari kolaborasi luar biasa dari hampir seluruh fungsi di Perseroan.

PowerMax adalah solusi Holcim untuk pembangunan struktur. Produk ini menggunakan formula yang membuat yang memudahkan dan mempercepat pekerjaan. PowerMax mengering dan menguat lebih cepat, maka cetakan dapat dibuka lebih cepat dan proyek dapat rampung lebih cepat. WallMax didesain untuk pembangunan dinding. Produk ini diformulasikan agar hasil akhir dinding lebih halus dan minim retak. Campurannya yang kuat dan ringan juga meminimalkan sampah.

### Holcim Serba Guna



Holcim Serba Guna is now improved with Micro Filler Particles, soft micro mineral grains that perfectly fill cavities, providing strength from the inside that leads to stronger results and smoother surfaces. The improved Holcim Serba Guna has been available in the market since mid-2017.

Holcim Serba Guna kini menggunakan *Micro Filler Particle*, butiran mineral mikro yang halus, mampu mengisi rongga dengan sempurna, memberikan kekuatan dari dalam, sehingga hasil akhir kuat dan permukaan halus. Formula baru Semen Holcim Serba Guna ini sudah berada di pasar sejak pertengahan 2017.





### Holcim Mortar

Holcim's distinctive offers are also presented in a mortar series for specific wall applications, consisting of Portland Composite Cement (PCC), sand and other additives, Holcim Mortar series features Holcim Pasangan, Holcim Plesteran and Holcim Acian.

Holcim Pasangan is used for lightweight wall brick applications. With its high adhesive power, the product is easy to apply. Holcim Plesteran reduces cracks and smoothens wall surfaces and is used for plastering. While Holcim Acian is used to give the perfect finishing layer for interiors and exteriors.

Produk Holcim juga terspesifikasi dalam hal mortar untuk aplikasi dinding yang spesifik, yang mengandung *Portland Composite Cement* (PCC), pasir dan tambahan bahan lainnya. Holcim Mortar terdiri dari tiga produk, yaitu Holcim Pasangan, Holcim Plesteran dan Holcim Acian.

Holcim Pasangan digunakan untuk aplikasi pemasangan dinding bata ringan. Dengan daya rekat tinggi, produk ini mudah diaplikasikan. Holcim Plesteran digunakan untuk polesan dan dapat mengurangi retakan sehingga permukaan dinding lebih halus. Sedangkan Holcim Acian digunakan untuk menyempurnakan hasil akhir untuk interior maupun eksterior.



### Holcim Solid Road

The first step in connecting all the regions of Indonesia is to provide access to remote areas. However, the construction of roads and other infrastructure over the country with such diverse geographic characteristics poses challenges such as different soil conditions and high maintenance costs. To overcome these challenges, Holcim launched its innovative Solid Road solution on August 28, 2017, at the Sheraton Hotel, Jakarta.

Solid Road is designed to stabilize the soil or bottom layer of the road construction site and prepare it for

Membuka akses ke daerah terpencil adalah langkah awal menghubungkan seluruh wilayah di Indonesia. Namun, pembangunan jalan dan infrastruktur lainnya di wilayah dengan karakteristik geografis beragam, menghadapi tantangan seperti kondisi tanah dan tingginya biaya perawatan. Guna mengatasi hal-hal tersebut, Holcim meluncurkan solusi inovatif, Solid Road, pada 28 Agustus 2017 di Hotel Sheraton, Jakarta.

Solid Road diformulasikan untuk menstabilkan tanah atau lapisan dasar konstruksi jalan

the road's foundation and further construction. This makes the land more stable and helps prevent landslides. Solid Road is an integrated solution, from lab testing to mixing development and other technical support facilities—a solution tailored to suit the terrain and characteristics of each area. Holcim's latest innovation will greatly assist development projects tackle varied terrain conditions and better prepare roads for further construction.

agar siap dilapisi fondasi dan konstruksi lainnya, sehingga tanah menjadi stabil dan terhindar dari longsor. Solid Road adalah solusi terintegrasi; mulai dari uji lab hingga pengembangan campuran dan dukungan teknis lainnya—sebuah solusi yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik tanah di setiap wilayah. Inovasi Holcim ini akan sangat membantu proyek pengembangan dalam mengatasi kondisi jalan berbeda dan mempersiapkan jalan untuk pembangunan lebih lanjut.

### Andalas Multifungsi



Our Andalas Multifungsi cement has Active Micro Particles, micro granules that perfectly fill cavities for a strong and durable end result. The finer grain makes cement mortar easier to work with optimum water requirements. With Andalas Multifungsi cement building becomes faster, while the results are stronger, more solid and durable. The product also smoothens wall surfaces so it will not easily crack.

Semen Andalas Multifungsi memiliki *Active Micro Particles*, butiran mikro yang mengisi rongga dengan sempurna sehingga hasil akhirnya kuat dan tahan lama. Butiran yang lebih halus ini membuat adukan semen lebih mudah dikerjakan dengan penggunaan air yang optimum. Pekerjaan bangunan menjadi lebih cepat dan hasil aplikasi lebih kuat, padat serta tahan lama. Produk ini juga membuat permukaan dinding menjadi lebih halus dan tidak mudah retak.

### Andalas Konstruksi



Andalas Konstruksi is type I OPC cement used for structural works. With Active Micro Particles, this cement makes for better mixtures with optimum water requirements and is easier and faster to work with. Andalas Konstruksi provides denser, more solid and stronger structures for highly durable buildings.

Andalas Konstruksi adalah semen OPC tipe I yang digunakan untuk pekerjaan struktural. Dengan *Active Micro Particles*, semen ini membuat adukan lebih pulen dengan kebutuhan air yang sesuai, sehingga lebih mudah dan cepat dikerjakan. Andalas Konstruksi menghasilkan rongga yang lebih rapat, padat dan kuat sehingga bangunan menjadi tahan lama.

## Activities Aktivitas



### Toll Projects in Sumatra Proyek Jalan Tol di Sumatra

Source: <https://toptier.id/jelang-asian-games-2018-tol-trans-sumatra-dikebut/>

In 2017, Holcim continued its cooperation with Kraton (PT Kreasi Beton Nusapersada), a leading RMX company in Sumatra, for the Trans Sumatra Aceh to Lampung toll road projects. Construction of some roads has started already – from Binjai to Medan, Medan to Kualanamu, and Kualanamu to Tebing Tinggi – a total of 63 km. The total cement required for this project is estimated at 770,000 tons, by the end of 2018.

Pada 2017, Holcim melanjutkan kerja sama dengan Kraton (PT Kreasi Beton Nusapersada), perusahaan RMX terkemuka di Sumatra, untuk proyek jalan tol untuk Trans Sumatra Aceh ke Lampung. Pembangunan jalan sudah mulai dibangun – dari Binjai ke Medan, Medan ke Kualanamu, dan Kualanamu ke Tebing Tinggi – sepanjang 63 km. Total semen yang dibutuhkan untuk proyek ini adalah 770.000 ton pada akhir 2018.

### Sidewalk Projects Proyek Jalur Pedestrian



The Jakarta Bina Marga Office is partnering with several contractors to build sidewalks and road supplements in several areas of Jakarta. For this project, Holcim DekoCrete and ThruCrete are used exclusively for the core locations (ring 1), with many pedestrians. A total of 10,617 km of pedestrian roads were built in 2017. This shows that contractors and the government recognize the quality and design of Holcim's Value Added Solutions (VAS) as the best in the market.

This project, with a total volume of 5,028 m<sup>3</sup>, includes construction of Jakarta sidewalks and road supplements in areas around Mahakam Street and Barito Street (to support the Mass Rapid Transit operation in 2019), as well as Kyai Tapa Street (located in the middle of a public facilities area with a hospital, city monument, etc), Palmerah Railway Station, and areas around the Istiqlal Mosque. But the city development projects do not end there, and Holcim aims to continue contributing our signature solutions in providing durable public facilities.

Dinas Bina Marga DKI Jakarta bekerja sama dengan beberapa kontraktor untuk membangun trotoar dan bangunan pelengkap jalan di beberapa lokasi di Jakarta. Dalam proyek ini, DekoCrete dan ThruCrete Holcim digunakan secara eksklusif untuk lokasi-lokasi inti (ring 1) yang dilalui banyak pejalan kaki. Panjang jalan pedestrian yang dibangun pada 2017 mencapai 10.617 km. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan desain Solusi Bernilai Lebih (VAS) Holcim telah diakui sebagai yang terbaik oleh kontraktor dan pemerintah.

Proyek yang memiliki total volume 5.028 m<sup>3</sup> ini meliputi pembangunan trotoar dan bangunan pelengkap jalan di Jalan Mahakam dan Barito (untuk mendukung operasi MRT di 2019), Jalan Kyai Tapa (terletak di tengah area fasilitas umum seperti rumah sakit, monumen kota, dll), kawasan Stasiun Palmerah dan kawasan Masjid Istiqlal. Namun proyek pembangunan kota tidak berakhir di sini, karena Holcim bertekad untuk terus berkontribusi memberi solusi dalam penyediaan fasilitas umum yang tahan lama.





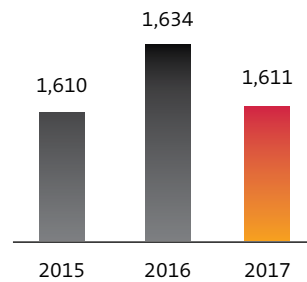
## 2. Ready-Mix (RMX) Concrete

RMX sales volume slightly declined 1.40% from 1.63 million m<sup>3</sup> in 2016 to 1.61 million m<sup>3</sup> in 2017. This is attributed to various total solutions Holcim offered to customers, such as the following:

## 2. Beton Siap Pakai (RMX)

Volume penjualan RMX sedikit menurun 1,40% dari 1,63 juta m<sup>3</sup> di 2016 menjadi 1,61 juta m<sup>3</sup> di 2017. Peningkatan ini didorong berbagai solusi total yang ditawarkan Holcim kepada pelanggan, seperti berikut:

RMX Sales Volume (in thousand m<sup>3</sup>)  
 Volume Penjualan RMX (dalam ribuan m<sup>3</sup>)



### Product Innovation

#### 1. ThruCrete

This solution is an environmentally responsible approach to reducing the risk of surface water and flooding, while helping to maintain ground water levels in urban areas. Holcim is leading the way in delivering results under a number of contracts with the Jakarta government, using a combination of ThruCrete and DekoCrete in several locations.

#### 2. PakCrete

PakCrete is Holcim's dry ready-to-mix jumbo pack solution that uses high quality materials that have proven to be ideal. Easy to handle and ship, this type of concrete provides a consistent quality that is desired by our customers (therefore addressing quality control issues). It is proven to be a more flexible approach, when logistical access and raw material sources are limited. Using PakCrete means no wasted material and no costs related to erecting and operating a batching plant. Since its development in 2012, PakCrete has proven to be a highly flexible and innovative alternative for concrete applications in long distance projects.

#### 3. ApexCrete

Flooring projects typically face multiple issues such as inconsistent deliveries of concrete and poor or mixed quality between different suppliers. Holcim can deliver a 2,500 m<sup>2</sup> floor project in just 10 days by using ApexCrete, compared to up to 8 weeks needed for conventional solutions. The Company uses the American Concrete Institute (ACI) performance standard, with a custom mix design, as well as various choices of jointless floors, seamless floors, and big

### Product Innovation

#### 1. ThruCrete

Solusi ini merupakan pendekatan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk mengurangi risiko air permukaan dan banjir, serta menjaga level air tanah di perkotaan. Hasil Holcim tergolong unggul dalam sejumlah kontrak dengan pemerintah Jakarta dengan menggunakan kombinasi ThruCrete dan DekoCrete di beberapa lokasi.

#### 2. PakCrete

PakCrete adalah solusi kemasan jumbo kering siap-pakai yang menggunakan bahan berkualitas tinggi yang telah teruji. Mudah diangkut dan dikirim, beton jenis ini memiliki kualitas yang konsisten yang diinginkan oleh pelanggan kami (sehingga membantu mengawal kualitas). Hal ini terbukti merupakan pendekatan yang lebih fleksibel karena akses logistik dan sumber bahan baku seringkali terbatas. Menggunakan PakCrete berarti tidak ada material yang terbuang dan tidak ada biaya untuk mendirikan dan mengoperasikan pabrik *batching*. Sejak dikembangkan di 2012, PakCrete terbukti menjadi alternatif yang sangat fleksibel dan inovatif bagi aplikasi beton untuk proyek yang jauh lokasinya.

#### 3. ApexCrete

Proyek pembuatan lantai umumnya menghadapi masalah seperti pengiriman beton yang tidak konsisten dan kualitas buruk atau tercampur antara pemasok yang berbeda. Holcim dapat memberikan proyek lantai 2.500 m<sup>2</sup> hanya dalam 10 hari dengan ApexCrete, dibandingkan dengan 8 minggu yang dibutuhkan untuk solusi konvensional. Perseroan menggunakan standar *American Concrete Institute* (ACI), dengan desain campuran khusus, serta berbagai

panel floors. ApexCrete presents super smooth results – ensuring optimal performance for customer vehicle and storage activities.

#### 4. SpeedCrete

First introduced in 2009, SpeedCrete is a package of products and services that combines technology with experienced personnel, as well as careful planning and execution, in order to guarantee that an entire concreting operation takes no more than seven hours (the usual time for an overnight closure). The product meets international standards for both RMX concrete and commercial construction, and has been used extensively to repair toll roads, port areas and other developments around Indonesia.

pilihan lantai tanpa sambungan, lantai mulus, dan lantai panel besar. ApexCrete menyajikan hasil yang sangat halus – memastikan hasil optimum untuk kendaraan pelanggan dan kegiatan *storage*.

#### 4. SpeedCrete

Pertama kali diperkenalkan di 2009, SpeedCrete adalah paket produk dan layanan yang menggabungkan teknologi dengan staf yang berpengalaman, serta perencanaan dan pelaksanaan yang cermat untuk menjamin bahwa keseluruhan operasional pemasangan beton selesai kurang dari tujuh jam (waktu umum untuk penutupan dalam semalam). Hal ini memenuhi standar internasional konstruksi beton dan komersial RMX, dan telah digunakan untuk memperbaiki jalan tol, area pelabuhan dan pembangunan lain di Indonesia.



Proyek SpeedCrete di Terminal Peti Kemas Koja, Jakarta Utara.



## Activities Aktivitas



### Tanggung LNG Train III LNG Train III Tangguh

The Tangguh LNG Train III project is located in Bintuni Bay, West Papua, and is a continuation of the LNG Train I and II projects. Started in the fourth quarter of 2016, the Tangguh Train III LNG project, operated by BP Berau Ltd., should be completed by 2020, with a capacity of 3.8 million tons of LNG per year.

The total concrete requirement of 135,000 m<sup>3</sup> is supplied by the local RMX on-site batching plant. For instant concrete needs, PT. Holcim Beton has supplied the product in Jumbo Bag packaging since the commissioning of the LNG Train II project in 2016 with a total volume of 1,600 m<sup>3</sup>, as well as the LNG Train III project in 2017 with a total volume of 997 m<sup>3</sup> and an EBITDA margin of 55%.

Proyek LNG Train III Tangguh berlokasi di Teluk Bintuni, Papua Barat, dan merupakan kelanjutan dari proyek LNG Train I dan II. Dimulai sejak kuartal IV 2016, proyek LNG Tangguh Train III yang dioperasikan oleh BP Berau Ltd. ditargetkan selesai pada 2020, dengan kapasitas 3,8 juta ton LNG per tahun.

Kebutuhan total beton sebanyak 135.000 m<sup>3</sup> disuplai dari *batching plant on site* melalui RMX lokal. Untuk kebutuhan beton instan, PT. Holcim Beton telah menyuplai produk PakCrete kemasan *Jumbo Bag* sejak dimulainya proyek LNG Train II di 2016 dengan total volume 1.600 m<sup>3</sup> hingga proyek LNG Train III di 2017 dengan total volume 997 m<sup>3</sup> dengan margin EBITDA 55%.

### ApexCrete Launch in Tuban Peresmian ApexCrete di Tuban



Holcim launched its latest flooring solution, ApexCrete, in Tuban, on January 17, 2017. Several customers from major industries in East Java attended the event, including PT Smart Surabaya and PT Miwon, as well as representatives from Gapensi and Gapeknas in Tuban.

Holcim meluncurkan solusi lantai terbarunya, ApexCrete, di Tuban pada 17 Januari 2017. Acara ini dihadiri oleh beberapa pelanggan dari industri besar di Jawa Timur, termasuk PT Smart Surabaya dan PT Miwon, serta perwakilan dari Gapensi dan Gapeknas di Tuban.





### Daan Mogot City

Daan Mogot City

Source: <http://www.housing-estate.com/read/2017/04/24/damoci-mulai-dibangun/>

China Harbour Real Estate Indonesia (China Communication Construction Group) is currently building eight towers as part of its Daan Mogot City project, which features a 3B concept: biggest park residence, best lifestyle and facilities, and beautiful home and living quality. In 2017, China Harbour appointed Holcim Beton to be the only supplier of concrete for phase 1A and 1B of the project, with a volume of 115,000 m<sup>3</sup>. In May, Holcim and China Harbour opened the Damoci on-site batching plant.

China Harbour Real Estate Indonesia (Grup China Communication Construction) sedang membangun 8 gedung sebagai bagian dari proyek superblok Daan Mogot City yang mengusung konsep 3T: kompleks residensial terbesar, gaya hidup dan fasilitas terbaik, dan kualitas rumah terbaik. Pada 2017, China Harbour menunjuk Holcim Beton sebagai satu-satunya penyedia beton untuk proyek tahap 1A dan 1B dengan volume 115.000 m<sup>3</sup>. Holcim dan China Harbour meresmikan *Batching Plant on-site* Damoci di bulan Mei.

### Gelora Bung Karno Stadium

Stadion Gelora Bung Karno



During the 2018 Asian Games to be held in Indonesia, several sports matches will take place at Gelora Bung Karno (GBK) stadium in Jakarta. In preparation for hosting Asia's largest sporting event, the Indonesian government, through the Ministry of Public Works and Housing, aims to revitalize GBK and secure green building certification for the area. To realize this, the government and contractors are collaborating with Holcim Beton to utilize ThruCrete and ColorCrete for the project.

Asian Games 2018 akan digelar di Indonesia, dimana beberapa pertandingan akan diadakan di stadion Gelora Bung Karno (GBK) di Jakarta. Dalam persiapan acara olah raga terbesar di Asia ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ingin merevitalisasi GBK dan menargetkan area tersebut mendapat sertifikat bangunan ramah lingkungan. Untuk itu, pemerintah dan para kontraktor berkolaborasi dengan Holcim Beton dalam menggunakan ThruCrete dan ColorCrete untuk proyek tersebut.



### Thamrin Nine

Thamrin Nine

Thamrin Nine is a multifunctional project located on Thamrin Street in Central Jakarta. Developed by PT Putra Gaya Wahana, the complex consists of four apartment buildings and two office towers that are equipped with a retail podium and 71 floors at a height of up to 330 meters. The tower is divided into two functions, offices and a hotel. The offices will occupy the first 45 floors, while the hotel will occupy the 46th floor and up, with 200 rooms. The entire project should be completed in 2019. Thamrin Nine is expected to contribute to Holcim's sales volume for the next five years and provide many business opportunities for the Company.

Thamrin Nine adalah proyek multifungsi yang terletak di Jalan Thamrin, Jakarta Pusat. Dikembangkan oleh PT Putra Gaya Wahana, kompleks bangunan ini terdiri dari empat gedung apartemen dan dua menara perkantoran yang dilengkapi dengan podium ritel, dengan 71 lantai dan tinggi hingga 330 meter. Menara ini terbagi menjadi dua fungsi, yaitu kantor dan hotel. Kantor menempati 45 lantai pertama, sedangkan hotel menempati lantai 46 ke atas dengan 200 kamar. Seluruh proyek ditargetkan selesai pada 2019. Thamrin Nine diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap volume Holcim untuk lima tahun ke depan dan memberikan banyak peluang bisnis bagi Perseroan.

---

### Regatta

Regatta



Regatta Apartment was completed in 2017. The apartment is one of the iconic high rise residential projects on the northern coast of Jakarta with amazing ocean views, developed by Badan Kerjasama Mutiara Buana (a joint operation between PT Intiland Development, Tbk and PT Global Eka Buana). The Phase II development constructed three towers named London, New York and Shanghai, with 25 floors and 2 basements. Holcim established an on-site batching plant to support this project.

Apartemen Regatta telah rampung di tahun 2017. Apartemen ini merupakan salah satu proyek apartemen di pantai utara Jakarta dengan pemandangan laut yang menakjubkan, yang dikembangkan oleh Badan Kerjasama Mutiara Buana (badan kerjasama antara PT Intiland Development, Tbk dan PT Global Eka Buana). Pembangunan Tahap II membangun tiga menara bernama London, New York dan Shanghai, dengan 25 lantai dan 2 ruang bawah tanah. Holcim mendirikan *on-site batching* untuk mendukung proyek ini.

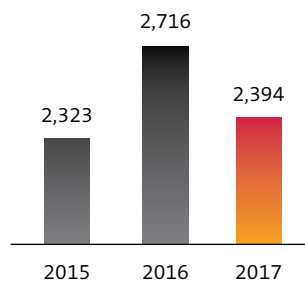
### 3. Aggregates

Our focus has always been to develop services that provide added value for our customers. Holcim stands out from the crowd with the advantage of controlling its own source of aggregates. We developed an Aggregates Distribution Center (ADC) to provide more choices for our customers and links to the Company's batching plants in a high growth market. Aggregates sales declined 11.89% from 2.72 MT in 2016 to 2.39 MT in 2017.

### 3. Agregat

Fokus kami adalah mengembangkan layanan dengan nilai tambah bagi pelanggan kami. Holcim unggul karena memiliki sumber agregatnya sendiri. Kami mengembangkan *Aggregates Distribution Center* (ADC) untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi pelanggan kami dan koneksi ke pabrik *batching* Perseroan di tengah pasar yang bertumbuh tinggi. Penjualan agregat menurun 11,89% dari 2,72 MT di 2016 menjadi 2,39 MT pada 2017.

**Aggregate Sales (in thousand tons)**  
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)



Top players, especially independents in the RMX market, need to purchase aggregates in the open market. Holcim's Maloko stone quarry is an opportunity for us to capitalize on this need. Intensive development activity has increased production capacity for our in-house customer, Holcim Beton, as well as other RMX customers that do not own a quarry.

Para pemain top, terutama yang independen di pasar RMX, perlu membeli agregat di pasar terbuka. Tambang batu Holcim di Maloko membuka peluang bagi kami untuk melayani kebutuhan ini. Aktivitas pengembangan yang intensif telah meningkatkan kapasitas produksi untuk pelanggan *in-house* kami, Holcim Beton, serta pelanggan RMX lain yang tidak memiliki tambang.

#### The Maloko Project

Maloko quarry, the largest aggregate quarry in Java owned by Holcim, is an area with abundant reserves, producing 3 million tons of aggregate per year. In addition to providing for our RMX unit, the quarry also answers the needs of other ready-mixed providers.

#### Proyek Maloko

Tambang Maloko merupakan tambang agregat terbesar di Jawa yang dimiliki Holcim, dengan cadangan sumber daya yang sangat banyak, memproduksi 3 juta ton agregat setiap tahunnya. Selain memenuhi kebutuhan unit RMX, tambang ini juga memenuhi kebutuhan para penyedia beton siap pakai.

Infrastructure development is rapidly increasing the demand for aggregates. The expansion of a housing sector closer to the quarry has prompted the Company to maximize its potential as soon as possible.

Kebutuhan agregat meningkat tajam karena perkembangan sektor infrastruktur. Perkembangan sektor perumahan di dekat tambang telah mendorong Perseroan untuk memaksimalkan potensi tambang sesegera mungkin.

The Maloko quarry is in a strategic location, but has its own challenges. In 2017, the quarry underwent an improvement phase to maintain its position as the top player in the country's infrastructure development, particularly in Jakarta, Bogor, Bekasi and Banten. The program, which began in November 2016 and finished in 2017, is expected to increase efficiency and product quality.

Tambang Maloko memiliki lokasi yang cukup strategis sekaligus menantang. Di 2017, Tambang Maloko berbenah diri untuk tetap menjadi pelaku utama dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta, Bogor, Bekasi dan Banten. Program yang dimulai pada November 2016 dan selesai pada 2017 ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan.





#### 4. Geocycle

Geocycle today is a waste consultant and treatment practitioner – and we are evolving further as a number of major clients pursue a ‘zero waste to landfill’ policy. The number of companies we serve grew to 472 in 2017, from various industries including oil and gas, mining, FMCG, automotive, shoe manufacturing, chemicals, and pulp and paper.

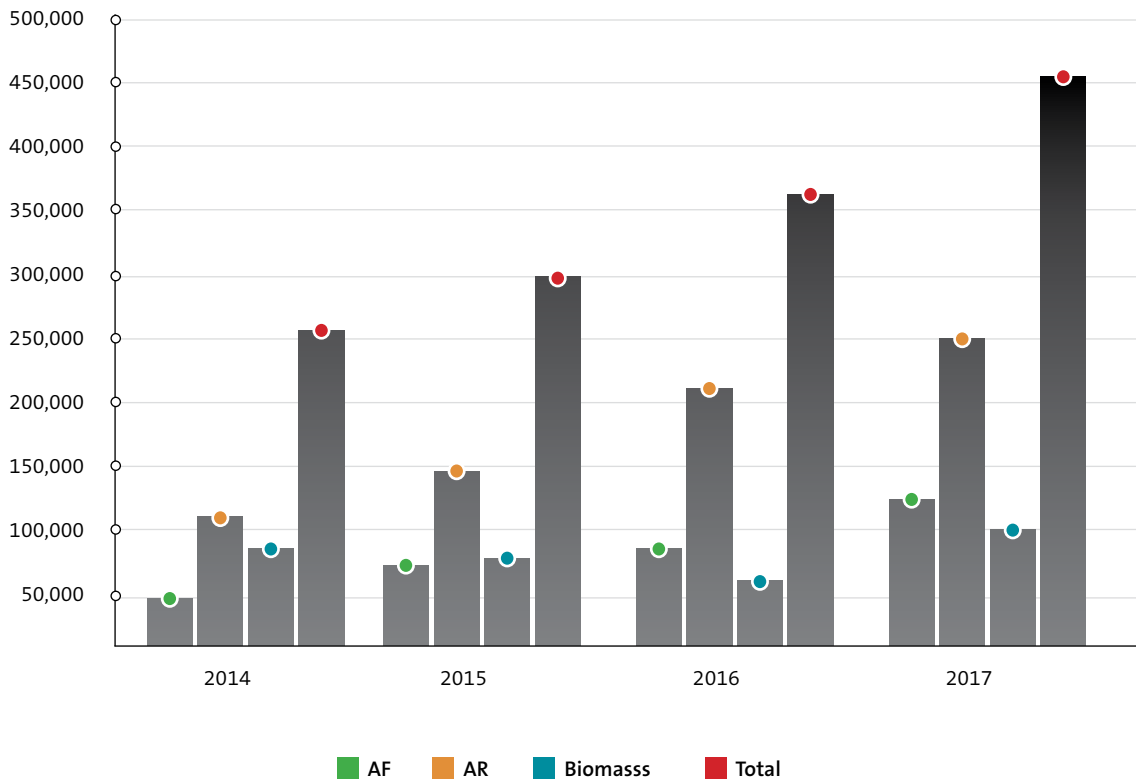
The total volume of waste co-processed by Geocycle increased 23% from 295,124 MT in 2016 to 361,576 MT in 2017. Geocycle total sales revenue was Rp311 billion in 2017, with a 67% increase from the oil and gas sector and a 33% increase from the non-oil and gas sectors.

#### 4. Pengelolaan Limbah

Geocycle kini menjadi konsultan dan praktisi penanganan limbah – dan kami berkembang pesat karena sejumlah klien utama menginginkan penerapan ‘zero waste to landfill’. Jumlah perusahaan yang kami layani tumbuh menjadi 472 pada 2017, yang berasal dari berbagai industri termasuk migas, pertambangan, FMCG, otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas.

Total volume limbah yang diolah Geocycle meningkat 23% dari 295.124 MT pada 2016 menjadi 361.576 MT di 2017. Total penjualan Geocycle mencapai Rp311 miliar pada 2017, dengan peningkatan sebesar 67% dari sektor migas dan 33% dari sektor non-migas.

**Waste Co-Processed (in metric tons)**  
 Pemrosesan Limbah (dalam metrik ton)



In the oil and gas sector, Geocycle provided site clean up projects for Chevron Pacific Indonesia and Total E&P Indonesi , as well as hazardous waste management projects in Pertamina Refinery Units in Java, Sumatera and Kalimantan. In the non-oil and gas sector, Geocycle provided on-site services, secured waste treatment services and hazardous waste management services for FMCG companies such as Unilever Group, Nestle Group, Nike Group and P&G.

Di sektor migas, Geocycle menyediakan proyek pembersihan lokasi untuk Chevron Pacific Indonesia dan Total E&P Indonesi , serta proyek pengelolaan limbah berbahaya untuk Pertamina Refinery Units di Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Di sektor non-migas, Geocycle menyediakan layanan *on-site*, serta layanan pengolahan limbah aman dan berbahaya untuk perusahaan FMCG seperti Unilever Group, Nestle Group, Nike Group, dan P&G.

## Business Process Initiatives

Dynamic development of today's market commits us to continue improving our business processes for better and more effective performance results. To meet our commitment, the Company is implementing several initiatives to improve our commercial processes.

### a. Logistics improvement

Geocycle established a Logistics Resource team to focus on improving the service and safety standards of waste transport, which serves as an added value for our clients. By charting our fleet's availability, the team ensures smooth delivery of waste supplies to Holcim plants in Narogong, Cilacap, Tuban and Lhoknga. The team also collaborates with the Procurement Department to ensure that transporters meet Geocycle's standards and effective regulations for safely providing the best professional waste management services.

### b. Virtual Account

This business unit implements our virtual account initiative to boost Holcim's financial performance, particularly for billing purposes. This initiative provides the team with easier control of billing and payment processes.

### c. Salesforce.com

Salesforce.com is a globally managed application for centered and integrated data management. The data includes information on sales activities, client and potential client data, waste, quotations, etc. The collective data stored in the application serves to improve relations between our sales teams and clients/potential clients.

## Narogong AFR Lab

The Narogong AFR Lab, with all its technology and facilities, aims to become a leader in the Indonesian and global waste management market. In the Narogong lab our skilled technicians, specialized in waste analysis, ensure the safe and effective management of our waste streams. As part of our customer-driven commitment, AFR Lab collaborates with our clients to create the tailored waste management solutions that they need. With its internationally recognized ISO 17025 standard already achieved, the AFR Lab increases customer trust and satisfaction and maximizes safety control and quality, as we compete in the global marketplace.

## Lhoknga Plant's Geocycle Enhancement

Our Lhoknga Plant carried out improvements in its Geocycle business unit, including installment of an additional blower at the plant, and shifting the loading and feeding mechanism from man-day basis to tonnage-based. Another improvement applied by the Geocycle team was the innovative modification of the transport

## Inisiatif Proses Bisnis

Perkembangan pasar yang dinamis mendorong Geocycle untuk terus meningkatkan kinerja dan proses bisnis agar lebih baik dan efektif. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah untuk meningkatkan proses bisnis komersial unit ini.

### a. Peningkatan logistik

Geocycle membentuk tim *Logistic Resource* yang berfokus meningkatkan standar layanan dan keselamatan pengangkutan limbah sebagai nilai tambah bagi klien. Dengan pemetaan ketersediaan armada, tim memastikan kelancaran pasokan limbah ke pabrik Holcim di Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga, serta berkolaborasi dengan Departemen *Procurement* untuk memastikan para transporter memenuhi standar dan regulasi Geocycle yang berlaku guna memberi layanan serta keselamatan pengangkutan terbaik dan profesional.

### b. Akun Virtual

Unit bisnis ini menerapkan inisiatif akun *virtual* untuk mendorong kinerja keuangan Holcim, khususnya penagihan kepada klien. Inisiatif ini memudahkan tim untuk mengontrol proses penagihan dan pembayaran.

### c. Salesforce.com

Ini merupakan aplikasi yang dikelola secara global untuk informasi yang terpusat dan terintegrasi. Informasi yang dikelola mencakup kegiatan penjualan serta data klien, calon klien, limbah, penawaran dan informasi lainnya. Data yang tersimpan di aplikasi ini memudahkan tim *sales* untuk meningkatkan hubungan dengan klien dan calon klien.

## Lab Narogong AFR

Lab AFR Narogong, dengan segala teknologi dan fasilitasnya, bertekad memimpin pengolahan limbah di pasar Indonesia dan global. Di lab ini, para teknisi terlatih yang ahli dalam analisis limbah memastikan proses pengolahan limbah yang aman dan efektif. Komitmen pada pelanggan membuat Lab AFR Narogong berkolaborasi dengan pelanggan untuk menciptakan solusi pengolahan limbah yang dibutuhkan. Bermodalkan sertifikat ISO 17025 yang diakui secara global, Lab AFR Narogong mampu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, memaksimalkan pengendalian keamanan dan kualitas, serta bersaing di pasar global.

## Perbaikan Geocycle Pabrik Lhoknga

Pabrik Lhoknga melakukan perbaikan di unit bisnis Geocycle, seperti penambahan *blower* di pabrik, dan perbaikan mekanisme bongkar muat dari sistem harian ke tonase. Selain itu, tim Geocycle juga melakukan modifikasi inovatif pada truk-truk pengangkut tanpa melibatkan tenaga kerja manusia untuk menghindari

trucks with zero manpower, so as to avoid accidents. The Lhoknga Plant reached a 6.40% thermal substitution rate (TSR) at a feeding rate of 150 tons per day, in 2017.

### New Feeding Point

The Geocycle team has installed a new feeding point for alternative raw materials (ARM). This facility is the first in Indonesia, as feeding points for ARM are usually found in raw mills. The facility allows ARM to be used not only via raw mills, but also through the kiln back end facility to increase the Company's ARM utilization rate.

The equipment's designed capacity is 20 tons per hour, with an operational target of seven tons per hour. The facility has been commissioning at the Cilacap and Narogong Plants. It will soon be implemented at all Holcim's plants. The project is in line with 'Ambition 2030', which was set by LafargeHolcim Group, with the aim of utilizing 80 tons of waste as alternative fuel and raw materials (AFR) globally, by 2030.

kecelakaan. Kini, Pabrik Lhoknga berhasil mencapai tingkat substitusi termal (TSR) hingga 6,40% dengan *feeding rate* 150 ton per hari di 2017.

### Fasilitas Pengumpan Baru

Geocycle membangun fasilitas pengumpan untuk bahan baku alternatif (ARM). Fasilitas ini merupakan yang pertama di Indonesia, karena sebelumnya titik pengumpan untuk ARM hanya melalui *raw mills*. Kini, ARM bisa digunakan tidak hanya melalui *raw mills*, tetapi juga melalui tanur akhir untuk meningkatkan tingkat penggunaan ARM.

Kapasitas alat ini adalah 20 ton per jam, dengan target operasional tujuh ton per jam. Saat ini fasilitas tersebut telah beroperasi di Pabrik Cilacap dan Narogong. Nantinya, proyek ini akan diimplementasikan di seluruh pabrik Holcim. Proyek ini mendukung pelestarian alam dan sejalan dengan 'Ambition 2030' yang dicanangkan Grup LafargeHolcim, di mana Grup menargetkan pemanfaatan 80 juta ton limbah sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) secara global pada 2030.



Fasilitas Geotainer di Pabrik Narogong,  
Jawa Barat



## Cement & Industrial Performance

### Cement & Industrial Performance

Holcim's integrated cement plants now serve the Java, Sumatra and inter-island markets with 15 million tons of capacity. Several improvement projects were continued in 2017 to maximize benefits for the Company.

#### Health and Safety Improvement

In 2017 there were two main programs related to H&S at the Plants.

**1. Rollover and Tip Over Prevention and Truck Fitness Program.**

In past years, there were several incidents involving trucks rolling or tipping over. The Company started this program to prevent the same incidents from occurring in the future. The program consists of a full body and brakes inspection of all the trucks operating in the plant; the establishment of designated areas and flat areas as loading and unloading points for bulk raw materials; as well as a driver training series in which approximately 300 drivers attended 20 defensive driving lessons. The program succeeded in eliminating truck rollover and tipover accidents, so that Zero Accidents were reported in 2017.

**2. Critical Equipment Interlocks to Prevent Fatalities or Serious Injuries During the Operation of the Equipment.**

The 2017 initiative is aimed at verifying and putting in place interlocks between equipment and sensors, followed by defining special conditions to stop and start machines). This initiative was undertaken to avoid worker exposure and maintain installation integrity.

#### GDP 2017

As part of our efforts to have a robust succession plan in the next five to 10 years, the CIP Directorate recruited 10 young graduates, with expertise in maintenance, industrial processes and geology-mining, into Holcim's Graduate Development Program (GDP). After deep induction to the cement business, the graduates entered an On-the-Job Training (OJT) Program, in which they were assigned to run a specific project at each Plant. The project is aimed at evaluating their capabilities so they will be ready for further assignment to each plant and fast track development.

Pabrik semen Holcim sekarang terintegrasi melayani pasar Jawa, Sumatra dan antarpulau dengan kapasitas 15 juta ton. Beberapa proyek perbaikan dilanjutkan pada tahun 2017 untuk memaksimalkan manfaat bagi Perseroan.

#### Peningkatan K3

Ada dua program utama K3 di Pabrik.

**1. Program Kelaikan Truk dan Pencegahan Truk Terguling dan Terbalik.**

Dalam beberapa tahun terakhir, ada beberapa insiden yang melibatkan truk terguling dan terbalik. Perseroan lantas memulai program ini untuk mencegah insiden yang sama terjadi di masa depan. Di tahun 2017, program ini terdiri dari pemeriksaan kelaikan truk yang beroperasi di pabrik (seperti inspeksi total atas rem dan badan truk), penetapan area terencana dan area datar sebagai titik bongkar muat untuk bahan baku curah, serta seri pelatihan pengemudi, dimana sekitar 300 pengemudi terlibat dalam 20 pelatihan mengemudi. Program ini berhasil menghilangkan insiden truk terguling dan terbalik secara signifikan, dimana tercatat *Zero Accident* pada tahun 2017.

**2. Interlock Peralatan Utama Untuk Mencegah Kecelakaan Atau Cedera Serius Selama Pengoperasian Peralatan.**

Inisiatif di tahun 2017 ini bertujuan untuk memverifikasi dan menempatkan *interlock* antara peralatan dan sensor, diikuti dengan mendefinisikan kondisi khusus untuk memulai dan menghentikan mesin. Inisiatif ini dilakukan untuk menjaga keamanan serta menghindari paparan terhadap pekerja dan unit instalasi.

#### GDP Tahun 2017

Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai rencana suksesi yang kokoh dalam 5 hingga 10 tahun mendatang, Direktorat CIP melibatkan 10 lulusan muda -dengan keahlian dalam hal pemeliharaan, proses industri dan penambangan geologi- dalam Program Pengembangan Pascasarjana (GDP). Setelah induksi mendalam ke bisnis semen, mereka memasuki Program On the Job Training (OJT), di mana mereka ditugaskan ke masing-masing Plant untuk menjalankan proyek tertentu. Proyek ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan mereka, sehingga mereka akan siap untuk ditugaskan lebih lanjut ke setiap organisasi pabrik untuk pengembangan jalur cepat.

### Oil Well Cement (OWC) Development

OWC, specifically designed for the Oil and Gas industry, was further developed in 2017, with improvements achieved in terms of quality and consistency, which were confirmed by the benchmarking established by our major local competitors. This improvement was appreciated by our end customers and the Company is expecting to see volume increases in the coming years.

### Higher Clinker Reactivity

Clinker is the main component in cement and its reactivity is fundamental to producing better quality cement at lower production costs. Higher clinker reactivity in all plants will enable higher usage of mineral components and, eventually, lower CO2 emission levels. In order to achieve this, the main parameters have been assessed from the quarry up to clinker production, with a focus on quality targets and standard deviation reduction of raw material through various steps in the process.

### Clinker Cooler at Lhoknga Plant

The Clinker Cooler Project at the Lhoknga Plant was implemented in 2017 to reduce kiln thermal energy costs through a clinker cooler system upgrade. As a result, clinker production increased; a significant benefit for the Lhoknga Plant. The project succeeded in delivering its objective and resulted in a 5% reduction of thermal energy consumption and increased clinker capacity by 8%.

In addition, the Lhoknga Plant secured ISO 14001:2015 certification in January 2017 after an audit by SGS, the global management system certification agency. In 2016, the Lhoknga Plant received ISO 9001:2015 quality management system certification from TUV Rheinland Indonesia.

### Pengembangan Oil Well Cement (OWC)

OWC dirancang secara khusus untuk industri Minyak dan Gas Bumi dan telah mengalami perkembangan lebih lanjut sepanjang tahun, dengan peningkatan yang baik dalam hal kualitas dan konsistensi, yang juga dibuktikan melalui *benchmarking* dengan para pesaing utama kami di tingkat lokal. Upaya ini dihargai oleh pelanggan akhir kami dan Perseroan berharap dapat meningkatkan volume di tahun-tahun mendatang.

### Reaktivitas Klinker yang Lebih Tinggi

Klinker adalah komponen utama untuk memproduksi semen, dan reaktivitasnya sangat penting untuk menghasilkan kualitas semen yang lebih baik dengan biaya produksi yang lebih rendah. Reaktivitas klinker yang lebih tinggi di semua pabrik memungkinkan penggunaan komponen mineral yang lebih tinggi dan, pada akhirnya, menurunkan tingkat emisi CO2. Untuk mencapai hal ini, parameter utama telah dinilai dari tambang hingga produksi klinker, yang berfokus pada target kualitas dan pengurangan standar deviasi bahan baku melalui berbagai langkah dalam prosesnya.

### Pendingin Klinker di Pabrik Lhoknga

Proyek Pendingin Klinker di Pabrik Lhoknga dilaksanakan di 2017 untuk mengurangi biaya energi termal mesin pembakar melalui peningkatan sistem pendingin klinker. Hasilnya, produksi klinker meningkat sehingga memberi manfaat signifikan bagi Pabrik Lhoknga. Proyek ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu menurunkan konsumsi energi termal hingga 5% dan meningkatkan kapasitas klinker hingga 8%.

Selain itu, Pabrik Lhoknga juga telah menerima sertifikat ISO 14001:2015 pada January 2017 setelah melalui proses audit oleh badan sertifikasi sistem manajemen global SGS. Di 2016, Lhoknga Plant telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu atau ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland Indonesia.



Lhoknga clinker cooler

## Health & Safety Kesehatan & Keselamatan

In 2017, the Company measured its Health & Safety (H&S) performance based on lagging indicators (TIFR and LTIFR), and leading indicators (CIP Matrix, World Class, and Health and Safety Improvement Plant). We managed to reduce the Total Injury Frequency Rate (TIFR) from 1.48 in 2016 to 0.89 in 2017. A total of two fatalities were recorded, one at the RMX area (customer's site) and another one at the Logistic area in Narogong Plant (on site).

The Health & Safety Improvement Plan (HSIP) initiative, implemented in 2017, is comprised of six main sections: Road Safety Gap Analysis, driver training and IVMS; a Health Program Maturity Assessment and hearing protection program; a Rollover Prevention and Truck Fitness Program throughout Holcim's operations; Cultural Improvement through Line Management Interactions; Improvement of H&S Integrity via our HSMS Audit Program; and Critical Equipment Interlock to Prevent Fatality or Serious Injuries during Equipment Operation.

### New Safety Procedures

In 2017, new safety procedures comprised of a General Work Permit (GWP), Job Planning Tools (JPT) and Life Saving Talks (LST) was introduced to realize our commitment towards our Zero Harm target. The new procedures focus on efficiency, methodology and knowledge transfer to our employees so as to increase their awareness of on-the-job safety, which is the most important thing.

The GWP is designed to have each employee understand their job thoroughly, determine the risks and how to address them, as well as to know how to formally handover and receive tools. JPT, the new name for Job Safety Analysis, documents the process, hazards and control in each step of a job. LST includes Tool Box Talks or Pre-shift Meetings that focus more on the main hazards described in the GWP and JPT, especially those hazards that can cause serious injuries and fatalities.

With LST, employees and contractors are more aware of the high hazard risks involved in a project including the controls to be applied to minimize risk. LST is a highly effective procedure because it involves workers in the field speaking directly about on-the-job risks and discussing the best ways to them.

Di tahun 2017, Perseroan mengukur kinerja Kesehatan & Keselamatan (K3) berdasarkan indikator keteringgalan (TIFR dan LTIFR), dan indikator utama (*CIP Matrix, World Class, dan Health and Safety Improvement Plant*). Kami berhasil mengurangi *Total Injury Frequency Rate* (TIFR) dari 1,48 pada 2016 menjadi 0,89 pada 2017. Tercatat ada dua korban jiwa, satu di area RMX (lokasi pelanggan) dan satu lagi di area Logistik di Pabrik Narogong (*on site*).

Inisiatif *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) yang diimplementasi tahun ini terdiri dari enam kegiatan utama, yaitu *Road Safety Gap Analysis*, pelatihan pengemudi dan IVMS; *Health Program Maturity Assessment* dan program perlindungan pendengaran; *Rollover Prevention* dan Program Kelayakan Truk di seluruh operasional Holcim; peningkatan budaya melalui interaksi di lini manajemen, peningkatan integritas K3 melalui program audit HSMS, serta pengamanan peralatan yang penting untuk mencegah kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian

### Prosedur Baru Keselamatan Kerja

Di 2017, dibuat prosedur keselamatan kerja baru yang terdiri dari *General Work Permit* (GWP), *Job Planning Tools* (JPT) dan *Life Saving Talks* (LST), yang diperkenalkan untuk mewujudkan komitmen nihil kecelakaan. Prosedur ini berfokus pada efisiensi, metode dan penyampaian informasi kepada para pekerja agar mereka semakin sadar akan keselamatan mereka saat bekerja.

GWP dirancang sedemikian rupa agar semua orang dapat memahami pekerjaan mereka, mengetahui risiko dan cara mengatasinya, serta prosedur formal penyerahan dan pengembalian alat-alat. JPT adalah nama baru dari *Job Safety Analysis* yang mendokumentasikan proses dalam tahapan pekerjaan, bahaya dan pengendalian setiap tahap pekerjaan. LST terdiri dari *Tool Box Talk* atau *Pre-shift Meetings*, yang berfokus pada bahaya utama yang disebutkan di dalam GWP dan JPT yang dapat menyebabkan kematian dan luka berat.

Dengan LST, para karyawan dan kontraktor lebih memahami bahaya dan risiko tertinggi dari pekerjaan mereka termasuk pengendalian yang harus diterapkan untuk meminimalisir risiko. LST merupakan prosedur yang sangat efektif karena pekerja di lapangan terlibat langsung dengan risiko dan mendiskusikan cara terbaik meminimalkan risiko pekerjaan.





**Noise Reduction**

One of the actions taken under HSIP in 2017 was the Noise Reduction ALARP (RNA) program, which reduces noise levels in the working environment to below 85 dB to minimize the risk of deafness, according to international regulations. Holcim also aims to lower noise levels to ‘as low as reasonably practicable’ (ALARP), or to the lowest level possible while maintaining the effectiveness of work equipment and activities.

**Reduksi Kebisingan**

Salah satu kegiatan HSIP di 2017 adalah program *Reducing Noise* ALARP (RNA), yaitu menurunkan tingkat kebisingan lingkungan kerja menjadi di bawah 85 dB untuk meminimalkan risiko ketulian menurut peraturan internasional. Holcim juga menargetkan tingkat kebisingan turun menjadi ALARP (*as low as reasonable and practicable*), atau tingkat serendah mungkin dengan tetap menjaga keefektifan peralatan dan aktivitas kerja.

**IVMS (In Vehicle Monitoring System) Installation**

The IVMS is a GPS-based system to monitor the behavior of drivers as part of a road safety strategy. The ACM team benefited the technology to monitor a truck’s speed, harsh braking, harsh acceleration, and traveltime, as well as a driver’s working hours, which is very useful in preventing fatigue and accidents. The system also supports business development, since the detailed information provided by this technology greatly helps transporters and distributors maximize the potential of their fleets, which definitely improves our Company’s logistical performance. Holcim has begun the system implementation and more than 1,000 trucks are now equipped with it.

**Pemasangan IVMS (In Vehicle Monitoring System)**

IVMS dalam sistem berbasis GPS dimaksudkan untuk mengawasi perilaku pengemudi sebagai bagian dari strategi keselamatan di jalan. Tim ACM memanfaatkan teknologi ini untuk memantau kecepatan truk, pengereman mendadak, akselerasi yang tajam, dan waktu tempuh serta jam kerja pengemudi, yang sangat berguna dalam mencegah kelelahan dan kecelakaan untuk produk semen dan produk siap pakai. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengembangan bisnis karena informasi detail yang disediakan teknologi ini akan sangat membantu rekan pengemudi dan distributor dalam memaksimalkan potensi armada mereka, yang pastinya juga akan meningkatkan kinerja logistik Perseroan. Holcim telah memulai implementasi sistem ini dan memasangnya pada lebih dari 1.000 truk.

**iCare**

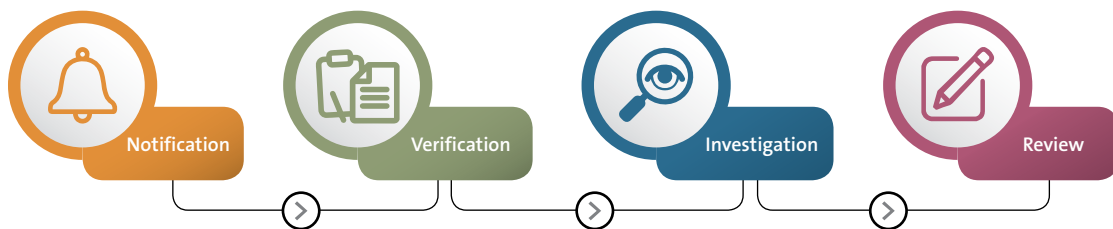
Following the integration of Holcim and Lafarge, employees now have iCare, an online reporting app for Health & Safety, replacing Trilogy, to comply with the Group’s system. The app basically serves similar purposes to the previous one, which is to report accidents (incidents), observations (Hazard Report, TO or SOT) and to develop an action log on accidents and observation reports. The complete and real-time database, including an incident status report, assists employees and management in carrying out their tasks and reviewing the work environment in the field.

**iCare**

Setelah integrasi Holcim dan Lafarge, kini karyawan memiliki iCare, sebuah aplikasi pelaporan *online* untuk K3 yang menggantikan Trilogy, sesuai sistem yang berlaku di Grup. Aplikasi ini memiliki fungsi yang sama dengan sistem sebelumnya, yaitu untuk melaporkan insiden kecelakaan, observasi (*Hazard Report*, TO atau SOT), dan membuat *action log* terkait laporan kecelakaan dan observasi. Informasi yang *real time* dan lengkap, termasuk status pelaporan insiden, memudahkan karyawan dan manajemen untuk menjalankan tugas di lapangan sekaligus menelaah kondisi kerja.

**Workflow of Incident Report**

Langkah Alur Pelaporan Insiden



**Status of Incident**

Status Insiden





Kegiatan Global Health & Safety Day, merupakan hal yang wajib untuk diikuti oleh karyawan dan kontraktor Holcim Indonesia.

#### 2017 Road Safety Improvement Program

The main factor in accidents related to vehicles and traffic is driver fatigue, aside from external factors such as reckless motorcyclists. The Logistics Department launched a 2017 Road Safety Improvement Program, in April, which focused on driver training and assessment as well as fatigue management. Drivers are now monitored by an In Vehicle Management System (IVMS) for Fatigue Management (working hours, driving time and break time) and driving behavior (speed limit and sudden braking/acceleration).

#### Recognition and Reward Program

The H&S team introduced the Occupational Health and Safety Recognition and Award Program for all employees and contractors, in appreciation for behavior that creates a safer workplace while disciplining behavior that is potentially harmful to employees, contractors and anyone visiting our plants, offices and other facilities. This program is comprised of two main categories: the Golden Award and *Tameng* (Shield) Award.

The Golden Award aims to provide recognition of safety behavior that leads to significant improvements in performance or directly prevents a fatal accident. Awardees are nominated for the Global Best Practice Sharing organized by LafargeHolcim Group and Juara Holcim, an innovation competition for employees organized by Holcim Indonesia. The Tameng Award is given to employees who exceed expectations in supporting improved safety performance.

#### Program Peningkatan Keselamatan Berkendara untuk 2017

Faktor utama penyebab kecelakaan kendaraan dan lalu lintas adalah kelelahan pengemudi, serta faktor eksternal seperti pengemudi lain yang tidak hati-hati. Departemen *Logistics* meluncurkan Program Peningkatan Keselamatan Berkendara pada April 2017, yang berfokus pada pelatihan dan penilaian pengemudi serta Manajemen Kelelahan. Pengemudi dimonitor melalui *In Vehicle Management System* (IVMS) dalam hal Manajemen Kelelahan (jam kerja, durasi mengemudi dan waktu istirahat) dan perilaku mengemudi (pembatasan kecepatan dan pengereman/akselerasi mendadak).

#### Program Pengakuan dan Penghargaan

Tim H&S memiliki Program Pengakuan dan Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi seluruh karyawan dan kontraktor, guna mengapresiasi perilaku yang mendukung tempat kerja yang lebih aman, serta mendisiplinkan perilaku yang berpotensi membahayakan karyawan, kontraktor, atau orang yang mengunjungi pabrik, kantor dan fasilitas lainnya. Program ini terdiri atas dua kategori utama: *Golden Award* dan *Tameng Award*.

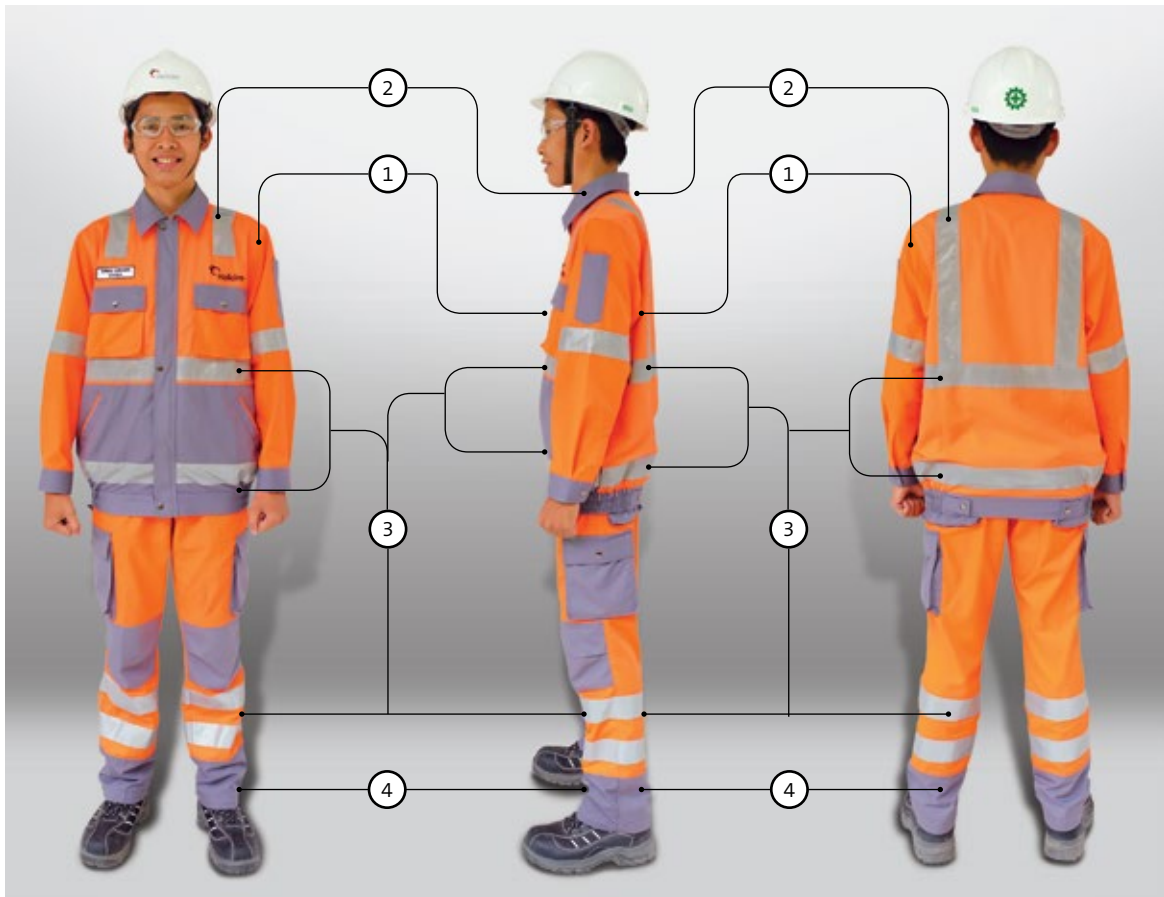
*Golden Award* memberi penghargaan atas perilaku keselamatan yang dapat meningkatkan kinerja secara signifikan atau secara langsung mencegah insiden fatal. Pemenang dinominasikan untuk *Global Best Practice Sharing* yang diadakan LafargeHolcim Group dan Juara Holcim, kompetisi inovasi untuk para karyawan yang diadakan oleh Holcim Indonesia. Tameng Award diberikan kepada karyawan yang melebihi harapan dalam mendukung peningkatan kinerja keselamatan.

### New Uniform with High Visibility

The new PPE uniform was created to comply with ISO20471, in accordance with direction from the LafargeHolcim Group. The brighter and wider area of orange used in the uniform makes it more visible, in addition to the double horizontal and vertical reflectors that better reflect light at night time.

### Seragam Baru dengan Visibilitas Tinggi

Seragam APD baru ini sesuai dengan ISO20471, mengikuti arahan dari Grup LafargeHolcim. Warna oranye yang lebih terang dan luas menjadikan seragam ini lebih mudah terlihat, ditambah dengan reflector horizontal dan vertikal ganda yang memantulkan cahaya dengan lebih baik di malam hari.



1. Brighter and wider area of orange.
2. Double vertical reflector on the shoulders.
3. Double horizontal reflector on tops and pants.
4. Pants: combination of orange and grey.

1. Warna oranye lebih terang dan melebar.
2. Penambahan *double vertical reflector* di bahu.
3. Penambahan *double horizontal reflector* di baju dan celana.
4. Celana: kombinasi oranye dan abu-abu.

### H&S Audit Program

This is a new program initiated by LafargeHolcim in which an audit team, consisting of members from different countries, carry out a countrywide audit. Each team visits an operating country to perform an H&S audit. The new program has provided positive outcomes via knowledge transfer to/from LafargeHolcim companies in different countries. The program is also a new way for companies to learn from each other and open new ways to share best practices for improvements.

### H&S Audit Program

Ini adalah program baru yang diprakarsai oleh LafargeHolcim, dimana tim audit terdiri dari anggota dari berbagai negara melakukan audit lintas negara. Setiap tim mengunjungi perusahaan LafargeHolcim untuk melakukan audit K3. Program baru ini memberikan hasil positif, dimana transfer pengetahuan terjadi antar perusahaan LafargeHolcim di berbagai negara dan membuka cara baru bagi setiap perusahaan untuk belajar dari perusahaan lain dan meningkatkan kinerjanya.





**Perhatian!**  
Suhu Gas dan  
Lingkar Sekeliling 300 C  
Bersih dan terawat  
Perhatian!



## Logistics & Procurement Logistik & Pengadaan

The Ambition 2016 program, focusing on the Procurement & Logistics Directorate, successfully reduced distribution costs by 25% by the end of 2016. This achievement was recognized by the Global Group. A series of initiatives in the project were maintained in 2017 as part of a routine operating pattern. In addition, the Procurement & Logistics Directorate ran a variety of initiatives focused on optimizing distribution costs. These initiatives include optimization of operations in terminal areas, factory ports, and warehouses owned by the Company and they succeeded in reducing distribution costs in 2017 by 5.4%, compared to 2016.

### Vessels

To ensure supply continuity at every terminal, the Procurement & Logistics Directorate uses a number of vessels for the Company's distribution operations. By improving vessel operating efficiency, the Directorate successfully ensured the availability of our products at all Holcim terminals and reduced additional vessel costs due to spot charters by 66%, in 2017. Volume transported by vessel increased in 2017 by 1% over 2016.

As part of our continuing strategy to optimize Holcim's shipping operations, the Company also increased our shipping capacity by increasing vessel size. Shipping capacity was therefore increased, even though the number of vessels remained the same. This additional capacity is a long-term advantage in ensuring the sustainability of supply to all Holcim's terminal.

### Truck

Holcim has always been committed to safety throughout our supply chain, including truck operations. A breakthrough in 2017 was the application of driver behavior supervision. This application provides information about driver behavior related to potentially dangerous driving habits. This breakthrough is aligned with the Group's Road Safety Improvement Plan (RSIP) program.

The delivery process is also being monitored to avoid diversionary route changes. An undetected route change can impact long-term distribution costs if it causes a change in the intended shipping distance. With the implementation of this application, it is expected that there will no longer be unplanned route diversions and delivery operations will run smoothly.

Program Ambisi 2016 yang berfokus pada Direktorat Pengadaan dan Logistik berhasil dilaksanakan, sehingga mengurangi biaya distribusi hingga 25% pada akhir 2016. Pencapaian ini diakui oleh Group Global. Serangkaian inisiatif dalam proyek ini dipertahankan pada 2017 sebagai bagian dari operasional rutin. Selain itu, Direktorat Pengadaan dan Logistik menjalankan berbagai inisiatif yang berfokus pada optimalisasi biaya distribusi. Inisiatif ini termasuk optimalisasi operasi di area terminal, pelabuhan, dan gudang yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga berhasil mengurangi biaya distribusi sebesar 5,4% di 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Kapal

Untuk memastikan kelancaran pasokan di setiap terminal, Direktorat Pengadaan dan Logistik menggunakan sejumlah kapal untuk distribusi Perseroan. Melalui pengaturan operasional kapal, Direktorat berhasil memastikan ketersediaan produk kami di semua terminal Holcim dan mengurangi biaya kapal tambahan karena *spot charter* sebesar 66% pada 2017. Volume yang diangkut oleh kapal meningkat 1% dibandingkan tahun 2016.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami untuk mengoptimalkan pengiriman Holcim, Perseroan juga meningkatkan kapasitas pengiriman. Melalui peningkatan ukuran kapal, kapasitas pengiriman meningkat, meskipun jumlah kapal tetap sama. Kapasitas tambahan ini menguntungkan secara jangka panjang karena memastikan keberlangsungan pasokan ke setiap terminal Holcim.

### Truk

Holcim senantiasa berkomitmen menjaga keselamatan di seluruh rantai pasokan kami, termasuk operasi truk. Terobosan baru pada 2017 berupa pengawasan perilaku pengemudi. Aplikasi ini memberikan informasi tentang perilaku pengemudi terkait kebiasaan mengemudi yang berpotensi bahaya. Terobosan ini selaras dengan program *Road Safety Improvement Plan* (RSIP) Grup.

Proses pengiriman juga dipantau untuk menghindari perubahan rute pengalihan. Perubahan rute yang tidak terdeteksi dapat memengaruhi biaya distribusi jangka panjang jika menyebabkan perubahan dalam jarak pengiriman yang dituju. Dengan implementasi aplikasi ini, diharapkan tidak akan ada lagi pengalihan rute yang tidak direncanakan dan operasi pengiriman akan berjalan lancar.



### Trains

In addition to trucks, trains are used as another delivery mode at the Cilacap Plant. Through the railway station located inside the Cilacap Plant, freight trains are dispatched to the Company's distribution warehouses, where goods are then sent to consumers. To improve operational efficiency, the number of warehouses supplied by train was reduced in 2016. But compared with the previous year, the total volume of shipments by train actually increased by 34%. This cooperation was appreciated by PT KAI, the national rail service, via an award to PT Holcim Indonesia in October, 2017.

### Warehouse and Terminal Optimization

One important component in ensuring a continuous supply chain is the use of warehouses and distribution terminals, which serve as additional distribution capacity in the event of a sudden demand surge. However, these warehouses and terminals have an impact on distribution costs, so they need to be carefully planned out and monitored in order to remain efficient.

Throughout 2017, the Company continued to monitor its warehouses and terminals, with several initiatives made to optimize their use. As a result of changing our bulk cement customer location in the Banten area, the supply is now served directly from the Narogong Plant. This source changing enhances operating cost efficiency, while also ensuring continuity of supply for customers.

Our warehouse in the Semarang area was also optimized through cooperation with distributors. The warehouse storage area is now integrated with the distributor's warehouse, while Holcim focuses on the rail operation process. The result of this synergy is a decrease in warehouse operational costs, while the volume served is maintained.

The terminal area also underwent various initiatives to optimize its operations in 2017. The Dumai Terminal, previously operated by two groups with two equipment types, is currently synergized into a single operation. This brings operating costs down, yet the equipment remains optimally operated.

The Batam Terminal was also optimized to increase shipping volume. Shipments previously served through ports in Java, are now fully serviced directly from Batam, resulting in reduced distribution costs and increased use of equipment at the Batam Terminal.

### Kereta

Selain truk, kereta api digunakan sebagai moda pengiriman lain di Pabrik Cilacap. Melalui stasiun kereta api yang terletak di dalam Pabrik Cilacap, kereta barang dikirim ke gudang distribusi Perseroan, dimana barang-barang kemudian dikirim ke pelanggan. Untuk meningkatkan efisiensi operasional, jumlah gudang yang dipasok kereta berkurang pada 2016. Tetapi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total volume pengiriman dengan kereta api sebenarnya meningkat 34%. Kerja sama ini diapresiasi oleh PT KAI, perusahaan kereta api nasional, melalui penghargaan yang diberikan kepada PT Holcim Indonesia pada Oktober 2017.

### Optimalisasi Gudang dan Terminal

Salah satu komponen penting dalam memastikan keberlanjutan rantai pasokan adalah penggunaan gudang dan terminal distribusi, yang berfungsi sebagai kapasitas distribusi tambahan jika terjadi lonjakan permintaan yang tiba-tiba. Namun, adanya gudang dan terminal ini berdampak pada biaya distribusi, sehingga perlu direncanakan dan dipantau secara hati-hati agar tetap efisien.

Sepanjang 2017, Perseroan terus memantau gudang dan terminal dengan beberapa inisiatif untuk mengoptimalkan penggunaannya. Sebagai akibat dari mengubah lokasi pelanggan semen curah kami ke wilayah Banten, pasokan sekarang dilayani langsung dari Pabrik Narogong. Perubahan sumber ini meningkatkan efisiensi biaya operasi, serta memastikan kesinambungan pasokan untuk pelanggan.

Gudang kami di daerah Semarang juga dioptimalkan melalui kerja sama dengan distributor. Area penyimpanan gudang sekarang terintegrasi dengan gudang distributor, dan kini Holcim berfokus pada proses operasional rel. Hasil sinergi ini berupa penurunan biaya operasional gudang, sementara volume yang dilayani tetap terjaga.

Area terminal juga menerapkan berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan operasionalnya di 2017. Terminal Dumai, yang sebelumnya dioperasikan oleh dua grup dengan dua jenis peralatan, saat ini disinergikan menjadi satu operasional, sehingga menurunkan biaya operasi, namun peralatan tetap beroperasi secara optimal.

Terminal Batam juga dioptimalkan untuk meningkatkan volume pengiriman. Sebelumnya, pengiriman dilayani melalui pelabuhan di Jawa, sekarang sepenuhnya dilayani langsung dari Batam, sehingga mengurangi biaya distribusi dan meningkatkan penggunaan peralatan di Terminal Batam.





## Financial Keuangan

### Statement of Financial Position

#### Assets

Based on the consolidated financial position statement of 2017, the composition of the Company's total assets consists of 14.91% current assets and 85.09% non-current assets. Total assets of the Company decreased by 0.69%, from Rp19.76 trillion in 2016 to Rp19.63 trillion in 2017. The decrease in total assets was mainly due to the decrease of non-current assets.

Current assets actually rose by 18.65% from Rp2.47 trillion in 2016 to Rp2.93 trillion in 2017. The increase was mainly due to a 71.24% increase in cash and cash equivalents to Rp0.55 trillion in 2017, followed by a 14.70% increase in trade receivables from third parties to Rp1.17 trillion in 2017, as well as a 15.34% increase in inventories to Rp0.88 trillion.

However, these increases were offset by a decrease in non-current assets, which were down by 3.45%, from Rp17.30 trillion in 2016 to Rp16.70 trillion in 2017. This was mainly due to a decrease in fixed assets by 3.66%, from Rp16.61 trillion in 2016 to Rp16.00 trillion in 2017.

#### Liability

Total liability of the Company increased by 6.21%, from Rp11.70 trillion in 2016 to Rp12.43 trillion in 2017. This was mainly driven by a 10.22% increase in non-current liabilities, which increased from Rp6.39 trillion in 2016 to Rp7.04 trillion in 2017. Current liabilities increased by 1.38%, from Rp5.31 trillion in 2016 to Rp5.38 trillion in 2017. Thus, the composition of the Company's 2017 total liabilities consists of 43.32% current liabilities and 56.68% non-current liabilities.

#### Equity

The Company's total equity as of December 31, 2017, decreased by 10.71%, from Rp8.06 trillion in 2016 to Rp7.20 trillion in 2017. This was due to significantly lower unappropriated retained earnings. In 2016, unappropriated retained earnings amounted to Rp1.06 trillion. The number dropped to Rp0.30 billion in 2017.

### Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

#### Sales

As of December 31, 2017, the Company achieved net sales of Rp9,382.12 billion, a slight decrease of 0.81% from Rp9,458.40 billion in 2016. The decrease was mainly driven by a decrease in cement prices.

### Laporan Posisi Keuangan

#### Aset

Berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2017, komposisi total aset Perseroan terdiri dari 14,91% aset lancar dan 85,09% aset tidak lancar. Total aset Perseroan turun 0,69%, dari Rp19,76 triliun pada 2016 menjadi Rp19,63 triliun pada 2017. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar.

Aset lancar sebenarnya naik 18,65% dari Rp2,47 triliun di 2016, menjadi Rp2,93 triliun di 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 71,24% menjadi Rp0,55 triliun di 2017, diikuti oleh peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 14,70% menjadi Rp1,17 triliun pada 2017, serta peningkatan persediaan sebesar 15,34% menjadi Rp0,88 triliun.

Namun, peningkatan ini dibayangi oleh penurunan aset tidak lancar, yang turun 3,45%, dari Rp17,30 triliun pada 2016 menjadi Rp16,70 triliun pada 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 3,66%, dari Rp16,61 triliun pada 2016 menjadi Rp16,00 triliun pada 2017.

#### Kewajiban

Total kewajiban Perseroan meningkat sebesar 6,21%, dari Rp11,70 triliun pada 2016 menjadi Rp12,43 triliun pada 2017. Hal ini didorong oleh kenaikan kewajiban tidak lancar sebesar 10,22% - meningkat dari Rp6,39 triliun pada 2016 menjadi Rp7,04 triliun pada 2017. Kewajiban lancar meningkat 1,38%, dari Rp5,31 triliun pada 2016 menjadi Rp5,38 triliun pada 2017. Dengan demikian, komposisi total kewajiban Perseroan di 2017 terdiri dari 43,32% kewajiban lancar dan 56,68% kewajiban tidak lancar.

#### Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2017, turun 10,71%, dari Rp8,06 triliun pada 2016 menjadi Rp7,20 triliun di 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan signifikan untuk laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya. Pada 2016, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mencapai Rp1,06 triliun. Jumlah tersebut turun menjadi Rp0,30 miliar di 2017.

### Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

#### Penjualan

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp9.382,12 miliar, sedikit turun 0,81% dari Rp9.458,40 miliar di 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual semen.

## Sales

Year ended December 31 (in million Rupiah)

## Penjualan

Tahun yang berakhir pada 31 Desember (dalam jutaan Rupiah)

	2017	2016	
Cement	7,690,731	7,937,667	Semen
Ready-mix concrete	1,161,910	1,226,759	Beton
Aggregates	143,866	107,495	Agregat
Other construction services	385,613	186,482	Jasa konstruksi lainnya
<b>Total</b>	<b>9,382,120</b>	<b>9,458,403</b>	<b>Jumlah</b>

### Gross Profit

Gross profit was down by 2.94% from Rp1,930.87 billion in 2016 to Rp1,874.13 billion in 2017. The reduction was caused by a 0.81% decrease in revenue and a 0.26% decrease in the cost of revenue from Rp7,527.54 billion in 2016 to Rp7,507.99 billion in 2017.

### Income before Interest and Income Tax

Most operating expenses increased in 2017 over 2016. Distribution expenses rose by 3.15% to Rp807.96 billion and selling expenses rose by 5.88% to Rp336.12 billion. However, general and administrative costs (declined by 2.96% to Rp538.00 billion) as well as other operating expenses (declined by 138.48% from Rp69.80 billion to income of Rp26.86 billion) decreased during 2017. This led to a rise in the Company's income before interest and income tax, by 3.68% from Rp213.99 billion in 2016 to Rp221.86 billion in 2017.

### Net Loss for the Year

Net finance costs increased significantly due to negative foreign exchange movements, and jumped 136.34% from Rp386.02 billion in 2016 to Rp912.32 billion in 2017. This influenced Holcim's net loss for the year, which amounted to Rp758.05 billion in 2017, up 166.37% from a loss of Rp284.58 billion in 2016.

## Statement of Cash Flows

### Cash Flows from Operating Activities

The amount of net cash flow from operating activities decreased by 16.79% to Rp818.46 billion as of December 2017, from Rp983.56 billion in December 2016. This decrease was primarily due to decreased receipts from customers of 1.59% to Rp10,242.86 billion.

### Cash Flows from Investing Activities

The amount of net cash used in investing activities as of December 31, 2017, decreased by 87.92% to Rp293.34 billion, from Rp2,428.97 billion as of December 2016. This decrease was mainly due to the purchase of Lafarge Cement Indonesia in 2016, which amounted to Rp1,878.00 billion.

### Laba Kotor

Laba kotor turun 2,94% dari Rp1.930,87 miliar di 2016 menjadi Rp1.874,13 miliar di 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 0,81% dan penurunan biaya pendapatan sebesar 0,26% dari Rp7.527,54 miliar di 2016 menjadi Rp7.507,99 miliar di 2017.

### Laba sebelum Bunga dan Pajak Penghasilan

Sepanjang 2017, sebagian besar biaya operasional meningkat, seperti distribusi naik 3,15% menjadi Rp807,96 miliar dan penjualan naik 5,88% menjadi Rp336,12 miliar. Namun, biaya umum dan administratif (turun 2,96% menjadi Rp538,00 miliar) serta biaya operasional lainnya (turun 138,48% dari biaya Rp69,80 miliar menjadi pendapatan Rp26,86 miliar) menurun selama 2017. Hal ini menyebabkan Pendapatan Perseroan – sebelum bunga dan pajak penghasil – naik 3,68% dari Rp213,99 miliar pada 2016 menjadi Rp221,86 miliar pada 2017.

### Rugi Bersih Tahun Berjalan

Biaya keuangan bersih meningkat signifikan karena pergerakan valuta asing yang negatif, melonjak 136,34% dari Rp386,02 miliar di 2016 menjadi Rp912,32 miliar di 2017. Hal ini mempengaruhi kerugian bersih Holcim tahun ini, yaitu sebesar Rp758,05 miliar, naik 166,37% dari Rp284,58 miliar di 2016.

## Laporan Arus Kas

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas netto dari aktivitas operasi turun 16,79% menjadi Rp818,46 miliar per Desember 2017, dari Rp983,56 miliar pada Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 1,59% menjadi Rp10,242,86 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi per 31 Desember 2017 berkurang 87,92% menjadi Rp293,34 miliar, dari Rp2.428,97 miliar per Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembelian Lafarge Cement Indonesia pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp1.878,00 miliar.



### Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, net cash flows provided by financing activities decreased 125.82% to negative Rp292.10 billion in 2017, from Rp1,131.16 billion in 2016. This decline was due to repayment of short-term bank loans, which increased 8.58% to Rp2,539.57 billion, and payments of long-term loans to third parties which amounted to Rp1,753.13 billion.

### Cash and Cash Equivalents

Thus, the overall balance of cash and cash equivalents by the end of December 2017 rose significantly by 71.24% from Rp323.83 billion to Rp544.51 billion in 2017. This increase is mainly due to a net increase of cash and cash equivalents by 174.15% to Rp233.02 billion.

## Financial Ratios

### Current Ratio

As of December 31, 2017, Current Ratio increased to 0.54, compared to last year's ratio of 0.46, mainly due to 71.23% increase of cash and cash equivalents to Rp0.55 trillion in 2017, followed by a 14.70% increase of trade receivables from third parties to Rp1.17 trillion in 2017, as well as increased inventories by 15.34% to Rp0.88 trillion.

### Leverage Ratios

This year, the Financial Debt to Total Equity ratio increased from 1.02 as of December 2016 to 1.16 as of December 2017 as a result of higher net loss and reducing equity by 10.71% to Rp7,196.95 billion. Meanwhile, Debt to Assets ratio remained at 0.42 this year.

### Profitability Ratios

As of December 31, 2017, the Company recorded a negative 3.86% on Return on Assets (ROA) and a negative 10.53% on Return on Equity (ROE), which was mainly due to a net loss for the year. In the previous year, the ratios amounted to negative 1.44% and negative 3.53% respectively. Furthermore, Net Income Margin decreased from negative 3.01% last year to negative 8.08% in 2017.

## Corporate Capacity to Pay Debts

The Company estimated that the cash flow from its operational activities would be positive until the end of the year. In September 2017, the Company obtained a new credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank Permata Tbk, amounting to Rp500 billion respectively. The credit fund will be partially used for long-term debt payments that were due by the end of 2017. Our funding strategy is continuously monitored by the Company, so that all outstanding loans are paid on time.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan turun 125,82% menjadi negatif Rp292,10 miliar pada 2017, dari Rp1.131,16 miliar pada 2016. Penurunan ini disebabkan pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek, yang meningkat 8,58% menjadi Rp2.539,57 miliar, dan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang berjumlah Rp1.753,13 miliar.

### Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas secara keseluruhan pada akhir Desember 2017 meningkat signifikan hingga 71,24%, dari Rp323,83 miliar menjadi Rp544,51 miliar pada 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar 174,15% menjadi Rp233,02 miliar.

## Rasio Keuangan

### Rasio Lancar

Pada 31 Desember 2017, Rasio Lancar naik menjadi 0,54 dibandingkan dengan rasio tahun lalu sebesar 0,46, terutama karena adanya peningkatan hingga 71,23% dari kas dan setara kas menjadi Rp0,55 triliun pada 2017, diikuti oleh peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga hingga 14,70% menjadi Rp1,17 triliun, serta peningkatan persediaan hingga 15,34% menjadi Rp0,88 triliun.

### Rasio Leverage

Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas meningkat dari 1,02 pada Desember 2016 menjadi 1,16 pada Desember 2017 sebagai akibat dari meningkatnya rugi bersih tahun ini dan berkurangnya ekuitas hingga 10,71% menjadi Rp7.196,95 miliar. Sementara itu, Rasio Hutang terhadap Total Aset mencapai 0,42 tahun ini.

### Rasio Profitabilitas

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mencatat ROA negatif 3,86% dan ROE negatif 10,53%, yang terutama disebabkan oleh rugi bersih pada tahun ini. Tahun sebelumnya, rasio masing-masing sebesar negatif 1,44% dan negatif 3,53%. Selanjutnya, *Net Income Margin* turun dari negatif 3,01% tahun lalu menjadi negatif 8,08% pada 2017.

## Kemampuan Perseroan untuk Membayar Hutang

Perseroan mengestimasi arus kas dari aktivitas operasi akan positif sampai akhir tahun. Pada September 2017, Perseroan menandatangani fasilitas kredit baru dengan jumlah fasilitas masing-masing Rp500 miliar dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank Permata Tbk, dimana sebagian digunakan untuk membayar hutang jangka panjang yang jatuh tempo tahun ini. Perseroan terus memantau strategi pembiayaan agar semua pinjaman yang jatuh tempo dapat dibayar tepat waktu.



## Capital Structure

The Company's capital structure is comprised of 63% liabilities and 37% equity as of December 31, 2017. Of the portion of the Company's liabilities, the majority, or 60%, consists of long-term bank loans, which are used by the Company for business expansion and operational funding.

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support its business operations and maximize shareholder returns. The Company manages capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company adjusts dividend payout to shareholders, returns capital to shareholders, or issues new shares.

The Company monitors capital using the gearing ratios by dividing net debt by the amount of capital. The Company's policy is to maintain the ratio at an optimum level. The Company includes net debt, short-term bank loans, long-term loans, and lease payables, minus cash and cash equivalents. All equity components that can be attributed to the parent company are included in the Company's capital.

## Dividend

Aligned with the Treasury Policy of the Company, payment of dividends is used to repatriate earnings and surplus cash. Holcim distributes dividends based on the pay-out ratio of the prior year's earnings as a dividend minimum 75% of prior year earnings (based in statutory accounts) or at the pay-out ratio as approved by the Board of Commissioners.

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders held on May 26, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of a cash dividend from the net profit in the 2015 income statement of Rp175,126,785,305 (one hundred seventy-five billion one hundred twenty-six million seven hundred eighty-five thousand three hundred and five Rupiah), an amount of Rp114,943,500,000 (one hundred fourteen billion nine hundred forty-three million five hundred thousand Rupiah) was distributed to shareholders as dividend payments or equal to Rp15 for each share including tax. The Company did not declare any dividend in 2017.

## Changes in Regulation and Accounting Policy

There was no change in regulation and accounting policy of the Company in 2017.

## Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari 63% liabilitas dan 37% ekuitas per 31 Desember 2017. Dari porsi liabilitas Perseroan, sebagian besar atau 60% terdiri dari pinjaman bank jangka panjang, yang digunakan Perseroan untuk ekspansi usaha serta pendanaan operasional.

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung operasional usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur pemodal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) dengan membagi hutang netto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pada tingkat yang optimal. Perseroan menyertakan dalam hutang netto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## Dividen

Sesuai dengan *Treasury Policy* Perseroan, pembayaran dividen oleh Perseroan digunakan untuk mengembalikan uang muka dan uang tunai. Holcim membagikan dividen berdasarkan rasio gaji tahun sebelumnya sebagai dividen dengan minimal 75% dari laba tahun sebelumnya (berdasarkan akun statutori) atau dengan rasio pembayaran yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih dalam laporan laba rugi tahun 2015 sebesar Rp175.126.785.305 (seratus tujuh puluh lima miliar seratus dua puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus lima Rupiah), sejumlah Rp114.943.500.000 (seratus empat belas miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) dibagikan kepada pemegang saham sebagai pembayaran dividen kepada pemegang saham atau setara dengan Rp15 untuk setiap saham termasuk pajak. Perseroan tidak mendistribusikan dividen di tahun 2017.

## Perubahan Regulasi dan Kebijakan Akuntansi

Pada 2017, tidak ada perubahan regulasi maupun kebijakan akuntansi di Perseroan.



## Sales & Marketing Penjualan & Pemasaran

Since 2016, the Sales and Marketing as well as Logistics Directorates have collaborated to further strengthen the Company's horizontal and vertical expansion, key account management and integrated solutions, as well as revenue and pricing management foundations. We increased outlet coverage and volume as well as maintained price disparity. We also conducted market surveys on our customer value drive, in addition to improving distributor and territory management.

The collaborative and integrated programs brought positive results. Amidst tight market competition, we maintained our position among the Top 3 in the industry by expanding market coverage, creating specific programs for each market segment, implementing programs for bulk business, developing integrated mobile platforms, applying micro pricing for the retail market and by continuing to create added value for customers. However, our market share slipped from 15.2% in 2016 to 14.6% in 2017, although we have more outlet coverage, from 22,003 in 2016 to 26,576 in 2017.

During 2017, the Marketing Directorate implemented commercial transformation initiatives to address current market changes by increasing advertising, implementing the Duta Holcim (Employee Ambassador) program, as well as holding roadshows to boost empowerment of promoters and product development based on usage.

### P100 Program

The cement and building material industry continues to face a challenging period, including major challenges caused by oversupply, uncertainty and the intense competition due to all the new players entering the market. To continue leading the market, Holcim must further improve its performance. P100 is how we mitigate the business pressures that impact to overall performance.

The P100 program, established by Holcim management with support from the LafargeHolcim Group, is designed to anticipate business risks and gain an additional 100 million Swiss Francs (Rp1.4 trillion) on top of our mid-term plan for the year. This target will be realized by leveraging the Top Line (product portfolio, brands, Route to Market, pricing and asset utilization, and ACM) and implementing our Cost Leadership strategy.

Support for the P100 program has been realized via various initiatives, including Juara Holcim, Duta Holcim, Ambition 2018, utilization of the Tuban jetty, ship optimization and

Sejak 2016, Direktorat Penjualan dan Pemasaran berkolaborasi melakukan memperkuat ekspansi horizontal dan vertikal Perseroan, *manajemen key account* dan solusi terintegrasi, serta fondasi pengelolaan pendapatan dan harga. Kami meningkatkan jumlah *outlet* dan volume serta menjaga perbedaan harga. Kami juga mengadakan survei pasar tentang motivasi konsumen, serta melakukan pembenahan manajemen distributor dan wilayah.

Kolaborasi dan program terintegrasi memberikan hasil positif. Di tengah pasar yang ketat, kami berhasil menjaga posisi sebagai 3 besar di industri ini melalui ekspansi raih pasar, membuat program spesifik untuk tiap segmen pasar, menerapkan program bisnis *bulk*, mengembangkan *mobile platform* terintegrasi, menerapkan *micro pricing* untuk retail dan terus menciptakan nilai bagi pelanggan. Namun demikian, pangsa pasar kami turun dari 15,2% pada 2016 menjadi 14,6% pada 2017, meskipun kami memiliki lebih banyak cakupan *outlet*, yaitu dari 22,003 pada 2016 menjadi 26.576 pada 2017.

Selama 2017, Direktorat Pemasaran menjalankan beberapa inisiatif transformasi komersial untuk menghadapi perubahan pasar, seperti peningkatan segmen iklan, implementasi Duta Holcim, serta mengadakan *roadshow* untuk meningkatkan pemberdayaan promotor dan pengembangan produk yang berdasarkan penggunaan.

### Program P100

Industri semen dan bahan bangunan saat ini menghadapi masa penuh tantangan, berupa berlebihnya pasokan, ketidakpastian dan semakin sengitnya persaingan yang disebabkan oleh banyaknya pemain baru di pasar ini. Agar dapat terus menjadi yang terdepan di pasar ini, Holcim harus meningkatkan kinerjanya. Salah satu caranya adalah dengan program P100.

P100 adalah program yang dicetuskan manajemen Holcim didukung oleh Grup LafargeHolcim, dengan tujuan mengantisipasi risiko bisnis dan mencapai 100 juta Swiss Franc (Rp1,4 triliun) selain dari rencana hingga pertengahan tahun ini, yang diwujudkan dengan memaksimalkan *Top Line* (portofolio produk, merek, *Route to Market*, penetapan harga dan pemanfaatan aset, serta ACM) dan menerapkan strategi Efisiensi Biaya.

Dukungan untuk program P100 telah diwujudkan dalam berbagai inisiatif, termasuk Juara Holcim, Duta Holcim, Ambisi 2018, pemanfaatan dermaga Tuban, optimasi kapal

the development of Belawan Terminal. Holcim's Sales and Marketing team also implements various strategies to support the program, one of which is Winning at Retail (WAR). The Quick Win Activity brought delightful results in 2017, resulting in a margin increase to Rp177.5 billion, far above the targeted Rp42.2 billion for 2017.

Improving market execution to gain volume in areas with high margins, but low market share, naturally faced challenges from market leaders in the areas, particularly in pricing. However, our employee commitment to servicing customers through regular visits and on time delivery has successfully overcome the challenges. The activity has been implemented in 19 locations in Java and Sumatra, including Jakarta, Cikuma, Cigata, Yogasari, Kedung, Bengkulu and Pekanbaru.

#### Duta Holcim

The Duta Holcim program, previously known as the Employee Ambassador Program (EAP), offers employees the training and tools to help them share information and create awareness about Holcim products to those closest to them.

Employees also receive training to increase their confidence and turn consumers into loyal customers. Our employees engaged in the process of increasing customer loyalty; from awareness, trial, regular, to recommend. Success in bringing customers to a higher level of loyalty increases an employee's Duta Holcim points, which serves as a contributing benchmark in the employee's KPI to the Commercial Transformation aspect of performance management.

dan pengembangan Terminal Belawan. Sementara itu, Tim Penjualan dan Pemasaran Holcim terus mengimplementasi berbagai strategi yang mendukung P100, salah satunya adalah *Winning at Retail* (WAR). *Quick Win Activity* berhasil meningkatkan margin menjadi Rp177,5 miliar di 2017, jauh di atas Rp42,2 miliar yang ditargetkan untuk 2017.

Meningkatkan penetrasi pasar untuk menambah volume di area dengan margin tinggi tetapi rendah pangsa pasar, tentunya akan menghadapi tantangan dari pemimpin pasar di daerah tersebut, terutama dari aspek harga. Tetapi komitmen karyawan dalam melayani pelanggan, melakukan kunjungan secara teratur dan mengantar produk tepat waktu, dapat mengatasi tantangan tersebut. Kegiatan tersebut telah diterapkan di 19 daerah di Jawa dan Sumatra, termasuk Jakarta, Cikuma, Cigata, Yogasari, Kedung, Bengkulu dan Pekanbaru.

#### Duta Holcim

Holcim menawarkan program Duta Holcim, sebelumnya dikenal sebagai *Employee Ambassador Program* (EAP), dimana karyawan menerima pelatihan dan peralatan pendukung agar dapat berbagi informasi kepada orang-orang terdekat.

Karyawan juga menerima pelatihan guna meningkatkan percaya diri mereka dan mengajak konsumen menjadi pelanggan setia. Karyawan kami terlibat dalam proses peningkatan loyalitas pelanggan; dari kesadaran, uji coba, memesan kembali dan merekomendasi. Keberhasilan karyawan membawa pelanggan ke tingkat loyalitas yang lebih tinggi akan menambah poin Duta Holcim mereka, yang menjadi tolok ukur kontribusi pencapaian Transformasi Komersial KPI karyawan dalam manajemen kinerja.



Peresmian dua produk baru, WallMax dan PowerMax oleh Presiden Direktur dan Direktur Marketing Holcim Indonesia





In 2017, 1,288 employees or 53% of our employees, participated in the Duta Holcim training program, with 872 employees actively approaching potential customers. This led to 2,676 new customers with a total purchase volume of 3,965 tons of cement and 1,935 m<sup>3</sup> of concrete. Additionally, we created Google Sheet, Google Form and Duta Holcim apps to facilitate our ambassadors in their deep immersion with our customers so they have more touch points with the Holcim brand.

#### e-Commerce Penetration

Given the growth in e-commerce business and the increasing number of Internet users in Indonesia, Holcim partnered with CIMB Niaga bank to launch a mobile app which facilitates all our stakeholders in constructing better buildings.

The Solusi RumahKu app is available for download on Google Play Store (for Android users) as of May 10, 2017. Through the Solusi RumahKu app, customers can conveniently shop for building materials from the comfort of their home without having to go to a building materials store. Retailers can then easily monitor the order, receive payments and deliver the product to its designated place.

In this initial phase, Holcim is collaborating with 37 retailers and provides cement sacks for consumers in Greater Jakarta, which can be purchased online via the CIMB Niaga payment systems. Customers can order Holcim products through the Solusi RumahKu app on their smartphone, conduct payments online, and monitor the product till final delivery. In the future, customers will also be able to purchase other Holcim products and services online, including ready-mix concrete, aggregate, mortar and other Solusi RumahKu programs.

#### Prime Builder App

The Company collaborated with HSSA (Holcim Services South Asia) and Experience Commerce in developing Prime Builder, a mobile application for direct communication to customers and business partners in order to share activities, improve customer services, and manage reward and loyalty programs. This app reduces administrative overheads by automating the manual processes and allows our Customer Marketing team to activate teams in the field.

Holcim Prime Builder was launched in September 2017. Training was conducted to assist primer builders in using the application effectively. The app also helps promote a loyalty program to Prime Builders (foremen and contractors) and records employee points and achievements in real time.

Di 2017, 1.288 orang atau 53% karyawan kami telah mengikuti program pelatihan Duta Holcim, dimana 872 karyawan secara aktif mendekati pelanggan potensial, yang mendorong 2.676 pelanggan baru melakukan pembelian dengan total volume 3.965 ton semen dan 1.935 m<sup>3</sup> beton. Selain itu, kami membuat *Google Sheet*, *Google Form*, dan Duta Holcim Apps untuk memfasilitasi duta kami agar memiliki pemahaman mendalam mengenai para pelanggan, sekaligus memudahkan pelanggan untuk mengakses produk kami.

#### Penetrasi e-Commerce

Di tengah kian maraknya perkembangan bisnis *e-commerce* dan meningkatnya jumlah pengguna Internet di Indonesia, Holcim bekerja sama dengan CIMB Niaga meluncurkan aplikasi ponsel untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan dalam membuat konstruksi yang lebih baik.

Aplikasi Solusi RumahKu dapat diunduh di *Google Play Store* (untuk pengguna Android) sejak 10 Mei 2017. Melalui aplikasi Solusi RumahKu, pelanggan dapat berbelanja bahan bangunan dengan nyaman dari rumah mereka tanpa harus repot pergi ke toko bahan bangunan. Sementara itu, pihak penjual pun dapat dengan mudah memantau pesanan, menerima pembayaran dan mengantarkan ke tempat pembeli.

Sebagai tahap awal, Holcim berkolaborasi dengan 37 toko dan menyediakan semen sak bagi konsumen di Jabotabek, yang dapat dibeli secara *online* dengan menggunakan sistem pembayaran CIMB Niaga. Pelanggan dapat memesan melalui aplikasi Solusi RumahKu dari *smartphone*, melakukan pembayaran *online*, dan barang langsung dikirimkan ke tempat tujuan. Ke depannya, pelanggan juga dapat membeli produk dan layanan Holcim lainnya, termasuk beton siap pakai, agregat, mortar dan program Solusi RumahKu lainnya.

#### Aplikasi Prime Builder

Perseroan bekerja sama dengan HSSA (Holcim Services South Asia) dan Experience Commerce untuk mengembangkan Prime Builder, aplikasi ponsel untuk berkomunikasi langsung dengan para pelanggan dan mitra bisnis untuk berbagi kegiatan, meningkatkan layanan pelanggan, serta mengelola program penghargaan dan loyalitas. Aplikasi ini mengurangi beban kerja administratif melalui otomatisasi proses manual dan memungkinkan tim *Customer Marketing* untuk melakukan aktivasi di lapangan.

Aplikasi Holcim Prime Builder ini diluncurkan pada September 2017 dan serangkaian pelatihan juga telah diadakan untuk membantu para *prime builders* dalam menggunakan aplikasi tersebut dengan efektif. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan program loyalitas pada mandor dan kontraktor (*Prime Builders*), serta mencatat pencapaian karyawan secara *Real Time*.





Kunjungan CEO LafargeHolcim Group, Jan Jenisch (Kanan) ke Indonesia



## Organization & Human Resources Organisasi & Sumber Daya Manusia

Organization and Human Resources plays a strategic role and function towards achieving the Company's ambitions and our P100 target. Therefore, Holcim continues to develop our personnel, while also enhancing industrial relations with our employees. Our employees are our greatest asset. It is their skills, ideas and drive to succeed that make it possible for Holcim to consistently deliver good value to our clients and shareholders.

### O&HR Profile

In 2017, Holcim's employees totaled 2,501, a 5.16% decrease from the 2,637 employees as of December 31, 2016. Our employee profile is as follows:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia memainkan peran dan fungsi strategis untuk mencapai ambisi dan target P100 Perseroan. Karena itu, Holcim terus mengembangkan SDM kami, sekaligus meningkatkan aspek hubungan industrial dengan karyawan. Karyawan kami adalah aset terbesar kami – keterampilan, gagasan dan dorongan mereka untuk berhasil membuat kami dapat memberikan nilai terbaik kepada klien dan pemegang saham kami secara konsisten.

### Profil SDM

Pada 2017, karyawan Holcim mencapai 2.501 orang, turun 5,16% dari 2.637 karyawan pada 31 Desember 2016. Profil karyawan kami adalah sebagai berikut:

## Composition of Employees by Employment Status Penjualan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

	2016	2017
Expatriate (Tenaga Kerja Asing)	16	12
Permanent (Karyawan Tetap)	2,608	2,463
Temporary (Karyawan Tidak Tetap)	13	26

## Composition of Employees by Management Level Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Manajemen

	2016	2017
Top Management Level (TML)	11	7
Senior Management Level (SML)	51	55
Middle Management Level (MML)	384	394
First Management Level (FML)	1,562	1,489
Non Management Level (NML)	629	556



## Composition of Employees by Education Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

	2016	2017
Doctorate / Doktor	1	2
Master's Degree / Pascasarjana	66	32
Bachelor's Degree / Sarjana	821	723
Vocational Degree / Diploma	368	397
High School / SMA	847	855
Degree below high school / SD/SMP	134	134
N/A / Data tidak lengkap	400	358

## Average Hours of Training per Employee Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan

	2016	2017
Senior Executive	16	6
Manager	37	15
Individual Contributor/Professional/Supervisor	19	12
Non-Management	10	5
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>38</b>





### Workday App

On October 5, 2016, the LafargeHolcim Group officially announced the Workday app. Since February 2017, all the Group's subsidiaries, including Holcim Indonesia, have been using the global system, which places people at the center of our software enterprise. Every employee is now able to update personal and job information, access performance reviews and historical records, personal development planning and training, organizational structures and colleague contact details.

Prior to implementation, the Company held training sessions to introduce Workday via webinars during November 2016, and continued with training sessions for all employees and line managers in 2017. Before the implementation of Workday, employee data was stored in several different systems such as MDM-SAP, SiMantap and e-Dialogue, giving rise to a certain level of complexity. Workday simplifies that complexity by allowing the Company to neatly store all its employee data on one platform.

### Pulse Survey

LafargeHolcim Group conducted a Pulse Survey on November-December 2016, which tracks the Company's progress in improving the workplace. The survey allows employees to voice their opinions on the Company's transformation within the post-integration phase and to help the Company see its O&HR strengths and room for improvement. This in turn helps the Company to put the right strategies in place to ensure success.

A total of 1,338 respondents participated in the Pulse Survey. The results received by the Company in February 2017, show that more than half of the respondents expressed their satisfaction toward Holcim and 86% of the respondents realize and support the Group's high commitment to H&S. The employees are also aware that the integration of Lafarge and Holcim is making the organization more successful, and they perceive the leaders of the Company as highly committed to making LafargeHolcim number one in the industry.

The Company is taking strategic steps to follow up on the survey's findings. Implementation of the resulting action is currently on track, which includes the Juara Holcim competition and updates on P100 progress during our monthly team meetings and business briefings. The level of employee engagement and participation displayed in the Juara Holcim Program is also evidence of a positive response.

### Juara Holcim

Holcim Indonesia is turning our market challenges into an open competition for all its employees. Juara Holcim, which was launched in February 2017, is a continuation of the Company's previous innovative competitions, CEO Awards for Holcim Indonesia and Media for Lafarge Indonesia. We maintain the culture of the two integrated companies as both share a similar

### Aplikasi Workday

Pada 5 Oktober 2016, Grup LafargeHolcim secara resmi memberlakukan aplikasi Workday. Mulai Februari 2017, seluruh anak perusahaan termasuk Holcim Indonesia telah menggunakan sistem global ini, yang menempatkan karyawan di pusat perangkat lunak Perseroan. Setiap karyawan dapat memperbarui informasi pribadi dan pekerjaan. Mereka akan dapat mengakses ulasan kinerja dan catatan sejarah, perencanaan dan pelatihan pengembangan pribadi, struktur organisasi serta rincian kontak rekan kerja.

Sebelumnya, Perseroan telah mengadakan pelatihan melalui webinar pada November 2016 untuk memperkenalkan Workday, dilanjutkan dengan pelatihan untuk seluruh karyawan dan line manager di 2017. Sebelum ada Workday, data karyawan tersimpan di beberapa sistem yang berbeda-beda, seperti MDM-SAP, Simantap dan e-Dialogue, yang menyebabkan kerumitan tersendiri. Sistem baru ini menyederhanakan kerumitan tersebut dengan menyimpan seluruh data karyawan di dalam satu *platform* secara rapi.

### Survei Pulse

LafargeHolcim Group melakukan Survei *Pulse* pada November-Desember 2016, yang bertujuan untuk melacak kemajuan Perseroan dalam memperbaiki lingkungan kerja. Survei tersebut memungkinkan karyawan menyuarakan pendapat mereka mengenai transformasi pasca integrasi Perseroan, membantu Perseroan melihat kekuatan dan ruang untuk perbaikan SDM, dan memungkinkan Perseroan untuk menetapkan tindakan yang tepat untuk memastikan strategi yang berhasil dilakukan.

Sejumlah 1.338 responden berpartisipasi dalam Survei *Pulse* ini. Dari hasil yang diterima Perseroan pada Februari 2017, lebih dari separuh responden menyatakan kepuasan mereka terhadap Perseroan. Survei tersebut telah menunjukkan bahwa 86% responden menyadari dan mendukung komitmen Grup yang sangat tinggi terhadap SDM. Selain menyadari bahwa integrasi Lafarge dan Holcim akan membuat organisasi ini semakin maju, karyawan pun percaya bahwa para pemimpin Perseroan sangat berkomitmen untuk menjadikan LafargeHolcim sebagai yang terdepan.

Perseroan telah mengambil sejumlah langkah-langkah strategis dalam rangka menindaklanjuti hasil survei tersebut. Proses implementasi berjalan sesuai dengan target Perseroan, termasuk Juara Holcim dan penyampaian informasi perkembangan P100 melalui pertemuan bulanan dan *business briefing*. Sementara itu, keterlibatan dan partisipasi karyawan dalam Program Juara Holcim merupakan respon yang positif.

### Juara Holcim

Holcim membawa tantangan pasar ke dalam sebuah kompetisi terbuka bagi seluruh karyawan, yang diluncurkan pada Februari 2017. Juara Holcim adalah kelanjutan dari kompetisi inovasi yang dulu pernah ada, yaitu CEO Awards di Holcim Indonesia dan Media di Lafarge Indonesia. Kami mempertahankan kultur inovasi dari dua perusahaan yang terintegrasi, karena keduanya

spirit of innovation. Juara Holcim boosts employee drive in improving on the Company's achievements and realizing our P100 targets.

Juara Holcim comprises of 5 categories: H&S Improvement, Commercial Transformation, Cost Leadership, Asset Optimization and Sustainability Development. Its mechanism applies a four-zone system: Greater Jakarta, Central Java, East Java and Sumatra. Each zone should nominate five ideas to be implemented. The proposed ideas must meet several criteria. Employees or a group of employees can submit their ideas via the Connect @LH platform, the Company's intranet, or through a manual form.

In 2017, Holcim recorded a total submission of 141 ideas, comprising of 27 ideas for H&S improvement, 50 ideas on Commercial Transformation, 29 ideas on Cost Leadership, 21 ideas on Asset Optimization and 14 ideas on Sustainable Development. From 141 submitted ideas, 24 ideas were already implemented.

#### Women's Network

Holcim's Women's Network is a place for female employees to develop their careers in the Company and support the Group's ambition to have about 30% of women in management positions by fostering awareness of diversity and inclusive leadership, by creating a supportive work environment, and motivating women to continue to develop themselves. At the launch of the initiative, which began on March 2017, top management declared its commitment to supporting diversity and inclusive leadership in the Company. Holcim will also launch other employee containers to support this initiative.

mempunyai kultur dan semangat yang sama. Kompetisi ini menjadi ajang menggali niat dan semangat karyawan untuk meningkatkan apa yang sudah dicapai Perseroan dan meraih target P100.

Juara Holcim terdiri dari 5 kategori: *H&S Improvement, Commercial Transformation, Cost Leadership, Asset Optimization dan Sustainability Development*. Zona kompetisi dibagi menjadi 4: Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sumatra, dimana setiap zona menominasikan minimal 5 ide untuk diterapkan. Ide yang diusulkan harus memenuhi sejumlah kriteria. Karyawan atau sekelompok karyawan menyerahkan ide mereka melalui *platform* Connect@LH, intranet Perseroan, maupun formulir manual.

Di 2017, Holcim mencatat 141 ide yang diajukan, terdiri dari 27 ide dalam kategori *H&S Improvement*, 50 ide *Commercial Transformation*, 29 ide *Cost Leadership*, 21 ide *Asset Optimization* dan 14 ide *Sustainable Development*. Dari 141 ide tersebut, 24 ide telah diimplementasikan.

#### Women's Network

*Women's Network* merupakan wadah untuk karyawan wanita dalam mengembangkan karir mereka di perusahaan dan mendukung ambisi grup tentang 30% keanggotaan wanita di dalam manajemen dengan cara menumbuhkan kesadaran tentang keberagaman dan kepemimpinan inklusif, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan memotivasi para wanita untuk terus mengembangkan diri. Pada peluncuran inisiatif tersebut, yang dimulai pada Maret 2017, manajemen menyatakan komitmennya untuk mendukung keberagaman dan kepemimpinan inklusif di Perseroan. Holcim juga akan meluncurkan wadah karyawan lainnya untuk mendukung inisiatif ini.



Kami mendukung keberagaman dan kepemimpinan inklusif guna memotivasi para pekerja wanita Holcim Indonesia untuk terus mengembangkan diri





## 2018 Business Prospects Prospek Bisnis di Tahun 2018

With an installed capacity of more than 100 million tons, Indonesia is the largest cement producer in East Asia and the fifth largest in the world. Investors are eager to profit from sky-high demand, which has helped fund capacity expansions. In recent years, however, the property boom has cooled. With supply outstripping demand, producers are expected to focus on increasing efficiency. <sup>(3)</sup>

The property industry is slowing down with an insignificant recovery, causing the cement industry to suffer from some difficulties. Even the national infrastructure development projects are not expected to have a major positive impact. Given that current infrastructure projects are a major driver of cement industry growth, there is a concern that the problems facing construction companies may extend to cement companies. <sup>(4)</sup>

On the other hand, the Indonesian Cement Association (ASI) recorded cement consumption rose at similar levels across Indonesia in the first month of 2018. The highest growth was reported on Sumatra, traditionally the second-biggest cement consuming island in Indonesia, where a 17.8% increase in cement sales (to 1.21 million tons) was seen. Growth of cement sales was slowest on Java, the highest cement consuming island in Indonesia, along with Bali and the Nusa Tenggara region. <sup>(5)</sup>

Dengan kapasitas terpasang lebih dari 100 juta ton, Indonesia merupakan produsen semen terbesar di Asia Timur dan terbesar kelima di dunia. Para investor yang bersemangat untuk mengambil peluang dari tingginya permintaan, telah membantu membiayai ekspansi kapasitas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir ledakan properti telah berhenti. Dan dengan adanya pasokan yang melebihi permintaan, produsen diharuskan untuk berfokus pada peningkatan efisiensi. <sup>(3)</sup>

Industri properti melambat seiring pemulihan yang tidak signifikan, sehingga industri semen banyak mengalami kesulitan. Bahkan proyek pembangunan infrastruktur nasional tidak lagi memiliki dampak positif yang besar. Mengingat proyek infrastruktur saat ini adalah pendorong utama pertumbuhan industri semen, ada kekhawatiran bahwa masalah yang dihadapi perusahaan konstruksi dapat meluas ke perusahaan semen. <sup>(4)</sup>

Di sisi lain, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat kenaikan konsumsi semen pada level yang nyaris sama di seluruh Indonesia pada bulan pertama 2018. Pertumbuhan tertinggi dilaporkan di Sumatra, yang secara tradisional merupakan pulau pengonsumsi semen terbesar kedua di Indonesia, dimana penjualan semen meningkat 17,8% (menjadi 1,21 juta ton). Pertumbuhan penjualan semen paling lambat terjadi di Jawa, pulau konsumen semen tertinggi di Indonesia, diikuti oleh Bali dan Nusa Tenggara. <sup>(5)</sup>



Tinjauan proyek secara langsung merupakan salah satu cara bagi kami untuk berperilaku lebih cekatan agar segala proses pekerjaan dapat berjalan tepat waktu.

The construction of toll roads, dams and power stations were cited as a reason for strong cement demand growth in Sumatra. In addition, stronger commodity prices boosted people's purchasing power in the commodity-rich areas of Sumatra and Kalimantan, hence part of the local population started to renovate their houses or build a new one. This was particularly visible in East Kalimantan and South Kalimantan, where cement demand grew rapidly in accordance with the higher price of coal.

In 2018, the arrival of new players (with aggressively discounted prices) and Indonesia's strong, rising installed production capacity will make it a tough year for the country's cement companies, particularly Holcim. Therefore, we urge the Indonesian government to impose stricter regulations on new players entering the cement industry in order to curb production capacity over-expansion.

Holcim understands that competition in the industry is no longer only based on prices and the ability to deliver cement. To differentiate, the Company offers innovative, user-tailored products and solutions to improve the quality of buildings and reduce the cost of construction. Thus, we introduce our innovations as Holcim's competitive advantage in order to serve our customers in the best possible way.

Pembangunan jalan tol, bendungan dan pembangkit listrik menjadi alasan bertumbuhnya permintaan semen di Sumatera. Selain itu, harga komoditas yang lebih tinggi mendorong daya beli masyarakat di wilayah Sumatra dan Kalimantan yang kaya komoditas, sehingga sebagian penduduk setempat mulai merenovasi rumah mereka atau membangun rumah baru. Hal ini terutama terlihat di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dimana permintaan semen meningkat pesat sesuai dengan kenaikan harga batu bara.

Pada 2018, kedatangan para pemain baru (dengan diskon harga yang agresif) dan kapasitas produksi terpasang yang besar dan terus meningkat di Indonesia akan menjadikan tahun ini berat bagi perusahaan semen domestik, khususnya Holcim. Oleh karena itu, kami mendesak pemerintah Indonesia untuk memberlakukan peraturan yang lebih ketat kepada para pemain baru yang memasuki industri semen untuk mengontrol kapasitas produksi yang sudah berlebihan.

Holcim memahami bahwa persaingan industri tidak lagi hanya berdasarkan harga dan kemampuan untuk mengirim semen. Untuk mengungguli pasar, Perseroan menawarkan produk dan solusi inovatif yang disesuaikan dengan konsumen untuk meningkatkan kualitas bangunan dan mengurangi biaya konstruksi. Dengan demikian, kami mengedepankan inovasi sebagai keunggulan kompetitif Holcim dalam melayani pelanggan dengan sebaik mungkin.

<sup>(3)</sup> Jefferson, Nathan. February 21, 2018. "Set in Stone". [www.thebusinessyear.com](http://www.thebusinessyear.com).

<sup>(4)</sup> Prayitno, I. Hadi. January 10, 2018. "Cement Industry is Predicted Still Hard to Develop". [www.en.netralnews.com](http://www.en.netralnews.com).

<sup>(5)</sup> Indonesia Investment Team. February 15, 2018. "Cement Industry Update Indonesia: Rising Sales in January 2018". [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com).





## Innovative Sustainability

Today, change is coming at an accelerating rate and ushering in profound disruption for every industry. By adopting sustainable innovations, we set new records through the development of business models that will be at the heart of tomorrow's economy.

## Keberlanjutan Inovatif

Saat ini, perubahan datang dengan cepat dan berpotensi mengganggu setiap industri. Dengan mengadopsi inovasi yang berkelanjutan, kami mencetak beragam rekor baru melalui pengembangan model bisnis yang mampu menjadi penggerak ekonomi di masa depan.









Semen Andalas terus memberikan dampak positif bagi pertumbuhan pembangunan di Sumatera.

04

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan





**Commitment to GCG Principles**  
Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

**General Meeting of Shareholders**  
Rapat Umum Pemegang Saham

**Shareholders Information**  
Informasi Pemegang Saham

**The Board of Commissioners**  
Dewan Komisaris

**The Board of Directors**  
Direksi

**Assessment of GCG Implementation**  
Penilaian Implementasi Tata Kelola

**Remuneration Policy**  
Kebijakan Remunerasi

**The Board's Affiliation**  
Afiliasi Dewan

**The Board's Composition Diversity**  
Keberagaman Komposisi Dewan

**Audit Committee**  
Komite Audit

**Corporate Secretary**  
Sekretaris Perusahaan

**Internal Audit**  
Audit Internal

**External Audit**  
Audit Eksternal

**Risk Management**  
Manajemen Risiko

**Internal Control System**  
Sistem Pengendalian Internal

**Legal Cases**  
Kasus-Kasus Hukum

**Information Access**  
Akses Informasi

**Code of Business Conduct**  
Kode Etik Bisnis

**Whistleblowing System**  
Sistem Pelaporan Pelanggaran



## Commitment to GCG Principles Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Holcim Indonesia is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) of the highest standards. Our goal is to assure the long-term value and success of the Company in the interests of various stakeholder groups: customers, shareholders, employees, creditors, suppliers, and the communities where the Company operates.

The implementation of the GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, is instrumental in realizing the Company's vision and is therefore embedded in its corporate values and culture. The implementation of GCG is believed to deliver substantial benefits to the Company and stakeholders by developing responsibility in our management system, strengthening control functions and improving transparency.

The principles of GCG are implemented pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, regulations of the Indonesia Financial Services Authority (FSA), regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant laws and regulations. The Company also adheres to the GCG principles instated by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) as well as Indonesian GCG Guidelines.

Holcim's Audit Committee, Internal Audit and Internal Control System strengthen GCG in the Company. Their functions are improved continuously in order to have significant impact in GCG implementation and the Company's activities. The Company's Code of Business Conduct ensures that all directors, officers and employees share Holcim's commitment to conducting business with integrity, and provides guidance on how to put this commitment into practice. It also helps to ensure that we are adhering to the laws and regulations in the countries in which we operate.

Of equal importance to Holcim is how suppliers we work with conduct their business in the marketplace. We strive to ensure all our suppliers behave in accordance with the principles set forth in the Company's Supplier Code of Conduct, particularly when it comes to human rights, labor related issues, the environment and anti-bribery and anti-corruption.

Holcim Indonesia berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan standar tertinggi untuk memastikan nilai jangka panjang dan kesuksesan Perseroan bagi para pemangku kepentingan: pelanggan, pemegang saham, karyawan, kreditor, pemasok, dan masyarakat tempat Perseroan beroperasi.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kejujuran, sangat penting dalam mewujudkan visi Perseroan. Oleh sebab itu, hal ini tertanam dalam nilai-nilai dan budaya Perseroan. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan mengembangkan tanggung jawab dalam sistem manajemen, memperkuat fungsi kontrol dan meningkatkan transparansi. Hal ini diyakini akan memberikan manfaat besar bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diimplementasikan sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Kewajiban Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Undang-Undang dan peraturan lain yang berkaitan. Perseroan juga menganut prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta Pedoman GCG Indonesia.

Komite Audit, Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal merupakan sebagian bentuk penguatan tata kelola perusahaan di Perseroan. Fungsi-fungsi ini terus ditingkatkan agar memberikan dampak yang signifikan dalam pelaksanaan tata kelola dan kegiatan Perseroan. Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan memastikan bahwa semua direktur, pejabat, dan karyawan memenuhi komitmen Holcim untuk menjalankan bisnis dengan integritas, dan memberikan panduan tentang bagaimana menerapkan komitmen ini, serta membantu memastikan bahwa kami mematuhi undang-undang dan peraturan di negara-negara tempat kami beroperasi.

Yang tidak kalah pentingnya bagi Holcim adalah bagaimana pemasok kami bekerja dan menjalankan bisnis mereka di pasar. Kami berusaha untuk memastikan semua pemasok berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Pedoman Perilaku Pemasok Perseroan, terutama menyangkut masalah hak asasi manusia, serta berkaitan dengan tenaga kerja, lingkungan, anti-suap dan anti-korupsi.



## General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham

In 2017, Holcim Indonesia conducted both an Annual General Meeting of Shareholders (“AGM”) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGM”), which are summarized as follows:

### Annual General Meeting of Shareholders

The AGM for fiscal year 2017 was held on Wednesday, May 24, 2017, in the Emerald Ballroom of the Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Attended by 94.508% of our shareholders, the 2017 AGM had the following agenda:

1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2016 and ratification of the Financial Statements (Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company) for the financial year ending 31 December, 2016, thereby granting release and discharge (*acquit-et-de-charge*) to the Board of Directors from their management responsibilities and to the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities in relation to the Company for financial year ending 31 December, 2016.
2. Approve the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Satrio Bing Eny & Rekan as the Company’s Independent Auditor to audit the Company’s financial statement for the 2017 Financial Year and delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant in Satrio Bing Eny & Rekan, including authority to appoint a replacement Public Accounting Firm and Public Accountant in case the appointed Public Accountant Firm or the Public Accountant is deemed incapable and to determine honorarium and other terms in relation to such appointments was also delegated to the Board of Directors.

### Extraordinary General Meeting of Shareholders

The 2017 EGM was held on Wednesday, May 24, 2017, in the Emerald Ballroom of the Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Attended by 94.508% of our shareholders, the 2017 EGM had the following agenda:

1. Approval of the amendment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company paragraph 3 regarding supporting activities in relation to additional business activities on waste and garbage management.
2. Grant power of attorney and the authority to the Board of Directors to perform necessary actions required related

Pada tahun 2017, Holcim Indonesia melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang dapat dirangkum sebagai berikut.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPST untuk tahun fiskal 2017 diadakan pada hari Rabu, 24 Mei 2017, di Emerald Ballroom Grand Sheraton Hotel. Dihadiri oleh 94,508% pemegang saham, RUPST 2017 tersebut memiliki agenda sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan (terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, dan dengan demikian memberikan pelepasan dan pembebasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tanggung jawab manajemen mereka dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.
2. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik di KAP Satrio Bing Eny & Rekan termasuk menunjuk pengganti Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak mampu karena dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan berikut syarat dan ketentuan lain lain menyangkut penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB 2017 diadakan pada hari Rabu, 24 Mei 2017, di Emerald Ballroom Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Dihadiri oleh 94.508% pemegang saham, RUPSLB 2017 memiliki agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan ayat 3 mengenai kegiatan usaha penunjang sehubungan dengan kegiatan usaha tambahan pada pengelolaan limbah dan sampah.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan terkait keputusan

to this Agenda Meeting resolution, including to restate this resolution in a notarial deed and grant power of attorney with the right of substitution to notify authorized institutions of any changes in the Articles of Association of the Company, to obtain approval of the amendment of the Articles of Association in accordance with prevailing laws and regulations, and to perform all necessary actions beneficial for such purposes, with no exceptions.

3. Accept the resignation of Mr. Ian Thackwray as Vice President Commissioner as of 14 August 2016 with appreciation and gratitude and grant full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* to him for the supervisory duty and exercise of authority performed during his term of office as the Company's Vice President Commissioner.
4. Approve the appointment of Mr. Martin Kriegner as Vice President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the other Board of Commissioners at the close of the 2019 financial year.
5. Grant power of attorney and the authority to the Board of Directors to restate the resolutions in a notarial deed and perform the necessary actions required to notify authorized institutions of any changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Agenda ini, termasuk menyatakan kembali keputusan ini dalam akta notaris dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada lembaga yang berwenang, agar mendapat persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan bermanfaat untuk tujuan tersebut tanpa kecuali.

3. Menerima pengunduran diri Bapak Ian Thackwray sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 14 Agustus 2016 dengan penghargaan dan terima kasih dan memberikan pembebasan penuh dan pembebasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* kepada Bapak Ian Thackwray untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang yang dilakukan selama masa jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Martin Kriegner sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya pada penutupan tahun fiskal 2019.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menyatakan kembali keputusan dalam akta notaris dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyampaikan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada lembaga yang berwenang.



Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017



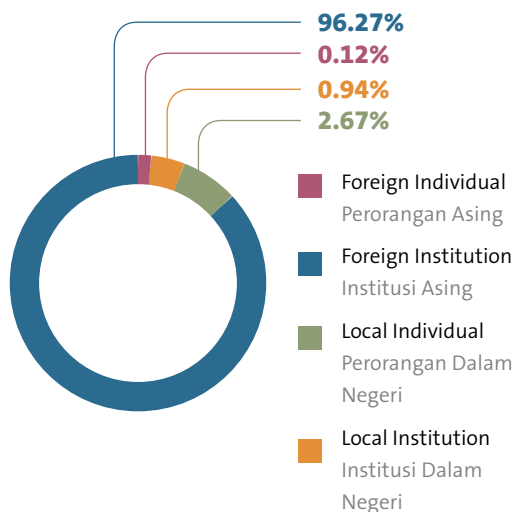
## Shareholders Information Informasi Pemegang Saham

The Company's shareholders include local and foreign individuals, as well as local and foreign institutions. Holcim's majority stake (80.65%) is owned and managed by Swiss-based LafargeHolcim Group. As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders is as follows:

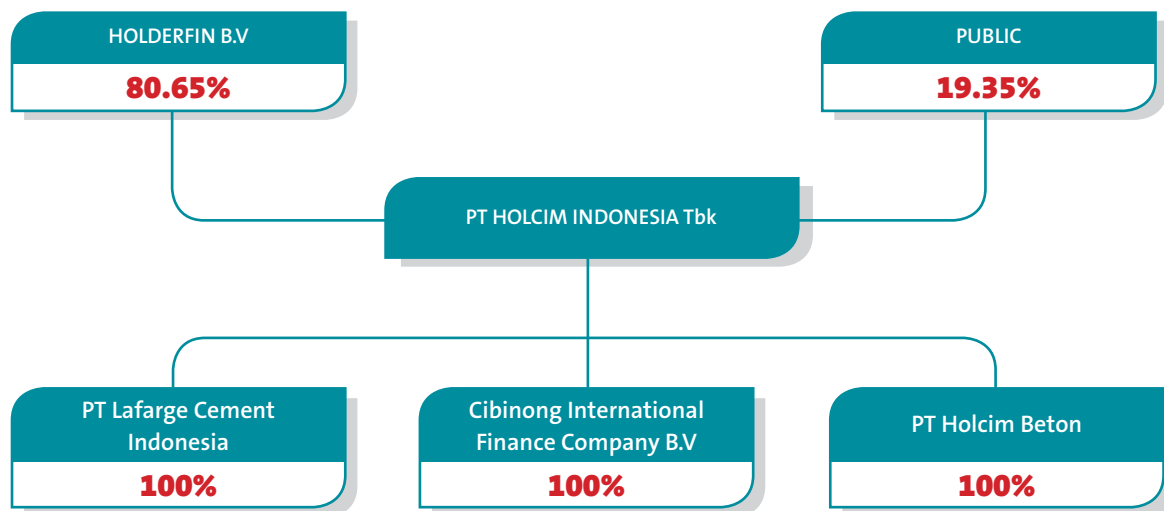
Pemegang saham Perseroan meliputi perorangan dalam negeri dan asing, serta institusi-institusi dalam negeri dan asing. Saham mayoritas Holcim (80,65%) dimiliki dan dikelola oleh LafargeHolcim Group yang berbasis di Swiss. Pada 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### Percentage of Share Ownership as of December 31, 2017 Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2017

Shareholders	Jumlah Saham	Percentage
Pemegang Saham	Total Share	Persentase
Foreign Individual Perorangan Asing	8,859,522	0.12%
Foreign Institution Institusi Asing	7,377,162,650	96.27%
Local Individual Perorangan Dalam Negeri	204,820,390	2.67%
Local Institution Institusi Dalam Negeri	72,057,438	0.94%
<b>Total</b>	<b>7,662,900,000</b>	<b>100.00%</b>



### Shareholder Structure Struktur Pemegang Saham



## The Board of Commissioners Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. Each member of the Board of Commissioners has expertise in business and financial matters appropriate for the Company's operations. It exercises supervision over and provides advice to the Board of Directors on the planning, management and implementation of the Company's business affairs.

The Board of Commissioners consists of seven professionals, in which three of them serve as Independent Commissioners. The Independent Commissioners are professional and independent individuals with specifications as required by law and regulations and represent more than 30% of the Board, as required by the Capital Market Authority.

The membership structure of the Board of Commissioners is:

1. President Commissioner (Independent Commissioner): Kuntoro Mangkusubroto
2. Vice President Commissioner: Martin Kriegner
3. Commissioner: Daniel Nikolaus Bach
4. Independent Commissioner: Kemal Azis Stamboel
5. Independent Commissioner : John Daniel Rachmat
6. Commissioner: Hendra Kartasasmita
7. Commissioner: Patrick Joseph McGlinchey

The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities:

1. Overseeing and supervising business operations performed by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet its objectives as well as fulfilling shareholders' interests.
2. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
3. Presenting an accountability report to shareholders through the AGMS.
4. Overseeing GCG implementation by the Board of Directors.

The Board of Commissioners adheres to the Board Manual as their guideline in conducting their duties and responsibilities as regulated in the Articles of Association and the applying rules, such as the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Publicly Listed Companies.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat manajemen Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian dalam bisnis dan keuangan yang tepat untuk operasional Perseroan, serta mengawasi dan memberikan saran untuk Direksi mengenai perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan bisnis dan urusan Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang profesional, dimana 3 dari mereka merupakan Komisaris Independen. Penunjukan Komisaris Independen mewakili lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Pasar Modal. Komisaris Independen adalah individu profesional yang independen dengan spesifikasi yang diwajibkan oleh hukum dan peraturan.

Struktur anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris (Komisaris Independen): Kuntoro Mangkusubroto
2. Wakil Presiden Komisaris: Martin Kriegner
3. Komisaris: Daniel Nikolaus Bach
4. Komisaris Independen: Kemal Azis Stamboel
5. Komisaris Independen: John Daniel Rachmat
6. Komisaris: Hendra Kartasasmita
7. Komisaris: Patrick Joseph McGlinchey

Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi performa operasi bisnis oleh Dewan Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan serta memenuhi kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan saran dan juga masukan kepada Dewan Direksi yang berkaitan tentang pengelolaan bisnis.
3. Menyajikan laporan pertanggung jawaban kepada pemegang saham melalui RUPST.
4. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi.

Dewan Komisaris berpegangan pada Panduan Manajemen sebagai pedoman dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan penerapan peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.



The Board of Commissioners held internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of its supervisory tasks. In 2017, the Board of Commissioners had 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. The names of the incumbent Commissioners and their meeting attendance are as follows:

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal dan gabungan, yang melibatkan Direksi sebagai bagian dari implementasi tugas pengawasan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal selama 6 kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama para Komisaris dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

## Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2017 Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2017

Name	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran	Nama
<b>Kuntoro Mangkusubroto</b> President Commissioner and Independent Commissioner	6	100	<b>Kuntoro Mangkusubroto</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
<b>Martin Kriegner *</b> Vice President Commissioner	5	100	<b>Martin Kriegner *</b> Wakil Presiden Komisaris
<b>Daniel Nikolaus Bach</b> Commissioner	6	100	<b>Daniel Nikolaus Bach</b> Komisaris
<b>Kemal Azis Stamboel</b> Independent Commissioner	6	100	<b>Kemal Azis Stamboel</b> Komisaris Independen
<b>John Daniel Rachmat</b> Independent Commissioner	6	100	<b>John Daniel Rachmat</b> Komisaris Independen
<b>Hendra Kartasasmita</b> Commissioner	6	100	<b>Hendra Kartasasmita</b> Komisaris
<b>Patrick Joseph McGlinchey</b> Commissioner	6	100	<b>Patrick Joseph McGlinchey</b> Komisaris

\* Martin Kriegner was appointed to the Board as Vice President Commissioner on May 24, 2017.

\* Martin Kriegner ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 24 Mei 2017.



## The Board of Directors Direksi

Holcim's Board of Directors is responsible for day-to-day operations and business of the Company. It carries out duties and responsibilities in the interest of the Company with prior knowledge and approval of the Board of Commissioners. The division of duty and authorities among the members of the Board of Directors are set forth and decided in the General Shareholders' meeting.

As of December 31, 2017, our Board of Directors consisted of seven members with different functions and responsibilities. The members of the Board of Directors are:

1. President Director: Gerhard W. Schutz
2. Legal & Corporate Affairs Director/ Corporate Secretary: F. Helianti Sastrosatomo
3. Organizational & Human Resources Director: Wiwik Muji Wahyuni (resigned effective as of June 1, 2017)
4. Finance Director: Mark A. Schmidt
5. Cement & Industrial Performance Director: Francois A.J. Goulut
6. Aggregates & Construction Material & Infrastructure Director: Marcelo A. Castro
7. Marketing Director: Dhamayanti Suhita
8. Sales Director: Raden Ali Permadiyono Sumedi
9. Procurement & Logistics Director: Ika Tjondroihardjo

The Board of Directors has the authority and responsibilities as follows:

1. President Director: Is responsible for the coordination of the Directors and Holcim's entire operations, and for directing the strategic development of the Company and coordinate all its business functions in order to maintain and enhance long-term market leadership and achieve annual objectives. Other responsibilities include ensuring Holcim values are well maintained and implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.
2. Legal & Corporate Affairs Director: To oversee and manage specific supporting functions in: legal affairs, Good Corporate Governance (GCG), compliance with the Indonesian Stock Exchange Law and Regulations, and company estate (land and properties) management.
3. Organizational & Human Resources Director: To develop, manage, control and evaluate all Human Resources

Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan yang telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Per 31 Desember, 2017, Direksi terdiri dari tujuh anggota yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Para anggota Dewan Direksi di antaranya:

1. Presiden Direktur: Gerhard W. Schutz
2. Direktur *Legal & Corporate Affairs*/Sekretaris Perusahaan: F. Helianti Sastrosatomo
3. Direktur *Organizational & Human Resources*: Wiwik Muji Wahyuni (efektif mengundurkan diri pada 1 Juni 2017)
4. Direktur Keuangan: Mark A. Schmidt
5. Direktur *Cement & Industrial Performance*: Francois A.J. Goulut
6. Direktur *Aggregates & Construction Material & Infrastructure*: Marcelo A. Castro
7. Direktur Pemasaran: Dhamayanti Suhita
8. Direktur Penjualan: Raden Ali Permadiyono Sumedi
9. Direktur Pengadaan & Logistik: Ika Tjondroihardjo

Direksi memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Bertanggung jawab atas koordinasi fungsi yang dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan. Untuk mengarahkan pengembangan strategis dan koordinasi semua fungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan pasar jangka panjang, sekaligus mencapai target tahunan. Memastikan nilai-nilai Holcim terpelihara baik dan dijalankan melalui kontribusi berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan serta tanggung jawab sosial.
2. Direktur *Legal & Corporate Affairs*: Untuk mengawasi dan mengelola fungsi pendukung dalam: urusan hukum, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta manajemen aset perusahaan dalam bidang tanah dan properti.
3. Direktur *Organizational & Human Resources*: Mengembangkan, mengelola, mengendalikan dan



strategies and implementations. To ensure the availability of qualified and professional talent in support of the company objectives and to implement and maintain the best HR policy practice and strategy to meet the needs of the business. To provide leadership and specialist advice in HR Management.

4. Finance Director: To plan, direct and control the finance, accounting and information systems of Holcim Indonesia and to provide relevant and timely information to Holcim Indonesia management and financial community. To secure sufficient financial resources for the Company to conduct its business in an orderly fashion at all times. To form part of the management team of Holcim Indonesia as a member of the Board of Directors and to implement major system and process changes designed to control and integrate all our business units in order to maximize efficiency in support of the Company's aim to become the best cement company in Indonesia.
5. Cement & Industrial Performance Director: To lead, manage and control Holcim's cement plant operations. To ensure safety standards are met in all our manufacturing processes. To ensure succession readiness, the availability of appropriate resources and talent development, to monitor progress and take action as required. To ensure that appropriate strategies, planning and objectives are in place for all sites to meet our business plan requirements.
6. Aggregates & Construction Material & Infrastructure Director: Responsible for leveraging industry experience from different operations around the world, in general management, operational improvement, logistics, strategy development and implementation, with P&L responsibility.
7. Marketing Director: To propel business growth through Brand Value development and excellence in marketing execution and management, as well as planning and deployment.
8. Sales Director: Responsible for volume and market share, pricing, product and value added solution development, positioning and brand equity, customer loyalty, sales-force and channel management B2B and B2C, as well as marketing within Indonesia.
9. Procurement & Logistics Director: To manage the supply chain team in order to achieve successful results in terminal operations, demand planning, import and logistics, including shipping. Responsible for efficient cost control and asset utilization, including overall management of inventory to enhance working capital management and EBITDA. To streamline operational and planning processes in monitoring and performance management and to manage sourcing and procurement.

mengevaluasi semua strategi dan implementasi Sumber Daya Manusia. Untuk memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas dan profesional guna mendukung tujuan Perseroan dan menerapkan serta memelihara praktik dan strategi kebijakan SDM terbaik untuk kebutuhan bisnis. Memberikan nasihat kepemimpinan dan spesialis dalam Manajemen SDM.

4. Direktur Keuangan: Merencanakan, mengarahkan dan mengawasi sistem informasi, akuntansi dan keuangan di Holcim Indonesia, serta menyediakan informasi tepat waktu untuk manajemen Holcim Indonesia dan komunitas keuangan. Mengamankan sumber daya keuangan agar Perseroan dapat menjalankan usaha dengan tertib. Menjadi bagian dari tim manajemen Holcim Indonesia sebagai anggota Direksi dan menjalankan perubahan proses dan sistem yang dibuat untuk mengendalikan dan mengintegrasikan semua unit usaha sehingga efisiensi dapat dimaksimalkan guna mendukung tujuan Perseroan menjadi perusahaan semen terbaik di Indonesia.
5. Direktur *Cement & Industrial Performance*: Memandu, mengelola dan mengawasi operasional pabrik. Menjamin standar keselamatan di seluruh kegiatan produksi; tersedianya sumber daya; pengembangan potensi karyawan & menyiapkan suksesi; mengawasi perkembangan dan mengambil langkah yang diperlukan. Menjamin strategi, rencana dan tujuan disetiap unit selaras dengan kebutuhan rencana usaha.
6. Direktur *Aggregates & Construction Material & Infrastructure*: Bertanggung jawab atas performa agregat, bahan konstruksi dan infrastruktur; meningkatkan pengalaman dari operasional yang berbeda di seluruh dunia pengelolaan secara umum, perbaikan operasional, logistik, pengembangan dan pelaksanaan strategi; dengan tanggung jawab P&L.
7. Direktur Pemasaran: Memacu pertumbuhan usaha dengan meningkatkan nilai merek dan keunggulannya saat eksekusi pemasaran, sekaligus mengelola dan memasarkan.
8. Direktur Penjualan: Bertanggung jawab terhadap volume dan pangsa pasar, harga, produk dan pengembangan solusi bernilai tambah, positioning dan ekuitas merek, loyalitas pelanggan, tim penjualan dan channel management untuk B2B dan B2C, serta pemasaran di Indonesia.
9. Direktur Pengadaan & Logistik: Mengatur tim rantai pasokan agar memberi hasil terbaik dalam hal operasional terminal, perencanaan permintaan, impor dan logistik, dan kapal. Bertanggung jawab mengendalikan biaya dan menggunakan aset secara efisien, termasuk mengelola persediaan secara keseluruhan untuk meningkatkan manajemen modal kerja dan EBITDA. Merampingkan proses operasional dan perencanaan dalam hal pemantauan dan manajemen kinerja, serta mengelola pengadaan dan pembelian.

Aligned with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual as their guideline in conducting their duties and responsibilities as regulated in the Articles of Association and the applying rules, such as Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Publicly Listed Companies.

The meetings of the Board of Directors are held to discuss important issues, particularly those issues related to corporate actions for business development and improvement of the Company's financial condition. In 2017, the Board of Directors held 12 meetings. The names of the incumbent Directors and attendance at the Board of Directors' meetings are as follows:

Selaras dengan Dewan Komisaris, Direksi berpegang pada Panduan Manajemen sebagai pedoman dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Rapat Dewan Direksi diadakan untuk membahas isu-isu penting, khususnya isu-isu yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan peningkatan kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2017, Dewan Direksi mengadakan 12 kali rapat. Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

## Meeting Attendance of the Board of Directors in 2017 Kehadiran Rapat Direksi di 2017

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran	Name Nama
<b>Gerhard W. Schutz</b> President Director	12	100	<b>Gerhard W. Schutz</b> Presiden Direktur
<b>F. Helianti Sastrosatomo</b> Legal & Corporate Affairs Director	11	92	<b>F. Helianti Sastrosatomo</b> Direktur <i>Legal &amp; Corporate Affairs</i>
<b>Wiwik Muji Wahyuni*</b> Organizational & Human Resources Director	5	80	<b>Wiwik Muji Wahyuni*</b> Direktur <i>Organizational &amp; Human Resources</i>
<b>Mark A. Schmidt</b> Finance Director	12	100	<b>Mark A. Schmidt</b> Direktur Keuangan
<b>Francois A.J. Goulut</b> Cement & Industrial Performance Director	12	100	<b>Francois A.J. Goulut</b> Direktur <i>Cement &amp; Industrial Performance</i>
<b>Marcelo A. Castro</b> Aggregates & Construction Material Director	12	100	<b>Marcelo A. Castro</b> Direktur <i>Aggregates &amp; Construction Material</i>
<b>Dhamayanti Suhita</b> Marketing Director	11	92	<b>Dhamayanti Suhita</b> Direktur Pemasaran
<b>Raden Ali Permadiono Sumedi</b> Sales Director	8	70	<b>Raden Ali Permadiono Sumedi</b> Direktur Penjualan
<b>Ika Tjondrodihardjo</b> Procurement & Logistics Director	11	92	<b>Ika Tjondrodihardjo</b> Direktur Pengadaan & Logistik

\*Wiwik Muji Wahyuni resigned effective as of June 1, 2017

\*Wiwik Muji Wahyuni efektif mengundurkan diri pada 1 Juni 2017





## Table of BoD Trainings in 2017 Tabel Pelatihan Direksi di 2017

Director Name Nama Direktur	Course Name Nama Pelatihan	Date Tanggal	Location Lokasi
<b>F. Helianti Sastrosatomo</b>	Workday End User Training	April 07, 2017	Holcim Talavera Office - Jakarta
	Delivering Lecture on Business Ethics, Law and Sustainability	April 18, 2017	MAB ITB kampus - Jakarta
	Delivering Lecture on Mergers and Acquisitions	September 19, 2017	MAB ITB kampus - Jakarta
<b>Mark A.Schmidt</b>	Workday End User Training	April 27, 2018	Holcim Talavera Office - Jakarta
<b>Francois A.J. Goulut</b>	Workday End User Training	March 13, 2017	Holcim Talavera Office - Jakarta
<b>Marcelo A. Castro</b>	Workday End User Training	April 04, 2017	Holcim Talavera Office - Jakarta
	Near Miss Incident Reporting	May 29, 2017	Holcim Talavera Office - Jakarta
	Sales Essential	October 02-03, 2017	Jakarta, Indonesia
<b>Dhamayanti Suhita</b>	Workday End User Training	April 27, 2017	Holcim Talavera Office - Jakarta
<b>Ika Tjondrodihardjo</b>	Team Building Strengthen The Bonding	November 17-18, 2017	

Throughout 2017, the Board of Directors also attended a number of training sessions in Indonesia and abroad. The following is a table of training sessions attended by the Board of Directors:

Sepanjang 2017, Direksi juga menghadiri sejumlah pelatihan yang diadakan di dalam dan luar negeri. Berikut adalah tabel pelatihan yang dihadiri oleh Direksi.

## Assessment of GCG Implementation

### Penilaian Implementasi Tata Kelola

The Company proactively conducts corporate governance in accordance with prevailing regulations, best practices and standards, and LafargeHolcim Group directions. We also continuously improve our compliance with prevailing laws and regulations.

Perseroan secara proaktif menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, standar dan praktik terbaik, dan ketentuan LafargeHolcim Group, serta senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Remuneration Policy

### Kebijakan Remunerasi

The remuneration for Holcim's BoC and the BoD is detailed in Note 29 of our financial statements. The procedures of the BoD and BoC remuneration is determined by the BoC and approved by the General Meeting of Shareholders. A formal review is conducted annually at which the Company's performance, realization of key performance indicators for individuals, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dicantumkan dalam Catatan 29 pada laporan keuangan. Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar kinerja Perseroan, terpenuhinya indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan.

## The Board's Affiliation

### Afiliasi Dewan

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Majority and/or Controlling Shareholders.

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan mayoritas dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.



## The Board's Composition Diversity Keberagaman Komposisi Dewan

The Company regards diversity as an important and natural approach in our operations. The principles concerning the diversity of the Board of Directors are in line with this premise. Our Corporate Governance Code provides that the composition of the Board shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. Both genders shall be represented in the Board.

Perseroan menganggap keberagaman sebagai pendekatan yang penting dan alami dalam operasional kami. Prinsip-prinsip keberagaman Direksi sejalan dengan premis ini. Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan bahwa komposisi Dewan harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan harus mewakili kedua jenis kelamin.

## Audit Committee Komite Audit

In accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No.55/POJK.04/2015 of 2015, dated December 29, 2015, regarding Audit Establishment and Guidelines, all Indonesian public companies must have an Audit Committee. In compliance with the regulation, Holcim's formal Audit Committee charter is strictly maintained. The Audit Committee (AC), established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 of 2015, tertanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit, semua perusahaan publik di Indonesia harus memiliki Komite Audit. Sesuai dengan peraturan, piagam Komite Audit secara formal dan ketat harus dipertahankan. Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, mendukung manajemen untuk mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

The Audit Committee fully supports the BoD to ensure the effectiveness and efficiency of our risk management and internal control system. In addition, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensures audit projects are performed in a timely manner, and makes certain the quality of the audit and proper follow up of both Internal Audit recommendations and agreed management actions are undertaken by management.

Komite Audit mendukung Direksi sepenuhnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Selanjutnya, Komite Audit akan meninjau dan memonitor pelaksanaan rencana tahunan Internal Audit, guna memastikan audit proyek-proyek dilakukan pada waktu yang tepat, serta menjamin kualitas audit dan tindak lanjut rekomendasi dari Internal Audit dan tindakan yang harus dilakukan manajemen telah dilakukan oleh manajemen.

Committee membership consists of two types, Chairman and Member, which represent the Board of Commissioners' members and non-members (professional) that are independent with extensive experience. In accordance with OJK regulations, the Audit Committee consists of independent

Keanggotaan komite terdiri dari dua jenis, Ketua dan Anggota, yang mewakili anggota Dewan Komisaris dan non-anggota (profesional) yang independen dengan pengalaman yang luas. Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan berbagai pihak, dengan Ketua



commissioners and parties, with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. As of 31 December, 2017, our Audit Committee consisted of three members running different functions and responsibilities. They are:

1. Chairman of the Audit Committee: John Daniel Rachmat
2. Member: Kemal Azis Stamboel
3. Member: Sidharta Utama

In 2017, the Audit Committee held 5 meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
John Daniel Rachmat	5 of 5	100
Kemal Azis Stamboel	5 of 5	100
Sidharta Utama	5 of 5	100

Komite menjadi Komisaris Independen. Per tanggal 31 Desember 2017, Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Ketiganya adalah:

1. Ketua Komite Audit: John Daniel Rachmat
2. Anggota: Kemal Azis Stamboel
3. Anggota: Sidharta Utama

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

#### The Audit Committee Members

1. John Daniel Rachmat - Chairman of the Committee  
A Singaporean citizen, domiciled in Singapore. John Daniel Rachmat was appointed to the Board as Independent Commissioner on March 8, 2010, as well as Chairman of the Audit Committee in February 2010. He was reelected lastly on May 26, 2016 as Independent Commissioner. Mr. Rachmat is currently Head of Investments and Research at Mandiri Investment Management, based in Singapore. Having qualified as a Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has also served with a number of leading stock broking firms and investment banks including Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia Indonesia.

He holds a BSc degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science, UK, as well as an MBA from the London Business School, UK.

2. Kemal Azis Stamboel - Member  
An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Kemal Azis Stamboel was appointed as Independent Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 28 dated May 17, 2004, made before Notary Amrul Partomuan Pohan S.H., LL.M., M.Kn, in Jakarta, and reelected lastly on May 26, 2016. He is also a member of the Audit Committee since 2004.

Mr. Stamboel was a former Country Leader from IBM Business Consulting Services and after a Managing Partner of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. He has also served as a Member of the Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the

#### Anggota Komite Audit

1. John Daniel Rachmat – Ketua Komite  
Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura. John Daniel Rachmat ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 8 Maret 2010, serta sebagai Ketua Komite Audit pada Februari 2010. Beliau diangkat kembali pada 26 Mei 2016 sebagai Komisaris Independen. Bapak John saat ini memegang jabatan *Head of Investments and Research* di Mandiri Investment Management yang berbasis di Singapura. Selain sebagai akuntan resmi di Stoy Hayward, London, Bapak John pernah bekerja di sejumlah perusahaan saham dan bank investasi terkemuka termasuk Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia.

Ia bergelar sarjana bidang Ekonomi (*First Class Honours*) dari London School of Economics and Political Science, Inggris, serta gelar MBA dari London Business School, Inggris.

2. Kemal Azis Stamboel - Anggota  
Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Kemal Azis Stamboel ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Notaris No. 28 tanggal 17 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., M.Kn, di Jakarta, dan ditunjuk kembali pada 26 Mei 2016. Sejak 2004 ia merupakan anggota Komite Audit.

Bapak Kemal pernah menjabat sebagai *Country Leader* di IBM Business Consulting Services, dan setelahnya menjadi *Managing Partner* PricewaterhouseCoopers di Indonesia. Ia juga bekerja sebagai anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Dewan Nasional



National Information, as well as Communication and Technology Council and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 25 years consulting experience with leading public and state-owned companies. He is a founding member of the Indonesian Society for Transparency, a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and Good Governance, among other professional memberships. He holds a Bachelor's degree in Psychology from the University of Padjajaran, Bandung, and an MBA from Arthur D. Little Management Education Institute, USA.

3. Sidharta Utama – Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Sidharta Utama was appointed as a member of the Audit Committee in July 2015. He is a professor at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, specializing in corporate governance with more than 20 years teaching experience. He serves as Secretary of the Board of Trustees at the University of Indonesia, and as a member of a number of institutions, including the International Accounting Education Standards Board, the Trustee Board – Indonesia Institute for Corporate Directorship, National Council of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, Accountancy Monitoring Committee Indonesia Ministry of Finance, ABF Indonesia Bond Index Fund Supervision Committee and the Board of Advisory for Financial Accounting Policy of Bank Indonesia. He is also an Independent Commissioner at PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

He holds a Doctor of Philosophy degree in Accounting from Texas A&M University, USA; an MBA from Indiana University, USA; and Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia. He also has professional qualifications as a Chartered Financial Analyst and Chartered Accountant.

**The Audit Committee Charter**

The Company has an Audit Committee Charter, which states the purpose, responsibilities and authority of the Audit Committee. Consistent with its function, the Committee encourages continuous improvement of Company policies, procedures and practices as well as fosters adherence at all levels. The Committee provides an open avenue of communication between the external auditors, Internal Audit, financial and senior Management and the Board. In addition, the charter also regulates the committee's composition, structure, membership and meetings.

untuk Informasi, serta Dewan Komunikasi dan Teknologi dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Bapak Kemal memiliki pengalaman sebagai konsultan perusahaan terbuka dan BUMN ternama selama lebih dari 25 tahun. Beliau juga merupakan salah seorang pendiri Masyarakat Indonesia untuk Transparansi, anggota *Indonesian Institute for Good Governance*, dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola yang Baik, serta sejumlah keanggotaan profesional lainnya. Beliau memiliki gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung, dan gelar MBA dari Arthur D. Little Management Education Institute, AS.

3. Sidharta Utama – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Sidharta Utama ditunjuk sebagai Ketua Komite pada Juli 2015. Beliau menjabat sebagai guru besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia dengan pengalaman mengajar selama 20 tahun untuk spesialisasi tata kelola perusahaan. Saat ini beliau menjabat Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan duduk di sejumlah lembaga seperti Badan Standar Pendidikan Akuntansi Internasional; Dewan Pengawas – Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia; Dewan Pengurus Nasional – Ikatan Akuntan Indonesia; Komite Pengawas Akuntansi Indonesia di Kementerian Keuangan, Komite Pengawas ABF Indonesia Bond Index Fund, dan Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan – Bank Indonesia. Jabatan lain yang dipegangnya antara lain Komisaris Independen di PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Beliau memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, AS; MBA dari Indiana University, AS; dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memiliki kualifikasi profesional sebagai *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*.

**Piagam Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit, yang menyatakan tujuan, tanggung jawab, dan otoritas Komite Audit. Konsisten dengan fungsinya, Komite ini mendorong perbaikan terus-menerus akan kebijakan Perseroan, prosedur dan praktik di semua tingkatan dan juga mendorong kepatuhan. Komite Audit membuka jalur komunikasi antara Auditor Eksternal, Audit Internal, staf keuangan dan Manajemen serta para Dewan. Selain itu, piagam ini juga mengatur komposisi komite, struktur, dan keanggotaan, serta pertemuan rapat.

## 2017 Work Implementation

The main activities undertaken during the course of the year were:

1. Review and endorse the appointment of Satrio Bing Eny & Rekan (a member firm Deloitte Touche Tohmatsu), as the Public Accountant Firm and independent auditor of PT. Holcim Indonesia Tbk, for 2017.
2. Discussions were held with the Company's External and Internal Auditors to review the 2016 and 2017 financial years, including comments made with respect to control improvements and management's responses.
3. The AC reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending March 31, June 30, September 30, and December 31, 2017.
4. The Company's reporting systems, risk management and accounting treatment for material items represented in the financial statements were reviewed.
5. The quarterly compliance report with regard to routine legal requirements required of the Company was reviewed and discussed.
6. The AC reviewed the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. The AC Charter was updated as per prevailing regulations.
7. The AC reviewed the status of the Internal Audit plan for 2017. Internal Audit reports covered a number of different operational and financial activities. These were reviewed, while the status of action plans by the Management to rectify any issues were monitored.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. In compliance with the Indonesian Accounting Standards (PSAK), the annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2017 have been properly prepared. The statements fairly present the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.
2. The Company has complied with the Indonesia Stock Exchange requirements in the submission of all 2017 financial reports.
3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2017 audit.

## Implementasi Kerja 2017

Kegiatan utama yang dilakukan selama tahun 2017 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota firma Deloitte Touche Tohmatsu), sebagai auditor independen PT. Holcim Indonesia Tbk untuk tahun 2017.
2. Diskusi diadakan dengan Auditor Eksternal dan Internal Perseroan untuk meninjau tahun keuangan 2016 dan 2017, termasuk komentar sehubungan dengan peningkatan pengawasan dan tanggapan manajemen.
3. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2017.
4. Sistem pelaporan Perseroan, manajemen risiko dan laporan akuntansi untuk hal-hal material yang ditunjukkan dalam laporan keuangan telah ditinjau.
5. Laporan kepatuhan triwulan yang berkaitan dengan persyaratan hukum rutin yang diperlukan Perseroan telah ditinjau dan dibahas.
6. Komite Audit telah meninjau Piagam Komite Audit dan Piagam Audit Internal. Piagam Komite Audit telah diperbarui sesuai peraturan yang berlaku.
7. Komite Audit telah meninjau status rencana Audit Internal untuk 2017. Laporan Audit Internal mencakup sejumlah kegiatan operasional dan keuangan yang berbeda. Semua itu ditelaah, sementara status tindakan yang direncanakan Manajemen - untuk memperbaiki masalah apa pun - dipantau.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan untuk tahun keuangan 2017 telah disiapkan dengan baik. Pernyataan tersebut telah cukup menunjukkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak perseroan.
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia dalam mengajukan semua laporan keuangan selama tahun 2017.
3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2017.





## Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

F. Helianti Sastrosatomo was appointed by the shareholders as the Corporate Secretary and Independent Director at an EGM on October 1, 2014, and was reelected on February 25, 2016. Her profile is in the Board of Directors' summary.

F. Helianti Sastrosatomo ditunjuk oleh pemegang saham sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur Independen dalam RUPSLB pada 1 Oktober 2014, dan terpilih kembali pada 25 Februari 2016. Profil beliau telah disebutkan dalam profil Direksi.

The Corporate Secretary's main tasks include providing guidance and input on the following areas:

1. Company strategy and key strategic decisions;
2. Business regulation and compliance;
3. Business ethics;
4. To act as spokesperson for the Company; be responsible for transparent and regular communication between the Company and stakeholders; to ensure that an appropriate level of disclosure on information is accessible by stakeholders; and
5. To implement an induction compliance program for newly appointed members of the BoD and BoC.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah menyampaikan arahan dan masukan seputar:

1. Strategi Perseroan dan keputusan strategis;
2. Peraturan bisnis dan pelaksanaannya;
3. Etika Perseroan;
4. Bertindak sebagai juru bicara Perseroan dan bertanggung jawab mengatur komunikasi rutin antara Perseroan dan pihak berkepentingan, serta memastikan keterbukaan informasi yang dapat diakses para pemangku kepentingan;
5. Melaksanakan program kepatuhan bagi anggota baru yang diangkat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

During the 2017 financial year, performance of the Corporate Secretary was pursuant to the following indicators:

1. Cost Saving;
2. Code of Conduct implementation;
3. Risk mitigation completion;
4. Availability of information related with corporate governance;
5. Implementation of media relation events and external publications;
6. Implementation of corporate events and internal publications;
7. Positive news rate;
8. Number of analysts who cover the Company; and
9. Timely reporting of stock exchange related reports and press releases.

Sepanjang tahun 2017, kinerja Sekretaris Perusahaan telah ditetapkan menurut indikator berikut:

1. Penghematan biaya;
2. Penerapan Kode Etik Bisnis;
3. Pemenuhan mitigasi risiko;
4. Tersedianya informasi terkait tata kelola perusahaan;
5. Pelaksanaan kegiatan terkait hubungan dengan media dan publikasi eksternal;
6. Pelaksanaan kegiatan perusahaan dan publikasi internal;
7. Peringkat di media tercatat positif;
8. Jumlah analis yang mengulas tentang Perseroan; dan
9. Tepat waktu menyampaikan laporan dan siaran pers yang berhubungan dengan bursa.

In order to broaden her knowledge and deepen her understanding, the Company's Corporate Secretary participated in relevant training seminars on Corporate Governance organized by FSA and IDX. She also actively participated in professional associations such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). In March 2017, the Company's Corporate Secretary also attended the 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit at the Aryaduta Hotel, Jakarta.

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahamannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK dan BEI, serta aktif berpartisipasi dalam asosiasi profesional, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA). Pada bulan Maret 2017, Sekretaris Perusahaan juga menghadiri *2nd Indonesia Corporate Secretary Summit* di Hotel Aryaduta, Jakarta.

## Internal Audit Audit Internal

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in accordance with the Internal Audit Charter dated February 5, 2015. Internal Audit provides independent and objective assurance and consulting that adds value and improves the Company business by evaluating and improving the effectiveness of our risk management, internal control and governance process. The Internal Audit Department applies the guidance and standards issued by the Institute of Internal Auditors, and reports to the Audit Committee. The Board of Commissioners approves the implementation of the Internal Audit and Internal Audit Annual Work Plan (Annual Audit Plan).

### Profile of the Head of Internal Audit

#### Edward James Coultrup

A British citizen residing in Singapore, Edward James Coultrup was appointed by the President Director, with approval by the Board of Commissioners, as Head of Internal Audit, in 2015. He has held the position of Regional Internal Audit Director of Asia Pacific for LafargeHolcim since May 2014. Prior to that, he was Associate Principal of a mid-tier accounting firm in Hong Kong from 2012. From 2007 till 2011, he was a senior audit manager for KPMG Hong Kong.

Edward holds a bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Sheffield, UK. He is also fellow member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, a Certified Public Accountant in Hong Kong, as well as a Certified Internal Auditor.

### Internal Auditors and Their Qualifications

The Company's Internal Audit function is comprised of one Head of Internal Audit and 12 professional staff (delivering audits in Indonesia and other APAC countries). The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and has a functional reporting responsibility to the Audit Committee. In 2017, the Internal Audit team completed audits on various activities of the Company in accordance with the risk-based Annual Audit Plan that was approved by the Audit Committee.

The Internal Audit function is comprised of audit professionals holding internationally recognized accountancy qualifications and/or who are members of the Institute of Internal Auditors, as well as experts from the cement industry with a broad range of backgrounds (including cement manufacturing, commercial processes, logistics and finance).

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in accordance with the Internal Audit Charter dated February 5, 2015. Internal Audit provides independent and objective assurance and consulting that adds value and improve the business through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process. The internal audit department applies the guidance and standards issued by the Institute of Internal Auditors, and reports to the Audit Committee. The implementation of the internal audit activity and the Internal Audit Annual Work Plan (Annual Audit Plan) are approved by the Board of Commissioners.

### Profil Kepala Audit Internal

#### Edward James Coultrup

Warga negara Inggris, domisili di Singapura. Edward James Coultrup diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur di tahun 2015 dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Beliau telah memegang posisi Direktur Internal Audit Regional Asia Pasifik untuk LafargeHolcim sejak Mei 2014. Sebelumnya, ia menjabat sebagai *Associate Principal* di firma akuntansi tingkat menengah di Hong Kong sejak 2012. Dari 2007 sampai 2011, ia menjadi manajer audit senior KPMG Hong Kong.

Beliau bergelar sarjana Teknik Mesin dari University of Sheffield, Inggris. Ia juga merupakan anggota *Institute of Chartered Accountants* di Inggris dan Wales, seorang Akuntan Publik Bersertifikat di Hong Kong serta Auditor Internal Bersertifikat.

### Auditor Internal dan Kualifikasi Mereka

Audit Internal Perseroan terdiri atas satu Kepala Audit Internal dan 12 staf profesional (melakukan audit di Indonesia dan negara-negara Asia Pasifik lainnya). Kepala Audit Internal melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta bertanggung jawab atas pelaporan fungsional kepada Komite Audit. Pada 2017, tim Audit Internal telah menyelesaikan audit untuk berbagai kegiatan Perseroan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan berbasis risiko yang telah disetujui oleh Komite Audit.

Fungsi Audit Internal terdiri dari para profesional audit yang memegang kualifikasi akuntansi yang diakui secara internasional dan/atau yang merupakan anggota dari Lembaga Auditor Internal, sekaligus ahli dalam industri semen dengan berbagai latar belakang (termasuk manufaktur semen, proses komersial, logistik dan keuangan).



#### Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit has a direct reporting responsibility to the President Director and a functional reporting responsibility to the Audit Committee. The President Director is responsible for his appointment and dismissal, also with the approval of the Board of Commissioners.

#### 2017 Internal Audit Implementation

During 2017, the Internal Audit team completed audits on various activities of the Company in accordance with the risk based Annual Audit Plan which had been approved by the Audit Committee. Activities included audits on a broad range of processes as well as the follow-up on the implementation of agreed management actions arising from previously issued audit reports.

#### Struktur Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki kewajiban untuk melapor kepada Komite Audit. Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap penunjukan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, juga dengan persetujuan Dewan Komisaris.

#### Implementasi Audit Internal Tahun 2017

Selama 2017, tim Audit Internal telah menyelesaikan audit terhadap berbagai macam aktivitas Perseroan sesuai Rencana Audit Tahunan berbasis risiko yang telah disetujui Komite Audit. Kegiatan-kegiatan itu, antara lain mencakup audit mendalam terkait berbagai proses dan tindak lanjut tindakan manajemen yang telah disepakati yang disarankan dalam laporan audit sebelumnya.





## External Audit Audit Eksternal

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners of the Company appointed the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Rekan (a member of Deloitte Touche Tohmatsu) as independent auditors to audit the Financial Report of PT Holcim Indonesia Tbk for 2017. The appointed Public Accountant and Accountant Firm completed their independent task based on public accountant's professional standards and in agreement with the scope of work and determined scope of audit coverage.

The appointed Public Accountant Firm did not provide other services for the Company in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year. The total fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in 2017 amounted to Rp4.38 billion.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Holcim Indonesia Tbk tahun buku 2017. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan layanan lain bagi Perseroan selain layanan audit laporan keuangan tahunan pada tahun fiskal terakhir. Total biaya untuk setiap jenis layanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun 2017 sebesar Rp4,38 miliar.

## Risk Management Manajemen Risiko

The Company is exposed to certain risks related to its business operations. We have identified the risks and manage them as follows:

### 1. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, loans payable to a related party and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings. The Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

### 2. Financial risk management

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while

Perseroan menghadapi risiko tertentu berkaitan dengan operasional usaha. Risiko yang telah kami identifikasi dan ditangani, adalah sebagai berikut:

### 1. Manajemen risiko permodalan

Perseroan menangani risiko modal untuk memastikan keberlangsungan usaha, sebagai nilai tambah untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi utang dan ekuitas yang seimbang. Struktur modal Perseroan terdiri atas kas dan setara kas, pinjaman yang dibayarkan ke pihak lain, dan ekuitas pemegang saham yang terdiri atas modal saham, modal tambahan, dan laba ditahan. Direksi secara berkala meninjau struktur modal Perseroan. Sebagai bagian dari tinjauan tersebut, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

### 2. Manajemen risiko keuangan

Kebijakan dan manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber-sumber keuangan yang tersedia mencukupi untuk mengoperasikan



managing its exposure to risks related to foreign exchange, interest rates, credit and liquidity.

### 3. Foreign exchange risk management

Foreign currency risk relates to the fluctuation of the fair value or future cash flow of a financial instrument because of changes in exchange rates. The Company's exposure to changes in foreign exchange rates is due primarily to the Company's operating activities (when revenue or expenses are denominated in a different currency from the Company's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and loans in foreign currencies.

In Indonesia, the Company's exposure to exchange rate fluctuations stems from the exchange rate between the US Dollar, the Euro and the Rupiah, which is the Company's functional currency. The most significant portion of our foreign exchange risk are is the US Dollar and Euro loans obtained from third and related parties. The Company closely monitors foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take the necessary actions most beneficial to the Company when needed. The Board of Directors also uses derivative instruments to enhance its ability to manage currency risk and comply with the current local regulations.

### 4. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates (i.e. cash flow interest rate risk) due to the impact such changes may have on the floating rates for cash from banks and loans payable to a related party. This risk is managed by continuously monitoring interest rate fluctuations and taking necessary steps to mitigate them.

### 5. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Company. The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, and other non-current assets.

The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable and other non-current assets are entered with respected and credit worthy third parties and related parties of the Company, while credit sales are mainly backed by bank guarantees. The carrying amount of financial assets recorded in our consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's credit risk exposure.

### 6. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages

dan mengembangkan bisnis, sekaligus mengatasi risiko yang muncul terkait dengan nilai tukar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

### 3. Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari sebuah unsur finansial berfluktuasi akibat perubahan nilai valuta asing. Kerentanan Perseroan terhadap risiko perubahan nilai tukar valuta asing terutama terkait dengan kegiatan operasional Perseroan (ketika pendapatan dan pengeluaran dalam mata uang yang berbeda dengan yang berlaku di Perseroan), investasi netto dalam perusahaan asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Perseroan menghadapi risiko perubahan nilai tukar di Indonesia yang berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro, dan Rupiah yang berfungsi sebagai mata uang fungsional Perseroan. Bagian yang signifikan dari risiko nilai tukar berasal dari pinjaman dolar AS dan Euro dari pihak ketiga dan pihak lainnya. Perseroan mengawasi dengan ketat perubahan nilai tukar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling menguntungkan bagi Perseroan, tepat pada waktunya. Direksi juga menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan menangani risiko dan mengikuti peraturan lokal terbaru.

### 4. Manajemen risiko suku bunga

The Company is exposed to changes in interest rate (i.e. cash flow interest rate risk) due to the impact on such changes may have on the floating rates in cash in banks and loans payable to a related party. The risk is managed by the Company through continuously monitoring of fluctuations on the interest rates and taking necessary actions to mitigate them.

### 5. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan yang gagal memenuhi kewajiban sesuai kontrak, yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama berhubungan dengan kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha perdagangan, piutang usaha lainnya, dan aset tidak lancar.

Perseroan menaruh saldo pada lembaga kredit finansial yang layak. Piutang usaha perdagangan dan piutang lainnya, serta aset tidak lancar dimasukkan ke pihak ketiga dan pihak lainnya yang layak dan terpercaya, sementara kredit penjualan sebagian besar didukung oleh garansi bank. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) menggambarkan risiko Perseroan terhadap kredit.

### 6. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang layak melalui manajemen pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, serta persyaratan manajemen likuiditas Perseroan. Perseroan

liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements. The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities are subject to change if variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

mengatasi risiko likuiditas dengan menjaga fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan, serta terus-menerus mengamati arus kas proyeksi dan aktual, dan menyesuaikan laporan jatuh tempo aset dan kewajiban finansial.

Perseroan memelihara dana yang cukup untuk pendanaan modal kerja yang diperlukan. Jumlah yang termasuk instrumen suku bunga variabel untuk aset finansial non-derivatif dan liabilitas dapat berubah jika perubahan dalam variabel suku bunga berbeda dengan proyeksi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

## Internal Control System Sistem Pengendalian Internal

Internal control is an organizational process that ensures that the Company is efficient and performs as a business that is based on reliable financial information. The implementation of the New Internal Control Standard in PT Holcim Indonesia, Tbk started in 2017. This action was taken in accordance with the Group's direction to improve Internal Business Process Controls within the Company. Those key components of our internal control standard system, covering financial and operational controls, are embedded in standard operating procedures, regulations, and process documentation that define procedures with regard to financial reporting.

At Holcim Indonesia, internal control is about running operations activities effectively and efficiently, while respecting relevant laws and regulations and protecting the Company's assets. It provides assurance to management on the reliability of financial statements. To manage these activities, Holcim Indonesia uses the Internal Control Management Cycle that starts strong at the top, using a risk-based approach with continual review and understanding. The process ends in certification that confirms management's responsibility over internal control and financial reporting and to report any major judgmental closing matters and critical internal control points of attention.

In order to affirm that the Company's internal control implementation is running well, there is also a quarterly-basis supervision conducted by Internal Control Project Steering Committee (SteerCo), led by Mr. John Daniel Rachmat as the Chairman of the Audit Committee. Supervision conducted by the Committee includes; defining and providing strategic oversight direction, reviewing the Internal Control Project, providing recommendations through a discussion process,

Pengendalian internal adalah proses dalam organisasi yang didasarkan pada informasi finansial yang dapat diandalkan untuk memastikan bahwa Perseroan berjalan efisien sebagai badan usaha. Implementasi Standar Pengendalian Internal yang baru di PT Holcim Indonesia, Tbk telah dimulai sejak 2017. Hal ini sesuai dengan arahan Grup untuk mengembangkan Pengendalian Proses Bisnis Internal Perseroan. Komponen penting standar sistem pengendalian internal meliputi pengendalian finansial dan operasional, yang diterapkan dalam standar prosedur operasional, peraturan, dan proses dokumentasi yang menetapkan prosedur terkait pelaporan finansial.

Di Holcim Indonesia, pengendalian internal meliputi pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien dengan menghormati hukum dan peraturan yang berlaku serta melindungi aset Perseroan. Pengendalian internal menjamin keandalan laporan keuangan kepada manajemen. Untuk mengatur aktivitas tersebut, Holcim Indonesia menggunakan *Internal Control Management Cycle* yang dimulai dari tingkat manajemen, menggunakan pendekatan berbasis risiko dengan tinjauan dan pemahaman risiko yang berkelanjutan. Proses akhir mengarah pada proses sertifikasi untuk memastikan tanggung jawab manajemen terhadap pengendalian internal, pelaporan finansial, dan laporan penilaian atas penyelesaian isu besar dan pengendalian internal kritis yang menjadi pokok perhatian.

Untuk menegaskan bahwa implementasi pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik, dilakukan pengawasan setiap triwulan oleh Komite Pengarah Proyek Pengendalian Internal (SteerCo) yang dipimpin oleh Bapak John Daniel Rachmat sebagai Ketua Komite Audit. Pengawasan ini meliputi, antara lain menetapkan dan memberikan arahan strategis, meninjau Proyek Pengendalian Internal, memberi rekomendasi melalui diskusi, mengusulkan perubahan yang dibutuhkan





proposing necessary changes to the project, and reviewing overall risk assessments.

In 2017, with good collaboration between our Internal Control Team and Operational Team, Holcim Indonesia was consistent in the implementation of its internal, critical and main priority controls. Further controls were also implemented through our IT Systems for both hardware and software.

The Company also evaluates risk using a thorough annual risk mapping process such as defining and identifying the areas of highest risk as the basis for planning for the year; prioritizing which controls are designed and put in place; the order in which action plans should be resolved; and how and when to assess and test the controls. In addition, management continuously evaluates changes in the business environment and determines new risk factors as they arise. Appropriate measures to counter risks detected are taken in the course of any business year.

#### The ICS Standard

The ICS standard serves as guidance in monitoring and controlling the whole of LafargeHolcim's work process. In accordance to Global Group's directions, there are 200 priority control standards that must be well implemented and applied in Indonesia by the end of 2017. In 2016, the Company implemented 70 priority controls, while the other 130 took place in 2017.

The implementation period is a crucial stage, as the system will later serve as a guideline that will help Holcim Business Process Owners (BPO) in accomplishing their tasks and running our business under a safe, effective, deeply controlled system and, most importantly, to minimize fraud. The BPOs are required to further develop their awareness and sense of ownership on these controls.

In 2017, our Internal Control team strengthened its coordination through the Mega Process Owners (MPO), BPO and Internal Assurance (IAS) by establishing more open, effective and structured communications. This makes sure that the new Internal Control Standards are understood and implemented well.

#### RBSC Project

One of the Company's efforts in our transformation involves having the Regional Business Service Center (RBSC) simplify our regular business transactional processes and move towards the best practices in the LafargeHolcim Group. With this system, employees can focus on business development and making important decisions, fully empowered by the Company.

In 2017, the RBSC project ended the familiarization phase, with the Company holding training sessions from October 24 to November 7 to help employees understand the new business

dalam proyek tersebut, dan meninjau penilaian risiko secara keseluruhan.

Pada 2017, dengan kolaborasi yang baik antara Tim Pengendalian Internal dan Tim Operasional, Holcim Indonesia menunjukkan hasil implementasi pengendalian internal yang stabil setelah diterapkan pengendalian prioritas penting dan utama. Pengendalian juga dilakukan melalui Sistem TI yang memanfaatkan perangkat keras dan lunak.

Selain itu, Perseroan mengevaluasi risiko dengan pemetaan risiko tahunan menyeluruh, seperti menetapkan dan mengidentifikasi bidang yang berisiko tinggi sebagai dasar perencanaan selama setahun: mengutamakan pengendalian yang harus dirancang dan diterapkan, urutan aksi yang harus diselesaikan, dan bagaimana serta kapan menilai dan menguji pengendalian tersebut. Lebih lanjut, manajemen terus mengevaluasi perubahan di lingkungan kerja dan menentukan faktor risiko baru yang muncul. Tindakan untuk mengatasi risiko yang muncul diambil dalam tahun kerja berjalan.

#### Standar ICS

Standar ICS berfungsi sebagai panduan dalam mengawasi dan mengendalikan seluruh proses kerja LafargeHolcim. Sesuai panduan Grup Global, ada 200 prioritas standar pengendalian yang harus diterapkan dan dilaksanakan di Indonesia pada akhir tahun 2017. Di tahun 2016, Perseroan menerapkan 70 prioritas pengendalian, sementara 130 prioritas lainnya baru terlaksana pada 2017.

Periode implementasi merupakan tahapan yang krusial, karena sistem selanjutnya akan menjadi petunjuk yang tentunya akan membantu *Business Process Owner* (BPO) dalam menyelesaikan tugas mereka dan menjalankan usaha dalam sistem yang aman, efektif, dan sangat terkendali, dan yang terutama untuk meminimalisasi kecurangan. BPO perlu meningkatkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap proses ini.

Di tahun 2017, tim Pengendalian Internal juga memperkuat komunikasi dan koordinasi melalui *Mega Process Owners* (MPO), BPO dan *Internal Assurance* (IAS) dalam membangun komunikasi yang lebih terbuka, efektif dan terstruktur, untuk memastikan bahwa Standar Pengendalian Internal yang baru telah dipahami dan diimplementasikan dengan baik.

#### RBSC Project

Salah satu usaha Perseroan dalam menjalankan transformasi bisnis adalah dengan terlibat dalam *Regional Business Service Center* (RSBC) untuk menyederhanakan proses transaksi reguler menuju praktik terbaik dalam Grup LafargeHolcim. Dengan sistem ini, karyawan dapat berfokus pada pengembangan bisnis dan membuat keputusan penting, yang didukung penuh oleh Perseroan.

Pada 2017, program RSBC berakhir dengan tahapan pengenalan dalam sesi pelatihan yang diadakan Perseroan dari 24 Oktober sampai 7 November untuk membantu karyawan memahami

process. In general, each employee was trained to use the “One Service” feature to request services related to the AP, CM, H2R, T&E, O2C, R2R and Procurement processes.

To facilitate communication, the Service Desk will be the single point of contact that serves as a hub for further explanation and can be contacted by email or phone in Indonesian and English. Employees can also access OneService and all training materials via the intranet. In addition, the Service Level Agreement (SLA) will strengthen the standard of requests and the services required for a solution. The new business process will optimize the utilization of OneService, previously known as ServiceNow or SNow.

proses bisnis yang baru. Secara umum, setiap karyawan dilatih untuk menggunakan fitur “OneService” untuk layanan yang berkaitan dengan proses AP, CM, H2R, T&E, O2C, R2R, dan pengadaan.

Untuk memperlancar komunikasi, *Service Desk* menjadi kontak satu-satunya sebagai pusat informasi lebih lanjut, yang dapat dihubungi melalui surel atau telepon dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Selanjutnya, *Service Level Agreement* (SLA) akan mendukung standar permintaan dan pelayanan untuk solusi yang dibutuhkan. Proses bisnis baru ini mengoptimalkan penggunaan OneService, yang sebelumnya dikenal sebagai ServiceNow atau SNow. Karyawan dapat mengakses OneService dan semua bahan pelatihan melalui intranet.

## Legal Cases Kasus-Kasus Hukum

Outstanding litigation matters considered significant by the Company among others are as follows:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor (Plaintiff) versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. The Plaintiff filed the case on September 13, 2012 concerning an alleged breach of contract by the Defendants in not paying the Plaintiff’s consulting fee.

The Plaintiff demands the Defendants pay all damages in the amount of Rp302.5 billion. On May 5, 2014, the Jakarta High Court issued a judgment in favor of the Company. The Plaintiff then filed a cassation with the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed a counter memorandum of cassation on August 18, 2014. On March 22, 2017, the Company was officially informed that the Cassation Verdict had been issued in partial favor of the Plaintiff. The Defendants have now filed a Civil Review and Complaint to a Judicial Commission.

2. A civil law suit regarding alleged illegal land occupation by PT Holcim Beton, a subsidiary of the Company by Dasuki (Plaintiff) though the Cibinong District Court on January 4, 2016. The Plaintiff claimed no rupiah amount from the Company. The Court issued its judgment in this case on November 30, 2016 in favor of the Company. The Plaintiff has filed an Appeal and, at this point, a verdict is still pending.

Beberapa masalah mitigasi mencolok yang dianggap cukup penting oleh Perseroan, di antaranya adalah:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat melawan Perseroan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (mantan Presiden Direktur) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (mantan Direktur) sebagai Tergugat III. Kasus ini diajukan pada 13 September 2012 menyangkut pelanggaran kontrak yang diduga dilakukan Tergugat dengan tidak membayar jasa konsultasi kepada Penggugat.

Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar semua kerugian sebesar Rp302,5 miliar. Pada 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan putusan bahwa kasus ini dimenangkan Perseroan. Penggugat mengajukan banding ke Mahkamah Agung pada 17 Juli 2014 dan Perseroan mengajukan kontra memori kasasi pada 18 Agustus 2014. Pada 22 Maret 2017, Perseroan diberitahu secara resmi bahwa Putusan Kasasi telah keluar dan mengabulkan sebagian gugatan hukum. Saat ini Tergugat mengajukan Peninjauan Sipil dan Pengaduan ke Komisi Yudisial.

2. Gugatan perdata atas pelanggaran pendudukan tanah secara ilegal oleh PT Holcim Beton, anak perusahaan, yang diajukan oleh Dasuki (Penggugat) melalui Pengadilan Negeri Cibinong pada 4 Januari 2016, tidak ada tuntutan uang yang diklaim oleh Penggugat dari Perseroan. Pengadilan mengeluarkan putusan atas kasus ini pada 30 November 2016, yang berpihak pada Perseroan. Penggugat telah mengajukan Permohonan namun hingga kini, belum ada putusan banding terkait kasus ini.



## Information Access Akses Informasi

As part of the Company's information transparency, public access to corporate data and information is provided on the Company's website: [www.holcim.co.id](http://www.holcim.co.id), or by emailing us at: [corp.sec-idn@lafargeholcim.com](mailto:corp.sec-idn@lafargeholcim.com). The Company makes regular updates on its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, corporate magazine, press releases and others.

Sebagai bagian dari transparansi Perseroan, akses publik ke data dan informasi perusahaan dapat diakses melalui situs web Perseroan: [www.holcim.co.id](http://www.holcim.co.id), dan dengan mengirim email kepada kami di: [corp.sec-idn@lafargeholcim.com](mailto:corp.sec-idn@lafargeholcim.com). Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, majalah perusahaan, siaran pers, dan lainnya.

## Code of Business Conduct Kode Etik Bisnis

LafargeHolcim's Code of Business Conduct (The Code) is applicable to all companies, employees and third parties under the LafargeHolcim Group. The Code defines what Integrity (one of our core values) means for our business. It offers detailed guidance and provides examples to assist all our employees if they are confronted with challenging situations in their work. The Code incorporates key principles of integrity in the workplace, in our business practices and in the community.

Kode Etik LafargeHolcim berlaku untuk semua perusahaan, karyawan, dan pihak ketiga di bawah Grup LafargeHolcim. Kode etik mendefinisikan apa yang dimaksud Integritas (salah satu nilai inti) untuk bisnis kami. Kode etik ini memberi panduan rinci dan contoh yang membantu karyawan ketika menghadapi situasi menantang dalam pekerjaan sehari-hari. Kode etik ini juga menyertakan prinsip-prinsip utama integritas di tempat kerja, dalam praktik bisnis dan di masyarakat.

The Code has been distributed to all our employees and is also accessible via our website and intranet. Employees are required to read The Code and sign a confirmation letter indicating they understand it. Proper conduct in the workplace is encompassed in the codes of practice and formal training regarding the Company's activities.

Kode etik ini telah disebarluaskan ke semua karyawan dan juga dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan diminta untuk membaca, memahami, dan menandatangani surat konfirmasi mengenai hal tersebut. Perilaku yang tepat di tempat kerja tercakup dalam kode praktik dan pelatihan formal dalam aspek kegiatan Perseroan.

### 1. Integrity in the workplace

#### 1.1 Health and Safety (H & S)

We ensure that every employee understands what she or he is accountable for and what support they can rely on to achieve success. We aim to provide a safe and healthy work environment and to work with employees and contractors to develop a culture that encourages both personal and collective responsibility for H & S.

### 1. Integritas di tempat kerja

#### 1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kami memastikan setiap karyawan memahami apa tanggung jawab mereka dan dukungan yang dapat diandalkan untuk mencapai kesuksesan. Kami ingin menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dan bekerja dengan karyawan dan kontraktor untuk mengembangkan budaya yang mendorong tanggung jawab pribadi dan kolektif untuk K3.

#### 1.2 Diversity, fairness, and respect

We value and promote a workplace that is inclusive and fair, and which fosters respect for all of our fellow employees, customers, and business partners. All employees without regard

#### 1.2 Keberagaman, keadilan, dan rasa hormat

Kami menghargai dan mempromosikan tempat kerja yang inklusif, adil, dan menumbuhkan rasa hormat untuk semua karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Semua karyawan



to job title or level will be treated fairly in matters affecting promotion, training, hiring, compensation and termination.

#### **No threats or acts of violence**

All employees should always act professionally and demonstrate courtesy and respect on LafargeHolcim property or when conducting LafargeHolcim business elsewhere such as at customer meetings, driving a LafargeHolcim truck, or interacting with the local community.

#### **1.3 Protection of the Company's assets**

All employees are responsible for protecting our Company assets and using good judgment to ensure that physical and intellectual property as well as financial assets are not damaged, stolen, misused or wasted. This includes protecting the Company's proprietary assets, employee and third-party confidential information.

#### **1.4 Information systems, email, and social media**

Employees are not allowed to abuse LafargeHolcim's IT systems, Internet access, email accounts, or any other information and communication media for illegal or unethical purposes. Employees are aware that they are not to use or copy software or data from LafargeHolcim IT systems for private purposes unless explicitly authorized by the IT department to do so.

## **2. Integrity in business practices**

### **2.1 Anti-bribery and anti-corruption**

It is never acceptable to offer, give, authorize, or receive any form of bribe or kickback, including to or from any public official or private person. We also do not hire third parties to do anything we are not allowed to do ourselves, such as paying bribes. Third parties acting on behalf of LafargeHolcim must therefore never give or receive bribes.

### **2.2 Gifts and hospitality**

Cash gifts or their equivalent (such as gift vouchers) and tips are not permitted, with very limited local exceptions that have been pre-approved by Group Compliance. Gifts including goods or services as well as other items of value such as loans, school fees, medical care expenses, trips or tickets to cultural, entertainment or sporting events, are not permitted. Hospitality includes meals and refreshments, as well as cultural, entertainment, or sporting events where at least one LafargeHolcim employee acts as a host and attends. If no LafargeHolcim employee is attending then the hospitality is a "gift" and subject to the rules on gifts.

### **2.3 Fair competition**

Violations of antitrust and competition laws are never in LafargeHolcim's interest and are not tolerated. In all regions and countries where we do business, we are committed to competing vigorously, but fairly, for suppliers and customers.

diperlakukan adil dalam hal promosi, pelatihan, perekrutan, kompensasi, dan pemberhentian, tanpa memandang jabatan atau level.

#### **Tidak ada ancaman atau tindakan kekerasan**

Semua karyawan harus menunjukkan sopan santun dan rasa hormat di lingkungan LafargeHolcim dan saat melakukan bisnis bagi LafargeHolcim, baik saat bertemu pelanggan, mengendarai truk LafargeHolcim, atau berinteraksi dengan komunitas lokal. Selalu bertindak secara profesional.

#### **1.3 Perlindungan aset Perseroan**

Semua karyawan bertanggung jawab melindungi aset Perseroan dan menggunakan penilaian yang baik untuk memastikan bahwa properti fisik dan intelektual serta aset keuangan tidak rusak, dicuri, disalahgunakan atau disia-siakan. Ini termasuk melindungi aset fisik Perseroan, aset kepemilikan, serta informasi rahasia karyawan dan pihak ketiga.

#### **1.4 Sistem informasi, surel, dan media sosial**

Karyawan tidak diperbolehkan menyalahgunakan sistem TI LafargeHolcim, akses Internet, akun surel, atau media informasi dan komunikasi lainnya untuk tujuan ilegal atau tidak etis. Karyawan harus menyadari bahwa mereka tidak diperbolehkan menggunakan atau menyalin perangkat lunak atau data dari sistem TI LafargeHolcim untuk keperluan pribadi, kecuali diizinkan secara eksplisit oleh departemen TI.

## **2. Integritas dalam praktik bisnis**

### **2.1 Anti-suap dan anti-korupsi**

Tidak dibenarkan untuk menawarkan, memberi, mengesahkan, atau menerima segala bentuk suap atau sogokan, termasuk ke atau dari pejabat atau orang pribadi. Kami juga dilarang menyewa pihak ketiga untuk aksi tersebut, seperti menyuap. Pihak ketiga yang bertindak atas nama LafargeHolcim dilarang memberi atau menerima suap.

### **2.2 Pemberian hadiah dan keramahtamahan**

Pemberian hadiah mencakup barang atau jasa serta hal-hal lain yang berharga, seperti pinjaman, biaya sekolah, biaya perawatan medis, dan perjalanan atau tiket ke acara budaya, hiburan, atau olahraga. Hadiah uang tunai atau yang setara (seperti voucher) dan tip tidak diizinkan, dengan pengecualian lokal yang sangat terbatas yang telah disetujui sebelumnya oleh *Compliance Grup*. Keramahtamahan meliputi makanan dan minuman, serta acara budaya, hiburan, atau olahraga di mana minimal satu karyawan LafargeHolcim hadir sebagai tuan rumah. Jika tidak ada karyawan yang hadir, maka hal itu dianggap "hadiah" dan tunduk pada aturan pemberian hadiah.

### **2.3 Kompetisi yang adil**

Pelanggaran perundangan anti-monopoli dan persaingan bukan termasuk kepentingan LafargeHolcim dan tidak ditoleransi. Di semua wilayah dan negara tempat kami berbisnis, kami berkomitmen untuk berkompetisi penuh semangat dan adil bagi pemasok dan pelanggan.



#### 2.4 Accurate recording and reporting

When preparing records, we act with integrity so that information is not incorrectly withheld, incomplete or misleading. Discrepancies in any records must be corrected appropriately and made transparent to persons who need to know of any such corrections.

#### 2.5 Conflicts of interest

We are all required to make business decisions in the best interests of LafargeHolcim, not based on personal interests. Where we can, we avoid any relationship or activity that might impair, or even appear to impair, our ability to make objective and fair decisions when performing business on behalf of LafargeHolcim.

#### 2.6 Insider trading

LafargeHolcim supports open and fair securities markets because they are key to building trust and investor confidence. We do not trade in securities of LafargeHolcim, any LafargeHolcim company, or any other publicly listed company on the basis of insider information obtained while working for LafargeHolcim.

#### 2.7 Conducting international business

We deliver our products, services and technology across the globe. Thus, we are committed to complying with all applicable export and import laws, including trade sanctions, embargoes, and other laws, regulations, and government orders or policies that affect trade.

#### 2.8 Preventing money laundering

In order to prevent LafargeHolcim from being used as a means to launder money, our employees follow all accounting, record keeping and financial reporting requirements applicable to cash payments and other forms of payments in connection with our business transactions.

### 3. Integrity in the community

#### 3.1 Environment

LafargeHolcim is committed to protecting the environment in the countries where it conducts business, and to that end has developed policies with a strong focus on:

- Greenhouse gas emissions
- Energy conservation
- Water conservation
- Reducing and properly disposing of waste in the manufacturing process
- Sustainable valorization, recycling, recovery and reuse of waste in the production process
- Use of sustainable raw materials and practices
- Quarry rehabilitation/restoration and biodiversity management
- Compliance with environmental laws and third-party requirements
- Monitoring and reporting environmental compliance and performance

#### 2.4 Pencatatan dan pelaporan yang akurat

Ketika menyiapkan catatan, kami semua harus bertindak dengan integritas agar informasi tidak dirahasiakan, tidak lengkap, atau menyesatkan. Perbedaan dalam setiap catatan harus diselesaikan dengan koreksi yang tepat dan transparan kepada pihak yang perlu mengetahui koreksi tersebut.

#### 2.5 Konflik kepentingan

Kami dituntut untuk membuat keputusan bisnis demi kepentingan LafargeHolcim, bukan pribadi. Kami sebisa mungkin menghindari hubungan atau aktivitas yang dapat merusak, atau mengganggu kemampuan untuk membuat keputusan yang obyektif dan adil ketika melakukan bisnis atas nama LafargeHolcim.

#### 2.6 Praktik *insider trading*

LafargeHolcim mendukung pasar saham yang terbuka dan adil sebagai kunci untuk membangun kepercayaan dan keyakinan investor. Saat bekerja untuk LafargeHolcim, kami tidak memperdagangkan sekuritas LafargeHolcim, perusahaan LafargeHolcim, atau perusahaan publik lainnya berdasarkan informasi orang dalam.

#### 2.7 Melakukan bisnis internasional

Kami menyajikan produk, layanan, dan teknologi ke seluruh dunia. Maka, kami berkomitmen mematuhi semua undang-undang ekspor dan impor yang berlaku, termasuk sanksi perdagangan, embargo, dan undang-undang, peraturan, dan perintah atau kebijakan pemerintah lainnya yang berpengaruh.

#### 2.8 Mencegah pencucian uang

Untuk mencegah LafargeHolcim digunakan sebagai alat pencucian uang, karyawan kami mengikuti semua persyaratan pelaporan keuangan yang berlaku untuk pembukuan, pencatatan dan pembayaran tunai, serta bentuk pembayaran lain sehubungan dengan transaksi bisnis kami.

### 3. Integritas dalam komunitas

#### 3.1 Lingkungan

LafargeHolcim berkomitmen melindungi lingkungan di negara-negara tempat Perseroan melakukan bisnis, dan untuk itu telah mengembangkan kebijakan dengan berfokus pada:

- Emisi gas rumah kaca;
- Konservasi energi;
- Konservasi air;
- Mengurangi dan membuang limbah dengan benar dalam proses manufaktur;
- Realisasi modal berkelanjutan, daur ulang, pemulihan dan penggunaan kembali limbah untuk proses produksi;
- Bahan baku dan praktik berkelanjutan;
- Rehabilitasi tambang/restorasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati;
- Patuh terhadap undang-undang lingkungan dan persyaratan pihak ketiga;
- Memantau dan melaporkan kepatuhan dan kinerja lingkungan.

### 3.2 Human rights

We prohibit the following practices and will not knowingly do business with any individual or company that participates in the following:

- Exploitation of children, including child labor
- Physical punishment
- Violence towards employees, specifically when based on gender, origin, religion or sexual orientation
- Forced or compulsory labor
- Unlawful discrimination in employment and hiring practices
- Provision of unsafe working conditions
- Salary payments (or deductions) that illegally leave the worker below minimum wage; and
- Illegal overtime regulations

### 3.3 Community engagement

LafargeHolcim strives to be a trusted corporate citizen and to fulfill its responsibilities to the communities in which it operates. We seek to do this by contributing through investment and engagement, and building relationships based on mutual respect and trust with all stakeholders in the community. We demonstrate respect for people and the planet and ask all our employees to consider, when making business decisions, the short- and long-term impacts on the community and the environment.

### 3.2 Hak asasi manusia

Kami melarang praktik-praktik berikut dan secara sadar tidak akan berbisnis dengan individu atau perusahaan mana pun yang berpartisipasi dalam:

- Eksploitasi anak-anak, termasuk pekerja anak;
- Hukuman fisik;
- Kekerasan terhadap karyawan, khususnya berdasarkan jenis kelamin, asal, agama atau orientasi seksual;
- Kerja paksa atau wajib;
- Diskriminasi yang melanggar hukum dalam praktik ketenagakerjaan dan perekrutan;
- Penyediaan kondisi kerja yang tidak aman;
- Pembayaran gaji (atau pengurangan) di bawah upah minimum secara ilegal; dan
- Peraturan lembur ilegal.

### 3.3 Keterlibatan dengan komunitas

LafargeHolcim berupaya menjadi Perseroan yang terpercaya dan bertanggungjawab kepada masyarakat sekitar Perseroan. Kami melakukannya dengan berkontribusi melalui investasi dan keterlibatan, dan membangun hubungan atas dasar saling menghormati dan percaya dengan semua pemangku kepentingan di masyarakat. Kami menghormati semua orang dan bumi ini, dan meminta karyawan untuk melihat dampak jangka pendek dan panjang pada masyarakat dan lingkungan ketika membuat keputusan bisnis.

## Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran

LafargeHolcim's Code of Business Conduct (CoBC) serves as a high integrity guideline in ethical decision making according to law and corporate policy. The Company also has a Compliance Reporting Directive in which management or senior employees must report every violation they are aware of, or face sanction.

Holcim Indonesia has established an independent whistleblowing management facility called "Integrity Line", which was re-launched in February 2016. The line encourages employees to speak up without fear of retaliation when dealing with a issue or concern related to LafargeHolcim's Code of Business Conduct. This is in addition to the option of speaking to management, HR or a Local Compliance Officer. All reports are received and treated in strict confidence. Also in February 2016, a new Compliance Reporting Directive (CRD) was launched which provides guidance for all LafargeHolcim

LafargeHolcim memiliki Pedoman Perilaku Bisnis LafargeHolcim (CoBC) sebagai panduan pengambilan keputusan berintegritas tinggi yang sesuai dengan etika, hukum, dan kebijakan perusahaan. Perseroan juga memiliki Pedoman Pelaporan Kepatuhan, dimana manajemen atau karyawan senior harus melaporkan setiap pelanggaran atau akan dikenai sanksi.

Holcim Indonesia telah memiliki fasilitas manajemen pelaporan pelanggaran independen yang disebut "*Integrity Line*", yang diluncurkan kembali pada Februari 2016. Saluran ini menjadi sarana untuk mendorong karyawan berbicara tanpa rasa takut atau khawatir ketika melaporkan masalah terkait Pedoman Perilaku Bisnis LafargeHolcim, sekaligus untuk berkomunikasi dengan staf manajemen, HR atau Kepatuhan Lokal. Semua laporan diterima dan diperlakukan sangat rahasia. Pada bulan yang sama, Pedoman Pelaporan Kepatuhan (CRD) yang baru diluncurkan untuk menyediakan informasi relevan yang





employees who may have questions or wish to raise a concern or report any misconduct.

The Integrity Line provides phone-based and web-based access at 007 8034 1111 39 (toll free and available in English and Indonesian) or through a website: <https://integrityline.holcim.com>. The whistleblowing system – hosted by a third party – is available 24-hours-a-day, seven-days-a-week, for reporting violations; for protecting whistleblowers; for those who manage a complaint; and for checking the results of a complaint. Employees and other stakeholders are reminded from time to time that Integrity Line is always available to them.

Since the launch of Integrity Line, there have been several reports on various violations in 2017, mainly on fraud and violations related to bribery and corruption (ABC activities), but also including conflict of interest, financial irregularities, discrimination/harassment and abusive labor practices. In 2017, there were 13 whistle blowing reports submitted, in which 10 reports were closed, 1 report is about to be closed, and 2 reports are still under investigation. Each of the reports were investigated thoroughly and fairly, both by the local and global investigation teams. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose of Integrity Line is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

memandu karyawan LafargeHolcim yang ingin bertanya atau menyampaikan kekhawatiran atau melaporkan pelanggaran apa pun.

*Integrity Line* menyediakan akses berbasis telepon di 007 8034 1111 39 (bebas pulsa dan tersedia dalam Bahasa Indonesia) atau melalui situs <https://integrityline.holcim.com>. Sistem pelaporan pelanggaran ini dijalankan oleh pihak ketiga dan tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu untuk melaporkan pelanggaran, perlindungan pelapor; penanganan keluhan; penanggungjawab keluhan; dan hasil penanganan keluhan. Dari waktu ke waktu, karyawan dan pihak berkepentingan lainnya diingatkan bahwa fasilitas tersebut selalu tersedia bagi mereka.

Sejak peluncuran *Integrity Line*, telah muncul laporan terkait berbagai pelanggaran di 2017, termasuk konflik kepentingan, penyimpangan finansial, diskriminasi/pelecehan, praktik kerja yang buruk, serta penipuan dan pelanggaran terkait penyuapan dan korupsi (kegiatan ABC). Di tahun 2017, tercatat ada 13 laporan pelanggaran, dimana 10 laporan telah selesai, 1 laporan dalam proses penyelesaian, dan 2 laporan dalam tahap investigasi. Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil, baik oleh tim investigasi lokal maupun global. Selain memverifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.



Keanekaragaman Hayati adalah salah satu fokus kami sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

05

## Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perseroan





**Our Commitment**  
Komitmen Kami

**Environment**  
Lingkungan Hidup

**Community Development**  
Bina Lingkungan

**Customer Satisfaction**  
Kepuasan Pelanggan

**Employee Welfare**  
Kesejahteraan Karyawan



## Our Commitment Komitmen Kami

Having a sustainable business model remains Holcim's priority, because it adds value to our shareholders while encouraging a clean environment for our employees and surrounding communities. As our products touch various aspects of Indonesian life, we continue to strengthen our presence in a caring and sharing community, primarily through a variety of CSR programs, along with growing our business.

The Indonesian market's movements and changes are having considerable impact on the Company. In one response to current market conditions, the Company's CSR team initiated cost adjustments without neglecting stakeholder relations. These cost efficiencies, implemented since mid-2016, were deemed effective because the CSR programs have continued to receive positive responses from the community.

Holcim's CSR programs are always conducted in close collaboration with various community and government groups. Our CSR program implementation requires thorough analysis and must comply with applicable procedures to avoid any conflicts. The Company has therefore implemented a policy that involves the Compliance team in the CSR program approval process, which also establishes integrity in the community.

The Company is proud to be a part of the LafargeHolcim Group's Sustainable Development (SD) 2030 Strategy, with its four main pillars: Climate, Circular Economy, Water & Nature and People. Guided by the 2030 Strategy, we conducted a series of long-term community engagement activities and high-impact CSR programs according to five Social Investment Focus Areas:

Penerapan pola bisnis yang berkelanjutan selalu menjadi prioritas Holcim, karena dapat memberi nilai tambah bagi para pemegang saham sekaligus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para karyawan dan masyarakat sekitar. Ketika produk-produk kami telah menyentuh banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kami terus memantapkan upaya melayani dan berbagi dengan masyarakat melalui berbagai program CSR sejalan dengan pertumbuhan bisnis kami.

Dinamika dan perubahan pasar di Indonesia telah memberi dampak yang signifikan bagi Perseroan. Untuk merespon situasi tersebut, Tim CSR Perseroan melakukan penyesuaian anggaran tanpa mengabaikan kepentingan para pemangku kepentingan. Efisiensi anggaran sejak pertengahan 2016 ini dianggap efektif, sebab program-program CSR Perseroan terus mendapat respon yang positif dari masyarakat.

Program-program CSR Holcim dijalankan melalui kolaborasi dengan berbagai komunitas dan pemerintah. Pelaksanaannya pun menuntut analisis yang menyeluruh sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk menghindari konflik. Itu sebabnya, Perseroan telah menerapkan kebijakan yang melibatkan tim Compliance dalam proses persetujuan program CSR, yang juga dinilai menumbuhkan integritas Perseroan di kalangan masyarakat.

Perseroan bangga menjadi bagian dari Strategi Pengembangan Berkelanjutan 2030 Grup LafargeHolcim berikut 4 pilarnya: Iklim, Ekonomi Sirkular, Air & Alam, dan Manusia. Berpegang pada strategi tersebut, kami menyelenggarakan rangkaian aktivitas pengembangan masyarakat jangka panjang dan program CSR yang punya pengaruh kuat berdasarkan 5 Area Fokus Investasi Sosial:



Education & Training  
Pendidikan &  
Pelatihan



Community Health  
Kesehatan  
Masyarakat



Micro, Small & Medium  
Enterprises Support  
Dukungan Terhadap UMKM



Infrastructure  
Infrastruktur



Environment  
Preservation  
Konservasi  
Lingkungan



This strategy also reminds the Company of the importance of the environment and invites all of our stakeholders to work together to preserve natural sustainability. In 2017, the Company spent Rp26.99 billion to fund our CSR programs. A more detailed report about our CSR regulations and practices is available in our 2017 Sustainability Development Report.

Strategi ini sekaligus menjadi kemudi bagi aktivitas Perseroan untuk terus mementingkan kelestarian alam serta mengajak para pemangku kepentingan untuk bekerja sama memeliharanya. Pada 2017, Perseroan menggelontorkan dana sebesar Rp26,99 miliar untuk program-program CSR. Penjelasan lebih lanjut mengenai regulasi dan pelaksanaan program CSR kami dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2017.

## Environment Lingkungan Hidup

Holcim Indonesia ensures its operations avoid any negative impact on the local environment and biodiversity. Two pillars of The 2030 Plan, Climate, and Water & Nature guide the implementation of our sustainable development initiatives and promote environmental preservation and protection. The Company maintains effective management on factors that can be controlled or measured inside our perimeters including: CO2 emissions, air pollutants, responsible water and energy use, waste management, biodiversity studies, and efficiency measures on water resources and green areas at specific locations.

Holcim Indonesia menjalankan operasi ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak buruk terhadap keberagaman hayati dan lingkungan sekitar. Dua pilar dari Strategi 2030, yakni Iklim serta Air & Alam, menjadi panduan untuk upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan. Sejauh ini, Perseroan telah menerapkan pengelolaan yang efektif terkait sejumlah aspek lingkungan hidup yang dapat diawasi dan diukur, seperti emisi CO2, polusi udara, pemanfaatan air dan energi yang bertanggung jawab, pengelolaan limbah, ketersediaan sumber air, pengelolaan area hijau, serta studi keberagaman hayati.

As part of the Water & Nature pillar, biodiversity conservation is one of the Company's focuses. Biodiversity is about the diversity of life on Earth, interactions between organisms, as well as between organisms and their environment. This aspect is one of the most important in Holcim's commitment to sustainable development because our business process relies on the availability of the natural resources. The Company is therefore eager to contribute to resource conservation through our business activities.

Sebagai bagian dari pilar Air & Alam, pelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu fokus Perseroan. Keanekaragaman hayati terkait dengan keanekaragaman makhluk di Bumi, serta interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya. Hal ini penting bagi Holcim karena proses bisnis kami amatlah bergantung pada ketersediaan sumber daya alam. Sebab itulah Holcim berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya konservasi alam melalui sejumlah aktivitas bisnis.

Holcim has carried out several initiatives under the campaign "You. Us. Nature". Among them are the establishment of no mining locations within our mining areas, replanting of mining areas, and the implementation of good mining management. The conservation areas established by the Company also include caves with underground rivers and springs.

Kampanye "You. Us. Nature" telah membuahkan beberapa inisiatif, semisal mewujudkan area non-tambang di wilayah pertambangan kami, penghijauan area pertambangan, dan praktik tata kelola tambang yang baik. Selain itu, ada pula pengelolaan area konservasi yang meliputi daerah gua dengan sungai dan mata air bawah tanah di dalamnya.

### LafargeHolcim Awards

As part of the Group's commitment to sustainability, LafargeHolcim Awards aims to channel creative and innovative ideas that promote sustainable construction. The criteria ensures a building construction provides benefits to the community, applicable in various locations, is resource and cost efficient by utilizing natural resources and local materials, and does not violate local aesthetics. The previous LafargeHolcim Awards attracted more than 6,000 entries from 152 countries, including a record 423 from Indonesia, with 62 regional level projects gaining honors.

### LafargeHolcim Awards

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Grup, LafargeHolcim Awards bertujuan untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan inovatif terkait konstruksi bangunan yang berkelanjutan. Adapun kriterianya adalah harus bermanfaat bagi masyarakat, dapat dibangun di banyak lokasi, biaya dan bahan baku yang efisien dan memanfaatkan sumber daya alam dan bahan baku lokal, serta tidak merusak norma estetika lokal. Sebelumnya, LafargeHolcim Awards diikuti lebih dari 6000 peserta dari 152 negara, termasuk 423 peserta dari Indonesia dengan 62 proyek yang juga mendapat penghargaan di tingkat daerah.

In 2017, the competition featured two categories, a Main Category and The Next Generation. Indonesia was represented by three winners who received a Silver Award, an Acknowledgement Prize, and a Next Generation 3rd Prize. To strengthen the awareness of LafargeHolcim Awards in Indonesia, especially among the media, architects and civil engineer communities, the Company also organized a Media Gathering and Architect Forum on December 8, 2017, in Jakarta.

Pada 2017, ajang ini memperlombakan dua kategori, yakni Kategori Utama dan *Next Generation*. Indonesia diwakili oleh tiga pemenang yang masing-masing meraih *Silver Award*, Hadiah Kehormatan, dan Juara 3 di Kategori *Next Generation*. Untuk kian menggaungkan nama LafargeHolcim Awards di Indonesia - terutama di kalangan media, arsitek dan insinyur sipil - Holcim juga menyelenggarakan Temu Media dan Forum Arsitek pada 8 Desember 2017 di Jakarta.

#### Turning Waste into Alternative Fuel

Responding to the need for a new waste facility in the area, Holcim assists the local Cilacap, Central Java government, to turn waste into Refuse Derived Fuel (RDF), which will be commissioned in the third quarter of 2018. The new facility will collect up to 120 tons of domestic waste every day. The waste will undergo a bio-drying method and turned into RDF, which is then transferred to Holcim as an alternative energy source. For this program, Holcim is partnering with other stakeholders, including the Government of Denmark, who contributed funding to the initiative.

#### Mengolah Limbah Jadi Bahan Bakar Alternatif

Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pengolahan limbah mutakhir, Holcim bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, dalam membangun fasilitas pengolahan limbah menjadi *Refused Derived Fuel* (RDF). Ditargetkan beroperasi di kuartal 3 tahun 2018, fasilitas ini mampu mengolah 120 ton limbah domestik setiap harinya. Limbah tersebut akan melalui proses pengeringan dengan metode *bio-drying* sebelum diubah menjadi RDF, yang kemudian didistribusikan ke Holcim sebagai sumber energi alternatif. Dalam program ini, Holcim menggandeng beberapa pemangku kepentingan, seperti Pemerintah Denmark yang turut memberi sokongan dana terhadap program RDF ini.



#### Cilacap Water Management

In 2012, our Cilacap Plant initiated a Water Harvesting (WH) program for its factory, which requires approximately 1000-1200 m<sup>2</sup> of water per day. Using water sourced from rainwater and factory wastewater, the Cilacap Plant saved a total of 301,757 m<sup>3</sup> of water from the Indonesian water utility company (PDAM) in 2016 and a total of 364,560 m<sup>3</sup> in 2017.

#### Pengelolaan Air di Cilacap

Pada 2012, Plant Cilacap memulai program *Water Harvesting* (WH). Program ini membutuhkan 1000-1200 m<sup>2</sup> air setiap harinya yang tercukupi melalui air hujan dan air sisa dari area pabrik. Berkat program WH, pabrik Cilacap sukses menghemat pemakaian air PDAM hingga 301.757 m<sup>3</sup> pada 2016 dan 364.569 m<sup>3</sup> pada 2017.





### Biodiversity Management Plan Review

At the end of July 2017, a team from Fauna Flora International (FFI) and LafargeHolcim's Sustainable Development performed a field verification at the Narogong and Lhoknga plants. The team also visited the local caves and natural springs around the Company's operations that have been or will be included in our conservation program. The team fully supported Holcim Indonesia's conservation efforts and provided related recommendations for future implementation.

### Rencana Pengelolaan Keberagaman Hayati

Pada akhir Juli 2017, tim gabungan yang terdiri dari tim *Sustainable Development* LafargeHolcim dan tim Fauna Flora International melakukan verifikasi ke pabrik Narogong dan Lhoknga. Tim juga mengunjungi goa dan mata air di sekitar area operasi pabrik yang telah atau akan masuk ke dalam agenda konservasi Perseroan. Tim FFI mengapresiasi upaya konservasi Holcim Indonesia sekaligus memberi rekomendasi untuk rencana pengelolaan di masa depan.



Kunjungan tim FFI dan Grup SD ke area keanekaragaman hayati di Lhoknga, Aceh dan Narogong Jawa Barat

### Greening the Limestone Quarry

Holcim Indonesia has become a part of the Nusakambangan Island community and is committed to conducting environmental and biodiversity protection programs in the area. We conduct 're-greening' efforts at our post limestone mining areas by planting thousands of native species such as *Alstonia Scholaris*, *Dipterocarpus Litoralis* and *Caesalpinia crista L.* In 2017, we planted a total of 3,200 trees in two hectares of land. This planting added to Holcim's total greening area of 49.76 hectares and a total 27,521 trees, or 553 trees per hectare.

### Penghijauan Bekas Galian Batu Kapur

Sebagai bagian dari masyarakat Pulau Nusakambangan, Holcim Indonesia berkomitmen melestarikan lingkungan dan keberagaman hayati di area tersebut. Di antaranya penghijauan di area bekas tambang batu kapur dengan sejumlah tanaman endemik semisal *Alstonia Scholaris*, *Dipterocarpus Litoralis*, dan *Caesalpinia crista L.* Pada 2017, Holcim Indonesia menanam total 3.200 pohon di area seluas 2 hektar. Penanaman ini memperluas area hijau Holcim menjadi 49,76 hektar dengan total jumlah pohon mencapai 27.521 atau setara dengan 553 pohon per hektar.



Holcim melakukan penanaman mangrove untuk peningkatan kualitas area hijau di pesisir pantai Pulau Nusakambangan

## Community Development Bina Lingkungan

Holcim's completed infrastructure projects include permanent sidewalks and weather proofing stretches of road, as well as repairs and restoration of local mosques, schools and housing. Our community programs, ranging from animal husbandry and fish farming to herbs and vegetable cultivation, in addition to our well established microfinance scheme, empower people to create better lives for themselves. We also encourage recycling, clean villages and proper sanitation.

### Posdaya

In 2012, Holcim established Posdaya to implement our various CSR programs and draw up an integrated CSR plan. Posdaya centers are located at the village or smaller level. Currently, Holcim supports 50 Posdayas and benefits around 8,000 people. Our programs include:

- *Education*: scholarships, early childhood education, welding training and qualification, informal Quranic education, EVE program, English for Fun, and an outdoor school for students from low-income families.
- *Economy*: training and support systems to start local product businesses.
- *Environment*: planting homegrown medicinal plants, organic waste handling, waste banks.
- *Health*: integrated health centers (Posyandu), health seminars, prenatal education seminars, house reconstruction programs.
- *Community*: Muslim communal prayers.

### 2nd Batch of EVE Program

In 2017, Holcim sent 12 students to participate in the 2nd EVE Program. These students are from the Lhoknga and Leupung districts in the Aceh Besar regency and Lhokseumawe city. For the next three years, they will study in the Holcim Cilacap and Narogong plants to earn their Diploma III degree in Machine Engineering and a certificate from the National Agency for Professional Certification (BNSP).

### "Bully to Buddy"

Holcim launched a special anti-bullying initiative in October-December 2017 in collaboration with schools near our Tuban Plant. It was participated in by Tuban Plant stakeholders (village, sub-district, police and military heads, representatives of the Tuban District Education Office, NGOs and assisting groups). The initiative educates students and the surrounding community about bullying and related violence. Several events

Holcim telah berhasil membangun berbagai infrastruktur seperti trotoar, jalan raya tahan cuaca, serta perbaikan dan pembangunan masjid, sekolah, dan perumahan. Program pengembangan masyarakat kami mulai dari peternakan hewan dan perikanan hingga menanam sayuran serta tanaman rempah. Selain skema keuangan mikro yang sudah berjalan dengan baik, kami juga memotivasi masyarakat untuk hidup lebih sejahtera serta mendukung daur ulang limbah, program desa bersih dan sanitasi yang layak.

### Posdaya

Pada 2012, Holcim membentuk program Posdaya untuk melaksanakan berbagai program CSR sekaligus merencanakannya secara terpadu. Dalam pelaksanaannya, pusat Posdaya akan ditempatkan di desa atau area yang lebih kecil. Hingga saat ini, Holcim Indonesia telah membentuk 50 Posdaya yang memberi manfaat pada sekitar 8000 orang. Program-program Posdaya meliputi;

- *Pendidikan*: beasiswa, pendidikan usia dini, pelatihan dan kualifikasi pengelasan, Taman Pendidikan Al-Quran, program EVE, *English for Fun*, dan Sekolah Alam untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu
- *Ekonomi*: pelatihan/sistem pendukung untuk memulai usaha produk lokal
- *Lingkungan*: bertanam tanaman obat rumahan, penanganan limbah organik, bank sampah
- *Kesehatan*: pos pelayanan terpadu (posyandu), seminar kesehatan, seminar pendidikan kehamilan, dan program bedah rumah
- *Masyarakat*: Doa bersama/pengajian

### Program EVE Batch ke-2

Pada 2017, Holcim resmi mengirim 12 pelajar untuk berpartisipasi di Program EVE Batch ke-2. Mereka berasal dari Kecamatan Lhoknga dan Leupung di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Lhokseumawe. Selama 3 tahun, mereka akan menempuh pendidikan di Pabrik Cilacap dan Narogong untuk meraih gelar Diploma III bidang Teknik Mesin. Mereka juga akan mendapat sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

### "Bully to Buddy"

Holcim meluncurkan inisiatif istimewa pada Oktober-Desember 2017, yakni Kampanye *Bully to Buddy*. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah di area operasi pabrik Tuban dan diikuti oleh para pemangku kepentingan Tuban (Perangkat Desa, Camat, Kepala Polisi dan Komandan militer, perwakilan Kantor Pendidikan Tuban, LSM dan lainnya), inisiatif ini bertujuan untuk mendidik para pelajar dan lingkungan sekitarnya terkait

were held to support the campaign, including an English speech competition: "Say NO to Bullies", a "Bully to Buddy" campaign, a poster competition and a summit campaign on Human Rights Day.

#### mFish Mobile App

Developed two years ago, Holcim's mFish app helps empower local fishermen to connect and share important information with each other, faster and easier. With the shared information, fishermen can improve their quality of life, be more safety-conscious, create sustainable fisheries, and help protect the environment.

#### Animal Husbandry

In Lhoknga, the Lhoknga Comrel team donated eight cows to the Gampong State-Owned Enterprise in 2017 to support animal husbandry in the area, particularly cow farming. In Cilacap, Holcim is supporting duck farming with the local community in Tambakreja, especially as an ingredient to make *Brekecek*, Cilacap's local dish. The local community raises a total of 160 ducks, distributes them to the local market, and sells their waste to papaya farm as compost.

The Empowerment Program initiated by Green Posdaya Melati focuses on catfish farming using a biofloc system. The system helps to convert organic and inorganic compounds (carbon, oxygen, hydrogen and nitrogen) in the fishpond into biofloc sludge through the use of flocculating bacteria that alter biopolymers as biofloc. At the end of 2017, the program maintained two main fishponds, two supporting fishponds, and cultivated 1500 catfish.

#### Sampireun Gallery

The Sampireun Gallery promotes SME products and is a center for community enterprise development near our plant in Narogong. Launched in February 2016, Sampireun Gallery offers 50 types of food products, drinks, and crafts produced by 25 SMEs that partner with Holcim. In 2017, Sampireun Gallery changed its legal business type to a cooperative.

#### Tuban Community Center

The *Pusat Kegiatan Masyarakat* (PKM) or Community Center, has always been at the forefront of Holcim's CSR initiatives in Tuban. Started even before the commencement of our operations in Tuban, PKM functions as a bridge between our Company and the community. PKM supports projects and programs that benefit almost 16,000 people with economic empowerment, health improvement, social needs and education.

#### Female-focused Empowerment

Holcim supports the wives of the local fishermen in Tuban, as well as those who live around Glondonggede and Sukorejo, in the fish-based food industry. In Jeladri, a catering business

gerakan anti kekerasan. Sejumlah kegiatan diselenggarakan untuk mendukung inisiatif ini, termasuk Lomba Pidato Bahasa Inggris bertema "Say NO to Bully," Lomba Poster, dan Kampanye Hari HAM.

#### Aplikasi mFish

Dikembangkan 2 tahun silam, aplikasi mFish memfasilitasi para nelayan lokal agar saling terhubung dan berbagi info penting dengan lebih cepat dan mudah. Para nelayan dapat meningkatkan kualitas hidupnya, mengutamakan keselamatan, membangun industri perikanan berkelanjutan, dan membantu melestarikan lingkungan.

#### Peternakan Hewan

Pada 2017, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Gampong di Lhoknga mendapat sumbangan 8 ekor sapi dari tim *Community Relations* Lhoknga untuk mendukung peternakan sapi di area tersebut. Di Kabupaten Cilacap, Holcim mendukung peternakan bebek milik masyarakat Desa Tambakreja, dimana daging bebek menjadi bahan baku utama untuk *Brekecek*, makanan tradisional Cilacap. Masyarakat telah menghasilkan 160 ekor bebek, memasarkan dagingnya di pasar setempat, dan menjual kotorannya sebagai kompos untuk petani pepaya.

Ternak lele dengan sistem bioflok merupakan Program Pemberdayaan Posdaya Hijau Melati. Sistem ini memungkinkan peternak mengubah senyawa organik dan anorganik (karbon, oksigen, hidrogen, dan nitrogen) di dalam kolam menjadi lumpur bioflok menggunakan sejenis bakteri flokulasi yang bisa mengubah biopolimer jadi bioflok. Hingga akhir 2017, program ini telah memiliki 2 kolam utama dan 2 kolam pendukung, serta menghasilkan 1500 ekor lele.

#### Galeri Sampireun

Galeri Sampireun adalah pusat promosi produk serta pengembangan UKMK di Narogong, Kecamatan Klapanunggal. Diluncurkan pada Februari 2016, Galeri Sampireun menyediakan 50 jenis produk makanan, minuman, dan kerajinan tangan yang diproduksi 25 UKM mitra Holcim. Di 2017, Galeri Sampireun mengubah model bisnisnya menjadi koperasi.

#### Pusat Kegiatan Masyarakat Tuban

Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) Tuban adalah ujung tombak pengembangan dan inisiatif CSR Holcim di Tuban. PKM Tuban telah dimulai sejak sebelum kami memulai operasi di Tuba, yang berfungsi menjembatani hubungan Perseroan dengan masyarakat. PKM Tuban telah mendukung terlaksananya berbagai program dan proyek yang memberi manfaat pada hampir 16.000 orang dalam hal pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan, serta kebutuhan sosial dan pendidikan.

#### Pemberdayaan Wanita

Holcim Indonesia terus memberi dukungan pada para wanita, termasuk para istri nelayan di Tuban, serta mereka yang berkecimpung di industri makanan berbasis ikan di Desa



was established to help local women in receiving additional income. Holcim also supports local women in Nambo village in collecting used cooking oil and used motorcycle lubricants to be traded for new cooking oil. The used oil and lubricants are used as alternative fuel in Holcim's cement production process.

#### **Fish Crackers Program**

In 2017, Holcim initiated a new fishermen-empowerment program at the Darunajah Boarding School, a non-profit Islamic education institution located in Dasin village (Ring 2) in Tuban. The school has students ranging from kindergarten and elementary. Holcim offers support through improvement of their fish cracker production facilities, as well as providing management mentoring and obtaining food product certification.

#### **Generating Business Value through Recycling**

Holcim is collaborating with local youths from BUMG Mon Ikeun Lhoknga and BUMG Meunasah Bak U Leupung to recycle wood pallet waste – generated from Holcim operations – into craft projects. In 2016, Holcim offered assistance and one-week mentoring during the early development of the program, created employment for 30 people, successfully improved public awareness on environmental protection, and is now a positive tool to empower local young people. Their products were distributed in 2017 through marketing channels, including hotels, coffee shops, schools, government offices and by word-of-mouth.

The program won an innovative craft products competition held by Dekranasda Aceh. It was also selected as the best mentoring/foster father program that contributes to the furniture business of BUMG Gampong Meunasah Bak 'U, initiated by the Dekranasda Aceh Besar regency.

#### **Houses for Earthquake Victims**

Holcim and Conwood Indonesia participated in building two housing units for earthquake victims in Pidie Jaya regency, Aceh. The construction of the houses was a continuation of assistance from Holcim due to the earthquake disaster that destroyed communities in Pidie Jaya on December 7, 2016. The handover of the houses was launched in October 2017. The type 36 houses have a minimalist concept, yet are suitable for earthquake prone areas. Fire and termite resistant, sturdy and durable, the houses were built in about seven days using environmentally friendly materials.

Glondonggede dan Sukorejo. Di Desa Jelandri, kami juga memfasilitasi pengembangan bisnis catering untuk menambah pendapatan mereka. Holcim juga menampung minyak goreng dan oli motor bekas yang mereka jual di Desa Nambo untuk ditukarkan dengan minyak goreng baru. Minyak goreng dan oli motor bekas itu akan dijadikan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen Holcim.

#### **Program Kerupuk Ikan**

Pada 2017, Holcim menginisiasi program baru pemberdayaan nelayan di Pondok Pesantren Darunajah, institusi non-profit Islam di Desa Dasin (Ring 2) di Tuban. Institusi ini memiliki taman kanak-kanak dan sekolah dasar ini. Holcim memberi dukungan terkait peningkatan fasilitas produksi kerupuk ikan. Selain itu, Holcim Indonesia juga memberi bimbingan terkait aspek manajemen bisnis dan membantu mereka mendapatkan sertifikat produk makanan.

#### **Memberi Nilai Tambah pada Bisnis melalui Daur Ulang**

Holcim bekerja sama dengan para pemuda/i dari BUMG Mon Ikeun Lhoknga dan BUMG Meunasah Bak U Leupung untuk mendaur ulang limbah palet kayu – dari operasional Holcim – menjadi proyek kerajinan tangan. Sejak 2016, Holcim terus memberikan pendampingan dan 1 pekan masa bimbingan, menciptakan lapangan pekerjaan untuk 30 orang, sukses meningkatkan kepedulian publik terhadap pelestarian alam, serta menjadi sarana positif untuk memberdayakan para pemuda/i. Pada 2017, produk-produk mereka dipasarkan ke hotel, kedai kopi, sekolah, kantor pemerintahan, dan dari mulut ke mulut.

Tak heran, program ini terpilih menjadi pemenang pertama dalam kompetisi produk kerajinan inovatif yang diselenggarakan Dekranasda Aceh. Proyek ini juga terpilih sebagai program pembinaan terbaik di bisnis mebel BUMG Gampong Meunasah Bak 'U yang diselenggarakan Dekranasda Kabupaten Aceh Besar.

#### **Rumah Bagi Korban Gempa**

Holcim dan Conwood Indonesia berkolaborasi membangun dua unit hunian bagi korban gempa bumi di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh. Diserah terimakan pada Oktober 2017, pembangunan rumah ini merupakan kelanjutan Holcim dari bantuan pasca gempa bumi yang menghancurkan masyarakat Pidie Jaya pada 7 Desember 2016 silam. Secara fisik, rumah bertipe 36 ini berkonsep minimalis dan sangat aman untuk di area rawan gempa. Selama 7 hari, rumah-rumah ini dibangun dengan bahan bangunan ramah lingkungan yang kokoh, tahan lama, dan diklaim anti api dan rayap.





Posdaya menjadi salah satu program unggulan untuk pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di lingkungan sekitar pabrik kami



## Customer Satisfaction Kepuasan Pelanggan

Holcim's relationship with our customers is intensively developed to ensure customer satisfaction and as part of our total solution services. We realize that it is very important for the Company to care about and understand customer needs. This concern is shown through our product quality and distribution of the appropriate product information to the public. To promote customer loyalty, the Company implements customer service and customer appreciation programs including providing information and handling customer complaints. During 2017, a number of events were conducted that targeted our partners/customers:

### Trip to South Korea

In March, Holcim invited 650 retailers, and their spouses, who managed to meet the target set by Holcim for the April-December 2016 period, to visit several locations in South Korea including Seoul, Nami Island and Mt. Soerak. This was to show our appreciation and maintain good relations with our loyal retailers.

During the trip, Holcim Group had the opportunity to have lunch with the governor of Gangwon. Holcim also hosted a gala

Hubungan baik antara Holcim dengan pelanggan selalu dikembangkan untuk memastikan kepuasan mereka, sekaligus bentuk solusi pelayanan yang menyeluruh. Kami menyadari adalah penting bagi Perseroan untuk bisa mengerti dan memenuhi kebutuhan para pelanggan, khususnya terkait kualitas produk dan sosialisasi produk yang tepat kepada khalayak. Perseroan juga menjalankan berbagai program pelayanan dan apresiasi pelanggan yang meliputi penyampaian informasi, penanganan keluhan pelanggan. Sepanjang 2017, Holcim Indonesia telah menyelenggarakan sejumlah agenda yang melibatkan para mitra, seperti:

### Perjalanan ke Korea Selatan

Pada bulan Maret, Holcim mengajak 650 *retailer* serta pasangan mereka untuk mengunjungi destinasi wisata di Korea Selatan, seperti Seoul, Pulau Nami, dan Gunung Soerak guna mengapresiasi mereka yang sukses memenuhi target Holcim pada periode April-Desember 2016. Hal ini juga untuk mempertahankan hubungan baik Perseroan dengan para *retailer* setia kami.

Selama perjalanan, rombongan Holcim mendapat kesempatan berharga untuk makan siang bersama Gubernur Gangwon.



Kegiatan customer gathering merupakan bentuk apresiasi kami terhadap pelanggan yang telah memilih kami sebagai mitra terpercaya.



dinner for the retailers as well as a K-Pop dance competition, where the Company gave away smartphones and distinctive Korean gifts. The event is expected to motivate our retailers to build on and improve their performance in the future.

#### Geocycle Customer Gathering

Geocycle's way to implement a work culture focusing on its clients is by collaborating with them to identify their waste challenges and develop solutions together. In order to strengthen collaboration with its clients, Geocycle held a Customer Gathering event themed as "Together We Work Towards a Zero-Waste Future" on October 12, 2017, at Kebun Raya, Bogor. Attending the event were 144 participants from 70 companies.

The Customer Gathering provided opportunities for clients to share their experiences in partnering with Geocycle. Overall, they were pleased with the performance of the Company thanks to our high safety standards, responsiveness and willingness to hold discussions for solutions. Our clients also made suggestions regarding which Geocycle services can be improved to meet their needs, such as safety standards for transport partners and contractors, as well as increasing the capacity of our feeding and waste reception.

#### The Estafet Program

In 2015, the Sales department launched a program never before seen in the Asia-Pacific region. Known as the Estafet (Relay) Program, *The Pride of Family Heritage*, the program aims to engage Holcim's main distributors and bridge the gap between the first and second generation of business owners, with the latter being descendants of the first generation, in order to ensure the sustainability of their businesses.

Understanding that most of this second generation has different educational backgrounds compared to their parents, Holcim shares knowledge about their parents' businesses with them. In this way they will be better able to run their businesses in the future. Holcim also facilitates discussion of marketing management ideas between the second generation, the first generation, and external parties, for later implementation.

Following the discussion session with Holcim, the second generation realized what their parents have done to support them. The emotional bond between them and their parents grew significantly stronger and the will of the younger generation to continue their parents' business became much keener. Carried out in collaboration with Bina Nusantara University, the Estafet program has been implemented in two waves; the first wave involved 17 participants from 12 distributors and the second engaged 13 participants from 12 distributors.

Pada kesempatan ini, Holcim Indonesia juga mengadakan *gala dinner* yang dimeriahkan dengan kompetisi tari K-Pop berhadiah *smartphone* dan hadiah khas Korea. Agenda ini diharapkan dapat memotivasi para *retailer* untuk mempertahankan dan meningkatkan performanya di masa mendatang.

#### Geocycle Customer Gathering

Berkolaborasi dengan klien, sekaligus menjadikannya fokus utama, untuk mengidentifikasi tantangan pengelolaan limbah yang mereka hadapi lalu mencari solusinya bersama-sama merupakan budaya kerja Geocycle. Maka, untuk memperkuat kolaborasi dengan klien, Geocycle pun mengadakan agenda Customer Gathering bertema "*Together We Work Towards a Zero Waste Future*" pada 12 Oktober 2017 di Kebun Raya Bogor. Agenda ini dihadiri oleh 144 peserta dari 70 perusahaan.

*Customer Gathering* memberi kesempatan kepada para klien untuk berbagi pengalaman terkait kerja sama dengan Geocycle. Secara umum, mereka puas dengan kinerja Geocycle yang selalu menerapkan standar keamanan yang tinggi, serta responsif dan selalu membuka diri untuk diskusi dalam mencari solusi. Mereka juga memberi saran terkait layanan Geocycle yang masih dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan klien, semisal memberlakukan standar keselamatan kepada mitra kontraktor dan transportasi, serta meningkatkan kapasitas *feeding* dan penerimaan sampah.

#### Program Estafet

Pada 2015, Departemen *Sales* meluncurkan sebuah program yang belum pernah ada di wilayah Asia Pasifik, yakni Program Estafet, *The Pride of Family Heritage*. Program ini bertujuan untuk lebih melibatkan para distributor utama Holcim Indonesia dan menjembatani generasi pertama dan kedua di keluarga distributor tersebut untuk memastikan keberlanjutan dari bisnis mereka.

Mengingat kebanyakan generasi kedua berlatar belakang pendidikan yang berbeda dengan para orang tua mereka, Holcim memberi pembekalan ilmu pada generasi kedua terkait bisnis yang dijalankan orang tua mereka, sembari menekankan bahwa merekalah yang akan meneruskan bisnis ini. Holcim juga memfasilitasi sesi diskusi antara generasi kedua, generasi pertama, dan pihak eksternal terkait ide manajemen pemasaran yang bisa dipraktikkan ke depannya.

Berkat sesi pembekalan dari Holcim, generasi kedua menyadari bahwa orang tua mereka telah melakukan banyak hal untuk menyokong kehidupan mereka. Alhasil, ikatan emosional antara kedua pihak pun meningkat secara signifikan dan berdampak pada menguatnya keinginan untuk meneruskan bisnis yang telah dirintis orang tua mereka. Hingga saat ini, program Estafet telah terlaksana di dua gelombang. Gelombang pertama melibatkan 17 peserta dari 12 distributor dan gelombang kedua melibatkan 13 peserta dari 12 distributor.

## Employee Welfare Kesejahteraan Karyawan

Maintaining a healthy and safe working environment and improving staff motivation and productivity are crucial issues for every company. Employee welfare receives the utmost attention of Holcim management. We want our employees to leave for work without worrying about the risks related to health and safety on the job.

Holcim continually works to provide a safe and comfortable working place for our employees. The Company also expects employees to be highly aware of the importance in meeting prevailing safety standards and procedures. To enhance the implementation of health and safety standards at Holcim, training under the Institution of Occupational Health and Safety (OHSAS) has been adopted as a minimum requirement for every manager.

Starting in 2015, safety has been embedded in individual performance assessments every year. Each employee is assessed on the five H&S competencies: awareness of H&S facilities; identification of hazards and control risks; implementation of the H&S mission, cultivation of relationships and networks on safety, and proficient incident management.

Information on Work Health & Safety programs for employees, as well as employee benefits, is mentioned previously in Chapter 3: Management Discussion & Analysis, and are elaborated further in our 2017 Sustainability Report.

Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas para karyawan adalah perkara penting bagi perusahaan. Kesejahteraan karyawan merupakan fokus utama bagi manajemen Holcim. Para karyawan diharapkan dapat bekerja tanpa merasa khawatir terhadap risiko kesehatan dan keamanan di tempat kerja.

Holcim terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mereka. Di sisi lain, Perseroan mengharapkan agar para karyawan memiliki kesadaran tinggi untuk memenuhi serta mengikuti standar dan prosedur keamanan yang berlaku. Maka, untuk meningkatkan implementasi standar kesehatan dan keselamatan di Holcim, setiap manajer diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dari *Occupational Health and Safety* (OHSAS) sebagai syarat minimum.

Dimulai di 2015, keselamatan kerja telah menjadi poin penilaian kinerja karyawan setiap tahunnya. Ada 5 poin yang menjadi penilaian utama dalam kompetensi K3, yakni kesadaran terkait fasilitas K3; pengenalan risiko bahaya dan pengelolannya; implementasi misi K3; kemampuan membangun hubungan dan jaringan terkait keamanan; dan pengelolaan insiden yang tepat.

Informasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk karyawan, termasuk hak-hak karyawan terkait K3, telah dibahas sebelumnya di Bab 3: Diskusi dan Analisis Manajemen, dan dijabarkan secara lebih rinci di Laporan Keberlanjutan 2017.



Di Holcim, kami menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan tahunan guna memantau kondisi kesehatan karyawan.





Holcim terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, dengan fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja.



# 06

## Statement of Annual Reporting Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab  
Pelaporan Tahunan

24370

1.00

26852

0.00

0

23384

44.00

92

510515

0.00

0

506781

0.00

0

92001

0.00

0

95001

0.00

0

94011

0.00

0

514278

0.00

0

518003

99.00

99

524011

0.00

0

Signature of the Board of Commissioners

Tanda Tangan Dewan Komisaris

Signature of the Board of Directors

Tanda Tangan Direksi

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasi

50120

0.00

0

**Statement of Responsibility of the 2017 Annual Report Members of the Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Holcim Indonesia Tbk**

We, the undersigned below, declare that all the information contained in this 2017 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for its accuracy.

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Holcim Indonesia Tbk  
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Holcim Indonesia Tbk tahun 2017 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

**Board of Commissioners  
Dewan Komisaris**

 <b>Kurtofo Mangkusubroto</b> President Commissioner/ Independent Commissioner Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	 <b>Martin Krieger</b> Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	 <b>Daniel Nikolaus Bach</b> Commissioner Komisaris	 <b>Patrick J. McGlinchey</b> Commissioner Komisaris
 <b>John Daniel Rachmat</b> Independent Commissioner Komisaris Independen	 <b>Kemal Azis Stamboel</b> Independent Commissioner Komisaris Independen	 <b>Hendra Kartasmita</b> Commissioner Komisaris	

**Board of Directors  
Direksi**

 <b>Gerhard W. Schutz</b> President Director Presiden Direktur	 <b>Mark A. Schmidt</b> Director Direktur	 <b>F. Helianti Sastrosatomo</b> Independent Director/ Corporate Secretary Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	 <b>Marcelo A. Castro</b> Director Direktur
 <b>Ika Tjondrodihardjo</b> Director Direktur	 <b>Dhamayanti Suhita</b> Director Direktur	 <b>Francois A.J. Goulut</b> Director Direktur	



**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Its Subsidiaries**

Consolidated Financial Statements as of  
December 31, 2017 and for the Year then Ended  
with Independent Auditor's Report

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Entitas Anaknya**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun Yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan  
Auditor Independen

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Informasi Keuangan Entitas Induk	117	The Financial Information of the Parent Entity

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT HOLCIM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2017 and 2016  
PT HOLCIM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Gerhard Schutz  
Alamat kantor : Talavera Suite 15th Floor  
Talavera Office Park  
Jl Letjen Simatupang No. 22 -26  
Nomor Telepon : 021 2986 1000  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mark Schmidt  
Alamat kantor : Talavera Suite 15th Floor  
Talavera Office Park  
Jl Letjen Simatupang No. 22 -26  
Nomor Telepon : 021 2986 1000  
Jabatan : Direktur Keuangan

*We, the undersigned:*

1. Name : Gerhard Schutz  
Office address : Talavera Suite 15th Floor  
Talavera Office Park  
Jl Letjen Simatupang No. 22 -26  
Phone Number : 021 2986 1000  
Position : President Director
2. Name : Mark Schmidt  
Office address : Talavera Suite 15th Floor  
Talavera Office Park  
Jl Letjen Simatupang No. 22 -26  
Phone Number : 021 2986 1000  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak telah lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2017 and 2016 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. *All information in the financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and its Subsidiaries are complete and correct;*
  - b. *The financial statement of PT Holcim Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
3. *We are responsible for the internal control system of PT Holcim Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 April 2018 / April 23, 2018  
PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak

  
Gerhard Schutz  
Presiden Direktur/President Director

  
Mark Schmidt  
Direktur Keuangan/Finance Director





## Laporan Auditor Independen

No. GA118 0419 HOLCIM YT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Holcim Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor's Report

No. GA118 0419 HOLCIM YT

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Holcim Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

## **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.



# Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebelum reklasifikasi yang dijabarkan pada Catatan 42, telah diaudit oleh akuntan publik lainnya dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut tertanggal 23 Februari 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matters

The consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016, before reclassification as described in Note 42, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 23, 2017.



# Satrio Bing Eny & Rekan

## Hal Lain (Lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Other Matters (Continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and statement of other comprehensive income/(loss), statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Yulia

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0576

23 April 2018/April 23, 2018



**PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016 *)</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	554.511	323.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6, 34	34.678	17.349	Related party
Pihak ketiga - bersih	6	1.173.613	1.023.238	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	7	172.612	216.728	Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	8	880.760	763.634	Inventories - net
PPN dibayar dimuka - bersih		38.920	-	Prepaid VAT - net
Biaya dibayar di muka	9	24.343	34.888	Prepaid expenses
Aset derivatif	33	-	49.879	Derivative assets
Aset lancar lainnya	10	47.574	37.405	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.927.011</b>	<b>2.466.950</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	29	50.081	73.224	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	11	15.999.771	16.608.121	Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	12	108.738	115.217	Claims for tax refund
Goodwill	13	401.808	401.808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya - bersih	14	138.994	97.813	Other non-current assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>16.699.392</b>	<b>17.296.183</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>19.626.403</b>	<b>19.763.133</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,34	24.926	14.528	Related parties
Pihak ketiga	15	1.335.467	1.106.476	Third parties
Utang lain-lain	16	514.474	280.648	Other accounts payable
Utang pajak	17	44.384	62.590	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	781.172	664.410	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	33	4.563	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32	111.721	141.051	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	19	847.320	1.161.890	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20			Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	34	-	201.540	Related party
Pihak ketiga		1.720.776	1.678.225	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>5.384.803</b>	<b>5.311.358</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29	656.803	660.507	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20			Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	34	1.622.101	1.416.155	Related party
Pihak ketiga		4.145.051	3.791.979	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	602.613	474.452	Long-term employee benefits obligation
Provisi untuk restorasi	21	18.081	48.087	Provision for restoration
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>7.044.649</b>	<b>6.391.180</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>12.429.452</b>	<b>11.702.538</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 42)

\*) As reclassified (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016 *)</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham				per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham	22			Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
7.662.900.000 saham		3.831.450	3.831.450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja				Actuarial losses on long-term
jangka panjang - setelah				employee benefits obligation - net of
pajak tangguhan terkait	32	(292.992)	(187.314)	related deferred tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan				Exchange difference from translation of
keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(102)	(181)	foreign operation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		766.290	766.290	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		304.996	1.063.041	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan</b>		<b>7.196.951</b>	<b>8.060.595</b>	<b>Total equity attributable</b>
<b>    kepada pemilik entitas induk</b>		<b>7.196.951</b>	<b>8.060.595</b>	<b>    to owners of the parent entity</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7.196.951</b>	<b>8.060.595</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>19.626.403</b>	<b>19.763.133</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\*) As reclassified (Note 42)

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENDAPATAN</b>	24,34	9.382.120	9.458.403	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	25,34	(7.507.994)	(7.527.537)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.874.126</b>	<b>1.930.866</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	26a	(807.957)	(783.302)	Distribution
Penjualan	26b	(336.121)	(317.457)	Selling
Umum dan administrasi	27	(538.004)	(554.434)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		4.507	(35.928)	Foreign exchange gain (loss) - net
Rugi dari pelepasan aset tetap	11	(2.415)	(19.035)	Loss on disposal of fixed assets
Lainnya - bersih		24.766	(14.838)	Others - net
Penghasilan keuangan		2.958	8.114	Finance income
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>221.860</b>	<b>213.986</b>	<b>INCOME BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Beban keuangan - bersih	28	(912.315)	(386.018)	Finance costs - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(690.455)</b>	<b>(172.032)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	29	(12.925)	(34.825)	Current
Tangguhan - bersih	29	(54.665)	(77.727)	Deferred - net
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>		<b>(67.590)</b>	<b>(112.552)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(758.045)</b>	<b>(284.584)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	32	(105.678)	10.492	Actuarial gains (losses) on long-term employee benefits obligation - net of related deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		79	(226)	Exchange difference from translation of foreign operation
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(863.644)</b>	<b>(274.318)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi per saham dasar</b> (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	30	<b>(99)</b>	<b>(37)</b>	<b>Basic loss per share</b> (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gains or losses on employee benefits	Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri/ Exchange difference from translation of foreign operation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	3.831.450	2.587.309	(197.806)	45	766.290	1.462.569	8.449.857	
Saldo per 1 Januari 2016	-	-	-	-	-	(284.584)	(284.584)	
Rugi tahun berjalan	-	-	10.492	(226)	-	-	10.266	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(114.944)	(114.944)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>(187.314)</b>	<b>(181)</b>	<b>766.290</b>	<b>1.063.041</b>	<b>8.060.595</b>	
	-	-	-	-	-	(758.045)	(758.045)	
Rugi tahun berjalan	-	-	(105.678)	79	-	-	(105.599)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(292.992)	(102)	766.290	304.996	7.196.951	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>(292.992)</b>	<b>(102)</b>	<b>766.290</b>	<b>304.996</b>	<b>7.196.951</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016 *)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	10.242.856	10.408.620	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.386.202)	(6.478.169)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.254.492)	(1.212.611)	Payment to employees
Pembayaran kas lainnya	(564.865)	(393.824)	Others cash payment
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.958	8.114	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(51.709)	(79.758)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(35.209)	(2.757)	Payment of taxes based on tax assessment letter received
Pembayaran utang pajak	(660.349)	(769.276)	Payment of tax payables
Pembayaran beban keuangan	(590.192)	(563.172)	Payment of finance costs
Penerimaan klaim indemnifikasi	89.917	-	Refund from indemnification claim
Penerimaan kembali dari kantor pajak	25.751	66.393	Refund from tax office
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>818.464</u></b>	<b><u>983.560</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(428.702)	(553.576)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	2.613	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan jaminan performa aset tetap	135.365	-	Proceed from performance guarantee of fixed asset
Akuisisi entitas anak	-	(1.878.004)	Acquisition of subsidiaries
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(293.337)</u></b>	<b><u>(2.428.967)</u></b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.225.000	2.754.528	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	-	1.480.836	Proceeds from long-term loans Related parties
Pihak ketiga	2.000.000	1.665.000	Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.539.570)	(2.339.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	(204.403)	(261.240)	Payments of long-term loans Related parties
Pihak ketiga	(1.753.131)	(2.060.352)	Third parties
Pembayaran biaya transaksi	(20.000)	-	Payment of transaction fee
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(6.582)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran dividen	-	(102.030)	Payment of dividends
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(292.104)</u></b>	<b><u>1.131.160</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	233.023	(314.247)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	323.829	638.335	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.341)	(259)	Effect from changes in foreign currency exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>554.511</u></b>	<b><u>323.829</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 42)

\*) As reclassified (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing ("PMA") ke penanaman modal dalam negeri ("PMDN") berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 24 Mei 2017 dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha terkait dengan pengelolaan limbah dan sampah.

Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013035.AH.01.02.TAHUN.2017 tanggal 16 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, pengelolaan limbah serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 2.533 dan 2.638 karyawan per 31 Desember 2017 dan 2016.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status ("PMA") to domestic capital investment ("PMDN") based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was on May 24, 2017, whereby the Company amended its article 3 in its Articles of Association about the purpose and objective of the business operations to include waste management and municipal waste.

The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013035.AH.01.02.TAHUN.2017 dated June 16, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, waste management and to invest in other companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries ("the Group") has a total number of 2,533 and 2,638 employees as of December 31, 2017 and 2016.



Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners, and Directors and Audit Committee were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") held on May 24, 2017 and are as follows:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Kuntoro Mangkusubroto
Wakil Presiden Komisaris	Martin Kriegner
Komisaris	Daniel Bach
Komisaris	Patrick McGlinchey
Komisaris	Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen	John Daniel Rachmat
Komisaris Independen	Kemal Azis Stamboel

**Board of Commissioners**

President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur	Gerhard Schutz
Direktur	Wiwik Muji Wahyuni*
Direktur	Francois Goulut
Direktur	Mark Schmidt
Direktur	Marcelo A. Castro
Direktur	Ika Tjondrodihardjo
Direktur	Dhamayanti Suhita
Direktur	R. Ali Permadiyono Sumedi **
Direktur Independen	Farida Helianti Sastrosatomo

**Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

**Komite Audit**

Ketua	John Daniel Rachmat
Anggota	Kemal Azis Stamboel
Anggota	Sidharta Utama

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

\* Mengundurkan diri pada tanggal 1 Juni 2017

\* Resigned on June 1, 2017

\*\* Mengundurkan diri pada tanggal 5 Oktober 2017

\*\* Resigned on October 5, 2017

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

The Company conducted a quasi-reorganization on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 23).

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 23).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No.10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

The quasi-reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No.51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

#### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### c. Entitas Anak

Rincian entitas anak perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi/ Commercial Start of Operations	Tahun (Sebelum eliminasi)/(Before elimination)	
			2017	2016		Jumlah Aset 31 Desember 2017/ Total Assets December 31, 2017	Jumlah Aset 31 Desember 2016/ Total Assets December 31, 2016
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.206.172	1.169.282
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)**	Belanda/ Netherlands	Jasa Keuangan/ Financing company	100%	100%	2000	1.533	2
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa Keuangan/ Financing company	100%	100%	2001	-	347
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	92.214	70.870
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	232.349	154
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2.810.713	2.981.053
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	1.236	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	589	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia * (ASI)	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	456	-
PT Langkat Mineral Indonesia * (LMI)	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	3.174	-

\* Belum beroperasi

\*\* CIFL telah dilikuidasi pada tanggal 4 April 2017

\* Not yet in commercial operation.

\*\* CIFL has been liquidated on April 4, 2017

#### b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 7,662,900,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

#### c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge S.A. dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI"), sebuah perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3, Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi LCI sejak tanggal 10 Februari 2016.

Sehubungan dengan proses akuisisi ini, Perusahaan dapat mengajukan klaim indemnifikasi atas hal-hal yang sudah disepakati oleh Perusahaan dan Financiere Lafarge S.A. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan mengajukan klaim indemnifikasi dengan jumlah sebesar Rp65.662, yang disajikan sebagai Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 7). Perusahaan telah menerima pembayaran pada bulan Mei 2017.

Perusahaan memperhitungkan tagihan indemnifikasi ini sebagai pengurang nilai akuisisi LCI, sehingga nilai akuisisi disesuaikan menjadi sebesar Rp2.073.382 pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi LCI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	
Kas dan setara kas	195.377	195.377	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	376.380	261.249	Other current assets
Aset tetap dan quarry	2.797.389	2.516.573	Fixed assets and quarry
Aktiva tidak berwujud	5.486	5.486	Intangible assets
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	26.523	136.168	Other non-current assets
	<u>3.401.155</u>	<u>3.217.056</u>	

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10, 2016, the Company acquired a 100% ownership interest (99.99% from Financiere Lafarge S.A. and 0.01% from third parties) in PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI"), a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry for a total consideration of Rp2,139,044. This transaction has been announced by the Company to the public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated LCI from February 10, 2016.

In connection with this acquisition process, the Company has a right to propose an indemnification claim on matter which had been agreed by the Company and Financiere Lafarge S.A. In addition, the Company submitted the indemnification claim with a total amount of Rp65,662, which is presented under Other Accounts Receivable as of December 31, 2016 (Note 7). The Company received the payments in May 2017.

The Company accounted for the indemnification claim as a reduction of the LCI acquisition value, therefore the acquisition value was adjusted to Rp2,073,382 as of December 31, 2016.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of LCI at acquisition date were as follows:



	Nilai wajar/ <u>Fair value</u>	Nilai tercatat/ <u>Carrying amount</u>	
Liabilitas jangka pendek	865.463	865.463	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	322.681	251.108	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>531.779</u>	<u>531.779</u>	Long-term liabilities
	<u>1.719.923</u>	<u>1.648.350</u>	
<b>Aset teridentifikasi neto</b>	<b><u>1.681.232</u></b>	<b><u>1.568.350</u></b>	<b>Identifiable net assets</b>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>392.150</u>		Goodwill arising from the acquisition
<b>Imbalan pembelian kas yang dialihkan</b>	<b><u>2.073.382</u></b>		<b>Purchase price cash consideration transferred</b>

Pada saat pengakuan awal akuisisi bisnis LCI, nilai aset teridentifikasi neto adalah sebesar Rp2.031.253, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut sebesar Rp107.791. Setelah dilakukan penelahaan kembali, nilai aset yang teridentifikasi neto berubah menjadi sebesar Rp1.681.232, dan nilai goodwill yang timbul dari akuisisi juga berubah menjadi sebesar Rp392.150.

At initial recognition on business acquisition of LCI, the identifiable net assets amounting to Rp2,031,253, and the goodwill arising from the acquisition was Rp107,791. After subsequent remeasurement, the identifiable net assets has changed to Rp1,681,232, and the goodwill arising from the acquisition has also changed to Rp392,150.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi LCI yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp13.254.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of LCI which was charged to profit or loss amounted to Rp13,254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi LCI dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of LCI and the Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

Melalui akuisisi ini dipertimbangkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan di Indonesia, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to Company's performance.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan HB, entitas anak, juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") dan PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766.

On February 10, 2016, the Company and HB, the subsidiary, also fully acquired PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") and PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") from third parties for a total consideration of Rp766.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi LCI, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang di LCI.

The acquisition was carried out as an integral part of the LCI acquisition, where the companies have rights to perform mining activities in the LCI.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

**PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)**

**a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

**PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting



Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung atau tidak langsung. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas anak tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries which are controlled directly or indirectly by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.



**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset bersih entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**d. Business Combination**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration that is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional paid in Capital and is not recycled to profit or loss when the control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each company's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Consolidated financial statements of the Group is presented in Rupiah which is the Group's functional currency and presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual company's entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</li> <li>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</li> <li>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ul> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</li> <li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li> <li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li> <li>iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li> <li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</li> <li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</li> <li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. has control or joint control over the reporting entity;</li> <li>ii. has significant influence over the reporting entity; or</li> <li>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</li> </ul> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</li> <li>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).</li> <li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</li> <li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li> <li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</li> <li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</li> <li>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</li> </ul> |
|---|---|

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity,

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, are made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

#### **h. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")
- Loans and receivable

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

#### Metode suku bunga efektif

#### Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payment (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading if or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a Group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures).

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39.



Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas selain kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reserved in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

In a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognised.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.



**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrument ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrument ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

**i. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognised and deducted directly in equity. No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a Company of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures).

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan beritensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepalititan atau kebangkrutan.

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis; or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in normal course of business and in the event default, insolvency or bankruptcy.

**k. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**l. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.



Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**m. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**n. Fixed Assets and Quarry**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	10 - 30	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Peralatan kantor	2 - 8	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**p. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Kerugian penurunan nilai untuk goodwill diakui langsung dalam laporan laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

**o. Share Issuance Costs**

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**p. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of an business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Company of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**r. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**q. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the nonfinancial asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

**r. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih endek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunda yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) sepanjang masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

**s. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.



Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting year.

**t. Revenue and Cost Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group had transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

#### Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

#### Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **u. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali LCI, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali LCI. LCI, entitas anak, juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

#### Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.

#### Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

#### Expense

Expense is recognised when incurred.

#### **u. Employment Benefits**

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except LCI. LCI, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering for its local permanent who are eligible in accordance with the labour law.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP"), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e. pension preparation year ("MPP"), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefit schemes.

The cost of providing defined benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**v. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Other long-term employee benefits

The Group provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**v. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.



Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

#### Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

#### **w. Operasi yang Dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

#### Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

#### Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

#### **w. Discontinued Operations**

A discontinued operation is a component of an entity that either has been disposed of, or is classified as held for sale; and

- represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and
- is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations is part of, or
- is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal yang terdiri dari total keuntungan atau kerugian setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui atau pengukuran terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau pelepasan aset atau pelepasan yang merupakan operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

**x. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**y. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount comprising the total of post-tax profit or loss from discontinued operations and the post-tax gain or loss recognised or the measurement to fair value less cost to sell or disposal of the assets or disposal Group constituting the discontinued operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**x. Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**y. Derivative Financial Instruments**

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair values at each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**z. Informasi Segmen**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realised or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**z. Segment Information**

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.



Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

#### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

#### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

#### Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

#### Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

#### Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 12 dan 29.

#### **Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates is disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

#### Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2017 and related explanations is disclosed in Notes 12 and 29.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode depleksi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Quarry

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. While the depletion period of quarry are estimated based on its reserve. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan yang sebenarnya kurang dari yang diharapkan, kerugian material dapat timbul sebagai sumber utama

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui secara langsung di laporan laba rugi dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and carrying amounts of fixed assets and quarry.

The carrying amounts of fixed assets and quarry are disclosed in Note 11.

#### Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

#### Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 32.



#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan diungkapkan pada Catatan 29.

#### Provisi untuk Restorasi

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir tahun laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, rata-rata tingkat inflasi (3,8%) dan tingkat diskonto rata-rata (10,3%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban pokok pendapatan.

Nilai tercatat provisi untuk restorasi diungkapkan dalam Catatan 21.

#### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognised which are estimated recoverable is disclosed in Note 29.

#### Provision for Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, average inflation rates (3.8%) and average discount rates (10.3%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a cost of revenue.

The carrying amount of provision for restoration is disclosed in Note 21.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	4.528	3.992	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	151.012	59.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Standard Chartered Bank	119.753	64.439	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	99.170	136.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	17.169	23.447	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.948	1.454	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	5.217	720	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.175	4.299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	3.540	3.653	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Citibank, N.A.	2.740	-	Citibank, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.574	3.479	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2.362	203	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	640	8	PT Bank Permata Tbk.
Lain-lain	-	443	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	40.957	7.719	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.213	1.920	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, N.A.	-	32	Citibank, N.A.
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	76.702	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, N.A.	1.865	1.630	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	183	160	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	537.802	310.200	Total
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.600	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.415	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	678	678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	-	3.600	Standard Chartered Bank
Lainnya	1.488	-	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	1.359	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah	12.181	9.637	Total
<b>Jumlah</b>	<b>554.511</b>	<b>323.829</b>	<b>Total</b>

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat bunga deposito jangka pendek per tahun			Interest rates per annum on short-term time deposits
Rupiah	5,80% - 6,32%	6,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,00%	U.S. Dollar
<b>6. PIUTANG USAHA - BERSIH</b>			<b>6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET</b>
i. Berdasarkan pelanggan			i. By debtor
	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34)	<u>34.678</u>	<u>17.349</u>	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1.217.228	1.104.189	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43.615)</u>	<u>(80.951)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>1.208.291</u></b>	<b><u>1.040.587</u></b>	<b>Total - net</b>
ii. Berdasarkan umur			ii. By age
	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	97.085	515.978	Not due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	318.677	231.782	1 - 30 days
31 - 90 hari	441.164	188.428	31 - 90 days
91 - 360 hari	286.875	107.240	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>108.105</u>	<u>78.110</u>	More than 365 days
Jumlah	1.251.906	1.121.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43.615)</u>	<u>(80.951)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>1.208.291</u></b>	<b><u>1.040.587</u></b>	<b>Total - net</b>
iii. Berdasarkan mata uang			iii. By currency
	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2016</u>	
Rupiah	1.217.228	1.104.189	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>34.678</u>	<u>17.349</u>	U.S. Dollar
Jumlah	1.251.906	1.121.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(43.615)</u>	<u>(80.951)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>1.208.291</u></b>	<b><u>1.040.587</u></b>	<b>Total - net</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari.

The average credit period on sale of goods is 30 days.

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these balance nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	80.951	38.240	Beginning balance
Penambahan - bersih	19.552	48.306	Additions - net
Penghapusan	(56.888)	(5.595)	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b>43.615</b>	<b>80.951</b>	<b>Ending balance</b>

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Belum jatuh tempo	97.085	2.458	515.978	-	Not yet due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 3 bulan	759.841	4.176	420.210	8.038	Past due more than 1 to 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 sampai 12 bulan	286.875	27.578	107.240	50.660	Past due more than 3 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	108.105	9.403	78.110	22.253	Past due more than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.251.906</b>	<b>43.615</b>	<b>1.121.538</b>	<b>80.951</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan persentase atas jumlah saldo piutang.

The Group provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Grup menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Grup yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Reversal of allowance for impairment losses is recognised if the Group receives collections during the year, accounts were written-off when the Group is certain that the related receivables are no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai asset pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.



**7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	162.512	104.192
Piutang solar transporter	10.221	8.258
Uang muka karyawan	4.339	2.564
Tagihan indemnifikasi dari Financiere Lafarge S.A. (Catatan 1c)	-	89.917
Lainnya (masing-masing dibawah Rp2.000)	<u>17.822</u>	<u>16.481</u>
Jumlah	194.894	221.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.282)</u>	<u>(4.684)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>172.612</u></b>	<b><u>216.728</u></b>

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	4.684	7.391
Penambahan - bersih	18.576	1.538
Penghapusan	<u>(978)</u>	<u>(4.245)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>22.282</u></b>	<b><u>4.684</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE - NET**

Alternative fuel and raw materials	104.192
Transporter solar receivables	8.258
Advances to employees	2.564
Indemnification claim from Financiere Lafarge S.A. (Note 1c)	89.917
Others (each below Rp 2,000)	<u>16.481</u>
Total	221.412
Allowance for impairment losses	<u>(4.684)</u>
<b>Total - net</b>	<b><u>216.728</u></b>

The Group does not hold any collateral over these balance nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movements in the allowance for impairment losses for other accounts receivable are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**8. PERSEDIAAN - BERSIH**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bahan baku	74.845	94.417	Raw materials
Barang dalam proses	39.390	145.547	Work in process
Barang jadi	301.072	130.239	Finished goods
Barang dalam perjalanan	-	4.917	Goods in transit
Suku cadang	345.793	374.565	Parts and supplies
Bahan bakar	191.000	89.020	Fuels
<b>Jumlah</b>	<b>952.100</b>	<b>838.705</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(71.340)	(75.071)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>880.760</b>	<b>763.634</b>	<b>Total - net</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	75.071	50.493	Beginning balance
Penambahan	-	24.578	Additions
Penghapusan	(3.731)	-	Written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>71.340</b>	<b>75.071</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 12), diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Sewa	16.545	18.883	Rental
Uang muka pelatihan	-	7.480	Advances for training
Asuransi	1.948	223	Insurance
Lain-lain	5.850	8.302	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.343</b>	<b>34.888</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang muka pemasok	40.101	32.312	Advances to supplier
Bahan bakar solar ke transporter	5.738	3.755	Diesel to transporter
Lain-lain	1.735	1.338	Others
<b>Jumlah</b>	<b>47.574</b>	<b>37.405</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH**

**11. FIXED ASSETS AND QUARRY – NET**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah dan sew a	897.752	-	-	6.893	904.645	Land and lease hold
Tanah pertambangan	909.321	-	(551)	(6.289)	902.481	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.159.071	65	(10.112)	90.757	6.239.781	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16.687.962	19.313	(27.811)	250.353	16.929.817	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	580.534	-	(18.847)	17.494	579.181	Transportation equipment
Peralatan kantor	232.065	5	(3.215)	7.403	236.258	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	606.935	399.026	-	(366.611)	639.350	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>26.073.640</b>	<b>418.409</b>	<b>(60.536)</b>	<b>-</b>	<b>26.431.513</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah dan sew a	35.042	10.325	-	-	45.367	Land and leasehold
Tanah pertambangan	55.750	32.823	(551)	-	88.022	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.483.060	222.287	(10.112)	-	1.695.235	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.316.807	714.706	(25.396)	(100)	8.006.017	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	166.617	29.813	(18.847)	100	177.683	Transportation equipment
Peralatan kantor	408.243	14.390	(3.215)	-	419.418	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>9.465.519</b>	<b>1.024.344</b>	<b>(58.121)</b>	<b>-</b>	<b>10.431.742</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>16.608.121</b>				<b>15.999.771</b>	<b>Net carrying amount</b>

	1 Januari/ January 1, 2016	Akuisisi Bisnis/ Business Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah dan sew a	582.858	109.244	-	-	205.650	897.752	Land and leasehold
Tanah pertambangan	918.418	117.519	-	-	(126.616)	909.321	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.151.399	250.757	-	(2.606)	759.521	6.159.071	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	13.351.103	2.867.216	-	(96.706)	566.349	16.687.962	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	514.579	17.282	-	(11.486)	60.159	580.534	Transportation equipment
Peralatan kantor	190.168	28.529	-	(1.822)	15.190	232.065	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1.378.120	64.677	523.022	-	(1.358.884)	606.935	Construction in progress
<b>Sew a pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Alat pengangkutan	116.497	-	-	-	(116.497)	-	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>22.203.142</b>	<b>3.455.224</b>	<b>523.022</b>	<b>(112.620)</b>	<b>4.872</b>	<b>26.073.640</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>							<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan sew a	18.120	-	15.736	-	1.186	35.042	Land and leasehold
Tanah pertambangan	39.429	15.323	7.360	-	(6.362)	55.750	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.174.493	105.461	201.606	(409)	1.909	1.483.060	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.043.937	519.683	857.036	(77.455)	(26.394)	7.316.807	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	336.068	16.394	16.786	(11.437)	50.432	408.243	Transportation equipment
Peralatan kantor	140.823	12.452	15.133	(1.791)	-	166.617	Office equipment
<b>Sew a Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease</b>
Alat pengangkutan	23.192	-	15.812	-	(39.004)	-	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>7.776.062</b>	<b>669.313</b>	<b>1.129.469</b>	<b>(91.092)</b>	<b>(18.233)</b>	<b>9.465.519</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>14.427.080</b>					<b>16.608.121</b>	<b>Net carrying amount</b>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

(i) Nilai sisa proyek ekspansi Tuban-2 yang belum dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp71.839 dan Rp131.098 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013. Persentase penyelesaian sudah mencapai 99,9% pada 31 Desember 2017, dan estimasi penyelesaian di Juni 2018.

(ii) Fasilitas lainnya sebesar Rp567.511 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2018.

Terkait dengan proyek ekspansi Tuban-2, Grup telah mencairkan jaminan garansi dari Grup ThyssenKrupp sebesar Rp135.365 sehubungan dengan performa aktiva tetap tertentu yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan dan kontraktor masih dalam tahap diskusi untuk penyelesaian masalah ini, sehingga Grup masih mencatatkan penerimaan ini sebagai utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tanah pertambangan	23.268	7.148	Quarry
Bangunan dan prasarana	100.496	4.515	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.596.148	2.537.175	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	199.215	274.837	Transportation equipment
Peralatan kantor	123.933	123.862	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.043.060</u></b>	<b><u>2.947.537</u></b>	<b>Total</b>

Construction in progress as of December 31, 2017 mainly consists of capital expenditures for:

(i) Remaining value of the Tuban-2 expansion project that has not yet been capitalized amounting to Rp71,839 and Rp131,098 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, initiated in the first quarter of 2013. Percentage completion approximately at 99.9% as of December 31, 2017 and estimated completion date is June 2018.

(ii) Other facilities amounting to Rp567,511 which are expected to be completed before end of 2018.

In relation to Tuban-2 expansion project, the Group has drawn the Guarantee Performance Bond from ThyssenKrupp Group amounting to of Rp135,365 due to performance of certain fixed asset which do not meet the agreed criteria. The discussion on how to resolve the matter with the supplier is ongoing; therefore the Group presented the balance as other accounts payable as of December 31, 2017.

The Group has satisfactory title to all assets appear in the consolidated statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor has any assets been pledged as collateral.

At reporting dates, the details of gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:



PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
 SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar Rp18.971.470.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser on the Group's fixed assets as of December 31, 2015, the Group's fixed assets fair value was Rp18,971,470.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	-	2.493	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	<u>(2.415)</u>	<u>(21.528)</u>	Net carrying amount of fixed assets written-off and disposed
<b>Rugi dari pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(2.415)</u></b>	<b><u>(19.035)</u></b>	<b>Loss from disposal of fixed assets</b>

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses was allocated to the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	1.014.667	1.122.584	Cost of revenue (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	1.145	1.067	Distribution and selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>8.532</u>	<u>5.818</u>	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.024.344</u></b>	<b><u>1.129.469</u></b>	<b>Total</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

The Group own several parcels of quarry land for the period of 20 to 40 years, until 2034. The Company believes that the land rights can be renewed.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar AS\$2.880 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,880 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 12. TAGIHAN PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan (Catatan 29)			Income tax (Note 29)
2016	35.771	35.771	2016
2017	27.577	-	2017
Lain-lain	-	19.314	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	43.860	35.661	Income tax
Lain-lain	1.530	24.471	Others
<b>Jumlah</b>	<b>108.738</b>	<b>115.217</b>	<b>Total</b>

## 12. CLAIMS FOR TAX REFUND

## 13. GOODWILL

Perubahan goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

## 13. GOODWILL

The changes in goodwill for the years ended December 31, 2017 and 2016 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya Perolehan neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization				
Readymix Concrete Indonesia	9.658	-	-	9.658
Lafarge Cement Indonesia	392.150	-	-	392.150
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>401.808</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>401.808</b>
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya Perolehan neto amortisasi/ Acquisition Cost - net amortization				
Bintang Polindo Perkasa	13.708	-	(13.708)	-
Readymix Concrete Indonesia	9.658	-	-	9.658
Lafarge Cement Indonesia	-	392.150	-	392.150
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23.366</b>	<b>392.150</b>	<b>(13.708)</b>	<b>401.808</b>

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU").

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang sudah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang diproyeksikan telah mencerminkan ekpektasi produksi selama 3 tahun *Mid-Term Planning* ("MTP") yang disetujui manajemen yang kemudian disesuaikan dengan efek dari faktor lain seperti tingkat inflasi.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2017:

Perhitungan tingkat diskonto berdasarkan kepada keadaan spesifik Perusahaan yang berasal dari biaya rata-rata tertimbang modal. Biaya rata-rata tertimbang memperhitungkan utang dan ekuitas.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 6% dan 4%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa goodwill, manajemen tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp401.808 dialokasikan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui penambahan goodwill sebesar Rp392.150 yang timbul dari akuisisi LCI.

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapus goodwill dari akuisisi BPP, sebelumnya entitas anak yang sudah digabungkan (merger) dengan Holcim Indonesia. Nilai goodwill yang dihapuskan adalah sebesar Rp13.708 yang dibebankan sebagai beban operasi lainnya pada tahun 2016.

The Company performed its annual impairment test as of December 31, 2017. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flows ("DCF") calculation using cash flow projections from financial budgets approved by management. The projected cash flows have been developed to the production over approved 3 year Mid-Term Planning ("MTP") by the management adjusted by the effects of other factors such as inflation rate.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as of December 31, 2017:

The discount rate calculation is based on the specific circumstances of the Company derived from its Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The WACC takes into account both debt and equity.

The estimated future cash flows are determined based on the approved 3-year Mid-Term Planning ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 6% and 4%, respectively.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management did not identify an impairment as of December 31, 2017 for the CGUs to which goodwill of Rp401,808 was allocated. In 2016, the Company recorded additional goodwill with amount of Rp392,150 which arose from the acquisition of LCI.

In 2016, the Company has written-off goodwill from the acquisition of BPP which has been merged with Holcim Indonesia. The goodwill written-off amounting to Rp13,708 was charged to other operating expenses in 2016.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH** **14. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Peranti perangkat lunak	54.350	30.368	Software
Uang jaminan	31.235	32.477	Security deposits
Sewa jangka panjang dibayar di muka	30.630	18.375	Prepaid long-term rental
Lain - lain	22.779	16.593	Others
<b>Jumlah</b>	<b>138.994</b>	<b>97.813</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 34)	24.926	14.528	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1.335.467	1.106.476	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.360.393</b>	<b>1.121.004</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	1.101.924	1.080.674	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	220.209	37.326	U.S. Dollar
Euro	29.924	2.359	Euro
Lainnya	8.336	645	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>1.360.393</b>	<b>1.121.004</b>	<b>Total</b>
iii. Berdasarkan umur			iii. By age
Belum jatuh tempo	909.080	1.051.214	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	413.875	63.225	1 -30 days
31 - 90 hari	29.693	5.899	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.745	666	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.360.393</b>	<b>1.121.004</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai dengan 45 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 45 days

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha.

No interest is charged on the past due trade accounts payable.



**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang kontraktor (Catatan 11)	249.998	124.926	Contractor payables (Note 11)
Uang muka dari pelanggan	146.986	87.852	Advance from customers
Hutang dari pihak berelasi (Catatan 34)	61.096	37.037	Related parties payable (Note 34)
Utang ke DPLK	-	7.096	Payable to DPLK
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	56.394	23.737	Others (each below Rp5,000)
<b>Jumlah</b>	<b>514.474</b>	<b>280.648</b>	<b>Total</b>

Akun diatas berisi transaksi yang terkait dengan biaya teknis, biaya - biaya lain, dan biaya pengiriman dengan jangka waktu kredit 15 sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan pada utang jenis ini dikarenakan biaya tersebut akan di bayarkan pada saat ditagih.

This account arises mainly from back-charges of expenses, technical assistance fees and shipping services with credit terms of 15 to 45 days. No interest is charged on the past due other accounts payable since it is repayable on demand.

**17. UTANG PAJAK**

**17. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	16.212	14.232	Article 21
Pasal 22	2.833	1.444	Article 22
Pasal 23 & 26	9.829	6.032	Article 23 & 26
Pasal 25 & 29	5.665	30.060	Article 25 & 29
Pajak pertambahan nilai	9.845	10.822	Value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>44.384</b>	<b>62.590</b>	<b>Total</b>

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya <i>industrial franchise</i> (Catatan 34)	111.355	101.721	Industrial franchise fee (Note 34)
Listrik	94.463	91.098	Electricity
Material	92.081	7.101	Materials
Iklan dan promosi	80.046	27.152	Promotion and advertising
Jasa pihak ketiga	60.317	89.967	Third party services
Program loyalitas pelanggan	51.957	73.305	Customers loyalty program
Biaya <i>master branding agreement</i> (Catatan 34)	49.332	23.117	Master Branding Agreement fee (Note 34)
Bunga	47.471	47.145	Interest
Jasa konsultan	45.339	20.268	Consultant fee
Pusat data komunikasi	41.384	14.750	Data communication center
Pengangkutan	27.185	31.165	Freight
Sewa	20.178	17.197	Rent
Biaya lisensi <i>intellectual property</i> (Catatan 34)	13.084	38.529	Intellectual property license fee (Note 34)
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	9.866	22.360	Labor services for machines overhaul and others
Asuransi	7.358	16.419	Insurance
Royalti tambang	3.536	12.628	Mining royalty
Biaya <i>Service Agreement</i> (Catatan 34)	2.637	5.230	Service Agreement fee (Note 34)
Lainnya	23.583	25.258	Others
<b>Total</b>	<b>781.172</b>	<b>664.410</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Citibank N.A.	325.000	-	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	222.320	256.890	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200.000	380.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	100.000	30.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	350.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	145.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta
<b>Jumlah</b>	<b>847.320</b>	<b>1.161.890</b>	<b>Total</b>

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

Bunga dibayarkan setiap bulan. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 6,3% - 7,8% per tahun selama tahun berjalan.

The interest is payable monthly in arrears. The loans are used to finance the Group's working capital with 6.3% - 7.8% interest rate per annum during the year.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) Perusahaan

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp640.000 dan Rp350.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp290.000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp700.000 dan Rp790.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp200.000.

b) PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI")

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp160.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp90.000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp90.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

Bank Mandiri

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp450.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp350.000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp350.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

a) The Company

During 2016, the Company has drawn and made repayments with the amount of Rp640,000 and Rp350,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounted to Rp290,000.

During 2017, the Company has made a draw down and repayment amounting to Rp700,000 and Rp790,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017 amounted to Rp200,000.

b) PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI")

During 2016, LCI has made a draw down and repayment amounting to Rp250,000 and Rp160,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounted to Rp90,000.

During 2017, the Company made a repayment amounting to Rp90,000. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017.

Bank Mandiri

During 2016, the Company has made a draw down and repayments amounting to Rp800,000 and Rp450,000, respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounted to Rp350,000.

During 2017, the Company has made a repayment amounting to Rp350,000. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

- Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp700.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp820.000 dan Rp770.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp50.000.

- Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan Agustus 2018 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees dan Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi AS\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton ("HB") dan PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo Perusahaan, PT Holcim Beton ("HB") dan PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP") yang terutang kepada SCB untuk fasilitas Domestic Supplier Financing masing-masing sebesar Rp172.320 dan Rp256.890, dan disajikan pada akun pinjaman bank jangka pendek.

b) PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")

Selama tahun 2016, PLP melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

- During 2016, the Company has made a draw down and a repayment amounting to Rp700,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

During 2017, the Company has made a draw down and repayment amounting to Rp820,000 and Rp770,000 respectively, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 30, 2017 amounted to Rp50,000.

- The Company obtained a general banking facility from SCB, with a maximum of US\$35,000,000 which is available up to August 2018 and shall be automatically extended for twelve months period.

These general facilities consist of *Overdraft, Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantees, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton ("HB") and PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company, PT Holcim Beton ("HB") and PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP") have an outstanding balance with SCB under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp172,320 and Rp256,890, respectively, which are presented as part of short-term bank loans.

b) PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")

During 2016, PLP has made repayments of the loan amounting to of Rp30,000. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.



Selama tahun 2017, PLP melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

During 2017, PLP made draw down and made repayments amounting to Rp60,000 and Rp60,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017.

c) PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI")

Pada tanggal 22 April 2016, LCI melakukan amandemen perjanjian dengan SCB atas fasilitas kredit impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman impor, masing-masing sebesar AS\$15.000.000, AS\$15.000.000 dan AS\$5.000.000.

c) PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI")

On April 22, 2016, LCI amended its banking facilities letter with SCB for import letter of credit facility, short term loan facility, import loan facility with amounting to US\$15,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp170.000. Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp16.000 dan Rp186.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in SCB as of February 10, 2016 amounted to Rp170,000. During 2016, LCI made draw down and repayments amounting to Rp16,000 and Rp186,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp200.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

During 2017, LCI made draw down and repayments amounting to Rp200,000 and Rp200,000 respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp145.000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp145.000.

During 2016, the Company made a draw down of short-term bank loan amounting to Rp145,000, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016 amounted to Rp145,000.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp145.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

During 2017, the Company made a repayment amounting to Rp145,000. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2017.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman bank jangka pendek dari BNP Paribas pada tgl 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp125.000.

Before the acquisition, outstanding short term loan balance in BNP Paribas as of February 10, 2016 amounted to Rp125,000.

Pada tanggal 7 April 2016, LCI menandatangani fasilitas kredit dengan BNP Paribas untuk fasilitas maksimum sebesar AS\$9.800.000 atau setara dengan Rp130.000.

On April 7, 2016, LCI entered into credit facility with BNP Paribas for maximum facility of US\$9,800,000 or equivalent with Rp130,000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp170.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp30.000.

During 2016, LCI made a draw down and repayment amounting to Rp75,000 and Rp170,000 respectively. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp30,000.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp60.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp100.000.

During 2017, LCI made a draw down and repayment in the amount of Rp130,000 and Rp60,000 respectively. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp100,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 17 Juni 2014, LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk batas gabungan sebesar AS\$4.000.000.

On June 17 2014, LCI amended its banking facility agreement with HSBC for combined limit of US\$4,000,000.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari HSBC pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp 38.000.

Before the acquisition, the outstanding of short-term bank loan in HSBC as of February 10, 2016 amounted to Rp38,000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp50.000. Tidak ada saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016.

During 2016, LCI made a draw down and repayment amounting to Rp12,000 and Rp50,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan as of December 31, 2016.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dengan jumlah masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000. Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017.

During 2017, LCI made a draw down and repayment amounting to Rp50,000 and Rp50,000 respectively. There is no outstanding balance as of December 31, 2017.

Citibank N.A (Citibank)

Citibank N.A (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, LCI menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar AS\$15.900.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

On May 5, 2014, LCI entered into a master credit facility agreement with Citibank for a maximum facility of US\$15,900,000. The term of the facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

Sebelum diakuisisi, saldo pinjaman jangka pendek dari Citibank pada tanggal 10 Februari 2016 adalah sebesar Rp190.000.

Before the acquisition, the outstanding short-term bank loan in Citibank as of February 10, 2016 amounted to Rp190,000.

Pada tanggal 10 May 2017, Perusahaan dan LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan Citibank untuk batas gabungan sebesar Rp400.000.

On May 10, 2017, the Company and LCI amended its banking facility agreement with Citibank for a combined limit of Rp400,000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp205.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek ada tanggal 31 Desember 2016.

During 2016, LCI made a draw down and repayment in the amount of Rp15,000 and Rp205,000, respectively. There is no outstanding short-term bank loan balance as of December 31, 2016.

Selama tahun 2017, LCI melakukan penarikan pinjaman dan pembayaran dengan jumlah masing-masing sebesar Rp375.000 dan Rp50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp325.000.

During 2017, LCI made a draw down and made repayment in the amount of Rp375,000 and Rp50,000, respectively. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp325,000.

## 20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>	
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 34)	1.622.101
Sabelfi SNC	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
<b>Bagian jangka panjang pihak berelasi</b>	<b>1.622.101</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
KfW: ECA Financing	1.144.720
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.065.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	983.333
PT Bank ANZ Indonesia	750.000
PT Bank Permata Tbk	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia	454.545
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. Cabang Jakarta	-
Biaya transaksi	(31.771)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.720.776)
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b>4.145.051</b>

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

### Pihak berelasi

#### Holderfin B.V., The Netherlands

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR100.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi bisnis entitas anak LCI.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 2 kali angsuran yang sama yang dimulai pada tahun ke-4 (50% dari nilai pinjaman) dan tahun ke-6 (50% dari nilai pinjaman) dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah margin sebesar 4,29%. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini pada Februari 2016. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 (50%) dan tanggal 10 Februari 2022 (50%).

## 20. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Related parties</u>	
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 34)	1.416.155
Sabelfi SNC	201.540
Less current portion	(201.540)
<b>Long-term portion - related parties</b>	<b>1.416.155</b>
<u>Third parties</u>	
KfW: ECA Financing	1.609.798
PT Bank BNP Paribas Indonesia	315.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.216.667
PT Bank ANZ Indonesia	500.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Mizuho Indonesia	734.091
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. Jakarta Branch	137.500
Transaction costs	(42.852)
Current maturities	(1.678.225)
<b>Long term portion - third parties</b>	<b>3.791.979</b>

The details of the long-term loans are as follows:

### Related parties

#### Holderfin B.V., The Netherlands

On December 29, 2015, the Company entered into a long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 with Holderfin B.V., The Netherlands. This facility was used for the business acquisition of LCI Subsidiaries.

The long-term loan facility is repayable in 2 equal installments starting at the end of the 4th year (50% of drawdown amount) and 6th year (50% of drawdown amount) from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin of 4.29%. The Company made a full drawdown of the loan facility in February 2016. This loan will mature on February 10, 2020 (50%) and on February 10, 2022 (50%).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar EUR100.000.000 atau setara dengan Rp1.622.101 (31 Desember 2016: Rp1.416.155).

#### Sabelfi SNC

Pada tanggal 22 Maret 2010, LCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sabelfi SNC, pihak berelasi, dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$75.000.000 untuk melakukan refinancing utang LCI dengan Lafarge SA, membiayai dana pengeluaran LCI dan untuk tujuan umum LCI. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa agunan dan dikenakan bunga sebesar AS\$ LIBOR ditambah *margin* sebesar 3,25% per tahun. Pinjaman ini telah sepenuhnya ditarik pada tanggal 26 Maret 2010.

Selama tahun 2016, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp201.540.

Selama tahun 2017, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Tidak terdapat saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017.

#### **Pihak Ketiga**

##### KfW: ECA Financing

- Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan AS\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Suku bunga efektif atas pinjaman ini berkisar antara 2,48% - 2,75% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan berkisar antara 2,74% - 5,91% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran semi-annual dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to EUR100,000,000, respectively or equivalent with Rp1,622,101 (December 31, 2016: Rp1,416,155).

#### Sabelfi SNC

On March 22, 2010, LCI entered into a loan agreement with Sabelfi SNC, a related party, with a maximum facility of US\$75,000,000 for refinancing LCI's debt with Lafarge SA, funding of LCI's expenditure and for general corporate purpose. This loan facility is uncollateralized and bears interest rate equal to the sum of US Dollar LIBOR rate and a margin of 3.25% per annum. This loan has been fully drawn on March 26, 2010.

During 2016, LCI made a repayment of US\$20,000,000. The outstanding balance as of December 31, 2016 is amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp201,540.

During 2017, LCI made a repayment of US\$15,000,000. There is no outstanding balance as of December 31, 2017.

#### **Third Parties**

##### KfW: ECA Financing

- On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX- Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which is already being commissioned at Tuban, East Java. The effective interest rate for these loans bear ranging at 2.48% - 2.75% per annum for the U.S. Dollar facility and ranging at 2.74% - 5.91% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.



Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan.

- Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan AS\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor peralatan tertentu dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sebelum tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran semi-annual yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$20.635.923 dan EUR19.917.519 atau jumlah ekuivalen sebesar Rp602.751.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd., Switzerland, as the ultimate parent company, shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

- On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project.

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the Euro facility and 1.84% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the lender. The facilities are provided with a negative pledge not to be used as security of the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd., Switzerland, as the ultimate parent company, shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. This facility does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments with amount of US\$20,635,923 and EUR19,917,519 during 2017 or total equivalent to Rp602,751.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$31.595.970 dan EUR44.200.458 atau jumlah ekuivalen sebesar Rp1.144.720 (31 Desember 2016: AS\$52.231.891 dan EUR64.117.977 atau setara dengan Rp1.609.798).

The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to US\$31,595,970 and EUR44,200,458 or a total equivalent of Rp1,144,720 (December 31, 2016: US\$52,231,891 and EUR64,117,977 or equivalent to Rp1,609,798).

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp233.333. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp233.333 (31 Desember 2016: Rp466.667).
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp750.000 (31 Desember 2016: Rp750.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020.

- a) On October 30, 2014, the Company entered into a long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. During 2017, the Company made repayments of Rp233,333. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp233,333 (December 31, 2016: Rp466,667).
- b) On July 22, 2015, the Company entered into a long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in June 2016. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp750,000 (December 31, 2016: Rp 750,000). This loan will mature on July 22, 2020.

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 October 2017 dan tidak ada saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp500.000).

- b) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada April 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp500.000 (31 Desember 2016: Rp500.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

- c) Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 13 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-24 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 23 September 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. This facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2017, the Company made repayments of Rp500,000. This facility matured on October 30, 2017 and there is no outstanding balance as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp500,000).

- b) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30 month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

The Company made a full drawdown of the facility in April 2016. The outstanding balance as of December 30, 2017 amounted to Rp500,000 (December 31, 2016: Rp500,000). This loan will mature on August 24, 2020.

- c) On September 25, 2017, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term loan facility is repayable in 13 equal installments starting on the 24th month after the signing date of the agreement up to September 23, 2022. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada Desember 2017. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2022.

The Company made a full drawdown of the facility in December 2017. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp500,000. This loan will mature on September 23, 2022.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company* untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas a) dan b) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company to maintain its control over the Company, then for facilities a) and b) there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, as the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

a) On September 9, 2013, the Company entered into a long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp125.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017 dan tidak terdapat saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp125.000).

During 2017, the Company made repayments of Rp125,000. This facility matured on September 8, 2017 and there is no outstanding balance as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp125,000).

b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.



Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp109.090. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017 dan tidak terdapat saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp109.090).

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp45.455. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp454.545 (31 Desember 2016: Rp500.000).

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company* untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

#### PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

- a) Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 Rp500.000 (2016: Rp500.000).

During 2017, the Company made repayments of Rp109,090. This facility matured on October 30, 2017 and there is no outstanding balance as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp109,090).

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

During 2017, the Company has made total repayments of Rp45,455. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp454,545 (December 31, 2016: Rp500,000).

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

#### PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

- a) On August 3, 2015, the Company has entered into a long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has made full drawdown of this facility. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp500,000 (2016: Rp500,000)

- b) Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan ANZ. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 5 kali angsuran sama yang dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan 8 Juni 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2017 Rp250.000

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

- a) Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp315.000 (31 Desember 2016: Rp315.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.
- b) Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp750.000 dengan BNP. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 13 kali angsuran yang sama yang dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan June 2017. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022.

- b) On April 18, 2017, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp250,000 with ANZ. The long-term loan facility is repayable in 5 equal installments starting the 48th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in June 8, 2017. This loan will mature on April 18, 2022. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 250,000.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

- a) On August 21, 2015, the Company entered into a long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term loan facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2016. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp315,000 (December 31, 2016: Rp315,000). This loan will mature on August 21, 2020.
- b) On April 18, 2017, the Company entered into a long-term loan facility agreement of Rp750,000 with BNP. The long-term loan facility is repayable in 13 equal installments starting the 48th month after the signing date of the agreement. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in June 2017. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp750,000. This loan will mature on April 18, 2022.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran yang sama dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp137.500. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017 dan tidak terdapat saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp137.500).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company* untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The long-term loan facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

During 2017, the Company made repayments of Rp137,500. This facility matured on September 28, 2017 and there is no outstanding balance as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp137,500).

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company to maintain its control over the Company and required not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Bank Permata. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini harus dilunasi dalam 5 kali angsuran yang sama dimulai pada bulan ke-48 setelah penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 26 September 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan October 2017. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 December 2017 adalah Rp500.000.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., Swiss, selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah *margin* yang berkisar di antara 2,3%-2,95%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan Holderfin untuk pembiayaan akuisisi LCI.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On September 26, 2017, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Bank Permata. The long-term loan facility is repayable in 5 equal installments starting on the 48th month after the signing date of the agreement up to September 26, 2022. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in October 2017. The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp500,000.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., Switzerland, the ultimate parent company, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any

The Company has complied with all of the loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 2.3%-2.95%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects and Holderfin to finance the acquisition of LCI.



## 21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	48.087	43.887	Beginning balance
Akuisisi bisnis	-	4.952	Business acquisition
Penambahan	9.465	665	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(39.471)	(1.417)	Reversal and usage
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.081</b>	<b>48.087</b>	<b>Ending balance</b>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2018 - 2023.

## 21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2018 - 2023.

## 22. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing dibawah 5%)	1.149.481.805	15,00	574.741	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing dibawah 5%)	333.805.375	4,36	166.902	Indonesian public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Holderfin B.V. adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh LafargeHolcim Ltd., Swiss (Catatan 34).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

## 22. CAPITAL STOCK

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of LafargeHolcim Ltd., Switzerland (Note 34).

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio Saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ share issuance costs	Agio saham- neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
<b>Jumlah</b>	<b>4.334.490</b>	<b>(33.456)</b>	<b>4.301.034</b>	<b>Total</b>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114.928	-	114.928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016</b>	<b>2.620.765</b>	<b>(33.456)</b>	<b>2.587.309</b>	<b>Balance at December 31, 2017 and 2016</b>

### 24. PENDAPATAN

### 24. REVENUES

	2017	2016	
Semen	7.690.731	7.937.667	Cement
Beton	1.161.910	1.226.759	Readymix concrete
Agregat	143.866	107.495	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	385.613	186.482	Other construction services
<b>Jumlah</b>	<b>9.382.120</b>	<b>9.458.403</b>	<b>Total</b>

Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales were made to other parties which exceeded 10% of total revenues.

Selama tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company did not have sales arising from agency relationships.

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

	2017	2016	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Aw al tahun	94.417	120.931	At beginning of year
Bisnis akuisisi	-	42.061	Acquisition business
Pembelian	437.850	477.623	Purchases
Akhir tahun	<u>(74.845)</u>	<u>(94.417)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	457.422	546.198	Raw materials used
Biaya pabrikasi	5.345.818	5.141.967	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	1.014.667	1.138.765	Depreciation and depletion (Note 11)
Gaji dan upah	<u>754.763</u>	<u>693.209</u>	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	7.572.670	7.520.139	Total Production Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Aw al tahun	145.547	112.238	At beginning of year
Bisnis akuisisi	-	32.337	Acquisition business
Akhir tahun	<u>(39.390)</u>	<u>(145.547)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	7.678.827	7.519.167	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Aw al tahun	130.239	108.602	At beginning of year
Bisnis akuisisi	-	30.007	Acquisition business
Akhir tahun	<u>(301.072)</u>	<u>(130.239)</u>	At end of year
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.507.994</u></b>	<b><u>7.527.537</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total revenues.

**26. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**26. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribusi**

**a. Distribution**

	2017	2016	
Ongkos angkut - domestik	763.413	746.492	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	23.712	16.836	Outbound freight - export
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	<u>20.832</u>	<u>19.974</u>	Other third party transportation costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>807.957</u></b>	<b><u>783.302</u></b>	<b>Total</b>

**b. Penjualan**

**b. Selling**

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	192.435	166.007	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	85.996	83.662	Advertising and promotion
Transportasi	13.894	12.338	Transportation
Sewa	13.535	15.593	Rent
Denda dan pajak	7.254	5.818	Fines and penalties
Jasa tenaga ahli	6.544	8.651	Professional fees
Konferensi dan rapat	5.197	6.648	Conferences and meetings
Penyusutan (Catatan 11)	1.145	1.067	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	10.121	17.673	Others
<b>Jumlah</b>	<b>336.121</b>	<b>317.457</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	298.105	303.895	Salaries, wages and allowances
Pemeliharaan data dan sistem	48.627	45.878	Data maintenance and system
Biaya penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	38.128	49.845	Impairment losses of accounts receivable (Notes 6 and 7)
Jasa tenaga ahli	37.038	28.049	Professional fees
Proyek regional	27.501	25.712	Regional project
Sumbangan dan representasi	15.568	20.135	Donation and representation
Perjalanan	13.894	12.747	Travelling
Sewa	12.295	10.751	Rent
Tarif dan pajak	10.511	18.845	Rates and taxes
Penyusutan (Catatan 11)	8.532	5.818	Depreciation (Note 11)
Konferensi dan rapat	6.282	8.699	Conferences and meetings
Perbaikan dan pemeliharaan	4.949	6.421	Repairs and maintenance
Biaya bank	2.368	2.461	Bank charges
Lain-lain	14.205	15.178	Others
<b>Jumlah</b>	<b>538.004</b>	<b>554.434</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCE COSTS**

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2017	2016	
Beban bunga dari pinjaman	590.518	603.542	Interest expense from loans
Beban bunga dari sewa pembiayaan	-	1.222	Interest expense from finance leases
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	321.797	(218.746)	Foreign exchange loss (gain) from loans
<b>Jumlah</b>	<b>912.315</b>	<b>386.018</b>	<b>Total</b>



**29. PAJAK PENGHASILAN**

**29. INCOME TAX**

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	21.274	The Company
Entitas anak	12.925	13.551	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	108.290	(7.371)	The Company
Entitas anak	(53.625)	85.098	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>67.590</b>	<b>112.552</b>	<b>Total</b>
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:
	2017	2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(690.455)	(172.032)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(438.903)	(22.972)	Adjustment of elimination consolidation
(Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya – bersih	(172)	241.897	(Loss) profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(251.380)	(390.957)	Loss before income tax expense of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	(21.333)	(7.671)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.599)	8.562	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(34.566)	30.915	Allowance for impairment losses on receivables - net
Provisi untuk restorasi	(39.706)	(518)	Provision for restoration
Penyusutan	(227.106)	(101.585)	Depreciation
Utang sewa pembiayaan - bersih	-	125.419	Obligations under finance lease - net
<u>Perbedaan tetap</u>	<u>(366.865)</u>	<u>229.730</u>	<u>Permanent differences</u>
<b>Rugi kena pajak Perusahaan</b>	<b>(946.555)</b>	<b>(106.105)</b>	<b>Taxable loss of the Company</b>
Pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	21.274	Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years
Jumlah pajak kini Perusahaan	-	21.274	Total current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan dilunasi	-	21.274	Current tax paid of the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka	27.577	35.711	Prepayment of corporate income tax
<b>Klebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(27.577)</b>	<b>(35.711)</b>	<b>Over payment of corporate income tax - the Company</b>

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2016 pada tanggal 30 Juni 2016 yang menunjukkan posisi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp35.684. Pada tanggal 31 Desember 2017, posisi lebih bayar tersebut disajikan sebagai tagihan pengembalian pajak.

#### Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

#### Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2016 on June 30, 2017 which shows a corporate income tax overpayment of Rp35,684. As at December 31, 2017 the tax overpayment is presented under claims for tax refund.

#### Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters on Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 amounting to Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed an objection against this tax assessment and has received the objection decision number KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejects all of the Company's objection.

The Company has filed appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment. The Company did not make any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down the Company's appeal.

#### Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters for Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed objection against this tax assessment and has received the objection decision number KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejects all of the Company's objection.

The Company has filed appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment. The Company did not make any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

#### Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 15 Juni 2017. Perusahaan tidak membuat pencadangan karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

#### Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009.

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010.

Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal laporan ini.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down the Company's appeal.

#### Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company filed an objection on the portion of tax underpayment amounting to Rp87,862 and only agreed to pay Rp1,718 which has been paid on January 28, 2016.

The Company has filed an appeal against this objection decision on June 15, 2017. The Company did not make any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

#### Fiscal year 2006 - the Company

In May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009.

On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of the reporting date.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan pengembalian sebagian pajak perusahaan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp2.676.

On February 24, 2016, Directorate General Taxation has granted the Company's certain refund request through the overbooking mechanism amounting to Rp2,676.

#### Pajak tahun 2005 – Perusahaan

#### Fiscal year 2005 - the Company

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 yang telah dibayarkan pada 10 Agustus 2009. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009.

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909, which was paid at August 10, 2009. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal laporan ini.

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of the reporting date.

#### Pajak tahun 2011 - LCI

#### Fiscal year 2011 - LCI

Pada bulan Februari dan Maret 2014, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. LCI mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh LCI sampai dengan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp8.385, Rp4.540 dan Rp1.633.

In February and March 2014, LCI received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. LCI has filed appeal against the withholding tax articles 26, VAT and customs assessment letters which the result is still outstanding until now. As of December 31, 2016, total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounted to Rp8,385, Rp4,540 and Rp1,633, respectively.

Pada tanggal 11 Januari 2017, LCI menerima putusan banding Bea Cukai yang mengabulkan seluruh permohonan LCI sebesar Rp1.633. Pada tanggal 30 November 2017, LCI menerima sebagian atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.010, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26 dan PPN adalah masing-masing sebesar Rp8.385 dan Rp1.530.

On January 11, 2017, LCI received appeal decision on Custom which granted all of the appeal amounting to Rp1,633. On November 30, 2017, LCI received refund partially for PPN amounting to Rp 3,010. As of December 31, 2017, total claim for tax refund for income tax article 26 and VAT amounted to Rp8,385 and Rp1,530, respectively.



Pajak tahun 2010 - LCI

Pada bulan September 2015, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pada tahun fiskal tahun 2010 dengan total kurang bayar sebesar Rp539.426. Pada bulan Oktober 2015, LCI telah membayar kekurangan pajak tersebut dengan total sebesar Rp13.398 dan dicatat dalam laba rugi tahun bersangkutan. LCI mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26 dan PPN masing-masing sebesar Rp427.502, Rp77.983 dan Rp20.543.

Pada tanggal 6 Desember 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan PPN yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI tidak akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. LCI mencatatkan hutang pajak sebesar Rp20.543 pada tanggal 31 Desember 2016 dan melunasi pada tanggal 30 Mei 2017.

Pada tanggal 26 November 2016 LCI menerima surat keputusan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan LCI. LCI telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut tanggal 17 Februari 2017.

Berdasarkan ketentuan Perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai sisa tagihan pengembalian pajak entitas anak yang adalah sebesar Rp45.390 dan Rp60.132.

Pajak tahun 2011 dan 2012 - HB dan RCI

Pada bulan April 2015, HB telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa HB memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2.383 dan Rp3.634. HB telah melunasi sebagian kekurangan bayar tersebut pada bulan Mei 2015.

Fiscal year 2010 - LCI

In September 2015, LCI received various tax assessment letters from the Tax Authority for 2010 fiscal year with total underpayment of Rp539,426. In October 2015, LCI already paid the underpayment totaling to Rp13,398 and charged the amount to related year profit or loss. LCI filed objection letters in November and December 2015 for the underpayment of corporate income tax, income tax article 26 and VAT amounting to Rp427,502, Rp77,983 and Rp20,543, respectively.

On December 6, 2016 LCI received objection decision from DGT on VAT which reject all LCI's objection. LCI decided that it will not file an appeal against this objection decisions. LCI has recognised tax liability with amount of Rp20,543 as of December 31, 2016 and paid on May, 30, 2017.

On November 26, 2016 LCI received objection decision from DGT on corporate income tax and income tax article 26 which reject all LCI's objection. LCI filed appeals against these objection decisions on February 17, 2017.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of claim for tax refund of subsidiaries is amounting to Rp45,390 and Rp60,132, respectively.

Fiscal year 2011 and 2012- HB and RCI

In April 2015, HB has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp2,383 and Rp3,634, respectively. HB has partially settled the underpayment in May 2015.

HB telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 26 Juni 2015 dan pada tanggal 15 Juli 2016 HB telah menerima KEP-00165/KEB/WPJ.04/2016 dan KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 dari Dirjen Pajak yang memutuskan menolak seluruh keberatan HB atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 tahun pajak 2011 dan 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2016 HB juga telah menerima seluruh keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan SKPKB PPh masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2011 dan masa Januari hingga masa Desember tahun pajak 2012 yang memutuskan menolak sebagian besar keberatan HB atas SKPKB PPh tahun pajak 2011 dan tahun pajak 2012 tersebut.

Pada bulan Februari 2015, RCI, anak perusahaan, telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun buku 2011 dan 2012 untuk semua jenis pajak di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa RCI memiliki kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp573 dan Rp970. RCI telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Maret 2015.

RCI, anak perusahaan, telah mengajukan surat keberatan atas sebagian SKPKB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 22 April 2015 dan pada tanggal 22 April 2016 RCI telah menerima surat keputusan No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 dengan total nilai sebesar Rp566, serta KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 dari Dirjen Pajak dengan nilai sebesar Rp 932, yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2016, PT RCI telah mengajukan surat permohonan banding atas semua hasil keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Oktober 2017 RCI telah menerima surat keputusan No. Put-87533/PP/M.IIIA/16/2017 dan No. Put-87531/PP/M.IIIA/15/2017 yang memutuskan mengabulkan sebagian keberatan RCI atas pajak kurang bayar PPh masa pajak Desember 2011 dan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 19 dan Rp 41. Selain itu RCI juga menerima surat keputusan No. Put-87532/PP/M.IIIA/15/2017 untuk pajak penghasilan tahun 2012 yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut.

HB has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on June 26, 2015 and on July 15, 2016 HB has received KEP-00165/KEB/WPJ.04/ and KEP-00135/KEB/WPJ.04/2016 from DGT which rejected all HB's objections on SKPKB on article 4(2) for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

On July 15, 2016, HB has received all the decision from DGT about the objection SKPKB on VAT for January to December period fiscal year 2011 and for January to December period fiscal year 2012. DGT rejected mostly of HB's objection on SKPKB on VAT for fiscal year 2011 and fiscal year 2012.

In February 2015, RCI, a subsidiary, has received several SKPKB for financial year 2011 and 2012 pertaining to all taxes whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp573 and Rp970, respectively. PT RCI has settled the underpayment in March 2015.

RCI, a subsidiary, has filed objection letters on those SKPKB to the DGT on April 22, 2015 and as of April 22, 2016 PT RCI has received tax decision letter No. KEP-00116/KEB/WPJ.11/2016, KEP-00117/KEB/WPJ.11/2016 with totaling of Rp566, and KEP-00118/KEB/WPJ.11/2016 from DGT amounting to Rp932, from which rejected all PT RCI's objections on this SKPKB.

On July 18, 2016, PT RCI has filed appeal letters against all the objection results to the tax Court. On October 22, 2017, RCI received tax decision letter No. Put-87533/PP/M.IIIA/16/2017 dan No. Put-87531/PP/M.IIIA/15/2017 approved partial PT RCI's objections on this SKPKB amounting to Rp 19 and Rp 41, respectively. RCI also received tax Court. Put-87532/PP/M.IIIA/15/2017 for fiscal year 2012 which rejected all PT RCI's objections on this SKPKB.

Pajak tahun 2014 - HB dan PLP

Pada tanggal 30 Agustus 2016, HB telah menerima SKPLB nomor 00098/406/14/062/16 tanggal 22 Agustus 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp15.060. HB mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 11 November 2016.

Pada tanggal 11 Januari 2017, HB menerima seluruh pengembalian atas kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp15.060. Pada tanggal 2 Oktober 2017, HB telah menerima KEP-00338/KEB/WPJ.04/2017 dari Dirjen Pajak yang memutuskan menolak seluruh keberatan HB atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014.

Pajak tahun 2015 - HB

Pada tanggal 20 Juni 2017, HB telah menerima SKPLB nomor 00049/406/15/062/17 tanggal 20 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp6.047. Pada tanggal 25 Agustus 2017, HB menerima seluruh pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp6.047.

Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Posisi Keuangan dan Akuisisi Bisnis / Financial Position and Business Acquisition	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Perusahaan</b>								
<u>Aset pajak tangguhan</u>								
Liabilitas imbalan kerja	102.919	(1.918)	(1.146)	-	99.855	(5.333)	27.298	121.820
Persediaan	10.512	2.140	-	-	12.652	(1.400)	-	11.252
Piutang usaha dan lain-lain	11.075	7.729	-	-	18.804	(8.642)	-	10.162
Provisi untuk restorasi	9.898	(129)	-	-	9.769	(9.769)	-	-
Rugi fiskal	-	26.369	-	-	26.369	(26.369)	-	-
Sub-jumlah	134.404	34.191	(1.146)	-	167.449	(51.513)	27.298	143.234
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								
Aset tetap	(342.621)	(52.385)	-	-	(395.006)	(56.777)	-	(451.783)
Utang sewa pembiayaan	(25.564)	25.564	-	-	-	-	-	-
Sub- jumlah	(368.185)	(26.821)	-	-	(395.006)	(56.777)	-	(451.783)
Perusahaan - bersih	(233.781)	7.370	(1.146)	-	(227.557)	(108.290)	27.298	(308.549)
<b>Entitas anak</b>								
Aset pajak tangguhan	56.421	22.323	(5.520)	-	73.224	(26.137)	2.994	50.081
Liabilitas pajak tangguhan	(5.742)	(107.420)	-	(319.788)	(432.950)	79.762	4.934	(348.254)
Entitas anak - bersih	50.679	(85.097)	(5.520)	(319.788)	(359.726)	53.625	7.928	(298.173)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(183.102)</b>	<b>(77.727)</b>	<b>(6.666)</b>	<b>(319.788)</b>	<b>(587.283)</b>	<b>(54.665)</b>	<b>35.226</b>	<b>(606.722)</b>

Fiscal year 2014 - HB and PLP

On August 30, 2016, HB has received SKPLB no 00098/406/14/062/16 dated August 22, 2016 on corporate income tax fiscal year 2014 whereby the SKPLB stated the tax overpayment of Rp15,060, respectively. HB has filed the objection letter on the SKPLB as of November 11, 2016.

On January 11, 2017, HB has received refund for repayment on Corporate Income Tax fiscal year 2014 amounted to Rp 15,060. On October 2, 2017, HB has received KEP-00338/KEB/WPJ.04/2017 from DGT which rejected all HB's objection on SKPLB on corporate income tax fiscal year 2014.

Fiscal year 2015 - HB

On June 20, 2017, HB has received SKPLB no 00049/406/15/062/17 dated June 20, 2017 on corporate income tax fiscal year 2015 whereby the SKPLB stated the tax overpayment of Rp6,047. On August 25, 2017, HB has received refund for overpayment on corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp 6,047.

Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017
<b>The Company</b>							
<u>Deferred tax assets</u>							
Employee benefits obligation	121.820	-	-	99.855	(5.333)	27.298	121.820
Inventories	11.252	-	-	12.652	(1.400)	-	11.252
Trade and other accounts receivable	10.162	-	-	18.804	(8.642)	-	10.162
Provision for restoration	-	-	-	9.769	(9.769)	-	-
Tax loss carry forward	-	-	-	26.369	(26.369)	-	-
Sub- total	143.234	-	-	167.449	(51.513)	27.298	143.234
<u>Deferred tax liability</u>							
Fixed assets	(451.783)	-	-	(395.006)	(56.777)	-	(451.783)
Obligation under finance leases	-	-	-	-	-	-	-
Sub- total	(451.783)	-	-	(395.006)	(56.777)	-	(451.783)
<b>The Company - net</b>	<b>(308.549)</b>	<b>27.298</b>	<b>(108.290)</b>	<b>(227.557)</b>	<b>(108.290)</b>	<b>27.298</b>	<b>(308.549)</b>
<b>Subsidiaries</b>							
Deferred tax assets	50.081	-	-	73.224	(26.137)	2.994	50.081
Deferred tax liability	(348.254)	-	-	(432.950)	79.762	4.934	(348.254)
Subsidiaries - net	(298.173)	7.928	(5.520)	(359.726)	53.625	7.928	(298.173)
<b>Deferred tax liabilities - net</b>	<b>(606.722)</b>	<b>35.226</b>	<b>(6.666)</b>	<b>(587.283)</b>	<b>(54.665)</b>	<b>35.226</b>	<b>(606.722)</b>

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
 SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan. Entitas anak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp27.750 dan Rp76.545 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, karena Perusahaan memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets are recognised in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Subsidiaries have recognised deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss amounting to Rp27,750 and Rp76,545 as of December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. Capitalized tax losses have the following details:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal 2016	-	105.477	Fiscal loss 2016
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi fiskal 2015	-	137.947	Fiscal loss 2015
Rugi fiskal 2016	-	62.754	Fiscal loss 2016
Rugi fiskal 2017	111.001	-	Fiscal loss 2017
<b>Total</b>	<b>111.001</b>	<b>306.178</b>	<b>Total</b>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi.

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

Dikurangi:			Deduct:
(Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(172)	241.897	(Loss) profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(251.380)	(390.957)	Loss before income tax expense of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	62.845	97.582	Income tax benefit at enacted tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	(91.716)	(57.433)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	262.851	(32.779)	Adjustment of deferred tax
Pajak kini perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	(21.274)	Current tax of the Company from tax audit result of previous fiscal year
Beban pajak penghasilan	108.290	(13.904)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan - entitas anak	(40.700)	(98.648)	Income tax expense - subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>67.590</b>	<b>(112.552)</b>	<b>Total</b>



**30. LABA BERSIH PER SAHAM**

Grup tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi.

Perhitungan rugi per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	2017	2016
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	(758.045)	(284.584)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(99)	(37)

**30. EARNINGS PER SHARE**

The Group has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Basic loss per share (in full Rupiah amount)

**31. DIVIDEN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2015 sebesar Rp114.944 atau Rp15 (dalam jumlah Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp114.631 telah dibayarkan pada bulan Juni 2016, sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai utang dividen pada akun utang lain-lain pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Selama tahun 2017, Grup tidak membagikan dividen.

**31. DIVIDENDS**

In the Annual General Meeting ("AGM") of Shareholders' held on May 26, 2016, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2015 profit amounting to Rp114,944 or Rp15 (in full Rupiah amount) per share, of which amount of Rp114,631 was paid in June 2016, while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of December 31, 2017 and 2016.

The Group did not declare any dividend in 2017.

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**a. Short-term Employee Benefits Obligation**

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bonus dan THR	52.542	63.711	Bonus and festive benefits
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.863	46.049	Current portion of the long-term employee benefits obligation
Lain-lain	9.316	31.291	Others
<b>Jumlah</b>	<b>111.721</b>	<b>141.051</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	2017	2016	
Program pensiun imbalan pasti	17.079	21.527	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	115.167	90.241	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	27.376	24.049	Long-service award
<b>Jumlah</b>	<b>159.622</b>	<b>135.817</b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lain Grup tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	249.752	263.741	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	140.904	(13.989)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Saldo akhir	<b>390.656</b>	<b>249.752</b>	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Program pensiun imbalan pasti	-	5.811	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	563.858	431.323	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	88.618	83.367	Long-service award
<b>Jumlah</b>	<b>652.476</b>	<b>520.501</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(49.863)	(46.049)	Current portion of the long-term employee benefits obligation
<b>Jumlah</b>	<b>602.613</b>	<b>474.452</b>	<b>Total</b>

**b. Long-term Employee Benefits Obligation**

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income have details as follows:

The amount of other equity component includes in Group's consolidated statement of financial position are as follows

The amounts of long term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award are as follows:

Beban penyediaan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits obligation for the Company at December 31, 2017 and 2016 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,0% (2016: 6,0%) per periode/ <i>per period</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,75% (2016: 8,0%) per periode/ <i>per period</i>	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2016: 8,0%) per periode/ <i>per period</i> CSO - 58 untuk/ <i>for DPSC</i>	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/ <i>for other benefits</i>	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ <i>10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter</i>	Resignation rate

#### Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Grup.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

#### Defined Benefits Pension Plan

The Group established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The Group is responsible to fund all pension plan liability.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	19.428	18.978	Current service costs
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	(2.349)	2.549	Net interest on the net defined benefit liability
<b>Jumlah</b>	<b>17.079</b>	<b>21.527</b>	<b>Total</b>
Liabilitas sehubungan dengan pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Nilai kini liabilitas	453.594	395.072	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(453.594)	(389.261)	Fair value of pension plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.811</b>	<b>Total</b>

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
 SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: Movements in present value of liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Awal tahun	395.072	367.027	Beginning of year
Biaya bunga	31.299	31.417	Interest costs
Biaya jasa kini	19.428	18.978	Current service costs
Pembayaran manfaat	(9.260)	(16.758)	Benefits paid
(Laba) rugi aktuarial	17.055	(5.592)	Actuarial (gain) loss
<b>Akhir tahun</b>	<b>453.594</b>	<b>395.072</b>	<b>End of year</b>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut: The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Awal tahun	389.261	298.210	Beginning of year
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	33.648	28.867	Expected return of plan assets
Kontribusi	70.365	79.362	Contribution
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(30.420)	(420)	Actuarial loss on plan assets
Pembayaran manfaat	(9.260)	(16.758)	Benefit payments
<b>Akhir tahun</b>	<b>453.594</b>	<b>389.261</b>	<b>End of year</b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut: Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Awal tahun	5.811	68.817	Beginning of year
Biaya bunga	(2.349)	2.549	Interest costs
Biaya jasa kini	19.428	18.978	Current service costs
Kontribusi	(70.365)	(79.362)	Contribution
(Laba) rugi aktuarial	47.475	(5.171)	Actuarial (gain) loss
<b>Akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>5.811</b>	<b>End of year</b>



Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
		%		%	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	55.900	12%	129.514	33%	Time deposits
Kas pada bank	2.700	1%	1.783	1%	Cash in banks
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	238.917	52%	74.860	19%	Government bonds
Obligasi perusahaan	-	0%	84.842	22%	Corporate bonds
Reksa dana	152.833	34%	94.923	24%	Mutual funds
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	3.244	1%	3.339	1%	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>453.594</b>	<b>100%</b>	<b>389.261</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp31.325 (meningkat sebesar Rp28.524) (2016: berkurang sebesar Rp30.053 (meningkat sebesar Rp27.227))

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp31,325 (increase by Rp28,524) (2016: decrease by Rp30,053 (increase by Rp27,227)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp11.846 (turun sebesar Rp31.644) (2016: meningkat sebesar Rp18.058 (berkurang sebesar Rp19.208)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp11,846 (decrease by Rp31,644) (2016: increase by Rp18,058 (decrease by Rp19,208)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liability as of December 31, 2017 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	19.066	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	129.485	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	262.911	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	158.911	Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 8,1 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of reporting year is 8.1 years.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2017 adalah sebesar Rp25.334 (2016: Rp22.324).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2017 amounted to Rp25,334 (2016: Rp22,324).

#### Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

#### Other Post-Employment Benefits

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini dan lainnya	38.434	41.512	Current service costs and others
Biaya bunga	33.555	32.406	Interest costs
Dampak kurtailmen	-	(9.646)	Effect of curtailment
Beban uang pisah	43.178	25.969	Severance costs
<b>Jumlah</b>	<b>115.167</b>	<b>90.241</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the other post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Awal tahun	431.323	342.183	Beginning of year
Akuisisi bisnis	-	33.983	Business acquisition
Biaya jasa kini	38.434	41.512	Current service costs
Biaya bunga	33.555	32.406	Interest costs
Dampak kurtailmen	-	(9.646)	Effect of curtailment
Pembayaran manfaat	(32.883)	(21.065)	Benefits paid
Rugi aktuarial	93.429	11.950	Actuarial losses
<b>Akhir tahun</b>	<b>563.858</b>	<b>431.323</b>	<b>End of year</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca-kerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp40.601 (meningkat sebesar Rp36.304) (2016: berkurang sebesar Rp31.833 (meningkat sebesar Rp28.513))

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp40,601 (increase by Rp36,304) (2016: decrease by Rp31,833 (increase by Rp28,513)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp40.218 (turun sebesar Rp24.065) (2016: meningkat sebesar Rp22.376 (berkurang sebesar Rp19.387)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp40,218 (decrease by Rp24,065) (2016: increase by Rp22,376 (decrease by Rp19,387)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2017 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	37.427
Antara 2 dan 5 tahun	223.351
Antara 5 dan 10 tahun	270.131
Di atas 10 tahun	233.508

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Durasi rata-rata program imbalan pasca-kerja lain di akhir tahun laporan adalah 7,3 tahun.

The average duration of the other post-employment benefits at the end of reporting year is 7.3 years.

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

**Long-Service Award**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini dan lainnya	16.278	14.899	Current service costs and others
Biaya bunga	5.778	6.138	Interest costs
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	5.320	4.086	Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss)
Transfer masuk karyawan	-	89	Employee transfer in
Dampak kurtailmen	-	(1.163)	Effect of curtailment
<b>Jumlah</b>	<b>27.376</b>	<b>24.049</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Awal tahun	83.367	77.029	Beginning of year
Akuisisi bisnis	-	4.590	Business acquisition
Beban tahun berjalan	27.376	24.049	Current year expense
Pembayaran imbalan	(22.125)	(22.301)	Benefit payments
<b>Akhir tahun</b>	<b>88.618</b>	<b>83.367</b>	<b>End of year</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liabilities are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.652 (meningkat sebesar Rp4.243) (2016: berkurang sebesar Rp4.166 (meningkat sebesar Rp3.800))

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp4,652 (increase by Rp4,243) (2016: decrease by Rp4,166 (increase by Rp3,800)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp4.664 (turun sebesar Rp4.328) (2016: meningkat sebesar Rp2.356 (berkurang sebesar Rp2.195)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp4,664 (decrease by Rp4,328) (2016: increase by Rp2,356 (decrease by Rp2,195)).



Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	12.436
Antara 2 dan 5 tahun	83.630
Antara 5 dan 10 tahun	63.343
Di atas 10 tahun	56.340

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 7,3 tahun.

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2017 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	12.436
Between 2 and 5 years	83.630
Between 5 and 10 years	63.343
Beyond 10 years	56.340

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 7.3 years.

### 33. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan dan LCI menggunakan instrumen derivatif, yang terdiri dari swap valuta asing dan kontrak berjangka valuta asing untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terutama fluktuasi mata uang asing yang ada, sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang sedang berjalan:

#### Transaksi Swap Valuta Asing

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2013, LCI menandatangani transaksi swap valuta asing dengan HSBC dimana LCI akan menukar jumlah pokok sebesar AS\$50.000.000, dengan variabel tingkat bunga LIBOR 3-bulanan + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp514.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85%. Transaksi ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017. Realisasi laba dari transaksi tersebut derivatif diakui dalam laba atau rugi pada biaya keuangan - bersih sebesar Rp30.354.

#### Standard Chartered Bank

Pada tanggal 19 Juli 2013, LCI menandatangani transaksi swap valuta asing dengan Standard Chartered Bank dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar AS\$25.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3-bulanan + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp253.250, dengan bunga tetap sebesar 11,63%. Transaksi ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017. Realisasi laba dari transaksi tersebut derivatif diakui dalam laba atau rugi pada biaya keuangan - bersih sebesar Rp15.929.

### 33. DERIVATIVE TRANSACTIONS

The Company and LCI utilizes the following derivative instruments, which consist of cross currency swaps and foreign currency forward contracts to enhance its ability to manage risks primarily foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations

#### Cross Currency Swap Transactions

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 18 and 22, 2013, LCI entered into a cross currency swap transaction with HSBC wherein LCI will swap its principal amount of US\$50,000,000, with variable interest rate of 3-month LIBOR + 3.25% on Rupiah principal amount of Rp514,000, with fixed interest of 11.85%. The transaction is matured on March 30, 2017. Realised gain on derivative transaction recognised in profit or loss under finance cost - net amounted to Rp30,354.

#### Standard Chartered Bank

On July 19, 2013, LCI entered into a cross currency swap transaction with Standard Chartered Bank wherein LCI will swap its principal amount of US\$25,000,000 with variable interest rate of 3-month LIBOR + 3.25% to Rupiah principal amount of Rp253,250, with fixed interest of 11.63%. The transaction is matured on March 30, 2017. Realised gain on derivative transaction recognised in profit or loss under finance cost - net amounted to Rp15,929.

Dalam kontrak swap valuta asing, LCI setuju untuk bertukar selisih antara jumlah nilai tukar tetap dan mengambang yang dihitung pada jumlah nosional yang telah disepakati. Persyaratan dalam perjanjian swap sesuai ketentuan utang yang mendasarinya. Eksposur risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dilakukan dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat, yang memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

#### **Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah.

##### Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$20.746.429 dan EUR7.806.049 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2018, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.573 sampai dengan Rp13.936 per AS\$1 dan Rp16.127 sampai dengan Rp16.990 per EUR1.

##### PT Lafarge Cement Indonesia ("LCI")

Pada tanggal 31 Desember 2017, LCI memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$4.550.000 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2018, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.573 sampai dengan Rp13.872 per AS\$1.

Under cross currency swap contracts, LCI agrees to exchange the differences between fixed and floating exchange rate amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

#### **Forward Foreign Exchange Contracts**

The Company uses foreign currency forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign currency forward contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah.

##### The Company

As of December 31, 2017, the Company has outstanding foreign currency forward contracts with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$20,746,429 and EUR7,806,049 which will mature in various dates in 2018, at fixed exchange Rp13,573 to Rp13,936 at US\$1 and Rp16,127 to Rp16,990 at EUR1.

##### PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)

As of December 31, 2017, LCI has outstanding forward exchange contracts with BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$4,550,000 which will mature in various dates in 2018, at fixed exchange Rp13,573 to Rp13,872 at US\$1.

Nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

The fair values of the derivative instruments are summarized below:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	475.664	(4.563)	Forward foreign exchange contracts

Nilai wajar dari instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat sebagai liabilitas derivatif.

The fair values of the derivative instruments as of December 31, 2017 were presented as derivative liabilities.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Swap valuta asing	153.450	47.910	Cross currency swap
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	355.179	1.969	Forward foreign exchange contracts
Jumlah nilai wajar		49.879	Total fair value

Nilai wajar dari instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dicatat sebagai aset derivatif.

The fair values of the derivative instruments as of December 31, 2016 were presented as derivative assets.

Nilai wajar aset derivatif dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar. Bila harga tersebut tidak tersedia, digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these derivative assets are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Jumlah kerugian bersih yang belum direalisasikan atas instrumen derivatif dari transaksi valuta asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar Rp4.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, disajikan sebagai laba (rugi) selisih kurs - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian (2016: laba bersih yang tidak terealisasi Rp49.879). Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

Net unrealised loss on derivative instruments from cross currency transactions and foreign current forward contracts amounted to Rp4,563 for the year ended December 31, 2017 are presented in foreign exchange gains (loss) - net in profit or loss (2016: net unrealised gain of Rp49,879). The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. LafargeHolcim Ltd., Swiss adalah *ultimate parent company*.
- b. Holderfin B.V., The Netherlands, adalah entitas anak dari *ultimate parent company* yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak berelasi penting yang mempunyai *ultimate parent company* yang sama dengan Grup adalah sebagai berikut :
  - LH Trading Pte. Ltd.
  - Holcim Technology Ltd.
  - Lafarge S.A.
  - LafargeHolcim Energy Solution S.A.S.
  - Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
  - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB")
  - Holcim Group Services
- d. Dana Pensiun Semen Cibinong adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti perusahaan.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2017	2016	
Direksi	22.569	34.703	Directors
Komisaris	3.292	4.330	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>25.861</b>	<b>39.033</b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pasca kerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 32.
- c. Perusahaan mempunyai pinjaman jangka panjang dari Holderfin B.V., The Netherlands, yang telah diungkapkan pada Catatan 20. Biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp68.386 dan Rp70.699.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. LafargeHolcim Ltd., Switzerland is the ultimate parent company.
- b. Holderfin B.V., The Netherlands, which is a subsidiary of the ultimate parent company is the majority stockholder of the Company.
- c. Important related parties with the same ultimate parent company as the Group are as follows :
  - LH Trading Pte. Ltd.
  - Holcim Technology Ltd.
  - Lafarge S.A.
  - LafargeHolcim Energy Solution S.A.S.
  - Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
  - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB")
  - Holcim Group Services
- d. Dana Pensiun Semen Cibinong is an entity co-founded by the Company to manage the pension plan.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2017	2016	
Direksi	22.569	34.703	Directors
Komisaris	3.292	4.330	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>25.861</b>	<b>39.033</b>	<b>Total</b>

All the compensation provided is short-term in nature.

- b. The Company's post-employment benefit plan is managed by DPSC as disclosed in Note 32.
- c. The Company have long-term loan from Holderfin B.V., the Netherlands, as described in Note 20. Interest expense incurred from the loan in 2017 and 2016 amounted to Rp68,386 and Rp70,699, respectively.



- d. Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR50.000.000 yang belum digunakan pada saat 31 Desember 2017 seperti diungkapkan pada Catatan 36.
- e. LCI, entitas anak, mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang dari Sabelfi SNC yang telah diungkapkan pada Catatan 20. Biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.102 dan Rp1.788.

d. The Company has an unused long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal amount of EUR50,000,000 as of December 31, 2017 as disclosed in Note 36.

e. LCI, a subsidiary, has a long-term loan from Sabelfi SNC as described in Note 20. Interest expense incurred from the loan in 2017 and 2016 amounted to Rp2,102 and Rp1,788, respectively.

- f. Rincian pendapatan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- f. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	2017	2016	
LH Trading Pte. Ltd.	249.179	273.794	LH Trading Pte. Ltd.
2,6% dan 2,8% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,1% dari jumlah asset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			Revenues earned from related parties constituted 2.6% and 2.8% of total revenues in 2017 and 2016, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.1% of total asset as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

- g. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

- g. The details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2017	2016	
<b><u>Pembelian barang dan jasa</u></b>			<b><u>Purchase of goods and services</u></b>
<i>Jasa industrial franchise</i>			Service industrial franchise fee
Holcim Technology Ltd.	417.326	390.905	Holcim Technology Ltd.
<i>Jasa intellectual property</i>			Intellectual property fee
LafargeHolcim Ltd.	56.699	39.063	LafargeHolcim Ltd.
<i>Jasa services agreement dan Master branding agreement</i>			Service agreement fee and Master Branding Agreement fee
Lafarge S.A.	22.540	26.479	Lafarge S.A.
<i>Pembelian barang</i>			Purchase of goods
LH Trading Pte. Ltd.	78.882	107.959	LH Trading Pte. Ltd.
LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S	-	24.616	LafargeHolcim Energy Solutions S.A.S
<b>Jumlah</b>	<b>575.447</b>	<b>589.022</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	7,7%	7,8%	Percentage to total cost of revenues

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan12i)			Recorded in trade accounts payable (Note 12i)
LH Trading Pte. Ltd	24.926	14.528	LH Trading Pte. Ltd.
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar			Recorded in accrued expenses
Holcim Technology Ltd.	124.439	140.250	Holcim Technology Ltd.
Lafarge S.A.	51.969	28.347	Lafarge S.A.
<b>Jumlah</b>	<b>201.334</b>	<b>183.125</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,5%	1,4%	Percentage to total liabilities
h. Rincian pembelian jasa lainnya dari pihak berelasi sebagai berikut:			h. The details of purchase of other services from related parties are as follows:
	2017	2016	
<b><u>Pembelian jasa lainnya</u></b>			<b><u>Purchase of other services</u></b>
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	49.660	36.977	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	48.242	62.083	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Group Services	6.455	4.123	Holcim Group Services
Holcim Technology Ltd.	6.211	3.680	Holcim Technology Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>110.568</b>	<b>106.863</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	1,5%	1,4%	Percentage to total cost of revenues
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dicatat dalam utang lain-lain			Recorded in other accounts payable
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	16.510	26.940	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	39.936	6.587	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
Holcim Technology Ltd.	-	2.325	Holcim Technology Ltd.
Holcim Group Services Ltd.	4.650	1.185	Holcim Group Services Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>61.096</b>	<b>37.037</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,8%	0,3%	Percentage to total cost of revenues

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at arm's-length basis.

### 35. INFORMASI SEGMENT USAHA

#### Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi – semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

### 35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions – cement; readymix concrete and aggregates quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

	2017						
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	7.690.731	1.305.776	385.613	9.382.120	-	9.382.120	Sales
Penjualan antar segmen	759.708	171.713	2.194	933.615	(933.615)	-	Inter segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>8.450.439</b>	<b>1.477.489</b>	<b>387.807</b>	<b>10.315.735</b>	<b>(933.615)</b>	<b>9.382.120</b>	<b>Total revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(6.849.285)	(1.299.114)	(278.104)	(8.426.503)	918.509	(7.507.994)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(904.185)	(236.030)	(5.668)	(1.145.883)	1.805	(1.144.078)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(516.527)	(43.888)	(9.205)	(569.620)	31.616	(538.004)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	7.819	21.559	5.620	34.998	(8.140)	26.858	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	1.936	819	203	2.958	-	2.958	Finance income
Beban keuangan - neto	(911.537)	(7.383)	(1.637)	(920.557)	8.242	(912.315)	Finance costs - net
<b>Laba (rugi) segmen</b>	<b>(721.340)</b>	<b>(86.548)</b>	<b>99.016</b>	<b>(708.872)</b>	<b>18.417</b>	<b>(690.455)</b>	<b>Segment profit (loss)</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	21.272.766	1.299.830	232.373	22.804.969	(3.178.566)	19.626.403	Segment assets
Liabilitas segmen	12.402.186	682.545	85.643	13.170.374	(740.922)	12.429.452	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	379.106	39.303	-	418.409	-	418.409	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	999.298	21.040	4.006	1.024.344	-	1.024.344	Depreciation and depletion

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2016							
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	7.937.665	1.334.254	186.484	9.458.403	-	9.458.403	Sales
Penjualan antar segmen	521.637	165.185	-	686.822	(686.822)	-	Inter segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>8.459.302</b>	<b>1.499.439</b>	<b>186.484</b>	<b>10.145.225</b>	<b>(686.822)</b>	<b>9.458.403</b>	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6.759.248)	(1.321.233)	(122.402)	(8.202.883)	675.346	(7.527.537)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(869.072)	(230.357)	(1.330)	(1.100.759)	-	(1.100.759)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(480.715)	(70.976)	(2.743)	(554.434)	-	(554.434)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(69.904)	37.705	(380)	(32.579)	(37.222)	(69.801)	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	6.273	1.280	561	8.114	-	8.114	Finance income
Beban keuangan - neto	(398.041)	(2.210)	(19)	(400.270)	14.252	(386.018)	Finance costs - net
<b>Laba (rugi) segmen</b>	<b>(111.405)</b>	<b>(86.352)</b>	<b>60.171</b>	<b>(137.586)</b>	<b>(34.446)</b>	<b>(172.032)</b>	Segment profit (loss)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	21.301.143	1.240.152	155.659	22.696.954	(2.933.821)	19.763.133	Segment assets
Liabilitas segmen	11.419.770	532.177	66.016	12.017.963	(315.425)	11.702.538	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	529.444	28.034	-	557.478	-	557.478	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan deplesi	1.110.208	35.442	-	1.145.650	-	1.145.650	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan  
dibawah:

The reconciliations of the segment information  
are shown below:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Segmen	22.804.969	22.696.954	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(499.999)	Investments in shares
Putang jangka pendek dan panjang antar segmen	(2.678.567)	(2.433.822)	Inter-segment short-term and long-term receivables
<b>Aset Operasi Grup</b>	<b>19.626.403</b>	<b>19.763.133</b>	<b>Group Operating Assets</b>
Liabilitas segmen	13.170.374	12.017.963	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(740.922)	(315.425)	Inter-segment short-term and long-term payable
<b>Liabilitas Operasi Grup</b>	<b>12.429.452</b>	<b>11.702.537</b>	<b>Group Operating Liabilities</b>

**Segmen Geografis**

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa  
dan luar Jawa di Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan  
konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen  
geografis tanpa memperhatikan tempat barang  
dan jasa diproduksi:

**Geographical Segment**

The Company's operations and production are  
located inside and outside of Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the  
Company's consolidated sales by geographical  
segments, irrespective of the goods and  
services were produced:

	2017	2016	
Lokal			Domestic
Jawa	5.847.807	7.103.039	Java
Area lain di luar Jawa	3.285.134	1.940.158	Other areas outside Java
Ekspor	249.179	415.206	Export
<b>Jumlah</b>	<b>9.382.120</b>	<b>9.458.403</b>	<b>Total</b>

### 36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

#### Pihak berelasi

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan perjanjian Intellectual Property License Agreement ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan LCI hak *royalty-bearing* non-eksklusif untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, LCI akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

Sehubungan dengan proses penggabungan oleh entitas induk terakhir (*ultimate parent company*) menjadi LafargeHolcim Ltd., Swiss, Lafarge S.A. telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas perjanjian ini kepada LafargeHolcim Ltd., Swiss pada tanggal 17 Desember 2015.

Dalam nota pengalihan, disebutkan juga bahwa LafargeHolcim Ltd., Swiss dapat mengalihkan hak nya atas IPLA kepada salah satu Anak Perusahaan LafargeHolcim Ltd., Swiss Sehubungan dengan hal ini LafargeHolcim Ltd., Swiss telah mengalihkan hak nya tersebut kepada Holcim Technology Ltd., yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan penuh oleh LafargeHolcim Ltd., Swiss yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016.

- b. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan Master Brand Agreement ("MBA") dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk LCI. Sehubungan dengan hal ini, LCI akan membayar kepada Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

### 36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

#### Related parties

- a. On January 1, 2011, LCI entered into an Intellectual Property License Agreement ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to LCI the non-exclusive, royalty-bearing right to use the Licensor Intellectual Property Rights, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, LCI will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of LCI's Net Turn Over. Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be renewed for additional 1 (one) year unless otherwise terminated by either party.

In connection with the merger process by the ultimate parent company becoming LafargeHolcim Ltd., Switzerland, Lafarge S.A. has transferred all of its' rights and obligations on this agreement to LafargeHolcim Ltd., Switzerland on December 17, 2015.

As mentioned in the transfer notice, that LafargeHolcim Ltd., Switzerland also has rights to transfer the IPLA to any of subsidiary LafargeHolcim Ltd., Switzerland Which then re-iterate that LafargeHolcim Ltd., Switzerland has duly transferred the IPLA to Holcim Technology Ltd., a subsidiary which fully controlled by LafargeHolcim Ltd., Switzerland with effective date since January 2016.

- b. On January 1, 2011, LCI entered into a Master Brand Agreement ("MBA") with Lafarge S.A., whereby Lafarge S.A. grants to LCI a limited non-exclusive, non-sub licensable, royalty-bearing right to use Lafarge trademark for the manufacturing and selling of LCI's products. In relation to this, LCI will pay to Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 1.5% of net turn over. The net turn over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. This agreement is valid until March 31, 2018.



- c. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis LCI termasuk tapi tidak terbatas pada bantuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi/teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain.

Sehubungan dengan jasa ini, LCI akan membayar Lafarge S.A. setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge S.A. dalam menjalankan jasa kepada LCI ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

- d. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan LafargeHolcim Ltd., Swiss (sebelumnya Holcim Technology Ltd.) dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan bersih ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. ("RSO"), dimana RSO setuju untuk menyediakan jasa manajemen Talent and Development regional secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dan berlaku seterusnya kecuali dan sampai perjanjian ini dihentikan oleh pihak manapun dengan pemberitahuan 6 bulan sebelumnya ke pihak lainnya atau sampai adanya pelanggaran perjanjian oleh salah satu pihak.

- c. On January 1, 2011, LCI entered into a Service Agreement with Lafarge S.A., whereby the latter will render certain services to support LCI's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/information technology, financial matters, and legal matters, among others.

In relation to the services, LCI will pay Lafarge S.A. an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge S.A. in rendering the services to LCI plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party.

- d. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with LafargeHolcim Ltd., Switzerland (previously Holcim Technology Ltd.) whereby the Company will use "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities and shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim Trading. The Company has conducted the information disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction.
- e. On January 1, 2014, the Company entered into a service agreement with Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd. ("RSO"), whereas RSO agreed to provide Regional Talent and Development management services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement is effective on January 1, 2014 and shall continue to be in effect unless and until it is terminated by either party by providing 6 months notice to the other party or until the requirement of the agreement is breached by either party.

- f. Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

- g. Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR50.000.000 dengan Holderfin B.V., The Netherlands. Fasilitas ini harus dilunasi pada akhir tahun ke-5 dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR 3-bulanan ditambah *margin* sebesar 4,09%.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

#### Pihak ketiga

- a. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki saldo L/C dan bank garansi di Standard Chartered Bank masing-masing sebesar Rp2.754 dan Rp9.644. Pada tahun 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas L/C dan bank garansi dari SCB.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2018. Fasilitas tersebut terdiri dari L/C dan bank garansi, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki saldo bank garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp53.597.

- f. On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties.

This agreement is effective on January 1, 2015 to 2018. The parties agreed that renewal of the agreement, it should be concluded at least 6 (six) months prior to the expiration of the agreement.

- g. On December 29, 2015, the Company has entered into a long-term loan facility agreement amounting to EUR50,000,000 with Holderfin B.V., The Netherlands. The long-term facility is repayable by the end of 5th year from drawdown date. This facility bears interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.09%.

The Company did not make any drawdown of this facility. This facility shall be renewed for additional 1 (one) year unless otherwise terminated by either party.

#### Third parties

- a. As of December 31, 2017, the Company has outstanding L/C and bank guarantees in Standard Chartered Bank amounted to Rp2,754 and Rp9,644 respectively. In 2016, the Company does not use the L/C and bank guarantee facilities from SCB.
- b. The Company obtained general banking facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., at a maximum of Rp100,000 which are available up to June 30, 2018. These general facilities consist of L/C and bank guarantee, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp100,000.

As of December 31, 2017, the Company has outstanding bank guarantees in Bank Mandiri amounted to Rp53,597.

- c. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- d. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengadakan Perikatan Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero) untuk melakukan penjualan atas sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 275.325 m<sup>2</sup> di Kecamatan Cilacap Tengah, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah nilai pengalihan tanah tersebut adalah sebesar Rp117.701. Kedua belah pihak menyepakati tata cara pembayaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga hak kewenangan, kewajiban dan resiko atas tanah yang dimaksud beralih dari Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih memiliki tanah tersebut.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:
1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat.
- Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.564 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014 dan pada tanggal 22 Maret 2017 telah diinformasikan bahwa Putusan Kasasi mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dengan sejumlah Rp500. Saat ini Perusahaan sedang mengajukan Peninjauan Kembali serta Pengaduan ke Komisi Yudisial.
- c. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- d. On December 23, 2016, the Company entered into Binding Sale and Purchase Commitment with PT Pertamina (Persero) to sell a piece of land with title of "Hak Guna Bangunan" own by the Company with total area of 275,325 m<sup>2</sup>, located in Kecamatan Cilacap Tengah, Central Java Province. Total consideration value of this land amounted Rp 117.701. Both parties agreed there are certain conditions and payment scheme must be fulfilled before all title of ownership rights can be transferred from the Company to PT Pertamina (Persero). Up to December 31, 2017, the Company still has the ownership on the land.
- e. As of Desember 31, 2017, there are certain outstanding litigation matters which arising which are considered significant by the Company, among others as follows:
1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case was filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff.
- The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,564. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed a cassation to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of cassation (kontra memori kasasi) on August 18, 2014, and on 22 March 2017 the Company has been officially informed that the Cassation Verdict has been issued and partially granted the law suit in the amount of Rp500. At the moment the Defendants is filing the Civil Review and Complaint to Judicial Commission.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan Putusan, dan Komisi Yudisial belum mengeluarkan tanggapan atas Pengaduan Perusahaan.

Up to report date, the supreme court has not issued the Verdict and the Judicial Commission also has not issued a response to the Company's complaint.

2. Tindakan pelanggaran hukum atas *illegal land occupation* oleh HB, entitas anak yang digugat oleh Dasuki (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 4 Januari 2016, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 November 2016, Pengadilan mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan, sehingga Penggugat mengajukan Banding dan hingga tanggal 31 Desember 2017 belum terdapat keputusan Banding untuk kasus litigasi ini.

2. The unlawful act civil lawsuit regarding the illegal land occupation by HB, a subsidiary, which was filed by Dasuki (Plaintiff) through the Cibinong District Court on January 4, 2016, whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The court has issued the judgment of this case in November 30, 2016 in favor of the Company, for that reason the Plaintiff has filed an Appeal and up to December 31, 2017, there is no appeal result with regards to this litigation case.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2017.

### 37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

### 37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign Currency</i> (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.112	42.170	U.S. Dollar
Euro	4.855	78.750	Euro
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Dolar AS	2.559	34.678	U.S. Dollar
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Dolar AS	105	1.428	U.S. Dollar
Jumlah aset		<u>157.026</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha			Trade accounts payable
Dolar AS	(16.249)	(220.209)	U.S. Dollar
Euro	(1.845)	(29.924)	Euro
Lainnya		8.336	Others
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar AS	(3.766)	(51.037)	U.S. Dollar
Euro	(1.004)	(16.283)	Euro
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	(31.563)	(427.743)	U.S. Dollar
Euro	(144.227)	(2.339.370)	Euro
Jumlah Liabilitas		<u>(3.076.230)</u>	Total Liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>		<b><u>(2.919.204)</u></b>	<b>Net Liabilities</b>

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 23 April 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on April 23, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	23 April/ April 23 2018	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Dolar AS1	13.894	13.552	13.436	US\$1
EURO1	17.055	16.220	14.162	EUR1

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

#### a. Kategori dan kelas Instrumen Keuangan

#### a. Categories and classes of financial statements

		31 Desember/ December 31, 2017			
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>	
Kas dan setara kas	549.983	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34.678	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih	1.173.613	-	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	172.612	-	-	-	- Other accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	31.235	-	-	-	- Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha				-	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	24.926	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.335.467	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	514.474	-	- Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	781.172	-	- Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	4.563	-	-	- Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				-	Short-term bank loans
Pihak ketiga	-	-	847.320	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				-	Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	-	1.720.776	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				-	Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	-	-	1.622.101	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	4.145.051	-	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.962.121</b>	<b>-</b>	<b>4.563</b>	<b>10.991.287</b>	<b>Total</b>



PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	319.837	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	17.349	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih	1.023.238	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	216.728	-	-	Other accounts receivable - net
Aset derivatif	-	49.879	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	32.477	-	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	14.528	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.106.476	Third parties
Uang lain-lain	-	-	280.648	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	664.410	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	-	-	1.161.890	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	201.540	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.678.225	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	-	-	1.416.155	Related parties
Pihak ketiga	-	-	3.791.979	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.609.629</b>	<b>49.879</b>	<b>-</b>	<b>10.315.851 Total</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**b. Financial risk management objectives and policies**

In their daily business activities, Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure of market risk (i.e. foreign exchange risk, interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

#### Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 6.

#### Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

##### i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

#### Credit Risk Management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete, aggregates, and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 6.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 6.

#### Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

##### i. Interest market risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini, akan tetapi dua transaksi swap mata uang asing yang ada merupakan bagian dari akuisisi LCI.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi / lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2017 dan 2016 akan menurun / meningkat sebesar Rp37.495 dan Rp15.041. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps, however two foreign currency swaps were assumed as part of the acquisitions of LCI.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax in 2017 and 2016 would decrease/increase by Rp37,495 and Rp15,041, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiary and foreign currencies denominated loans.

The Group in Indonesia is exposed to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between U.S. Dollar, Euro and Rupiah which also serves as Group's functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the U.S. Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola resiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the local Management also use derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules applied.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in U.S. Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	(1,00%)	6.207	(1,00%)	(6.758)	U.S. Dollar - Rupiah
	1,00%	(6.207)	1,00%	6.758	
Euro - Rupiah	(5,00%)	115.341	(1,00%)	(23.242)	Euro - Rupiah
	5,00%	(115.341)	1,00%	23.242	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan pada Catatan 37.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 are presented in Note 37.

#### Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

#### Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup akan menerima atau diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan menerima atau diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to receive or pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to receive or pay.

		31 Desember/ December 31, 2017				
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
	Kas		4.528	-	4.528	Cash on hand
	Piutang usaha - bersih		1.208.291	-	1.208.291	Trade accounts receivable - net
	Piutang lain-lain - bersih		172.612	-	172.612	Other accounts receivables - net
	Aset tidak lancar lainnya		-	31.325	31.325	Other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
	Kas di bank	1,00%	543.180	-	543.180	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
	Deposito berjangka	6,06%	12.919	-	12.919	Time deposits
Jumlah			<u>1.941.530</u>	<u>31.325</u>	<u>1.972.855</u>	Total
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
	Utang usaha		1.360.393	-	1.360.393	Trade accounts payable
	Utang lain-lain		514.474	-	514.474	Other accounts payable
	Biaya yang masih harus dibayar		781.172	-	781.172	Accrued expenses
	Liabilitas derivatif		4.563	-	4.563	Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
	Pinjaman jangka panjang	7,70%	1.853.276	6.211.223	8.064.499	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
	Pinjaman bank jangka pendek	6,30% - 7,80%	900.370	-	900.370	Short-term bank loan
Jumlah			<u>5.414.248</u>	<u>6.211.223</u>	<u>11.625.471</u>	Total



		31 Desember/ December 31, 2016				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Kas		3.992	-	3.992	Cash on hand	
Piutang usaha - bersih		1.040.587	-	1.040.587	Trade accounts receivable - net	
Piutang lain-lain - bersih		216.728	-	216.728	Other accounts receivables - net	
Aset derivatif		49.879	-	49.879	Derivative assets	
Aset tidak lancar lainnya		-	32.477	32.477	Other non-current assets	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument	
Kas di bank		0,88%	310.200	-	310.200	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument	
Deposito berjangka		7,00%	10.311	-	10.311	Time deposits
Jumlah			1.631.697	32.477	1.664.174	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Utang usaha		1.121.004	-	1.121.004	Trade accounts payable	
Utang lain-lain		280.648	-	280.648	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar		664.410	-	664.410	Accrued expenses	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument	
Pinjaman jangka panjang		7,15%	2.014.168	5.580.516	7.594.684	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument	
Pinjaman bank jangka pendek		7,70%	1.251.356	-	1.251.356	Short-term bank loan
Jumlah			5.331.586	5.580.516	10.912.102	Total

### c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 segera sesudah Grup diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

### c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has started to reserve this requirement since 2011 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Group has fulfilled this requirement as of December 31, 2015.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period and year ended December 31, 2017 and 2016.

### 39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

#### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

#### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

### 39. FAIR VALUE MEASUREMENT

#### Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

#### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 pada periode berjalan.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between level 1 and 2 during the period.

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	554.511	-	554.511	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.208.291	-	1.208.291	- Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - bersih	172.612	-	172.612	- Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	880.760	-	880.760	- Inventories - net
PPN dibayar dimuka - bersih	38.920	-	38.920	- Prepaid VAT - net
Biaya dibayar di muka	24.343	-	24.343	- Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	47.574	-	47.574	- Other current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	50.081	-	50.081	- Deferred tax assets - net
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	15.999.771	-	-	18.971.470 Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	108.738	-	108.738	- Claims for tax refund
Goodwill	401.808	-	401.808	- Goodwill
Aset tidak lancar lainnya - bersih	138.994	-	138.994	- Other non-current assets - net
<b>Jumlah Aset</b>	<b>19.626.403</b>	<b>-</b>	<b>3.626.632</b>	<b>18.971.470</b> <b>Total Assets</b>

PT HOLCIM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total	<i>in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	<i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	<i>(Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1.360.393	-	1.360.393	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	514.474	-	514.474	-	Other accounts payable
Utang pajak	44.384	-	44.384	-	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	781.172	-	781.172	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	4.563	-	4.563	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	111.721	-	111.721	-	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman bank jangka pendek	847.320	-	847.320	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	7.487.928	-	7.487.928	-	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan - neto	656.803	-	656.803	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	602.613	-	602.613	-	Long-term employee benefits obligation
Provisi untuk restorasi	18.081	-	18.081	-	Provision for restoration
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>12.429.452</b>	<b>-</b>	<b>12.429.452</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Jumlah/ Total	<i>Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	<i>Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	<i>Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	323.829	-	323.829	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.040.587	-	1.040.587	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - bersih	216.728	-	216.728	-	Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	763.634	-	763.634	-	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	34.888	-	34.888	-	Prepaid VAT - net
Aset derivatif	49.879	-	49.879	-	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	37.405	-	37.405	-	Other current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	73.224	-	73.224	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	16.608.121	-	-	18.971.470	Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	115.217	-	115.217	-	Claims for tax refund
Goodwill	401.808	-	401.808	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya - bersih	97.813	-	97.813	-	Other non-current assets - net
<b>Jumlah Aset</b>	<b>19.763.133</b>	<b>-</b>	<b>3.155.012</b>	<b>18.971.470</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1.121.004	-	1.121.004	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	280.648	-	280.648	-	Other accounts payable
Utang pajak	62.590	-	62.590	-	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	664.410	-	664.410	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	141.051	-	141.051	-	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman bank jangka pendek	1.161.890	-	1.161.890	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	7.087.899	-	7.087.899	-	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan - neto	660.507	-	660.507	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	474.452	-	474.452	-	Long-term employee benefits obligation
Provisi untuk restorasi	48.087	-	48.087	-	Provision for restoration
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.702.538</b>	<b>-</b>	<b>11.702.538</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### 40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp300.000 dengan DBS. Fasilitas pinjaman jangka panjang dapat dibayar dalam berbagai varian sampai dengan 15 Maret 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga dengan suku bunga 3 bulan JIBOR per margin.

#### 40. SUBSEQUENT EVENT

On March 16, 2018, the Company entered into a agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with DBS. The long-term loan facility is repayable in various installments up to March 15, 2023. The loan facilities bear an interest rate of 3 month JIBOR per margin.

#### 41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui akuisisi bisnis (Catatan 1c)	-	45.142
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor (disajikan pada utang lain-lain) (Catatan 16)	114.633	124.926

#### 41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Increase in fixed assets through business acquisition (Note 1c)

Additions to fixed assets through incurrence of contractor payables (presented in other accounts payable) (Note 16)

#### 42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

#### 42. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for year ended December 31, 2017:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u><i>reclassification</i></u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <u><i>reclassification</i></u>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Aset				Assets
Persediaan - bersih	556.291	207.343	763.634	Inventories - net
PPN dibayar dimuka - bersih	36.156	(36.156)	-	Prepaid VAT - net
Aset lancar lainnya	181.607	(144.202)	37.405	Other current assets
Tagihan pengembalian pajak	79.061	36.156	115.217	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - bersih	160.954	(63.141)	97.813	Other non-current assets - net
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(7.496.432)	1.018.263	(6.478.169)	Payment to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(314.185)	(248.987)	(563.172)	Payment of finance costs
Pembayaran utang pajak	-	(769.276)	(769.276)	Payment of tax payables



Reklasifikasi tersebut tidak mempunyai efek yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

These reclassifications do not have a material impact to the consolidated financial statements.

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri dari Entitas Induk hanya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk, disajikan pada halaman 117 sampai 121. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY**

The financial information of the Parent Entity only presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Financial information of the Parent Company only, was presented on page 117 to 121. This Parent Entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 116 dan informasi tambahan dari halaman 117 sampai 121 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2018.

**44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 116 and supplementary information on page 117 to 121 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 23, 2018.

\*\*\*\*\*

PT HOLCIM INDONESIA Tbk  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	299.131	103.955	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	232.685	195.313	Related parties
Pihak ketiga - bersih	518.473	548.639	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	523.650	178.310	Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	627.401	509.399	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	9.846	24.577	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	1.969	Derivative assets
Aset lancar lainnya	23.446	17.757	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.234.632</b>	<b>1.579.919</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3.065.138	3.091.607	Investments in associates
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	12.994.266	13.542.817	Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	63.347	55.723	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - bersih	96.937	51.211	Other non-current assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.219.688</b>	<b>16.741.358</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.454.320</b>	<b>18.321.277</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	25.184	14.528	Related parties
Pihak ketiga	847.074	697.240	Third parties
Utang lain-lain	464.197	250.571	Other accounts payable
Utang pajak	23.996	21.305	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	681.284	494.400	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	4.035	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.459	101.773	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Pihak berelasi	100.000	100.000	Related party
Pihak ketiga	353.349	939.908	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	1.720.776	1.678.225	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.301.354</b>	<b>4.297.950</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	308.547	227.557	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	1.622.102	1.416.155	Related party
Pihak ketiga	4.145.051	3.791.979	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	372.796	366.122	Long-term employee benefits obligation
Provisi untuk restorasi	7.814	39.076	Provision for restoration
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.456.310</b>	<b>5.840.889</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>10.757.664</b>	<b>10.138.839</b>	<b>Total Liabilities</b>

PT HOLCIM INDONESIA Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 ENTITAS INDUK  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain) (Lanjutan)

PT HOLCIM INDONESIA Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated) (Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham			per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham			Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
7.662.900.000 saham	3.831.450	3.831.450	7,662,900,000 share
Tambahan modal disetor	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	766.290	766.290	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	770.432	1.130.319	Unappropriated
Komponen ekuitas lain			Other component equity
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja			Actuarial losses on long-term
jangka panjang - setelah			employee benefits liability - net of
pajak tangguhan terkait	- 258.825	- 176.930	related deferred tax
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u><b>7.696.656</b></u>	<u><b>8.138.438</b></u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u><b>7.696.656</b></u>	<u><b>8.138.438</b></u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u><b>18.454.320</b></u></u>	<u><u><b>18.277.277</b></u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT HOLLANDIA INDONESIA Tbk  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT HOLLANDIA INDONESIA Tbk  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	6.944.860	6.842.398	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(5.464.192)</u>	<u>(5.549.460)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.480.668</b>	<b>1.292.938</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(584.683)	(546.719)	Distribution
Penjualan	(277.759)	(257.520)	Selling
Umum dan administrasi	(447.524)	(443.149)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Pendapatan dividen	500.120	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	8.137	(19.100)	Foreign exchange gain (loss) - net
Rugi dari pelepasan aset tetap	-	(16.806)	Loss on disposal of fixed assets
Lainnya - bersih	(44.634)	(18.549)	Others - net
Penghasilan keuangan	<u>1.447</u>	<u>4.511</u>	Finance income
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK</b>			<b>INCOME BEFORE INTEREST AND</b>
<b>    PENGHASILAN</b>	<b>635.772</b>	<b>(4.394)</b>	<b>    INCOME TAX</b>
Beban keuangan - bersih	<u>(887.369)</u>	<u>(353.292)</u>	Finance costs - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(251.598)</b>	<b>(357.686)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	-	(21.274)	Current
Tangguhan - bersih	<u>(108.290)</u>	<u>7.371</u>	Deferred - net
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<b>(108.290)</b>	<b>(13.903)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(359.888)</b>	<b>(371.589)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas			Actuarial gains (losses) on
liabilitas imbalan kerja jangka			long-term employee benefits
panjang - setelah pajak			liability - net of related
tangguhan terkait	<u>(81.895)</u>	<u>3.378</u>	deferred tax
<b>RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(441.783)</b>	<b>(368.211)</b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gains or losses on employee benefits	Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri/ Exchange difference from translation of foreign operation	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	
Saldo per 1 Januari 2016	3.831.450	-	-	766.290	8.621.593
Rugi tahun berjalan	-	180.308	-	-	(371.589)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.378
Dividen	-	3.378	-	-	(114.944)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>3.831.450</b>	<b>(176.930)</b>	<b>-</b>	<b>766.290</b>	<b>8.138.438</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(359.888)
Penghasilan komprehensif lain	-	81.895	-	-	(81.895)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>3.831.450</b>	<b>(258.825)</b>	<b>-</b>	<b>766.290</b>	<b>7.896.655</b>



	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7.738.508	7.969.951	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.785.695)	(6.352.207)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.071.268)	(954.667)	Payment to employees
Pembayaran kas lainnya	(402.325)	(380.315)	Others cash payment
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.447	4.511	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27.577)	(69.703)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(2.580)	-	Payment of taxes based on tax assessment letter received
Pembayaran utang pajak	(543.824)	-	Payment of tax payables
Pembayaran beban keuangan	(550.710)	(348.692)	Payment of finance costs
Penerimaan klaim indemnifikasi	89.917	-	Refund from indemnification claim
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-	66.393	Refund from tax office
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>445.893</b>	<b>(64.729)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(327.951)	477.720	Acquisition of fixed assets
Penerimaan jaminan performa aset tetap	135.365	-	Proceed from performance guarantee of fixed asset
Penerimaan dividen	250.000	-	Dividends received
Akuisisi entitas anak	-	(2.576.032)	Acquisition of subsidiaries
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>57.414</b>	<b>(2.098.312)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang jangka panjang Pihak berelasi	-	1.416.155	Payments of long-term loans Related parties
Pihak ketiga	(1.753.131)	(2.060.354)	Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.995.000)	(1.530.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(6.418)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran dividen	-	(102.030)	Payment of dividends
Pembayaran biaya transaksi	(20.000)	-	Payment of transaction cost
Penerimaan pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	2.000.000	1.665.000	Proceeds from long-term loans Third parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.460.000	2.285.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek pihak berelasi	-	150.000	Proceeds from short-term related party loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek pihak berelasi	-	(50.000)	Payments from short-term related party loans
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(308.131)</b>	<b>1.767.353</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	195.176	(395.688)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	103.955	499.660	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(17)	Effect from changes in foreign currency exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>299.131</b>	<b>103.955</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*\*\*\*\*

This page is intentionally left blank  
Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Holcim Indonesia Tbk

Talavera Suite 15<sup>th</sup> floor

Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang, No. 22-26

Jakarta 12430

P : +62 21 2986 1000

F : +62 21 2986 3333

[www.holcim.co.id](http://www.holcim.co.id)

